PROSPEKTUS

Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	:	02 Juli 2026
Tanggal Efektif	:	30 September 2026
Tanggal Terakhir Perdagangan Saham Dengan HMETD (*Cum-Right*)		
▪ Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	:	08 Oktober 2026
▪ Pasar Tunai	:	12 Oktober 2026
Tanggal Mulai Perdagangan Saham Tanpa HMETD (*Ex-Right*)		
▪ Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	:	09 Oktober 2026
▪ Pasar Tunai	:	13 Oktober 2026
Tanggal Pencatatan dalam Daftar Pemegang Saham yang berhak atas HMETD (*Recording Date*)	:	12 Oktober 2026
Tanggal Distribusi HMETD	:	13 Oktober 2026
Tanggal Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia	:	14 Oktober 2026
Periode Perdagangan HMETD	:	14 s/d 20 Oktober 2026
Periode Pendaftaran, Pembayaran dan Pelaksanaan HMETD	:	14 s/d 20 Oktober 2026
Periode Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD	:	16 s/d 22 Oktober 2026
Tanggal Terakhir Pembayaran Pemesanan Saham Tambahan	:	22 Oktober 2026
Tanggal Penjatahan	:	23 Oktober 2026
Tanggal Distribusi Saham hasil Penjatahan dan Pengembalian Uang Pemesanan Pembelian Saham Tambahan	:	26 Oktober 2026

OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk ("PERSEROAN") BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.

PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk

Kegiatan Usaha Utama:
Bergerak di bidang Asuransi Umum Konvensional
Berkedudukan di Jakarta Pusat, Indonesia

Jaringan Kantor
1 (satu) Kantor Pusat, 3 (tiga) Kantor Cabang dan 3 (tiga) Kantor Pemasaran yang tersebar di wilayah DKI Jakarta, Surabaya, Bandung, Medan, Semarang dan Solo

Kantor Pusat	Kantor Cabang		
Wisma 46 Lantai 33 Kota BNI Jl. Jend Sudirman Kav. 1, Jakarta Pusat – 10220 Telepon: (021) 570 2060, 574 6789 Faksimili : (021) 572 7589 Website: www.asuransi-harta.co.id *Email*: harta@asuransi-harta.co.id	Jl. Raya Ngagel No. 133 I, Kel. Ngagel, Kec. Wonokromo, Surabaya Telepon: (031) 9900 5666 Faksimili : (031) 9900 5564 *Email*: surabaya@asuransi-harta.co.id	Jl. Naripan, Ruko 7 Junction Nomor 1, Kel. Kebon Pisang, Kec. Sumur Bandung, Bandung, Jawa Barat, Telepon: (022) 4572 0103, 2050 3920 *Email*: bandung@asuransi-harta.co.id	Jl. Raden Saleh No. 81, Kesawan, Medan Barat, Medan Telepon: (061) 4200 3152 *Email*: medan@asuransi-harta.co.id

Kantor Pemasaran		
Jl. Veteran No. 42 Pasar Gading, Pasar Kliwon, Surakarta, Jawa Tengah Telepon: (0271) 6009 900, 6008 811 *Email*: solo@asuransi-harta.co.id	Jl. MH Thamrin No. 11 Sekayu Semarang Tengah, Semarang, Jawa Tengah Telepon: (024) 3544 315 *Email*: semarang@asuransi-harta.co.id	Jl. Balikpapan No. 6 Kel. Petojo Utara, Kec. Gambir, Jakarta Pusat Telepon: (021) 633 7571, 2169 3126 *Email*: tangerang@asuransi-harta.co.id

PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU V ("PMHMETD V") KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN DALAM RANGKA PENERBITAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU ("HMETD")

Perseroan menawarkan sebanyak-banyaknya 3.500.000.000 (tiga miliar lima ratus juta) saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) per saham ("Saham Baru") dengan Harga Pelaksanaan Rp50,- (lima puluh Rupiah) per saham, sehingga jumlah dana yang akan diterima Perseroan dalam PMHMETD V ini sebanyak-banyaknya sebesar Rp175.000.000.000,- (seratus tujuh puluh lima miliar Rupiah). Jumlah Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD V akan dikeluarkan dari portepel serta akan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia dengan senantiasa memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Setiap pemegang 7 (tujuh) Saham Lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 12 Oktober 2026 pukul 16.00 WIB berhak atas 5 (lima) HMETD, di mana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan Rp50,- (lima puluh Rupiah) per saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan dan Pembelian Saham.

Saham yang diterbitkan dalam PMHMETD V memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak dividen dengan saham yang telah disetor penuh lainnya. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*rounded down*). Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana terakhir diubah dalam Peraturan OJK No. 14/POJK.04/2019 Tentang Perubahan Atas Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 Tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (POJK No. 32/2015), dalam hal Pemegang Saham memiliki Sertifikat Bukti Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("**SBHMETD**") dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan efek tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

Berdasarkan Surat Pernyataan dari Pemegang Saham Utama Perseroan yakni PT Asuransi Central Asia tanggal 20 Mei 2026, menyatakan akan mengambil seluruh HMETD yang menjadi haknya dalam PMHMETD V dengan jumlah saham HMETD sebesar 2.190.245.006 (dua miliar seratus sembilan puluh juta dua ratus empat puluh lima ribu enam) saham atau mewakili 62,58% (enam puluh dua koma lima delapan persen) dengan nilai nominal sebesar Rp109.512.250.300,- (seratus sembilan miliar lima ratus dua belas juta dua ratus lima puluh ribu tiga ratus Rupiah) dari seluruh saham yang dikeluarkan dalam PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk yang menjadi haknya, dengan mengonversi seluruh Pinjaman Subordinasi sebesar Rp30.000.000.000,- (tiga puluh miliar Rupiah) yang telah tercatat dalam Laporan Keuangan per 31 Maret 2026 menjadi setoran modal untuk pengambilan HMETD yang menjadi haknya dan sisanya sebesar Rp79.512.250.300,- (tujuh puluh sembilan miliar lima ratus dua belas juta dua ratus lima puluh ribu tiga ratus Rupiah) akan dibayarkan secara tunai pada saat pelaksanaan PMHMETD tersebut.

Dalam rangka PMHMETD V, tidak terdapat pihak yang bertindak sebagai Pembeli Siaga dan apabila saham yang ditawarkan dalam PMHMETD V ini tidak seluruhnya diambil oleh Pemegang Saham atau pemegang bukti HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada Pemegang Saham lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing Pemegang Saham yang meminta penambahan efek berdasarkan Harga Pelaksanaan. Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa saham yang ditawarkan, maka saham tersebut tidak akan dikeluarkan dari portepel.

HMETD DAPAT DIPERDAGANGKAN BAIK DI DALAM MAUPUN LUAR BURSA EFEK INDONESIA SELAMA TIDAK KURANG DARI 5 (LIMA) HARI KERJA MULAI TANGGAL 14 OKTOBER 2026 SAMPAI DENGAN TANGGAL 20 OKTOBER 2026. PENCATATAN SAHAM BARU HASIL PELAKSANAAN HMETD AKAN DILAKUKAN DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TANGGAL 14 OKTOBER 2026. TANGGAL TERAKHIR PELAKSANAAN HMETD ADALAH TANGGAL 20 OKTOBER 2026, DENGAN KETERANGAN BAHWA HMETD YANG TIDAK DILAKSANAKAN SAMPAI DENGAN TANGGAL TERSEBUT TIDAK BERLAKU LAGI.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN OLEH PARA PEMEGANG SAHAM

PEMEGANG SAHAM LAMA YANG TIDAK MELAKSANAKAN HAKNYA UNTUK MEMBELI SAHAM BARU YANG DITAWARKAN DALAM PMHMETD V INI SESUAI DENGAN HMETD-NYA AKAN MENGALAMI PENURUNAN PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAMNYA (DILUSI) MAKSIMUM SEBESAR 41,67% (EMPAT PULUH SATU KOMA ENAM TUJUH PERSEN).

RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN ADALAH RISIKO ASURANSI

RISIKO ASURANSI ADALAH RISIKO KEGAGALAN PERUSAHAAN ASURANSI UNTUK MEMENUHI KEWAJIBAN KEPADA PEMEGANG POLIS, TERTANGGUNG, ATAU PESERTA SEBAGAI AKIBAT DARI KETIDAKCUKUPAN PROSES SELEKSI RISIKO (UNDERWRITING), PENETAPAN PREMI ATAU KONTRIBUSI, PENGGUNAAN REASURANSI, DAN/ATAU PENANGANAN KLAIM. RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA AKAN DICANTUMKAN PADA BAB VI DALAM PROSPEKTUS INI.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM HASIL PMHMETD INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI")

Prospektus ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 01 Oktober 2026

PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (selanjutnya dalam Prospektus ini disebut ”Perseroan”) telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran dalam rangka PMHMETD V kepada Otoritas Jasa Keuangan (”OJK”) di Jakarta melalui surat 0037/EXT-DRU/SRT/07/2026 pada tanggal 8 Juli 2026 Perihal Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu V (PMHMETD V) Tahun 2026, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal, sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan beserta peraturan-peraturan pelaksananya (selanjutnya disebut “**UUP2SK**”), serta perubahan-perubahannya antara lain Peraturan OJK No. 32/2015.

Semua Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka PMHMETD V ini bertanggung jawab sepenuhnya atas data yang disajikan sesuai dengan fungsi dan kedudukan mereka sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal, dan kode etik, norma, serta standar profesi masing-masing.

Sehubungan dengan PMHMETD V ini, setiap pihak terafiliasi dilarang untuk memberikan keterangan atau pernyataan mengenai data yang tidak diungkapkan dalam Prospektus ini, tanpa sebelumnya memperoleh persetujuan tertulis dari Perseroan.

Dalam penyusunan prospektus ini, PT Ina Sekuritas Indonesia menyatakan bahwa telah memberikan persetujuan tertulis mengenai pencantuman nama PT Ina Sekuritas Indonesia dalam prospektus dan tidak mencabut persetujuan tersebut.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam PMHMETD V dengan tegas menyatakan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dalam UUP2SK seperti yang sudah diuraikan pada bab XII. Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal.

Jumlah Saham yang dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia per tanggal 31 Maret 2026 adalah sejumlah 4.900.000.000 (empat miliar sembilan ratus juta) saham dan jumlah Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD V ini adalah sebanyak-banyaknya 3.500.000.000 (tiga miliar lima ratus juta) Saham Baru dari jumlah seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah PMHMETD V, sehingga total saham tercatat setelah PMHMETD V ini seluruhnya menjadi sebanyak-banyaknya 8.400.000.000 (delapan miliar empat ratus juta) saham dan seluruhnya atau 100% (seratus persen) dari jumlah seluruh saham akan dicatatkan pada PT Bursa Efek Indonesia.

PMHMETD V INI TIDAK DIDAFTARKAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG ATAU PERATURAN LAIN SELAIN YANG BERLAKU DI REPUBLIK INDONESIA. BARANG SIAPA DI LUAR WILAYAH INDONESIA MENERIMA PROSPEKTUS INI ATAU SBHMETD ATAU DOKUMEN-DOKUMEN LAIN YANG BERKAITAN DENGAN PMHMETD V INI, MAKA DOKUMEN-DOKUMEN TERSEBUT TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI DOKUMEN PENAWARAN UNTUK MEMBELI SAHAM ATAU PELAKSANAAN HMETD, KECUALI BILA PENAWARAN ATAU PEMBELIAN SAHAM ATAU PELAKSANAAN HMETD TERSEBUT TIDAK BERTENTANGAN DENGAN ATAU BUKAN MERUPAKAN SUATU PELANGGARAN TERHADAP UNDANG-UNDANG YANG BERLAKU DI NEGARA TERSEBUT.

PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA INFORMASI YANG WAJIB DIKETAHUI OLEH PUBLIK DAN TIDAK TERDAPAT LAGI INFORMASI YANG BELUM DIUNGKAPKAN SEHINGGA TIDAK MENYESATKAN PUBLIK.

DAFTAR ISI

I. PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU V 1
II. RENCANA PENGGUNAAN DANA 9
III. PERNYATAAN UTANG 11
IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING 14
V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN 17
1. UMUM 17
2. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONDISI KEUANGAN DAN KINERJA OPERASIONAL PERSEROAN 18
3. ANALISIS DAN PEMBAHASAN KEUANGAN 18
VI. FAKTOR RISIKO 38
VII. KEJADIAN DAN TRANSAKSI PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN 43
VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, kegiatan usaha, serta kecenderungan dan prospek usaha 44
A. Riwayat Perseroan 44
1. Pendirian Perseroan 44
2. Struktur Modal Saham 45
3. Kejadian penting yang mempengaruhi perkembangan usaha Perseroan 46
4. Perubahan Susunan Pemegang saham 3 Tahun Terakhir 46
5. Penyertaan Pada Perusahaan Lain 48
6. Perjanjian Penting 48
7. Aset Tetap 52
8. Ketentuan hukum, kebijakan pemerintah, atau permasalahan di bidang lingkungan hidup 54
9. Struktur Kepemilikan 54
B. Tentang Pengendali 55
C. Pengurus Dan Pengawas 57
D. Tata Kelola Perusahaan 61
1. Dewan Komisaris 61
2. Direksi 63
3. Sekretaris Perusahaan 68
4. Komite di Bawah Dewan Komisaris 68
5. Sistem Pengendalian Internal yang Diterapkan Oleh Perseroan 78
6. Sistem Manajemen Risiko Yang Diterapkan Oleh Perseroan 79
7. Tanggung jawab Sosial dan Lingkungan 79
8. Struktur Organisasi 81
E. Sumber Daya Manusia 81
F. Perkara Yang Sedang Dihadapi Perseroan, Dewan Komisaris Dan Direksi Perseroan 84
G. Perusahaan Anak 86
H. Kegiatan Usaha Perseroan 86
1. Produk-produk utama yang dipasarkan oleh Perseroan dan sudah memperoleh izin dari regulator 86
2. Kecenderungan Yang Signifikan Dalam Produksi, Penjualan, Persediaan, Beban Dan Harga Penjualan 91
3. Hak Merek 92
4. Persaingan Dalam Industri Dan Pangsa Pasar Perseroan 92
5. Daerah Pemasaran Produk 93
6. Prospek Usaha Perseroan Dikaitkan dengan Industri, Perekonomian Secara Umum Dan Pasar Domestik 93
7. Ketergantungan Terhadap Satu Dan / Atau Kelompok Pelanggan 95
8. Tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan kepentingan 95
9. Teknologi Informasi 95
IX. EKUITAS 97
X. KEBIJAKAN DIVIDEN 99
XI. PERPAJAKAN 100
XII. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL 103
XIII. TATA CARA PEMESANAN SAHAM 105
XIV. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN SBHMETD 111

DEFINISI DAN SINGKATAN

Afiliasi	:	berarti pihak-pihak yang sebagaimana dimaksud dalam UUPM dan peraturan pelaksanaannya, yaitu: a) hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal; b) hubungan antara satu pihak dengan pegawai, direktur atau komisaris dari pihak tersebut; c) hubungan antara 2 (dua) perusahaan di mana terdapat 1 (satu) atau lebih anggota direksi atau komisaris yang sama; d) hubungan antara perusahaan dengan suatu pihak, baik langsung maupun tidak langsung mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut; e) hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama; atau f) hubungan antara perusahaan dan Pemegang Saham utama.
Akuntan Publik	:	berarti kantor Akuntan Publik (KAP) Kanaka Puradiredja, Suhartono yang melaksanakan audit atas laporan keuangan Perseroan dalam rangka Penawaran Umum.
Anggota Bursa	:	berarti Anggota Bursa Efek sebagaimana didefinisikan dalam Pasal 1 ayat 2 UUPM.
Asuransi	:	berarti perjanjian antara dua pihak, yaitu perusahaan asuransi dan pemegang polis, yang menjadi dasar bagi penerimaan premi oleh perusahaan asuransi sebagai imbalan untuk: a) memberikan penggantian kepada tertanggung atau pemegang polis karena kerugian, kerusakan, biaya yang timbul, kehilangan keuntungan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin diderita tertanggung atau pemegang polis karena terjadinya peristiwa yang tidak pasti; atau b) memberikan pembayaran yang didasarkan pada meninggalnya tertanggung atau pembayaran yang didasarkan pada hidupnya tertanggung dengan manfaat yang besarnya telah ditetapkan dan/atau didasarkan pada hasil pengelolaan dana sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 40 tahun 2014 tentang Perasuransian.
Asuransi Umum	:	berarti usaha jasa pertanggungan risiko yang memberikan penggantian kepada tertanggung atau pemegang polis karena kerugian, kerusakan, biaya yang timbul, kehilangan keuntungan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin diderita tertanggung atau pemegang polis karena terjadinya suatu peristiwa yang tidak pasti sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian.
Asuransi Umum Konvensional	:	Kelompok ini mencakup asuransi umum selain asuransi jiwa yang diselenggarakan secara konvensional meliputi penyelenggaraan usaha jasa pertanggungan risiko yang memberikan penggantian terhadap tertanggung atau pemegang polis karena kerugian, kerusakan, biaya yang timbul, kehilangan keuntungan, atau tanggung jawab hukum terhadap pihak ketiga yang mungkin diderita tertanggung atau pemegang polis karena terjadinya suatu peristiwa yang tidak pasti sebagaimana dimaksud dalam Klasifikasi Baku Lapangan Industri (KBLI) dengan No Kode 65121, yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) melalui Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2025.
BAE	:	berarti Biro Administrasi Efek, salah satu lembaga penunjang pasar modal Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Pasal 48 UUPM, yaitu PT Datindo Entrycom, berkedudukan di Jakarta Pusat.

Bank Kustodian	:	berarti bank umum yang memperoleh persetujuan dari OJK untuk memberikan jasa penitipan atau melakukan jasa kustodian sebagaimana yang dimaksud dalam UUPM.
BEI atau Bursa Efek	:	berarti bursa efek sebagaimana didefinisikan dalam Pasal 1 angka 4 UUPM yang diselenggarakan oleh PT Bursa Efek Indonesia, suatu Perseroan terbatas yang didirikan dan dijalankan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia serta berkedudukan di Jakarta Selatan, dan merupakan bursa efek di mana saham-saham Perseroan akan dicatatkan.
DPS	:	berarti Daftar Pemegang Saham Perseroan yang dikeluarkan oleh BAE, yang memuat keterangan tentang kepemilikan efek oleh pemegang saham efek Penitipan Kolektif di KSEI berdasarkan data yang diberikan oleh pemegang rekening di KSEI.
Efek	:	berarti surat berharga yaitu surat pengakuan utang, surat berharga komersial, saham, obligasi, tanda bukti utang, Unit Penyertaan Kontrak Investasi Kolektif, Kontrak Berjangka atas Efek, dan setiap derivatif Efek, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 angka 5 UUPM.
Entitas Anak	:	berarti perusahaan yang laporan keuangannya dikonsolidasikan dengan Perseroan sesuai PSAK yang berlaku di Indonesia.
Entitas Asosiasi	:	berarti suatu perusahaan di mana perusahaan induk memiliki secara langsung maupun tidak langsung saham-saham yang ditempatkan dan disetor dalam perusahaan tersebut dengan jumlah kepemilikan saham antara 20% (dua puluh persen) hingga 50% (lima puluh persen), sehingga penyertaan saham tersebut dicatat dengan menggunakan metode ekuitas (*equity method*) yang laporan keuangannya tidak dikonsolidasikan dengan laporan keuangan perusahaan induk.
FPPS Tambahan	:	berarti Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan dalam rangka PMHMETD V yaitu formulir untuk memesan saham yang melebihi porsi yang ditentukan sesuai dengan jumlah HMETD yang diterima oleh 1 (satu) pemegang saham Perseroan dalam rangka pelaksanaan PMHMETD V.
Hari Bursa	:	berarti setiap hari di mana Bursa Efek atau badan hukum yang menggantikannya menyelenggarakan kegiatan perdagangan Efek di Bursa Efek sesuai dengan peraturan Bursa Efek dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
Hari Kalender	:	berarti setiap hari dalam 1 (satu) tahun sesuai dengan kalender Masehi tanpa kecuali, termasuk hari Sabtu, Minggu dan hari libur nasional yang ditetapkan sewaktu-waktu oleh Pemerintah Republik Indonesia dan hari kerja biasa yang karena suatu keadaan tertentu ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai bukan hari kerja biasa.
Hari Kerja	:	berarti hari Senin sampai dengan hari Jumat, kecuali hari libur nasional yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia atau Hari Kerja biasa yang karena suatu keadaan tertentu ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai bukan hari kerja biasa.
Harga Pelaksanaan	:	berarti harga pembelian 1 (satu) Saham Baru sebagai hasil pelaksanaan 1 (satu) HMETD yaitu sebesar Rp50,- (lima puluh Rupiah) setiap Saham Baru.
HMETD	:	berarti Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, yaitu hak yang melekat pada saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan dan dimiliki para Pemegang Saham Perseroan yang dibuktikan dengan SBHMETD (bagi Pemegang Saham warkat) atau bukti hak lain yang memungkinkan para Pemegang Saham Perseroan untuk membeli Saham Baru sebelum ditawarkan kepada pihak lain, dan hak tersebut dapat dialihkan dengan memperhatikan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

IAPI	:	berarti Institut Akuntan Publik Indonesia.
KAP	:	berarti Kantor Akuntan Publik.
KSEI	:	berarti PT Kustodian Sentral Efek Indonesia yang menjalankan usaha sebagai Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian sebagaimana didefinisikan dalam UUPM.
Masyarakat	:	berarti perorangan dan/atau badan hukum, baik Warga Negara Indonesia/Badan Indonesia maupun Warga Negara Asing/Badan Asing baik yang bertempat tinggal atau berkedudukan di Indonesia maupun yang bertempat tinggal atau berkedudukan di luar Indonesia.
Menkum RI	:	berarti Menteri Hukum Republik Indonesia (dahulu bernama Menteri Kehakiman Republik Indonesia yang berubah nama menjadi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, atau nama lainnya).
Otoritas Jasa Keuangan atau OJK	:	berarti lembaga yang independen, yang mempunyai fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan, dan penyidikan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 tanggal 22 November 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan (UU Nomor 21 Tahun 2011).
Pemegang Rekening	:	berarti pihak yang namanya tercatat sebagai pemilik Rekening Efek di KSEI yang meliputi Bank Kustodian dan/atau Perusahaan Efek dan/atau pihak lain yang disetujui oleh KSEI dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan Peraturan KSEI.
Pemerintah	:	berarti Pemerintah Negara Republik Indonesia.
Pemegang Saham	:	berarti Pemegang Saham Perseroan, baik yang merupakan pihak terafiliasi atau bukan, yang sahamnya diadministrasikan dalam: (1) Daftar Pemegang Saham Perseroan; (2) Rekening Efek pada KSEI; atau (3) Rekening Efek pada KSEI melalui Perusahaan Efek.
Pemegang Saham Utama	:	Berarti PT Asuransi Central Asia, suatu Perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia, berkedudukan di Jakarta.
Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu V ("PMHMETD V")	:	berarti kegiatan penawaran sebanyak-banyaknya 3.500.000.000 (tiga miliar lima ratus juta) saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) per saham, di mana setiap pemegang 7 (tujuh) Saham Lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 12 Oktober 2026 pukul 16.00 WIB berhak atas 5 (lima) HMETD dan setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan Rp50,- (lima puluh Rupiah) per saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan FPPS, sehingga jumlah dana yang diperoleh Perseroan dalam PMHMETD V ini sebanyak-banyaknya sebesar Rp175.000.000.000,- (seratus tujuh puluh lima miliar Rupiah).
Penitipan Kolektif	:	berarti jasa penitipan atas Efek yang dimiliki bersama oleh lebih dari satu pihak yang kepentingannya diwakili oleh Anggota Bursa dan/atau Bank Kustodian.
Peraturan KSEI	:	berarti Peraturan KSEI No. Kep-0013/DIR/KSEI/0612 tanggal 11 Juni 2012 tentang Perubahan Peraturan Jasa Kustodian Sentral sebagaimana telah disetujui oleh Bapepam-LK sesuai dengan surat Ketua Bapepam-LK No.6953/BL/2012 tanggal 6 Juni 2012 perihal Persetujuan atas Rancangan Peraturan KSEI tentang Jasa Kustodian Sentral, berikut perubahan-perubahannya dan/atau penambahan-penambahannya, dan/atau perubahan-perubahannya di kemudian hari.

Peraturan OJK No.33/2014	:	berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
Peraturan OJK No.34/2014	:	berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
Peraturan OJK No.35/2014	:	berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
Peraturan OJK No.30/2015	:	berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.
Peraturan OJK No.31/2015	:	berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material Oleh Emiten atau Perusahaan Publik, sebagaimana sebagian ketentuannya telah diubah berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik.
Peraturan OJK No.32/2015	:	berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.
Peraturan OJK No.33/2015	:	berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2015 tentang Bentuk dan isi Prospektus Dalam Rangka Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.
Peraturan OJK No.55/2015	:	berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
Peraturan OJK No.56/2015	:	berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
POJK No. 8/POJK.04/2017	:	berarti POJK No. 8/POJK.04/2017 tentang Bentuk Dan isi Prospektus Dan Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas.
Peraturan OJK No.14/2019	:	berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.
Peraturan OJK No.15/2020	:	berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
Peraturan OJK No.17/2020	:	berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.
Peraturan OJK No.42/2020	:	berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.
Peraturan OJK No.44/2020	:	berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Nonbank.
POJK No. 23 tahun 2023	:	berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 23 tahun 2023 tentang Perizinan Usaha Dan Kelembagaan Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, Dan Perusahaan Reasuransi Syariah.
POJK No. 26 tahun 2025	:	berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 26 tahun 2025 tentang Pengelolaan Aset Dan Liabilitas Perusahaan Asuransi Dan Perusahaan Reasuransi.
Peraturan OJK No. 40/2025	:	berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 40 tahun 2025 tentang Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham" atau "PPAS"	:	Berarti Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksanaan Dalam Rangka Penawaran Umum Untuk Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu V PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk No. 02, tanggal 02 Juli 2026 sebagaimana diubah dengan Akta Addendum I Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Dan Agen Pelaksanaan Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas V PT Asuransi Harta Aman Pratama, Tbk. No. 10 tanggal 28 Juli 2026 yang seluruhnya dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, oleh dan antara Perseroan dengan PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek.
Periode Perdagangan	:	berarti periode di mana Pemegang Saham dan/atau Pemegang HMETD dapat menjual atau mengalihkan HMETD yang dimilikinya serta melaksanakan HMETD yang dimilikinya.
Pernyataan Efektif	:	berarti telah diterimanya surat dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal OJK oleh Perseroan yang memberitahukan bahwa OJK tidak memerlukan informasi tambahan dan tidak mempunyai tanggapan lebih lanjut secara tertulis terhadap Pernyataan Pendaftaran yang telah disampaikan Perseroan dalam rangka PMHMETD V.
Pernyataan Pendaftaran	:	berarti dokumen yang wajib disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan oleh Emiten dalam rangka Penawaran Umum atau Perusahaan Publik.
Perseroan	:	berarti PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, berkedudukan di Jakarta Pusat, suatu Perseroan Terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan hukum dan Undang-Undang Negara Republik Indonesia, yang akan melakukan PMHMETD V.
Perusahaan Efek	:	berarti pihak yang melakukan kegiatan usaha sebagai Penjamin Emisi Efek, Perantara Pedagang Efek atau Manajer Investasi sebagaimana dimaksud dalam UUPM.
Prospektus	:	berarti dokumen penawaran yang disusun dan diterbitkan Perseroan dalam rangka PMHMETD V sebagaimana didefinisikan dalam Pasal 1 angka 26 UUPM.
PSAK	:	berarti Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.
Rekening Efek	:	berarti rekening yang memuat catatan posisi saham dan/atau dana milik Pemegang Saham yang diadministrasikan oleh KSEI, Bank Kustodian atau Perusahaan Efek berdasarkan perjanjian pembukaan rekening efek yang ditandatangani dengan Pemegang Saham.
RUPS	:	berarti Rapat Umum Pemegang Saham, yaitu Rapat Umum para Pemegang Saham suatu Perseroan Terbatas maupun Perusahaan Terbuka yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar, UUPT dan UUPM serta peraturan-peraturan pelaksanaannya.
RUPSLB	:	berarti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
Saham Baru	:	berarti saham biasa atas nama yang akan dikeluarkan oleh Perseroan dalam PMHMETD V ini dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) per saham.
Saham Lama	:	berarti saham biasa atas nama Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh Perseroan pada tanggal Prospektus ini diterbitkan.
Saham Hasil Pelaksanaan HMETD	:	berarti seluruh saham hasil pelaksanaan HMETD yang merupakan Saham Baru yang diperoleh oleh para pemegang HMETD dalam PMHMETD V yaitu sebanyak-banyaknya 3.500.000.000 (tiga miliar lima ratus juta) saham biasa atas nama dengan nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) per saham.
SBHMETD	:	berarti singkatan dari Sertifikat Bukti Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, yaitu surat bukti hak atau sertifikat yang dikeluarkan oleh Perseroan kepada Pemegang Saham yang membuktikan hak memesan efek terlebih dahulu,

		yang dapat diperdagangkan selama Periode Perdagangan Sertifikat Bukti HMETD.
SKS	:	Surat Kolektif Saham, yaitu surat bukti kepemilikan saham sejumlah yang tercantum pada surat itu yang dikeluarkan oleh Perseroan kepada pemegang saham apabila pemegang saham tidak melakukan penitipan atas sahamnya pada penitipan kolektif KSEI.
TERP	:	berarti *Theoretica*l *Ex-Rights Price* atau harga Pasar Teoritis.
Tanggal Terakhir Pelaksanaan HMETD	:	berarti tanggal 20 Oktober 2026.
USD	:	berarti Dolar Amerika Serikat.
Undang-Undang Pasar Modal atau UUPM	:	berarti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal sebagaimana diubah oleh UUP2SK
UUPT	:	berarti Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang.
UUP2SK	:	berarti Undang-Undang Pengembangan dan penguatan Sektor Keuangan No. 4 Tahun 2023, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 4 Tahun 2023, Tambahan No. 6845.
UUCK	:	berarti Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 yang disahkan tanggal 5 Oktober 2020 dan diundangkan pada tanggal 2 November 2020.

RINGKASAN

Ringkasan di bawah ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan harus dibaca dalam kaitannya dengan informasi lain yang lebih rinci. Ringkasan dibuat atas dasar fakta-fakta dan pertimbangan-pertimbangan yang paling penting bagi Perseroan. Seluruh informasi keuangan yang tercantum dalam Prospektus ini bersumber dari laporan keuangan Perseroan yang dinyatakan dalam mata uang Rupiah dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

1. UMUM

Perseroan didirikan dengan nama PT Asuransi Harapan Aman Pratama berdasarkan Akta Pendirian Perseroan No.76, tanggal 28 Mei 1982, dibuat di hadapan Trisnawati Mulia, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Keputusan No.C2-1325-HT.01-01.th.82, tanggal 21 September 1982.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sebagai Perusahaan asuransi kerugian sejak tahun 1983 berdasarkan Surat Izin Usaha dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No.633/MD/1983 tanggal 11 Februari 1983.

Akta Pendirian tersebut mengalami perubahan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 124 tanggal 15 Juni 1990 yang dibuat di hadapan Esther Daniar Iskandar, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah mendapatkan Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-3754.HT.01.04-TH.90 tanggal 27 Juni 1990, di mana para pemegang saham Perseroan sepakat untuk mengubah status dan nama Perseroan PT Asuransi Harapan Aman Pratama Tbk.

Akta Pendirian tersebut mengalami perubahan berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.140 tanggal 29 Juni 1998 yang dibuat di hadapan Indah Prastiti Extensia, S.H., kandidat Notaris berdasarkan Penetapan Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Timur, tanggal 3 Juni 1998 nomor 16/Peny/P.Not/1998/PN.JKT.TIM pengganti khusus dari Adam Kasdarmadji, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No.C2-19056 HT.01.04.TH.98 tanggal 9 Oktober 1998, di mana para pemegang saham sepakat untuk mengubah nama Perseroan menjadi PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. 01 tanggal 7 September 2022 yang dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. AHU-AH.01.09-0054247 tanggal 13 September 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan AHU-0181488.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 13 September 2022, tentang Peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor setelah pelaksanaan PMHMETD IV yaitu menjadi 4.900.000.000 (empat miliar sembilan ratus juta) saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) per saham atau seluruhnya sebesar Rp245.000.000.000,- (dua ratus empat puluh lima miliar Rupiah).

Perubahan Anggaran terakhir berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 20 Mei 2026 dengan salah satu keputusannya adalah Peningkatan Modal Dasar yang mana keputusannya telah dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 05 tanggal 20 Mei 2026, dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta dan akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum Republik Indonesia No. AHU-0034011.AH.01.02 tanggal 25 Mei 2026, yang menyetujui peningkatan Modal Dasar Perseroan dari sebesar Rp300.000.000.000,- (tiga ratus miliar rupiah) menjadi sebesar Rp500.000.000.000,- (lima ratus miliar rupiah), masing-masing saham dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh rupiah), dan mengubah Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan menjadi sebesar Rp500.000.000.000,- (lima ratus miliar rupiah) yang terbagi atas 10.000.000.000 (sepuluh miliar) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah).

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan perusahaan adalah mendirikan dan menjalankan usaha dalam bidang asuransi umum konvensional.

Kegiatan usaha utama yang dijalani oleh Perseroan adalah :

1. Asuransi *Property All Risk / Industrial All Risk Insurance.*
2. Asuransi Kebakaran (Polis Standar Asuransi Kebakaran Indonesia).
3. Asuransi Kendaraan Bermotor Indonesia (Polis Standar Asuransi Kendaraan Bermotor Indonesia)
4. Asuransi Pengangkutan Barang Indonesia
5. Asuransi Rekayasa (*Engineering*)
6. Asuransi Aneka

Perusahaan mulai beroperasi komersial sebagai perusahaan asuransi kerugian sejak tahun 1983 berdasarkan Surat Izin Usaha dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No.633/MD/1983 tanggal 11 Februari 1983.

Penyertaan Pada Perusahaan Lain

Perseroan mencatat penyertaan pada perusahaan lain dalam akun Investasi pada laporan keuangan Perseroan yaitu Investasi pada *Fair Value Through Other Comprehensive Income* ("FVOCI") :

Nama Perusahaan	:	PT Reasuransi Maipark Indonesia
Tahun Pendirian	:	1950; 2003 sebagai Perusahaan Asuransi
Tahun Penyertaan	:	2003
Kepemilikan	:	0,41%
Status Operasional	:	Aktif
Bidang Usaha	:	Reasuransi

Nama Perusahaan	:	PT Berau Coal Energy
Tahun Pendirian	:	1983
Tahun Penyertaan	:	2022
Kepemilikan	:	0,002%
Status Operasional	:	Aktif
Bidang Usaha	:	Perusahaan Tambang

Nama Perusahaan	:	PT Menara Proteksi Indonesia
Tahun Pendirian	:	1995
Tahun Penyertaan	:	1996
Kepemilikan	:	0,001%
Status Operasional	:	Aktif
Bidang Usaha	:	Perusahaan Konstruksi

Perseroan bukan merupakan pengendali pada Perusahaan-Perusahaan tersebut.

2. PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU V

Jumlah Saham	:	Sebanyak-banyaknya 3.500.000.000 (tiga miliar lima ratus juta) saham biasa atas nama yang merupakan Saham Baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan, memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham biasa atas nama lainnya yang telah ditempatkan dan disetor penuh.
Nilai Nominal	:	Rp50,- (lima puluh Rupiah) per saham.
Harga Pelaksanaan	:	Setiap pemegang 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan Rp50,- (lima puluh Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat pelaksanaan HMETD.

Nilai Emisi	:	Sebanyak-banyaknya sebesar Rp175.000.000.000,- (seratus tujuh puluh lima miliar Rupiah).
Rasio HMETD	:	Setiap pemegang 7 (tujuh) Saham Lama yang tercatat dalam DPS pada tanggal 12 Oktober 2026 pukul 16.00 WIB berhak atas 5 (lima) HMETD, di mana setiap pemegang 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru.
Dilusi Kepemilikan	:	Pemegang Saham yang tidak menggunakan haknya akan mengalami penurunan persentase kepemilikan sampai dengan maksimum 41,67% (empat puluh satu koma enam tujuh persen).
Pencatatan	:	PT Bursa Efek Indonesia tanggal 14 Oktober 2026.

Saham yang akan diterbitkan dalam rangka pelaksanaan PMHMETD V ini merupakan saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel serta akan dicatatkan di BEI dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, saham-saham tersebut memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal (termasuk hak atas dividen) dengan saham lain Perseroan yang telah disetor penuh. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah *(round down*). Sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No.32/2015, dalam hal Pemegang Saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, hak atas pecahan saham dan/atau Efek bersifat Ekuitas lainnya dalam penambahan modal dengan memberikan HMETD tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

Berdasarkan Surat Pernyataan dari Pemegang Saham Utama Perseroan yakni PT Asuransi Central Asia tanggal 20 Mei 2026, menyatakan akan mengambil seluruh HMETD yang menjadi haknya dalam PMHMETD V dengan jumlah saham HMETD sebesar 2.190.245.006 (dua miliar seratus sembilan puluh juta dua ratus empat puluh lima ribu enam) saham atau mewakili 62,58% (enam puluh dua koma lima delapan persen) dengan nilai nominal sebesar Rp109.512.250.300,- (seratus sembilan miliar lima ratus dua belas juta dua ratus lima puluh ribu tiga ratus Rupiah) dari seluruh saham yang dikeluarkan dalam PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk yang menjadi haknya, dengan mengonversi seluruh Pinjaman Subordinasi sebesar Rp30.000.000.000,- (tiga puluh miliar Rupiah) yang telah tercatat dalam Laporan Keuangan per 31 Maret 2026 menjadi setoran modal untuk pengambilan HMETD yang menjadi haknya dan sisanya sebesar Rp79.512.250.300- (tujuh puluh sembilan miliar lima ratus dua belas juta dua ratus lima puluh ribu tiga ratus Rupiah) akan dibayarkan secara tunai pada saat pelaksanaan PMHMETD tersebut.

Jika Saham dalam PMHMETD V ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang HMETD porsi publik, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang HMETD publik lainnya yang melakukan pemesanan lebih dari haknya, secara proporsional berdasarkan hak yang telah dilaksanakan. Apabila setelah alokasi pemesanan saham tambahan, masih terdapat sisa saham porsi publik maka saham tersebut tidak akan diterbitkan dari portepel.

STRUKTUR PERMODALAN SEBELUM DAN SESUDAH PMHMETD V

Struktur permodalan dan komposisi Pemegang Saham Perseroan berdasarkan DPS Perseroan per tanggal 31 Maret 2026 yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Modal Saham
Terdiri dari Saham Biasa Atas Nama
dengan Nilai Nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) per Saham

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	6.000.000.000	300.000.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. PT Asuransi Central Asia	3.066.343.009	153.317.150.450	62,58
2. Sendra Gunawan, MSME	566.781.066	28.339.053.300	11,57
3. Masyarakat dengan kepemilikan kurang dari 5%	1.266.875.925	63.343.796.250	25,85
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	4.900.000.000	245.000.000.000	100,00
Modal Dalam Portepel	1.100.000.000	55.000.000.000	-

Pada tanggal 20 Mei 2026 Perseroan telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, dengan salah satu keputusannya adalah Persetujuan Peningkatan Modal Dasar yang mana keputusannya telah dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 05 tanggal 20 Mei 2026, dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta dan akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum Republik Indonesia No. AHU-0034011.AH.01.02 tanggal 25 Mei 2026, yang menyetujui peningkatan Modal Dasar Perseroan dari sebesar Rp300.000.000.000,- (tiga ratus miliar rupiah) menjadi sebesar Rp500.000.000.000,- (lima ratus miliar rupiah), masing-masing saham dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh rupiah), dan mengubah Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan menjadi sebesar Rp500.000.000.000,- (lima ratus miliar rupiah) yang terbagi atas 10.000.000.000 (sepuluh miliar) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah).

Struktur permodalan dan komposisi Pemegang Saham Perseroan setelah Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 20 Mei 2026, berdasarkan DPS Perseroan per tanggal 30 Juni 2026 yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Modal Saham
Terdiri dari Saham Biasa Atas Nama
dengan Nilai Nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) per Saham

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	**10.000.000.000**	**500.000.000.000**	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. PT Asuransi Central Asia	3.066.343.009	153.317.150.450	62,58
2. Sendra Gunawan, MSME	594.981.066	29.749.053.300	12,14
3. Masyarakat dengan kepemilikan kurang dari 5%	1.238.675.925	61.933.796.250	25,28
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**4.900.000.000**	**245.000.000.000**	**100,00**
Modal Dalam Portepel	**5.100.000.000**	**255.000.000.000**	-

Struktur permodalan dan komposisi Pemegang Saham Perseroan pada saat Prospektus ini diterbitkan berdasarkan DPS Perseroan per tanggal 31 Agustus 2026 yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Modal Saham
Terdiri dari Saham Biasa Atas Nama
dengan Nilai Nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) per Saham

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	**10.000.000.000**	**500.000.000.000**	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. PT Asuransi Central Asia	3.066.343.009	153.317.150.450	62,58
2. Sendra Gunawan, MSME	594.981.066	29.749.053.300	12,14
3. Masyarakat dengan kepemilikan kurang dari 5%	1.238.675.925	61.933.796.250	25,28
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**4.900.000.000**	**245.000.000.000**	**100,00**
Modal Dalam Portepel	**5.100.000.000**	**255.000.000.000**	-

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah PMHMETD V dengan asumsi seluruh HMETD diambil bagian dan dilaksanakan oleh para pemegang HMETD dan seluruh saham dalam PMHMETD V dapat diterbitkan, maka permodalan Perseroan menjadi sebagai berikut:

Modal Saham
Terdiri dari Saham Biasa Atas Nama
dengan Nilai Nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) per Saham

Keterangan	Sebelum PMHMETD V			Sesudah PMHMETD V		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	**10.000.000.000**	**500.000.000.000**	-	**10.000.000.000**	**500.000.000.000**	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
1. PT Asuransi Central Asia	3.066.343.009	153.317.150.450	62,58	5.256.588.015	262.829.400.750	62,58
2. Sendra Gunawan, MSME	594.981.066	29.749.053.300	12,14	1.019.967.542	50.998.377.100	12,14
3. Masyarakat dengan kepemilikan kurang dari 5%	1.238.675.925	61.933.796.250	25,28	2.123.444.443	106.172.222.150	25,28
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**4.900.000.000**	**245.000.000.000**	**100,00**	**8.400.000.000**	**420.000.000.000**	**100,00**
Modal Dalam Portepel	**5.100.000.000**	**255.000.000.000**		**1.600.000.000**	**80.000.000.000**	-

Berikut ini asumsi Struktur Permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah PMHMETD V dengan asumsi hanya Pemegang Saham Utama Perseroan yakni PT Asuransi Central Asia yang melaksanakan seluruh HMETD yang menjadi haknya sesuai dengan pernyataan tanggal 20

Mei 2026, dan pemegang saham lainnya tidak mengambil bagian dalam PMHMETD V, maka proforma permodalan sebelum dan setelah HMETD menjadi sebagai berikut:

Modal Saham
Terdiri dari Saham Biasa Atas Nama
dengan Nilai Nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) per Saham

Keterangan	Sebelum PMHMETD V			Sesudah PMHMETD V		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	**10.000.000.000**	**500.000.000.000**	**-**	**10.000.000.000**	**500.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
1. PT Asuransi Central Asia	3.066.343.009	153.317.150.450	62,58	5.256.588.015	262.829.400.750	74,14
2. Sendra Gunawan, MSME	594.981.066	29.749.053.300	12,14	594.981.066	29.749.053.300	8,39
3. Masyarakat dengan kepemilikan kurang dari 5%	1.238.675.925	61.933.796.250	25,28	1.238.675.925	61.933.796.250	17,47
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**4.900.000.000**	**245.000.000.000**	**100,00**	**7.090,245.006**	**354.512.250.300**	**100,00**
Modal Dalam Portepel	**5.100.000.000**	**255.000.000.000**		**1.600.000.000**	**80.000.000.000**	**-**

Dengan memperhatikan bahwa jumlah Saham Baru yang diterbitkan dalam PMHMETD V ini berjumlah sebanyak-banyaknya 3.500.000.000 (tiga miliar lima ratus juta) saham, maka Pemegang Saham yang tidak melaksanakan haknya untuk membeli Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD V ini sesuai HMETD-nya akan mengalami penurunan persentase kepemilikan sahamnya (dilusi) maksimum sebesar 41,67% (empat puluh satu koma enam tujuh persen). Dengan asumsi bahwa seluruh HMETD dilaksanakan, jumlah saham Perseroan yang dikeluarkan akan sebanyak-banyaknya berjumlah 3.500.000.000 (tiga miliar lima ratus juta) saham.

Keterangan selengkapnya mengenai PMHMETD V dapat dilihat pada **Bab I** Prospektus ini.

3. RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PMHMETD V

Tujuan pelaksanaan PMHMETD V adalah untuk memenuhi ketentuan pasal 56 POJK No. 23 tahun 2023 tanggal 20 Desember 2023 yang mengatur tentang ekuitas atau modal minimum perusahaan asuransi yang disyaratkan naik secara bertahap yang harus dipenuhi paling lambat tanggal 31 Desember 2026 untuk tahap pertama yaitu sebesar Rp250.000.000.000,- (dua ratus lima puluh miliar Rupiah).

Dana yang diperoleh Perseroan dari hasil PMHMETD V ini setelah dikurangi dengan seluruh biaya yang terkait dengan PMHMETD V akan digunakan Perseroan untuk modal kerja. Dana-dana tersebut akan ditempatkan dalam instrumen-instrumen investasi yang diatur pada POJK No. 26 Tahun 2025, POJK No. 17/POJK.04/2020 dan/atau POJK No. 42/POJK.04/2020.

Keterangan selengkapnya mengenai Rencana Penggunaan Dana dapat dilihat pada **Bab II** Prospektus ini.

4. STRATEGI DAN PROSPEK USAHA

Segmentasi sumber bisnis yang signifikan bagi Perseroan berasal dari broker dan agen, yang diperoleh dari seluruh jaringan Kantor Pusat / Cabang / Pemasaran yang tersebar di seluruh Indonesia. Perseroan memanfaatkan jaringan broker dan agen asuransi untuk membantu pemasaran produk-produk jasa Perseroan.

Strategi ini dilakukan dengan memanfaatkan peran broker dalam mengakses segmen korporasi, komersial, dan risiko kompleks, serta mengoptimalkan jaringan agen dalam menjangkau pasar ritel dan individu secara lebih luas. Melalui kanal broker asuransi, Perseroan berupaya meningkatkan penetrasi pasar dengan membangun hubungan strategis dan jangka panjang bersama broker yang memiliki pemahaman mendalam terhadap kebutuhan nasabah serta mampu memberikan akses terhadap portofolio bisnis dengan nilai premi yang signifikan. Perseroan memperkuat kolaborasi dengan broker melalui peningkatan kualitas layanan, kecepatan proses underwriting, fleksibilitas solusi pertanggungan, serta dukungan pengelolaan klaim yang responsif untuk meningkatkan kepercayaan dan loyalitas mitra broker.

Di sisi lain, melalui kanal agen asuransi, Perseroan menjalankan strategi perluasan pasar dengan memperkuat produktivitas dan kapabilitas jaringan agen. Perseroan melakukan pengembangan

kompetensi agen melalui program pelatihan, peningkatan pemahaman produk, dukungan pemasaran, serta penyediaan sistem digital yang mendukung aktivitas penjualan dan pelayanan nasabah. Dengan jaringan agen yang kuat, Perseroan dapat meningkatkan akuisisi nasabah baru, memperluas penetrasi pasar, serta menjaga hubungan berkelanjutan dengan pemegang polis.

Dengan strategi tersebut, Perseroan menargetkan pertumbuhan pendapatan premi yang berkelanjutan melalui optimalisasi jaringan broker dan agen, peningkatan kualitas hubungan kemitraan, serta penciptaan nilai tambah bagi nasabah, mitra distribusi, dan Perseroan

Mengacu pada data statistik yang diterbitkan oleh Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) Posisi Perseroan berdasarkan Premi dicatat per tanggal 31 Maret 2026 berada pada posisi ke-6 diantara Perusahaan Asuransi Umum yang sudah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Keterangan selengkapnya mengenai Strategi dan Prospek Usaha dapat dilihat pada **Bab VIII** Prospektus ini.

5. FAKTOR RISIKO

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tidak terlepas dari berbagai risiko usaha yang dapat berdampak negatif terhadap hasil usahanya. Risiko usaha yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan, secara umum telah disusun berdasarkan bobot dari dampak masing-masing risiko terhadap kinerja keuangan Perseroan sebagai berikut:

A. RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN

Risiko Asuransi

B. RISIKO USAHA YANG BERSIFAT MATERIAL BAIK SECARA LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG YANG DAPAT MEMPENGARUHI HASIL USAHA DAN KONDISI KEUANGAN PERSEROAN

1. Risiko Operasional
2. Risiko Kredit
3. Risiko Strategis
4. Risiko Likuiditas
5. Risiko Reputasi
6. Risiko Pasar
7. Risiko Hukum
8. Risiko Kepatuhan

C. RISIKO UMUM

1. Risiko Perubahan Kondisi Perekonomian di Indonesia
2. Risiko Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait bidang usaha Perseroan
3. Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah

D. RISIKO BAGI INVESTOR

1. Risiko terkait kondisi pasar modal Indonesia dapat mempengaruhi harga atau likuiditas Saham
2. Risiko fluktuasi Harga Saham Perseroan
3. Risiko penjualan saham Perseroan di masa mendatang dapat mempengaruhi harga pasar dari saham tersebut
4. Risiko Kemampuan pemegang saham untuk berpartisipasi dalam PMHMETD di masa yang akan datang mungkin terbatas

Secara lebih terperinci, masing-masing risiko tersebut dibahas dalam **Bab VI** mengenai Faktor Risiko.

6. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel di bawah ini menyajikan Ikhtisar Data Keuangan Penting Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2026 dan dua belas bulan yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan laporan keuangan Perseroan.

Laporan keuangan Perseroan untuk periode 31 Maret 2026 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Kanaka Puradiredja, Suhartono sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dengan opini tanpa modifikasian dalam laporannya yang diterbitkan kembali Nomor 00692/3.0357/AU.1/08/0111-1/IX/2026 tertanggal 15 September 2026 dan ditandatangani oleh Tan Siddharta, CPA, Registrasi Akuntan Publik No. AP.0111.

Laporan keuangan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah diaudit oleh kantor Akuntan Publik (KAP) Kanaka Puradiredja, Suhartono sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dengan opini tanpa modifikasian dalam laporannya Nomor 00119/3.0357/AU.1/08/0127-5/1/III/2026 tertanggal 30 Maret 2026 dan ditandatangani oleh Desman PL Tobing, SE, AK, CPA, Registrasi Akuntan Publik No.AP.0127.

Laporan Posisi Keuangan

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Maret		31 Desember	
	2026	2025	2024 (Disajikan kembali)	2023 (Disajikan kembali)
JUMLAH ASET	**863.170.149.898**	**892.006.824.675**	**845.258.762.753**	**859.648.558.648**
JUMLAH LIABILITAS	**686.804.568.286**	**721.499.823.036**	**643.186.490.330**	**673.576.799.854**
JUMLAH EKUITAS	**176.365.581.612**	**170.507.001.639**	**202.072.272.423**	**186.071.758.794**

Laporan Laba Rugi

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Maret		31 Desember	
	2026	2025	2025	2024 (Disajikan kembali)
PENDAPATAN JASA ASURANSI				
Pendapatan jasa asuransi	197.692.283.352	186.830.845.918	800.357.232.266	724.863.298.797
Beban jasa asuransi	(165.575.454.567)	(179.490.797.709)	(710.849.370.301)	(626.837.160.896)
Hasil Jasa Asuransi dari Kontrak Asuransi Terbitan	**32.116.828.785**	**7.340.048.209**	**89.507.861.965**	**98.026.137.901**
Beban dari kontrak reasuransi - bersih	(29.055.453.137)	(11.486.765.853)	(101.804.932.857)	(53.535.780.284)
Hasil Jasa Asuransi - bersih	**3.061.375.648**	**(4.146.717.644)**	**(12.297.070.892)**	**44.490.357.617**
Hasil dari investasi - bersih	**2.538.148.478**	**2.743.598.983**	**12.447.242.055**	**11.138.883.376**
PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN ASURANSI DAN REASURANSI				
Beban keuangan dari kontrak asuransi terbitan	(5.296.839.442)	(8.340.914.620)	(33.185.224.329)	(28.409.781.865)
Pendapatan keuangan dari kontrak reasuransi milikan	7.184.378.466	7.423.484.538	20.036.877.249	6.569.840.924
Jumlah Pendapatan (Beban) Keuangan Asuransi dan Reasuransi	**1.887.539.024**	**(917.430.082)**	**(13.148.347.080)**	**(21.839.940.941)**
HASIL BERSIH DARI ASURANSI DAN INVESTASI	**7.487.063.150**	**(2.320.548.742)**	**(12.998.175.917)**	**33.789.300.052**
Beban usaha	(5.565.137.011)	(5.895.093.372)	(24.568.829.306)	(25.470.151.912)
LABA (RUGI) USAHA	**1.921.926.139**	**(8.215.642.114)**	**(37.567.005.223)**	**8.319.148.140**
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	517.369.455	1.007.301.601	5.706.293.880	6.192.179.276
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**2.439.295.594**	**(7.208.340.513)**	**(31.860.711.343)**	**14.511.327.416**
Manfaat (beban) pajak penghasilan				
Pajak kini	(4.089.818.700)	(1.977.339.100)	-	(1.341.459.900)
Pajak tangguhan	5.838.642.827	3.406.461.802	1.355.163.235	2.330.163.739

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Maret		31 Desember	
	2026	2025	2025	2024 (Disajikan kembali)
Jumlah	**1.748.824.127**	**1.429.122.702**	**1.355.163.235**	**988.703.839**
LABA (RUGI) NETO PERIODE BERJALAN	**4.188.119.721**	**(5.779.217.811)**	**(30.505.548.108)**	**15.500.031.255**
Penghasilan Komprehensif Lain				
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi dalam periode berikutnya:				
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti – setelah pajak	1.759.132.321	801.423.124	(710.346.588)	(285.419.768)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi dalam periode berikutnya:				
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas efek pada FVOCI	(88.672.070)	(153.862.010)	(349.376.088)	659.911.042
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**5.858.579.972**	**(5.131.656.697)**	**(31.565.270.784)**	**15.874.522.529**
LABA (RUGI) NETO PER SAHAM DASAR	**0,85**	**(1,18)**	**(6,23)**	**3,16**

Laporan Arus Kas

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Maret		31 Desember	
	2026	2025	2025	2024 (Disajikan kembali)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Laba (rugi) neto tahun berjalan	4.188.119.721	(5.779.217.811)	(30.505.548.108)	15.500.031.255
Penambahan (pengurangan) dari kontrak asuransi	(43.906.402.622)	40.233.478.710	45.703.863.384	3.742.965.002
Penambahan (pengurangan) dari kontrak reasuransi	(17.544.404.229)	24.034.846.762	2.911.317.946	62.132.644.625
Amortisasi marjin jasa kontraktual	12.271.510.943	21.243.140.347	(28.881.474.784)	(3.138.682.028)
Depresiasi, amortisasi, dan penurunan nilai dari aset tetap dan aset lainnya	(494.277.723)	(591.513.512)	(2.810.559.137)	(1.924.252.824)
Keuntungan (kerugian) yang direalisasi, penurunan nilai, dan valuasi dari investasi dan aset lainnya	2.449.476.408	2.589.736.974	12.097.865.967	11.798.794.418
Aset (liabilitas) pajak tangguhan	5.342.477.301	3.180.419.383	1.555.517.401	2.410.666.751
Pendapatan (beban) non-kas lainnya	20.855.424.187	(81.164.857.622)	(23.149.007.142)	(78.984.819.435)
Kas Neto Diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	**(16.838.076.014)**	**3.746.033.231**	**(23.078.024.473)**	**11.537.347.764**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Perolehan aset tetap	(752.300)	(1.119.146.820)	(1.292.391.800)	(129.992.900)
Pelepasan asset tetap	-	-	420.318.870	875.294.877
Pelepasan (perolehan) dari aktivitas investasi lainnya	24.780.502.125	(2.751.077.401)	26.281.659.906	(11.507.324.077)
Kas Neto Diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	**24.779.749.825**	**(3.870.224.221)**	**25.409.586.976**	**(10.762.022.100)**
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK	**7.941.673.811**	**(124.190.990)**	**2.331.562.503**	**775.325.664**
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	**15.905.550.477**	**13.573.987.974**	**13.573.987.974**	**12.798.662.310**
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	**23.847.224.288**	**13.449.796.984**	**15.905.550.477**	**13.573.987.974**

Rasio-rasio Keuangan

Keterangan	31 Maret	31 Desember	
	2026	2025	2024
Rasio Pertumbuhan (%)			
Pendapatan Jasa Asuransi	5,81%	10,41%	22,12%
Laba Usaha	-123,39%	-551,57%	-165,06%
Laba Bersih	-172,47%	-296,81%	250,56%
Aset	-3,23%	5,53%	-1,67%
Liabilitas	-4,81%	12,18%	-4,51%
Ekuitas	3,44%	-15,62%	8,60%

Keterangan	31 Maret	31 Desember	
	2026	2025	2024
Rasio Usaha (%)			
Laba Usaha / Pendapatan Jasa Asuransi	0,97%	-4,69%	1,15%
Laba Bersih / Pendapatan Usaha	2,12%	-3,81%	2,14%
Laba Usaha / Ekuitas	1,09%	-22,03%	4,12%
Laba Bersih / Ekuitas (ROE)	2,37%	-17,89%	7,67%
Laba Usaha / Aset	0,22%	-4,21%	0,98%
Laba Bersih / Aset (ROA)	0,49%	-3,42%	1,83%
Rasio Keuangan (%)			
Jumlah Liabilitas / Ekuitas (DER)	389,42%	423,15%	318,30%
Jumlah Liabilitas / Aset (DAR)	79,57%	80,89%	76,09%
Rasio menurut OJK (%)			
Rasio Likuiditas	115,78%	119,67%	127,37%
Rasio Kecukupan Investasi (RKI)	116,49%	132,73%	132,89%
Rasio Pencapaian Solvabilitas (RBC)	183,41%	212,06%	256,03%

Catatan:

- Sehubungan dengan penerapan standar akuntansi baru, yaitu perubahan dari PSAK 104 menjadi PSAK 117, Perseroan melakukan penyajian kembali (*restatement*) atas laporan keuangan untuk periode 2023-2024. Untuk posisi tahun 2023 (31 Desember 2023), penyajian kembali menjadi saldo awal (*beginning balance*) 1 Januari 2024 pada Laporan Posisi Keuangan saja. Oleh karena itu, angka laporan laba rugi, arus kas dan rasio-rasio keuangan tahun 2023 tidak tersedia.
- Rasio menurut OJK yaitu Rasio Likuiditas, Rasio Kecukupan Investasi dan Rasio Pencapaian Solvabilitas masih menggunakan PSAK 104.

Keterangan selengkapnya mengenai Ikhtisar Data Keuangan Penting Perseroan dapat dilihat pada **Bab IV** Prospektus ini.

7. KEBIJAKAN DIVIDEN

Penentuan jumlah dan pembayaran dividen tersebut akan dapat dilaksanakan dengan memperhatikan dan mempertimbangkan beberapa faktor, antara lain tingkat kesehatan keuangan Perseroan, tingkat kecukupan modal, kebutuhan dana Perseroan untuk ekspansi usaha lebih lanjut, tanpa mengurangi hak dari RUPS Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Sesuai dengan ketentuan pasal 71 ayat 3 Undang-Undang Perseroan Terbatas No.40 Tahun 2007 dan pasal 24 ayat 2 anggaran dasar Perseroan, diatur dalam hal Perseroan diatur bahwa dividen hanya boleh dibagikan apabila Perseroan mempunyai saldo laba yang positif.

Apabila Perseroan telah memiliki saldo laba positif maka kebijakan dividen Perseroan adalah sebanyak-banyaknya 40% (empat puluh persen) dari laba bersih per tahun, di mana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan memiliki hak untuk menentukan lain, dengan demikian Kebijakan Dividen yang jumlahnya akan ditentukan pada saat RUPS.

Manajemen Perseroan merencanakan untuk membagikan dividen apabila terdapat surplus kas dari kegiatan operasional setelah dana tersebut disisihkan untuk dana cadangan, kegiatan pendanaan, rencana pengeluaran modal serta modal kerja Perseroan. Namun demikian, tidak ada jaminan bahwa Perseroan akan memiliki kemampuan atau akan membayar dividen atau keduanya pada masa yang akan datang. Apabila diperlukan, dari waktu ke waktu Perseroan dapat tidak membagikan dividen kepada Pemegang Saham Perseroan seperti dalam hal Perseroan membutuhkan dana untuk melakukan pengembangan usaha atau pemenuhan kecukupan modal atau akuisisi bisnis baru.

Keterangan lebih lanjut mengenai Kebijakan Dividen Perseroan dapat dilihat pada **Bab X** Prospektus ini.

8. TATA CARA PEMESANAN SAHAM

Perseroan telah menunjuk PT Datindo Entrycom sebagai Pelaksana Pengelola Administrasi Saham dan sebagai Agen Pelaksana PMHMETD V PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, sebagaimana termaktub dalam Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksanaan Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas V No. 02 tanggal 02 Juli 2026 sebagaimana diubah dengan Akta Addendum I Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Dan Agen Pelaksanaan Dalam Rangka Penawaran Umum

Terbatas V PT Asuransi Harta Aman Pratama, Tbk. No. 10 tanggal 28 Juli 2026 yang seluruhnya dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, oleh dan antara Perseroan dengan PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek.

Keterangan lebih lanjut mengenai tata cara pemesanan saham PMHMETD V dapat dilihat pada **Bab XIII** Prospektus ini.

I. PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU V

Tujuan pelaksanaan PMHMETD V adalah untuk memenuhi ketentuan pasal 56 POJK No. 23 tahun 2023 tanggal 20 Desember 2023 yang mengatur tentang ekuitas atau modal minimum perusahaan asuransi yang disyaratkan naik secara bertahap yang harus dipenuhi paling lambat tanggal 31 Desember 2026 untuk tahap pertama yaitu sebesar Rp250.000.000.000,- (dua ratus lima puluh miliar Rupiah).

Dalam rangka pelaksanaan PMHMETD V, Perseroan telah mendapatkan persetujuan para Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 2 Juli 2026, dengan hasil keputusan yaitu menyetujui penambahan modal melalui PMHMETD V dengan memberikan HMETD sebanyak-banyaknya 3.500.000.000 (tiga miliar lima ratus juta) saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) per saham. Hasil RUPS tersebut telah diumumkan pada situs web Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), eASY.KSEI dan situs web Perseroan (www.asuransi-harta.co.id) tanggal 6 Juli 2026.

Direksi atas nama Perseroan dengan ini melakukan PMHMETD V dalam rangka penerbitan HMETD kepada para Pemegang Saham Perseroan atas sebanyak-banyaknya 3.500.000.000 (tiga miliar lima ratus juta) Saham Baru dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) dengan Harga Pelaksanaan Rp50,- (lima puluh Rupiah) per saham, sehingga seluruhnya berjumlah sebanyak-banyaknya Rp175.000.000.000,- (seratus tujuh puluh lima miliar Rupiah).

Setiap pemegang 7 (tujuh) Saham Lama yang namanya tercatat dalam DPS pada tanggal 12 Oktober 2026 pukul 16.00 WIB berhak atas 5 (lima) HMETD, di mana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan Rp50,- (lima puluh Rupiah) per saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan FPPS. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*rounded down*). Jumlah Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD V dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) per saham, akan dikeluarkan dari portepel serta akan dicatatkan di BEI dengan senantiasa memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Saham yang diterbitkan dalam PMHMETD V memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak atas dividen dengan saham yang telah disetor penuh lainnya.

Berdasarkan Surat Pernyataan dari Pemegang Saham Utama Perseroan yakni PT Asuransi Central Asia tanggal 20 Mei 2026, menyatakan akan mengambil seluruh HMETD yang menjadi haknya dalam PMHMETD V dengan jumlah saham HMETD sebesar 2.190.245.006 (dua miliar seratus sembilan puluh juta dua ratus empat puluh lima ribu enam) saham atau mewakili 62,58% No. 8 dengan nilai nominal sebesar Rp109.512.250.300,- (seratus sembilan miliar lima ratus dua belas juta dua ratus lima puluh ribu tiga ratus Rupiah) dari seluruh saham yang dikeluarkan dalam PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk yang menjadi haknya, dengan mengonversi seluruh Pinjaman Subordinasi sebesar Rp30.000.000.000,- (tiga puluh miliar Rupiah) yang telah tercatat dalam Laporan Keuangan per 31 Maret 2026 menjadi setoran modal untuk pengambilan HMETD yang menjadi haknya dan sisanya sebesar Rp79.512.250.300- (tujuh puluh sembilan miliar lima ratus dua belas juta dua ratus lima puluh ribu tiga ratus Rupiah) akan dibayarkan secara tunai pada saat pelaksanaan PMHMETD tersebut.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
Kegiatan Usaha Utama
Bergerak di bidang Asuransi Umum Konvensional
Berkedudukan di Jakarta Pusat, Indonesia

Kantor Pusat
Wisma 46 Lantai 33 Kota BNI
Jl. Jend Sudirman Kav. 1, Jakarta Pusat-10220
Telepon: (62 21) 570 2060, 574 6789 (hunting)
Faksimili : (62 21) 572 7589
Website: www.asuransi-harta.co.id
Email: harta@asuransi-harta.co.id

Jaringan Kantor
3 (tiga) Kantor Cabang dan 3 (tiga) Kantor Pemasaran yang tersebar di wilayah
DKI Jakarta, Surabaya, Bandung, Medan, Semarang dan Solo

RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN ADALAH RISIKO ASURANSI.
RISIKO ASURANSI ADALAH RISIKO KEGAGALAN PERUSAHAAN ASURANSI UNTUK MEMENUHI KEWAJIBAN KEPADA PEMEGANG POLIS, TERTANGGUNG, ATAU PESERTA SEBAGAI AKIBAT DARI KETIDAKCUKUPAN PROSES SELEKSI RISIKO (*UNDERWRITING*), PENETAPAN PREMI ATAU KONTRIBUSI, PENGGUNAAN REASURANSI, DAN/ATAU PENANGANAN KLAIM. RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA AKAN DICANTUMKAN PADA BAB VI DALAM PROSPEKTUS INI.

KETERANGAN TENTANG PERSETUJUAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TERKAIT PMHMETD V PERSEROAN

Dalam rangka pelaksanaan Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu V (PMHMETD V) Tahun 2026, Perseroan telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan OJK No.32/POJK.04/2014 dan Peraturan OJK No.14/POJK.04/2019 pada tanggal 2 Juli 2026 dengan keputusan sebagaimana dimuat dalam risalah yang dibuat oleh Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta dan risalahnya telah diumumkan dalam situs web Bursa Efek Indonesia (www.bei.co.id), eASY.KSEI dan situs web Perseroan (www.asuransi-harta.co.id) seluruhnya pada tanggal 6 Juli 2026.

Adapun persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk melaksanakan PMHMETD V Tahun 2026 yang telah dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, No. 01 tanggal 2 Juli 2026 dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta, sebagai berikut:

1. Menyetujui Penambahan Modal Perseroan Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD), dengan demikian mengeluarkan saham baru dari portepel Perseroan. Jumlah saham baru hasil pelaksanaan PMHMETD dengan jumlah sebanyak-banyaknya 3.500.000.000 (Tiga miliar lima ratus juta) saham.
2. Sehubungan dengan usulan tersebut di atas, memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan hak substitusi untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan PMHMETD dengan memperhatikan seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk tetapi tidak terbatas:
   a. Menetapkan jumlah saham yang akan ditawarkan dengan ketentuan jumlah saham yang akan diterbitkan dalam PMHMETD V Tahun 2026 tidak melebihi 3.500.000.000 (Tiga miliar lima ratus juta) saham baru.
   b. Menetapkan harga pelaksanaan HMETD dengan memperhatikan peraturan dan perundangan yang berlaku.
   c. Menetapkan jadwal waktu pelaksanaan Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu V Tahun 2026 dan persyaratannya, melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan PMHMETD.
3. Selanjutnya sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah pelaksanaan Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu V, Rapat memberikan kuasa kepada Direksi dengan hak substitusi untuk menyatakan keputusan tersebut dan mengubah ketentuan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar termasuk untuk menyusun kembali Pasal 4 Anggaran Dasar dengan akta-akta tersendiri di hadapan Notaris, selanjutnya mengajukan permohonan kepada pihak yang berwenang sebagaimana disyaratkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1. Struktur Permodalan Dan Komposisi Pemegang Saham Perseroan

Struktur permodalan dan komposisi Pemegang Saham berdasarkan DPS Perseroan per tanggal 31 Maret 2026 yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Modal Saham
Terdiri dari Saham Biasa Atas Nama
dengan Nilai Nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) per Saham

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	6.000.000.000	300.000.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. PT Asuransi Central Asia	3.066.343.009	153.317.150.450	62,58
2. Sendra Gunawan, MSME	566.781.066	28.339.053.300	11,57
3. Masyarakat dengan kepemilikan kurang dari 5%	1.266.875.925	63.343.796.250	25,85
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	4.900.000.000	245.000.000.000	100,00
Modal Dalam Portepel	1.100.000.000	55.000.000.000	-

Pada tanggal 20 Mei 2026 Perseroan telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, dengan salah satu keputusannya adalah Persetujuan Peningkatan Modal Dasar yang mana keputusannya telah dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 05 tanggal 20 Mei 2026, dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta dan akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum Republik Indonesia No. AHU-0034011.AH.01.02 tanggal 25 Mei 2026,

yang menyetujui peningkatan Modal Dasar Perseroan dari sebesar Rp300.000.000.000 (tiga ratus miliar rupiah) menjadi sebesar Rp500.000.000.000 (lima ratus miliar rupiah), masing-masing saham dengan nilai nominal Rp50 (lima puluh rupiah), dan mengubah Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan menjadi sebesar Rp500.000.000.000 (lima ratus miliar rupiah) yang terbagi atas 10.000.000.000 (sepuluh miliar) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah).

Struktur permodalan dan komposisi Pemegang Saham Perseroan setelah Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 20 Mei 2026, berdasarkan DPS Perseroan per tanggal 30 Juni 2026 yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Modal Saham
Terdiri dari Saham Biasa Atas Nama
dengan Nilai Nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) per Saham

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	10.000.000.000	500.000.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. PT Asuransi Central Asia	3.066.343.009	153.317.150.450	62,58
2. Sendra Gunawan, MSME	594.981.066	29.749.053.300	12,14
3. Masyarakat dengan kepemilikan kurang dari 5%	1.238.675.925	61.933.796.250	25,28
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**4.900.000.000**	**245.000.000.000**	**100,00**
Modal Dalam Portepel	**5.100.000.000**	**255.000.000.000**	-

Struktur permodalan dan komposisi Pemegang Saham Perseroan pada saat Prospektus ini diterbitkan berdasarkan DPS Perseroan per tanggal 31 Agustus 2026 yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Modal Saham
Terdiri dari Saham Biasa Atas Nama
dengan Nilai Nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) per Saham

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	10.000.000.000	500.000.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. PT Asuransi Central Asia	3.066.343.009	153.317.150.450	62,58
2. Sendra Gunawan, MSME	594.981.066	29.749.053.300	12,14
3. Masyarakat dengan kepemilikan kurang dari 5%	1.238.675.925	61.933.796.250	25,28
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**4.900.000.000**	**245.000.000.000**	**100,00**
Modal Dalam Portepel	**5.100.000.000**	**255.000.000.000**	-

Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu V (PMHMETD V)

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah PMHMETD V dengan asumsi seluruh HMETD diambil bagian dan dilaksanakan oleh para pemegang HMETD dan seluruh saham dalam PMHMETD V dapat diterbitkan, maka permodalan Perseroan menjadi sebagai berikut:

Modal Saham
Terdiri dari Saham Biasa Atas Nama
dengan Nilai Nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) per Saham

Keterangan	Sebelum PMHMETD V			Sesudah PMHMETD V		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	**10.000.000.000**	**500.000.000.000**	**-**	**10.000.000.000**	**500.000.000.000**	**-**
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
1. PT Asuransi Central Asia	3.066.343.009	153.317.150.450	62,58	5.256.588.015	262.829.400.750	62,58
2. Sendra Gunawan, MSME	594.981.066	29.749.053.300	12,14	1.019.967.542	50.998.377.100	12,14
3. Masyarakat dengan kepemilikan kurang dari 5%	1.238.675.925	61.933.796.250	25,28	2.123.444.443	106.172.222.150	25,28
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**4.900.000.000**	**245.000.000.000**	**100,00**	**8.400.000.000**	**420.000.000.000**	**100,00**
Modal Dalam Portepel	**5.100.000.000**	**255.000.000.000**		**1.600.000.000**	**80.000.000.000**	**-**

Berikut ini asumsi Struktur Permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah PMHMETD V dengan asumsi hanya Pemegang Saham Utama Perseroan yakni PT Asuransi Central Asia yang melaksanakan seluruh HMETD yang menjadi haknya sesuai dengan pernyataan tanggal 20 Mei 2026, dan pemegang saham lainnya tidak mengambil bagian dalam PMHMETD V, maka proforma permodalan sebelum dan setelah HMETD menjadi sebagai berikut:

Modal Saham
Terdiri dari Saham Biasa Atas Nama
dengan Nilai Nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) per Saham

Keterangan	Sebelum PMHMETD V			Sesudah PMHMETD V		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	**10.000.000.000**	**500.000.000.000**	**-**	**10.000.000.000**	**500.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
1. PT Asuransi Central Asia	3.066.343.009	153.317.150.450	62,58	5.256.588.015	262.829.400.750	74,14
2. Sendra Gunawan, MSME	594.981.066	29.749.053.300	12,14	594.981.066	29.749.053.300	8,39
3. Masyarakat dengan kepemilikan kurang dari 5%	1.238.675.925	61.933.796.250	25,28	1.238.675.925	61.933.796.250	17,47
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**4.900.000.000**	**245.000.000.000**	**100,00**	**7.090,245.006**	**354.512.250.300**	**100,00**
Modal Dalam Portepel	**5.100.000.000**	**255.000.000.000**		**2.909.754.994**	**145.487.749.700**	**-**

Dengan memperhatikan bahwa jumlah Saham Baru yang diterbitkan dalam PMHMETD V ini berjumlah sebanyak-banyaknya 3.500.000.000 (tiga miliar lima ratus juta) saham, maka Pemegang Saham yang tidak melaksanakan haknya untuk membeli Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD V ini sesuai HMETD-nya akan mengalami penurunan persentase kepemilikan sahamnya (dilusi) maksimum sebesar 41,67% (empat puluh satu koma enam tujuh persen).

Berdasarkan Surat Pernyataan dari Pemegang Saham Utama Perseroan yakni PT Asuransi Central Asia tanggal 20 Mei 2026, menyatakan akan mengambil seluruh HMETD yang menjadi haknya dalam PMHMETD V dengan jumlah saham HMETD sebesar 2.190.245.006 (dua miliar seratus sembilan puluh juta dua ratus empat puluh lima ribu enam) saham atau mewakili 62,58% (enam puluh dua koma lima delapan persen) dengan nilai nominal sebesar Rp109.512.250.300,- (seratus sembilan miliar lima ratus dua belas juta dua ratus lima puluh ribu tiga ratus Rupiah) dari seluruh saham yang dikeluarkan dalam PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk yang menjadi haknya, dengan mengonversi seluruh Pinjaman Subordinasi sebesar Rp30.000.000.000,- (tiga puluh miliar Rupiah) yang telah tercatat dalam Laporan Keuangan per 31 Maret 2026 menjadi setoran modal untuk pengambilan HMETD yang menjadi haknya dan sisanya sebesar Rp79.512.250.300- (tujuh puluh sembilan miliar lima ratus dua belas juta dua ratus lima puluh ribu tiga ratus Rupiah) akan dibayarkan secara tunai pada saat pelaksanaan PMHMETD ini.

2. Keterangan Tentang HMETD

Efek yang ditawarkan dalam PMHMETD V ini diterbitkan berdasarkan HMETD yang dapat diperdagangkan selama masa perdagangan yang ditentukan dan merupakan salah satu persyaratan pembelian efek. Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD yang ditawarkan dalam PMHMETD V ini dapat diperdagangkan selama masa perdagangan.

Pemegang HMETD yang hendak melakukan perdagangan wajib memiliki rekening pada Anggota Bursa atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening Efek di KSEI. Beberapa ketentuan yang harus diperhatikan dalam HMETD ini adalah:

a. Pemegang Saham Yang Berhak Menerima HMETD

Pemegang Saham Perseroan yang namanya dengan sah tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 12 Oktober 2026 pukul 16.00 WIB berhak mendapatkan HMETD. Setiap pemegang 7 (tujuh) Saham Lama akan mendapatkan 5 (lima) HMETD, di mana setiap 1 (satu) HMETD akan memberikan hak kepada pemegangnya untuk memesan 1 (satu) Saham Baru Perseroan, yang akan ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan Rp50,- (lima puluh Rupiah) per saham.

b. Pemegang Sertifikat HMETD Yang Sah

Pemegang HMETD yang sah adalah:

1) Para Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dengan sah dalam DPS Perseroan pada tanggal 12 Oktober 2026 sampai dengan pukul 16.00 WIB yang tidak dijual HMETD-nya sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD; atau
2) Pembeli HMETD yang namanya tercantum dalam SBHMETD sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD, atau
3) Para pemegang HMETD dalam penitipan Kolektif KSEI, sampai dengan tanggal terakhir periode perdagangan HMETD.

c. Perdagangan dan Pelaksanaan Sertifikat Bukti HMETD

Pemegang HMETD dapat memperdagangkan HMETD yang dimilikinya selama periode perdagangan, yaitu mulai tanggal 14 Oktober 2026 sampai 20 Oktober 2026. HMETD yang tidak dilaksanakan hingga tanggal akhir periode tersebut dinyatakan tidak berlaku lagi.

Perdagangan HMETD tanpa warkat harus memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, termasuk tetapi tidak terbatas pada ketentuan perpajakan dan ketentuan di bidang Pasar Modal termasuk peraturan bursa di mana HMETD tersebut diperdagangkan, yaitu PT Bursa Efek Indonesia dan peraturan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Bila pemegang HMETD mengalami keragu-raguan dalam mengambil keputusan, sebaiknya Anda berkonsultasi atas biaya sendiri dengan penasihat investasi, perantara pedagang efek, manajer investasi, penasihat hukum, akuntan publik, atau penasihat profesional lainnya.

HMETD yang berada dalam penitipan kolektif di KSEI diperdagangkan di BEI sedangkan HMETD yang berbentuk SBHMETD hanya bisa diperdagangkan di luar bursa.

Penyelesaian perdagangan HMETD yang dilakukan melalui bursa akan dilaksanakan dengan cara pemindahbukuan atas nama rekening efek atas nama Bank Kustodian atau Perusahaan Efek di KSEI.

Segala biaya dan pajak yang mungkin timbul akibat perdagangan dan pemindahtanganan HMETD menjadi tanggung jawab dan beban pemegang HMETD atau calon pemegang HMETD.

Pemegang HMETD yang bermaksud mengalihkan HMETD-nya tersebut dapat melaksanakannya melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian.

Tanggal terakhir pelaksanaan HMETD adalah tanggal 20 Oktober 2026, sehingga HMETD yang tidak dilaksanakan sampai dengan tanggal tersebut tidak akan berlaku lagi.

d. Bentuk SBHMETD

Bagi Pemegang Saham yang sahamnya belum dimasukkan dalam sistem penitipan kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD yang mencantumkan nama dan alamat pemegang HMETD, jumlah saham yang dimiliki dan jumlah HMETD yang dapat digunakan untuk membeli saham serta kolom jumlah saham yang akan dibeli, jumlah harga yang harus dibayar dan jumlah pemesanan saham tambahan, kolom endorsemen dan keterangan lain yang diperlukan.

Bagi Pemegang Saham yang sahamnya berada dalam sistem penitipan kolektif di KSEI, Perseroan tidak akan menerbitkan SBHMETD, melainkan akan melakukan pengkreditan HMETD ke rekening efek atas nama Bank Kustodian atau perusahaan efek yang ditunjuk masing-masing Pemegang Saham di KSEI.

e. Pendistribusian HMETD

HMETD dalam bentuk elektronik akan didistribusikan ke dalam rekening efek di KSEI atau didistribusikan kepada Pemegang Saham melalui Pemegang Rekening KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) hari kerja setelah tanggal DPS yang berhak atas HMETD (*recording date*) yaitu pada tanggal 13 Oktober 2026.

SBHMETD bagi Pemegang Saham yang sahamnya belum dimasukkan ke dalam penitipan kolektif di KSEI tersedia di BAE. Pemegang Saham agar menghubungi BAE untuk mendapatkan SBHMETD tersebut, dimulai 1 (satu) hari kerja setelah tanggal DPS yang berhak atas HMETD (*recording date*) yaitu pada tanggal 13 Oktober 2026.

f. Permohonan Pemecahan SBHMETD

Bagi pemegang SBHMETD yang ingin menjual atau mengalihkan sebagian dari HMETD yang dimilikinya, maka pemegang SBHMETD yang bersangkutan dapat menghubungi BAE Perseroan untuk mendapatkan denominasi HMETD yang diinginkan. Pemegang HMETD dapat melakukan pemecahan SBHMETD mulai tanggal 14 Oktober 2026 sampai dengan tanggal 16 Oktober 2026.

Setiap pemecahan akan dikenakan biaya yang menjadi beban pemohon, yaitu sebesar Rp25.000,- (dua puluh lima ribu Rupiah) per SBHMETD baru hasil pemecahan. Biaya tersebut sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai.

SBHMETD hasil pemecahan dapat diambil dalam waktu 1 (satu) Hari Bursa setelah permohonan diterima lengkap oleh BAE Perseroan.

g. Nilai Teoritis HMETD

Nilai teoritis dari HMETD yang ditawarkan oleh pemegang HMETD yang sah akan berbeda-beda antara pemegang HMETD satu dengan yang lainnya, yang tergantung dari permintaan dan penawaran dari pasar yang ada.

Berikut disajikan perhitungan nilai teoritis HMETD dalam PMHMETD V ini. Perhitungan ini merupakan ilustrasi teoritis dan bukan dimaksudkan sebagai jaminan atau perkiraan dari nilai HMETD yang sesungguhnya. Ilustrasi diberikan untuk memberikan gambaran umum untuk menghitung nilai HMETD.

Asumsi:

- Harga Penutupan Saham pada Hari Bursa Terakhir sebelum perdagangan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu : Rpa
- Harga Pelaksanaan HMETD : Rpb
- Jumlah saham yang beredar sebelum PMHMETD : A
- Jumlah saham yang diterbitkan dalam PMHMETD : B
- Jumlah saham yang beredar sesudah PMHMETD : A + B
- Harga teoritis Saham sesudah PMHMETD : $\frac{(Rpa \times A) + (Rpb \times B)}{(A+B)} = Rpc$

Dengan demikian, secara teoritis harga HMETD per saham adalah: Rpc - Rpa

Perhitungan harga teoritis HMETD telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku berdasarkan Peraturan II-A Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia dan Surat keputusan Direksi BEI Nomor: Kep-00098/BEI/12-2021 perihal Perubahan Pedoman Perdagangan PT Bursa Efek Indonesia.

h. Pecahan HMETD

Sesuai dengan POJK No.32/2015 dan POJK No.14/2019, dalam hal pemegang saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan efek tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya akan dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

i. Persyaratan Pembayaran bagi para Pemegang SBHMETD (di luar Penitipan Kolektif KSEI) dan Pemesanan Saham Tambahan

Pembayaran pemesanan pembelian saham dalam rangka PMHMETD V yang permohonan pemesanannya diajukan langsung kepada BAE Perseroan harus dibayar penuh (in good funds) dalam mata uang Rupiah pada saat pengajuan pemesanan secara tunai / cek / bilyet giro / pemindahbukuan / transfer dengan mencantumkan Nomor SBHMETD atau Nama Pemesan Saham Tambahan dan pembayaran harus dilakukan ke rekening Bank Perseroan sebagai berikut:

PT Bank Central Asia Tbk
KCP Empat Enam
Wisma 46 – Kota BNI, Jl. Jendral Sudirman No 1, Jakarta Pusat
No. Rekening: 5255 919 889
Atas nama: PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk

Semua cek dan wesel Bank akan segera dicairkan pada saat diterima. Bilamana pada saat pencairan cek atau wesel Bank tersebut ditolak oleh Bank yang bersangkutan, maka pemesanan pembelian Saham Tambahan dianggap batal. Bila pembayaran dilakukan dengan cek/pemindahbukuan/bilyet giro, maka tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal penerimaan cek/pemindahbukuan/bilyet giro yang dananya telah diterima baik (in good funds) di rekening Bank Perseroan tersebut di atas.

Untuk pemesanan pembelian Saham Tambahan, pembayaran dilakukan pada hari pemesanan yang mana pembayaran tersebut harus sudah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Bank Perseroan tersebut di atas paling lambat tanggal 22 Oktober 2026.

Segala biaya yang mungkin timbul dalam rangka pembelian saham PMHMETD V ini menjadi beban pemesan. Pemesanan saham yang tidak memenuhi persyaratan pembayaran akan dibatalkan.

j. Penggunaan SBHMETD

SBHMETD adalah bukti hak yang diberikan Perseroan kepada pemegangnya untuk membeli Saham Baru. SBHMETD hanya diterbitkan bagi Pemegang Saham yang belum melakukan konversi saham dan digunakan untuk memesan Saham Baru. SBHMETD tidak dapat ditukarkan dengan uang atau apapun pada Perseroan, serta tidak dapat diperdagangkan dalam bentuk fotokopi. Bukti kepemilikan HMETD untuk pemegang HMETD dalam penitipan kolektif KSEI. Perseroan tidak akan menerbitkan SBHMETD, melainkan akan melakukan pengkreditan HMETD ke rekening efek atas nama Bank Kustodian atau Anggota Bursa yang ditunjuk masing-masing Pemegang Saham di KSEI.

k. Tata Cara Pengalihan HMETD

Pemegang HMETD yang tidak ingin melaksanakan haknya dan bermaksud untuk mengalihkan HMETD-nya yang diperoleh dalam rangka PMHMETD V ini, dapat melakukan pengalihan HMETD kepada pihak lain pada Periode Perdagangan HMETD dan dilakukan melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian. Mengenai mekanisme perdagangan HMETD dilakukan sesuai dengan mekanisme perdagangan bursa pada umumnya.

l. Distribusi HMETD

Bagi Pemegang Saham Yang Berhak yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui Rekening Efek masing-masing Pemegang Saham yang berhak di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Pencatatan pada DPS Perseroan yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 13 Oktober 2026. Prospektus dan petunjuk pelaksanaan akan diunggah dalam situs web Perseroan (www.asuransi-harta.co.id) dan situs web Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

Bagi Pemegang Saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem penitipan kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD atas nama Pemegang Saham Yang Berhak. Para Pemegang Saham Yang Berhak dapat menghubungi BAE setiap hari mulai tanggal 13 Oktober 2026 melalui email yang tertera di bawah ini dengan menyebutkan (i) nama, (ii) alamat, (iii) nomor rekening Bank dari pemegang saham yang akan digunakan untuk membayar pembelian saham dan melampirkan:

a. Copy KTP
b. Copy Surat Kolektif saham atas nama pemegang saham.

Biro Administrasi Efek Perseroan
PT Datindo Entrycom
Jl. Hayam Wuruk No. 28, Lantai 2 Jakarta 10220
Telp. +62 21 – 3508077, Faks. +62 21 – 3508078
Email: datindo.ahapput@gmail.com

m. Lain-lain

Syarat dan kondisi HMETD ini berada dan tunduk pada hukum yang berlaku di Negara Republik Indonesia. Segala biaya yang timbul dalam rangka pemindahan HMETD menjadi beban tanggungan Pemegang SBHMETD atau calon pemegang HMETD.

3. Informasi Mengenai Saham Perseroan

Tabel berikut merupakan historis kinerja saham Perseroan di BEI yang meliputi harga tertinggi, harga terendah dan total volume perdagangan setiap bulannya dalam periode 12 (dua belas) bulan terakhir, adalah sebagai berikut:

No.	Bulan	Harga Tertinggi (Rp/Lembar)	Harga Terendah (Rp/Lembar)	Volume Perdagangan (Lembar Saham)
1	September 2025	83	70	308,073,000
2	Oktober 2025	113	80	2,144,574,200
3	November 2025	112	86	1,036,451,300
4	Desember 2025	127	86	1,742,535,900
5	Januari 2026	214	113	2,707,108,300
6	Februari 2026	187	112	3,587,287,300
7	Maret 2026	158	94	804,010,600
8	April 2026	136	102	577,582,300
9	Mei 2026	123	76	421,138,400
10	Juni 2026	100	58	383,757,000

11	Juli 2026	115	80	357.424.000
12	Agustus 2026	110	91	367.725.300

Sumber = https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/profil-perusahaan-tercatat/AHAP.

Dalam jangka waktu 3 (tiga) tahun terakhir sebelum tanggal penyampaian Pernyataan Pendaftaran, Perseroan tidak pernah mengalami penghentian sementara perdagangan saham oleh BEI.

PMHMETD V ini berlaku efektif apabila Otoritas Jasa Keuangan tidak memiliki tanggapan lebih lanjut secara tertulis terhadap Pernyataan Pendaftaran yang telah disampaikan oleh Perseroan. Saham PMHMETD V akan dicatatkan di BEI dan Perseroan diwajibkan untuk mematuhi perjanjian dengan BEI mengenai pencatatan saham tambahan tersebut.

4. Pencatatan Saham Perseroan di PT Bursa Efek Indonesia

Jumlah Saham yang dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia per tanggal 31 Maret 2026 adalah sejumlah 4.900.000.000 (empat miliar sembilan ratus juta) saham dan jumlah Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD V ini adalah sebanyak-banyaknya 3.500.000.000 (tiga miliar lima ratus juta) Saham Baru sehingga total saham tercatat setelah PMHMETD V ini seluruhnya menjadi sebanyak-banyaknya 8.400.000.000 (delapan miliar empat ratus juta) saham dan seluruhnya atau 100% (seratus persen) dari jumlah seluruh saham akan dicatatkan pada PT Bursa Efek Indonesia.

Keterangan Tentang Pinjaman Subordinasi

Pada tanggal 24 Oktober 2023 dalam rangka mendukung kegiatan operasional, PT Asuransi Central Asia selaku pemegang saham utama Perseroan dengan kepemilikan 62,58% (enam puluh dua koma lima delapan persen) dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan telah memberikan Pinjaman Subordinasi dalam bentuk tunai kepada Perseroan senilai Rp30.000.000.000,- (tiga puluh miliar Rupiah) dan dicatat oleh Perseroan sebagai Pinjaman Subordinasi, yang dapat dikonversikan menjadi saham bilamana Perseroan melakukan Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Perjanjian Subordinasi antara PT Asuransi Central Asia dengan Perseroan dibuat di hadapan Wiwik Condro, S.H., Notaris di Jakarta dengan No.42 tanggal 24 Oktober 2023.

Sehubungan dengan hal tersebut PT Asuransi Central Asia, telah menandatangani pernyataan bahwa seluruh Pinjaman Subordinasi sebesar Rp30.000.000.000,- (tiga puluh miliar Rupiah) akan dikonversi menjadi setoran modal untuk pengambilan HMETD yang menjadi haknya dan sisanya akan dibayarkan secara tunai berdasarkan Surat Pernyataan dari Pemegang Saham Utama Perseroan yakni PT Asuransi Central Asia tanggal 20 Mei 2026.

DALAM KURUN WAKTU 12 (DUA BELAS) BULAN SETELAH EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN DALAM RANGKA PMHMETD V INI, PERSEROAN TIDAK BERENCANA UNTUK MENERBITKAN ATAU MENCATATKAN SAHAM BARU ATAU EFEK LAINNYA YANG DAPAT DIKONVERSIKAN MENJADI SAHAM DI LUAR YANG DITAWARKAN DALAM PMHMETD V INI.

PERSEROAN SAMPAI SAAT INI TIDAK MEMILIKI SAHAM YANG DIMILIKI OLEH PERSEROAN SENDIRI (SAHAM *TREASURY*).

SELAIN PERSETUJUAN RUPS, TIDAK ADA PERSETUJUAN DARI PIHAK-PIHAK YANG BERWENANG ATAS RENCANA PENERBITAN HMETD.

II. RENCANA PENGGUNAAN DANA

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, berdasarkan laporan keuangan periode 31 Maret 2026 jumlah ekuitas Perseroan adalah sebesar Rp176.365.581.612,- (seratus tujuh puluh enam miliar tiga ratus enam puluh lima juta lima ratus delapan puluh satu ribu enam ratus dua belas Rupiah).

Dana yang diperoleh Perseroan dari hasil PMHMETD V ini setelah dikurangi dengan seluruh biaya yang terkait dengan PMHMETD V akan digunakan Perseroan untuk modal kerja. Dana-dana tersebut akan ditempatkan dalam instrumen-instrumen investasi yang diatur pada POJK No. 26 Tahun 2025, POJK No. 17/POJK.04/2020 dan/atau POJK No. 42/POJK.04/2020.

Selanjutnya terkait dengan realisasi penggunaan dana hasil PMHMETD V ini, Perseroan wajib mempertanggungjawabkan dan melaporkan realisasi penggunaan dana secara berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan Peraturan OJK No. 40 Tahun 2025 tentang Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum serta kepada masyarakat. Apabila di kemudian hari Perseroan bermaksud untuk melakukan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum ini sebagaimana dimaksud di atas, maka Perseroan wajib melaporkan terlebih dahulu rencana perubahan penggunaan dana dimaksud kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan mengemukakan alasan dan pertimbangannya dan mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari RUPS serta melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat sesuai ketentuan Peraturan OJK No. 40 Tahun 2025.

Bahwa sehubungan dengan rencana penggunaan dana sebagaimana dimaksud di atas, dalam hal Perseroan akan melaksanakan transaksi dengan menggunakan dana hasil PMHMETD V yang merupakan transaksi afiliasi maka Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK/04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan (“POJK 42/2020”) dan apabila pelaksanaan penggunaan dana tersebut merupakan transaksi material, maka Perseroan Wajib memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha (“POJK 17/2020”).

Sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2015 mengenai Bentuk dan isi Prospektus Dalam Rangka Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan Peraturan OJK Nomor 8/POJK.04/2017 tentang Bentuk dan isi Prospektus dan Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, total biaya yang dikeluarkan Perseroan sehubungan dengan PMHMETD V diperkirakan berjumlah sekitar 1,01% (satu koma nol satu persen) dari total penawaran PMHMETD V.

Total perkiraan biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan meliputi:

- Biaya Jasa Profesi Penunjang Pasar Modal, yang terdiri dari:
  - Akuntan Publik : 0,32%
  - Konsultan Hukum : 0,13%
  - Notaris : 0,04%
- Biaya Lembaga Penunjang Pasar Modal, yang terdiri dari:
  - Biro Administrasi Efek : 0,10%
- Biaya Jasa Konsultasi Keuangan
  - PT Ina Sekuritas Indonesia : 0,24%
- Biaya Pungutan OJK : 0,05%
- Biaya Pencatatan Saham Tambahan di Bursa Efek Indonesia : 0,10%
- Biaya Lain-Lain : 0,03%

Perseroan akan menempatkan sementara atas dana emisi yang belum digunakan ke dalam instrumen-instrumen investasi seperti deposito, obligasi dan reksadana dan lainnya yang dikenakan berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Adapun aksi korporasi terakhir yang dilakukan Perseroan adalah PMHMETD IV pada tahun 2022 yakni penawaran sejumlah 1.960.000.000 (satu miliar sembilan ratus enam puluh juta) saham dengan harga nilai nominal sebesar Rp50,- (lima puluh Rupiah) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp50,- (lima puluh Rupiah) per saham.

Setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, dana hasil PMHMETD IV tersebut telah digunakan seluruhnya sebagaimana laporan terakhir Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. 0189/EXT-DIR/SRT/07/2024 tanggal 4 Juli 2024 dengan uraian sebagai berikut:

(dalam Jutaan Rupiah)

Jenis Penawaran Umum / *Type of Limited Public Offering*	**Tanggal Efektif**	**Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum**			**Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus**		**Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus**		**Sisa Dana Hasil Penawaran Umum**
		Jumlah Hasil Penawaran Umum	**Biaya Penawaran Umum**	**Hasil Bersih**	**Modal Kerja**	**Total**	**Modal Kerja**	**Total**	
2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
Penawaran Umum Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	28/07/22	98.000	1.378	96.622	96.622	96.622	96.622	96.622	-
Jumlah		**98.000**	**1.378**	**96.622**	**96.622**	**96.622**	**96.622**	**96.622**	-

III. PERNYATAAN UTANG

Pernyataan liabilitas berikut diambil dari Laporan keuangan Perseroan untuk periode 31 Maret 2026 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Kanaka Puradiredja, Suhartono sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dengan opini tanpa modifikasian dalam laporannya yang diterbitkan kembali Nomor 00692/3.0357/AU.1/08/0111-1/IX/2026 tertanggal 15 September 2026 dan ditandatangani oleh Tan Siddharta, CPA, Registrasi Akuntan Publik No. AP.0111.

Pada tanggal 31 Maret 2026, Perseroan mencatat jumlah liabilitas sebesar Rp686.804.568.286,- dengan perincian sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Liabilitas kontrak asuransi	626.913.058.280
Utang lain-lain	569.140.158
Utang pajak	5.580.174.132
Biaya masih harus dibayar	1.224.313.722
Pendapatan diterima dimuka	9.917.669.990
Liabilitas sewa	3.835.154.935
Liabilitas imbalan pasca kerja	8.765.057.069
Pinjaman Subordinasi	30.000.000.000
Jumlah Liabilitas	**686.804.568.286**

Penjelasan lebih lanjut mengenai liabilitas tersebut adalah sebagai berikut:

1. Liabilitas Kontrak Asuransi

Saldo Liabilitas Kontrak Asuransi Perseroan pada tanggal 31 Maret 2026 sebesar Rp626.913.058.280,- yang merupakan kewajiban Perseroan sehubungan dengan kontrak asuransi yang masih berlaku dan klaim yang telah terjadi sampai dengan tanggal pelaporan.

Rincian liabilitas kontrak asuransi berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Harta Benda	369.107.932.531
Pengangkutan	33.282.651.191
Kendaraan Bermotor	68.581.316.540
Rekayasa	113.957.051.995
Aneka	41.973.611.271
Jumlah Liabilitas Kontrak Asuransi	**626.902.563.528**
Liabilitas Kontrak Reasuransi	10.494.752
	626.913.058.280

2. Utang lain-lain

Saldo Utang Lain-lain Perseroan pada tanggal 31 Maret 2026 sebesar Rp569.140.158,-

3. Utang Pajak

Saldo Utang Pajak Perseroan pada tanggal 31 Maret 2026 sebesar Rp5.580.174.132,- Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Keterangan	Jumlah (Rp)
Pajak Pertambahan Nilai	95.372.979
Pajak Penghasilan Pasal 21	1.205.652.004
Pajak Penghasilan Pasal 23	187.846.895
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	1.419.144
Pajak Penghasilan Pasal 26	26.592
Pajak Penghasilan Pasal 29	4.089.818.700
Pajak Penghasilan Pasal 4	37.818
Jumlah Utang Pajak	**5.580.174.132**

4. Biaya yang Masih Harus Dibayar

Saldo Biaya yang Masih Harus Dibayar Perseroan pada tanggal 31 Maret 2026 sebesar Rp1.224.313.722,- Rincian biaya yang masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Keterangan	Jumlah (Rp)
Konsultan lain	808.660.012
Biaya perangkat lunak	383.556.975
Internet	20.535.000
Lain-lain	11.561.735
Jumlah Biaya yang Masih Harus Dibayar	**1.224.313.722**

5. Pendapatan Diterima Dimuka

Saldo Pendapatan Diterima Dimuka Perseroan pada tanggal 31 Maret 2026 sebesar Rp9.917.669.990,- Rincian mutasi pendapatan diterima dimuka adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Keterangan	Jumlah (Rp)
Saldo per 31 Desember 2025	2.251.300.611
Penambahan	7.666.369.379
Pengurangan	-
Saldo per 31 Maret 2026	**9.917.669.990**

6. Liabilitas Sewa

Saldo Liabilitas Sewa Perseroan pada tanggal 31 Maret 2026 sebesar Rp3.835.154.935,- Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Keterangan	Jumlah (Rp)
PT Swadharma Primautama	4.055.954.766
Sub jumlah	**4.055.954.766**
Beban yang diakui dalam laba rugi	
Saldo awal	4.055.954.766
Penambahan	-
Jumlah Pembayaran minimum sewa	(220.799.831)
Nilai sekarang pembayaran minimum sewa	**3.835.154.935**

PT Swadharma Primautama

Berdasarkan Perjanjian sewa antara PT Swadharma Primautama (SP) dengan PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (AHAP) tentang sewa ruang kantor di gedung Wisma 46 lt. 33, Jakarta. Jangka waktu perjanjian ini selama 5 tahun dari 1 Desember 2019 sampai dengan 31 November 2024. Perjanjian ini dapat diperpanjang selambat-lambatnya 150 hari sebelum tanggal berakhirnya sewa. Berdasarkan Perjanjian sewa No. 028/ SPUAsuransiHartaAmanPratama#33.01/ LA-Rnwl/ X/ 2024 (Wisma 46) antara PT Swadharma Primautama (SP) dengan Perusahaan, bahwa Perusahaan memperpanjang masa sewa ruang kantor di gedung Wisma 46 lt. 33, Jakarta. Jangka waktu perjanjian ini selama 5 tahun dari 1 Desember 2024 sampai dengan 30 November 2029. Perjanjian ini dapat diperpanjang selambat-lambatnya 150 hari sebelum tanggal berakhirnya sewa.

7. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Saldo Liabilitas Imbalan Pasca Kerja Perseroan pada tanggal 31 Maret 2026 sebesar Rp8.765.057.069,- Rincian mutasi liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Keterangan	Jumlah (Rp)
Saldo awal	11.988.713.796
Biaya imbalan pasca kerja	614.502.620
Penghasilan komprehensif lain	(2.255.297.847)
Pembayaran imbalan pasca kerja	(1.582.861.500)
Saldo akhir 31 Maret 2026	**8.765.057.069**

8. Pinjaman Subordinasi

Perusahaan mendapatkan pinjaman Subordinasi sebesar Rp30.000.000.000,- dari entitas induk PT Asuransi Central Asia (ACA) dengan akta No. 42 tanggal 24 Oktober 2023 dibuat di hadapan Wiwik Condro, S.H, Notaris di Jakarta, tentang “Perjanjian Pinjaman Subordinasi”.

9. Komitmen dan Kontinjensi

Tidak terdapat komitmen dan kontinjensi pada laporan keuangan untuk periode 31 Maret 2026.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN SELURUH LIABILITAS PERSEROAN PER TANGGAL 31 MARET 2026 TELAH DIUNGKAPKAN DI PROSPEKTUS.
SEJAK TANGGAL 31 MARET 2026 SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN, TIDAK TERDAPAT LIABILITAS (KEWAJIBAN) YANG TELAH JATUH TEMPO TETAPI BELUM DILUNASI/DIBAYAR.
TIDAK ADA FAKTA MATERIAL YANG MENGAKIBATKAN PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA (1) LIABILITAS DAN/ATAU PERIKATAN SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN TERAKHIR SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AKUNTAN, DAN (2) LIABILITAS DAN/ATAU PERIKATAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN.
DENGAN ADANYA PENGELOLAAN YANG SISTEMATIS ATAS ASET DAN LIABILITAS SERTA PENINGKATAN HASIL OPERASI DI MASA YANG AKAN DATANG, PERSEROAN BERKEYAKINAN AKAN DAPAT MENYELESAIKAN SELURUH LIABILITASNYA SESUAI DENGAN PERSYARATAN SEBAGAIMANA MESTINYA.
TIDAK ADA PELANGGARAN ATAS PERSYARATAN DALAM PERJANJIAN KREDIT YANG DILAKUKAN OLEH PERUSAHAAN TERBUKA YANG BERDAMPAK MATERIAL TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN.
TIDAK ADA KEADAAN LALAI ATAS PEMBAYARAN POKOK DAN/ATAU BUNGA PINJAMAN SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN TERAKHIR SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN.
TIDAK TERDAPAT PEMBATASAN (*NEGATIVE COVENANT*) YANG DAPAT MERUGIKAN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM PUBLIK.

IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel di bawah ini menyajikan Ikhtisar Data Keuangan Penting Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2026 dan dua belas bulan yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan.

Laporan keuangan Perseroan untuk periode 31 Maret 2026 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Kanaka Puradiredja, Suhartono sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dengan opini tanpa modifikasian dalam laporannya yang diterbitkan kembali Nomor 00692/3.0357/AU.1/08/0111-1/IX/2026 tertanggal 15 September 2026 dan ditandatangani oleh Tan Siddharta, CPA, Registrasi Akuntan Publik No. AP.0111.

Laporan keuangan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah diaudit oleh kantor Akuntan Publik (KAP) Kanaka Puradiredja, Suhartono sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dengan opini tanpa modifikasian dalam laporannya Nomor 00119/3.0357/AU.1/08/0127-5/1/III/2026 tertanggal 30 Maret 2026 dan ditandatangani oleh Desman PL Tobing, SE, AK, CPA, Registrasi Akuntan Publik No.AP.0127.

Laporan Posisi Keuangan

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Maret 2026	31 Desember 2025	31 Desember 2024 (Disajikan kembali)	31 Desember 2023 (Disajikan kembali)
ASET				
Kas dan bank	23.847.224.288	15.905.550.477	13.573.987.974	12.798.662.310
Piutang lain-lain	2.568.787.923	1.162.894.518	878.947.068	11.865.981.324
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	9.709.476.283	10.403.130.573	11.919.726.855	7.292.205.656
Investasi:				
Deposito berjangka	139.045.450.000	178.673.000.000	203.611.360.000	192.473.600.000
Investasi pada FVOCI	3.707.187.956	3.795.859.887	4.980.997.345	4.453.270.821
Obligasi/Investasi pada biaya perolehan diamortisasi	76.554.223.343	61.618.503.537	61.776.665.985	61.934.828.433
Aset kontrak reasuransi	579.919.049.903	597.473.946.370	526.317.507.202	552.784.435.132
Aset tetap- neto	5.669.201.142	5.912.940.212	6.049.755.789	7.001.221.183
Aset hak guna - neto	3.663.533.201	3.913.319.555	4.912.464.973	726.551.119
Aset pajak tangguhan	17.464.218.208	12.121.740.907	10.566.223.506	8.155.556.756
Aset lain-lain	1.021.797.651	1.025.938.639	671.126.056	162.245.914
JUMLAH ASET	**863.170.149.898**	**892.006.824.675**	**845.258.762.753**	**859.648.558.648**
LIABILITAS				
Liabilitas kontrak asuransi	626.913.058.280	670.819.529.465	588.792.388.888	616.021.088.419
Utang lain-lain	569.140.158	423.533.880	279.849.091	2.422.429.757
Utang pajak	5.580.174.132	615.982.531	1.487.459.731	1.329.543.555
Biaya masih harus dibayar	1.224.313.722	1.344.807.987	810.130.119	1.153.784.835
Pendapatan diterima dimuka	9.917.669.990	2.251.300.611	4.864.916.967	10.098.979.251
Liabilitas sewa	3.835.154.935	4.055.954.766	4.894.036.424	856.218.856
Liabilitas imbalan pasca kerja	8.765.057.069	11.988.713.796	12.057.709.110	11.694.755.181
Utang Subordinasi	30.000.000.000	30.000.000.000	30.000.000.000	30.000.000.000
JUMLAH LIABILITAS	**686.804.568.286**	**721.499.823.036**	**643.186.490.330**	**673.576.799.854**
EKUITAS				
Modal saham - nilai nominal Rp50,- per saham. Modal Dasar - 6.000.000.000 saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh – 4.900.000.0000 saham	245.000.000.000	245.000.000.000	245.000.000.000	245.000.000.000
Tambahan modal disetor	78.178.625.152	78.178.625.152	78.178.625.152	78.178.625.152)
Penghasilan komprehensif lain				
Keuntungan (kerugian) nilai wajar atas investasi pada FVOCI	1.022.058.829	1.110.730.899	1.460.106.987	800.195.945
Pengukuran kembali imbalan kerja	6.860.074.397	5.100.942.076	5.811.288.664	6.096.708.432
Akumulasi rugi :				
Ditentukan penggunaannya	775.991.100	725.991.100	725.991.100	600.000.000
Belum ditentukan penggunaannya	(155.471.167.866)	(159.609.287.588)	(129.103.739.480)	(144.603.770.735)
JUMLAH EKUITAS	**176.365.581.612**	**170.507.001.639**	**202.072.272.423**	**186.071.758.794**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**863.170.149.898**	**892.006.824.675**	**845.258.762.753**	**859.648.558.648**

Laporan Laba Rugi

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Maret		31 Desember	
	2026	2025	2025	2024 (Disajikan kembali)
PENDAPATAN JASA ASURANSI				
Pendapatan jasa asuransi	197.692.283.352	186.830.845.918	800.357.232.266	724.863.298.797
Beban jasa asuransi	(165.575.454.567)	(179.490.797.709)	(710.849.370.301)	(626.837.160.896)
Hasil Jasa Asuransi dari Kontrak Asuransi Terbitan	**32.116.828.785**	**7.340.048.209**	**89.507.861.965**	**98.026.137.901**
Beban dari kontrak reasuransi - bersih	(29.055.453.137)	(11.486.765.853)	(101.804.932.857)	(53.535.780.284)
Hasil Jasa Asuransi - bersih	**3.061.375.648**	**(4.146.717.644)**	**(12.297.070.892)**	**44.490.357.617**
Hasil dari investasi - bersih	2.538.148.478	2.743.598.983	12.447.242.055	11.138.883.376
PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN ASURANSI DAN REASURANSI				
Beban keuangan dari kontrak asuransi terbitan	(5.296.839.442)	(8.340.914.620)	(33.185.224.329)	(28.409.781.865)
Pendapatan keuangan dari kontrak reasuransi milikan	7.184.378.466	7.423.484.538	20.036.877.249	6.569.840.924
Jumlah Pendapatan (Beban) Keuangan Asuransi dan Reasuransi	**1.887.539.024**	**(917.430.082)**	**(13.148.347.080)**	**(21.839.940.941)**
HASIL BERSIH DARI ASURANSI DAN INVESTASI	**7.487.063.150**	**(2.320.548.742)**	**(12.998.175.917)**	**33.789.300.052**
Beban usaha	(5.565.137.011)	(5.895.093.372)	(24.568.829.306)	(25.470.151.912)
LABA (RUGI) USAHA	**1.921.926.139**	**(8.215.642.114)**	**(37.567.005.223)**	**8.319.148.140**
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	517.369.455	1.007.301.601	5.706.293.880	6.192.179.276
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**2.439.295.594**	**(7.208.340.513)**	**(31.860.711.343)**	**14.511.327.416**
Manfaat (beban) pajak penghasilan				
Pajak kini	(4.089.818.700)	(1.977.339.100)	-	(1.341.459.900)
Pajak tangguhan	5.838.642.827	3.406.461.802	1.355.163.235	2.330.163.739
Jumlah	**1.748.824.127**	**1.429.122.702**	**1.355.163.235**	**988.703.839**
LABA (RUGI) NETO PERIODE/TAHUN BERJALAN	**4.188.119.721**	**(5.779.217.811)**	**(30.505.548.108)**	**15.500.031.255**
Penghasilan Komprehensif Lain				
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi dalam periode berikutnya:				
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti – setelah pajak	1.759.132.321	801.423.124	(710.346.588)	(285.419.768)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi dalam periode berikutnya:				
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas efek pada FVOCI	(88.672.070)	(153.862.010)	(349.376.088)	659.911.042
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN BERJALAN	**5.858.579.972**	**(5.131.656.697)**	**(31.565.270.784)**	**15.874.522.529**
LABA (RUGI) NETO PER SAHAM DASAR	**0,85**	**(1,18)**	**(6,23)**	**3,16**

Laporan Arus Kas

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Maret		31 Desember	
	2026	2025	2025	2024 (Disajikan kembali)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Laba (rugi) neto tahun berjalan	4.188.119.721	(5.779.217.811)	(30.505.548.108)	15.500.031.255
Penambahan (pengurangan) dari kontrak asuransi	(43.906.402.622)	40.233.478.710	45.703.863.384	3.742.965.002
Penambahan (pengurangan) dari kontrak reasuransi	(17.544.404.229)	24.034.846.762	2.911.317.946	62.132.644.625
Amortisasi marjin jasa kontraktual	12.271.510.943	21.243.140.347	(28.881.474.784)	(3.138.682.028)

Depresiasi, amortisasi, dan penurunan nilai dari aset tetap dan aset lainnya	(494.277.723)	(591.513.512)	(2.810.559.137)	(1.924.252.824)
Keuntungan (kerugian) yang direalisasi, penurunan nilai, dan valuasi dari investasi dan aset lainnya	2.449.476.408	2.589.736.974	12.097.865.967	11.798.794.418
Aset (liabilitas) pajak tangguhan	5.342.477.301	3.180.419.383	1.555.517.401	2.410.666.751
Pendapatan (beban) non-kas lainnya	20.855.424.187	(81.164.857.622)	(23.149.007.142)	(78.984.819.435)
Kas Neto Diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	**(16.838.076.014)**	**3.746.033.231**	**(23.078.024.473)**	**11.537.347.764**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Perolehan aset tetap	(752.300)	(1.119.146.820)	(1.292.391.800)	(129.992.900)
Pelepasan aset tetap	-	-	420.318.870	875.294.877
Pelepasan (perolehan) dari aktivitas investasi lainnya	24.780.502.125	(2.751.077.401)	26.281.659.906	(11.507.324.077)
Kas Neto Diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	**24.779.749.825**	**(3.870.224.221)**	**25.409.586.976**	**(10.762.022.100)**
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK	**7.941.673.811**	**(124.190.990)**	**2.331.562.503**	**775.325.664**
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	**15.905.550.477**	**13.573.987.974**	**13.573.987.974**	**12.798.662.310**
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	**23.847.224.288**	**13.449.796.984**	**15.905.550.477**	**13.573.987.974**

Rasio-rasio Keuangan

Keterangan	31 Maret	31 Desember	
	2026	2025	2024
Rasio Pertumbuhan (%)			
Pendapatan Jasa Asuransi	5,81%	10,41%	22,12%
Laba Usaha	-123,39%	-551,57%	-165,06%
Laba Bersih	-172,47%	-296,81%	250,56%
Aset	-3,23%	5,53%	-1,67%
Liabilitas	-4,81%	12,18%	-4,51%
Ekuitas	3,44%	-15,62%	8,60%
Rasio Usaha (%)			
Laba Usaha / Pendapatan Jasa Asuransi	0,97%	-4,69%	1,15%
Laba Bersih / Pendapatan Usaha	2,12%	-3,81%	2,14%
Laba Usaha / Ekuitas	1,09%	-22,03%	4,12%
Laba Bersih / Ekuitas (ROE)	2,37%	-17,89%	7,67%
Laba Usaha / Aset	0,22%	-4,21%	0,98%
Laba Bersih / Aset (ROA)	0,49%	-3,42%	1,83%
Rasio Keuangan (%)			
Jumlah Liabilitas / Ekuitas (DER)	389,42%	423,15%	318,30%
Jumlah Liabilitas / Aset (DAR)	79,57%	80,89%	76,09%
Rasio menurut OJK (%)			
Rasio Likuiditas	115,78%	119,67%	127,37%
Rasio Kecukupan Investasi (RKI)	116,49%	132,73%	132,89%
Rasio Pencapaian Solvabilitas (RBC)	183,41%	212,06%	256,03%

Catatan:

- Sehubungan dengan penerapan standar akuntansi baru, yaitu perubahan dari PSAK 104 menjadi PSAK 117, Perseroan melakukan penyajian kembali (restatement) atas laporan keuangan untuk periode 2023–2024. Untuk posisi tahun 2023 (31 Desember 2023), penyajian kembali menjadi saldo awal (beginning balance) 1 Januari 2024 pada Laporan Posisi Keuangan saja. Oleh karena itu, angka laporan laba rugi, arus kas dan rasio-rasio keuangan tahun 2023 tidak tersedia.
- Rasio menurut OJK yaitu Rasio Likuiditas, Rasio Kecukupan Investasi dan Rasio Pencapaian Solvabilitas masih menggunakan PSAK 104.

V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan yang disajikan di bawah ini disusun berdasarkan Laporan keuangan Perseroan untuk periode 31 Maret 2026 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Kanaka Puradiredja, Suhartono sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dengan opini tanpa modifikasian dalam laporannya yang diterbitkan kembali Nomor 00692/3.0357/AU.1/08/0111-1/IX/2026 tertanggal 15 September 2026 dan ditandatangani oleh Tan Siddharta, CPA, Registrasi Akuntan Publik No. AP.0111 dan Laporan keuangan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah diaudit oleh kantor Akuntan Publik (KAP) Kanaka Puradiredja, Suhartono sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dengan opini tanpa modifikasian dalam laporannya Nomor 00119/3.0357/AU.1/08/0127-5/1/III/2026 tertanggal 30 Maret 2026 dan ditandatangani oleh Desman PL Tobing, SE, AK, CPA, Registrasi Akuntan Publik No.AP.0127.

Pembahasan di bawah ini berisi prediksi kinerja ke depan dan mencerminkan pandangan Perseroan pada saat ini sehubungan dengan kejadian-kejadian di masa yang akan datang dan kinerja keuangan. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda secara materiil dari yang diantisipasi dalam pernyataan-pernyataan untuk masa yang akan datang ini sebagai akibat dari faktor-faktor tertentu seperti yang dimaksud dalam Bab VI Faktor Risiko dan bagian lain dalam Prospektus ini.

Sesuai dengan PSAK di Indonesia, informasi tertentu untuk periode/tahun yang ditetapkan bukan merupakan suatu acuan untuk kinerja keuangan Perseroan dan tidak bisa dijadikan sebagai alternatif untuk menyesuaikan seluruh hal-hal yang terdapat di laporan keuangan Perseroan atau acuan kinerja lainnya, acuan likuiditas atau acuan lainnya yang sesuai dengan PSAK di Indonesia.

1. UMUM

Perseroan didirikan dengan nama PT Asuransi Harapan Aman Pratama berdasarkan Akta Pendirian Perseroan No.76, tanggal 28 Mei 1982, dibuat di hadapan Trisnawati Mulia, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Keputusan No.C2-1325-HT.01-01.th.82, tanggal 21 September 1982.
Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sebagai Perusahaan asuransi kerugian sejak tahun 1983 berdasarkan Surat Izin Usaha dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No.633/MD/1983 tanggal 11 Februari 1983.

Akta Pendirian tersebut mengalami perubahan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 124 tanggal 15 Juni 1990 yang dibuat di hadapan Esther Daniar Iskandar, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah mendapatkan Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-3754.HT.01.04-TH.90 tanggal 27 Juni 1990, di mana para pemegang saham Perseroan sepakat untuk mengubah status dan nama Perseroan PT Asuransi Harapan Aman Pratama Tbk.

Akta Pendirian tersebut mengalami perubahan berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.140 tanggal 29 Juni 1998 yang dibuat di hadapan Indah Prastiti Extensia, S.H., kandidat Notaris berdasarkan Penetapan Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Timur, tanggal 3 Juni 1998 nomor 16/Peny/P.Not/1998/PN.JKT.TIM pengganti khusus dari Adam Kasdarmadji, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No.C2-19056 HT.01.04.TH.98 tanggal 9 Oktober 1998, di mana para pemegang saham sepakat untuk mengubah nama Perseroan menjadi PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. 01 tanggal 7 September 2022 yang dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0054247 tanggal 13 September 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan AHU-0181488.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 13 September 2022, tentang Peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor setelah pelaksanaan PMHMETD IV yaitu menjadi 4.900.000.000 (empat miliar sembilan ratus juta) saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) per saham atau seluruhnya sebesar Rp245.000.000.000,- (dua ratus empat puluh lima miliar Rupiah).

Perubahan Anggaran terakhir berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 20 Mei 2026 dengan salah satu keputusannya adalah Peningkatan Modal Dasar yang mana keputusannya telah dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 05 tanggal 20 Mei 2026, dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta dan akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum Republik Indonesia No. AHU-0034011.AH.01.02 tanggal 25 Mei 2026, yang menyetujui peningkatan Modal Dasar Perseroan dari sebesar Rp300.000.000.000 (tiga ratus miliar rupiah) menjadi sebesar Rp500.000.000.000 (lima ratus miliar rupiah), masing-masing saham dengan nilai nominal Rp50 (lima puluh rupiah), dan mengubah Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan menjadi sebesar Rp500.000.000.000 (lima ratus miliar rupiah) yang terbagi atas 10.000.000.000 (sepuluh miliar) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah).

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan perusahaan adalah mendirikan dan menjalankan usaha dalam bidang asuransi umum konvensional.

Kegiatan usaha utama yang dijalani oleh Perseroan adalah :
1. Asuransi *Property All Risk / Industrial All Risk Insurance.*
2. Asuransi Kebakaran (Polis Standar Asuransi Kebakaran Indonesia).
3. Asuransi Kendaraan Bermotor Indonesia (Polis Standar Asuransi Kendaraan Bermotor Indonesia)
4. Asuransi Pengangkutan Barang Indonesia
5. Asuransi Rekayasa (*Engineering*)
6. Asuransi Aneka

Sejak tahun 1983 sampai dengan saat ini kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perusahaan adalah sebagai perusahaan asuransi kerugian berdasarkan Surat Izin Usaha dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No.633/MD/1983 tanggal 11 Pebruari 1983.

2. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONDISI KEUANGAN DAN KINERJA OPERASIONAL PERSEROAN

Kondisi keuangan dan kinerja Perseroan dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain:

a. Risiko Asuransi

Risiko Asuransi adalah risiko kegagalan Perusahaan untuk memenuhi kewajiban kepada Pemegang Polis, Tertanggung, atau Peserta sebagai akibat dari ketidakcukupan proses seleksi Risiko (*underwriting*), penetapan premi (*pricing*), penggunaan reasuransi, dan/atau penanganan klaim.

b. Risiko Persaingan Usaha

Persaingan usaha di industri asuransi yang semakin kompetitif dapat memengaruhi kemampuan Perseroan dalam mempertahankan maupun meningkatkan pangsa pasar. Untuk mengelola risiko tersebut, Perseroan terus memperkuat strategi bisnis melalui pengembangan produk yang sesuai dengan kebutuhan pasar, peningkatan kualitas layanan kepada nasabah, serta inovasi yang berkelanjutan, disertai kemampuan beradaptasi terhadap perubahan kondisi pasar dan lingkungan usaha.

c. Risiko Kebijakan Pemerintah

Perubahan kebijakan Pemerintah maupun adanya kebijakan-kebijakan baru dapat berdampak secara langsung dan tidak langsung terhadap kegiatan usaha dan kinerja keuangan Perseroan. Perseroan akan melakukan langkah-langkah penyesuaian jika terjadi perubahan kebijakan Pemerintah, agar kinerja, profitabilitas dan kelangsungan usaha Perseroan tetap terjaga.

3. ANALISIS DAN PEMBAHASAN KEUANGAN

1. Analisis Kinerja Keuangan Komprehensif

Analisis Pertumbuhan Aset, Liabilitas dan Ekuitas

Tabel berikut merupakan ikhtisar laporan posisi keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026, 31 Desember 2025, 2024 dan 2023:

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Maret		31 Desember	
	2026	2025	2024 (Disajikan kembali)	2023 (Disajikan kembali)
Laporan Posisi Keuangan				
Jumlah Aset	863.170.149.898	892.006.824.675	845.258.762.753	859.648.558.648
Jumlah Liabilitas	686.804.568.286	721.499.823.036	643.186.490.330	673.576.799.854
Jumlah Ekuitas	176.365.581.612	170.507.001.639	202.072.272.423	186.071.758.794

Total Aset

(dalam Rupiah)

ASET	31 Maret		31 Desember	
	2026	2025	2024 (Disajikan kembali)	2023 (Disajikan kembali)
Kas dan bank	23.847.224.288	15.905.550.477	13.573.987.974	12.798.662.310
Deposito berjangka	139.045.450.000	178.673.000.000	203.611.360.000	192.473.600.000
Piutang lain-lain	2.568.787.923	1.162.894.518	878.947.068	11.865.981.324
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	9.709.476.283	10.403.130.573	11.919.726.855	7.292.205.656
Investasi pada FVOCI	3.707.187.956	3.795.859.887	4.980.997.345	4.453.270.821
Obligasi pada biaya perolehan diamortisasi	76.554.223.343	61.618.503.537	61.776.665.985	61.934.828.433
Aset kontrak reasuransi	579.919.049.903	597.473.946.370	526.317.507.202	552.784.435.132
Aset tetap - neto	5.669.201.142	5.912.940.212	6.049.755.789	7.001.221.183
Aset hak-guna - neto	3.663.533.201	3.913.319.555	4.912.464.973	726.551.119
Aset pajak tangguhan - neto	17.464.218.208	12.121.740.907	10.566.223.506	8.155.556.756
Aset lain-lain	1.021.797.651	1.025.938.639	671.126.056	162.245.914
JUMLAH ASET	**863.170.149.898**	**892.006.824.675**	**845.258.762.753**	**859.648.558.648**

Posisi tanggal 31 Maret 2026 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2025

Total Aset Perseroan per tanggal 31 Maret 2026 berjumlah Rp863.170.149.898, lebih rendah sebesar Rp28.836.674.777 atau 3,23% dibandingkan Total Aset Perseroan per tanggal 31 Desember 2025 yang berjumlah Rp892.006.824.675. Penurunan total aset terutama disebabkan oleh penurunan deposito berjangka sebesar Rp39.627.550.000 dan aset kontrak reasuransi sebesar Rp17.554.896.467, yang sebagian diimbangi oleh peningkatan obligasi pada biaya perolehan diamortisasi sebesar Rp14.935.719.806, aset pajak tangguhan sebesar Rp5.342.477.301, dan kas dan bank sebesar Rp7.941.673.811.

Posisi tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2024

Total Aset Perseroan per tanggal 31 Desember 2025 berjumlah Rp892.006.824.675, meningkat sebesar Rp46.748.061.922 atau 5,53% dibandingkan Total Aset Perseroan per tanggal 31 Desember 2024 yang berjumlah Rp845.258.762.753. Kenaikan total aset terutama disebabkan oleh peningkatan aset kontrak reasuransi sebesar Rp71.156.439.168 dan aset pajak tangguhan sebesar Rp1.555.517.401. Kenaikan tersebut sebagian diimbangi oleh penurunan aset hak-guna sebesar Rp999.145.418, investasi pada FVOCI sebesar Rp1.185.137.458, dan uang muka serta biaya dibayar dimuka sebesar Rp1.516.596.282.

Posisi tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023

Penurunan total aset terutama disebabkan oleh penurunan aset kontrak reasuransi sebesar Rp26.466.927.930 dan piutang lain-lain sebesar Rp10.987.034.256. Penurunan tersebut sebagian diimbangi oleh peningkatan deposito berjangka sebesar Rp11.137.760.000, aset hak-guna sebesar Rp4.185.913.854, aset pajak tangguhan sebesar Rp2.410.666.750, dan investasi pada FVOCI sebesar Rp527.726.524.

Total Liabilitas

(dalam Rupiah)

LIABILITAS	31 Maret		31 Desember	
	2026	2025	2024 (Disajikan kembali)	2023 (Disajikan kembali)
Liabilitas kontrak asuransi	626.913.058.280	670.819.529.465	588.792.388.888	616.021.088.419
Utang lain-lain	569.140.158	423.533.880	279.849.091	2.422.429.757
Utang pajak	5.580.174.132	615.982.531	1.487.459.731	1.329.543.555
Biaya masih harus dibayar	1.224.313.722	1.344.807.987	810.130.119	1.153.784.835
Pendapatan diterima dimuka	9.917.669.990	2.251.300.611	4.864.916.967	10.098.979.251
Liabilitas sewa	3.835.154.935	4.055.954.766	4.894.036.424	856.218.856
Liabilitas imbalan pasca kerja	8.765.057.069	11.988.713.796	12.057.709.110	11.694.755.181
Pinjaman subordinasi	30.000.000.000	30.000.000.000	30.000.000.000	30.000.000.000

(dalam Rupiah)

LIABILITAS	31 Maret		31 Desember	
	2026	2025	2024 (Disajikan kembali)	2023 (Disajikan kembali)
JUMLAH LIABILITAS	**686.804.568.286**	**721.499.823.036**	**643.186.490.330**	**673.576.799.854**

Posisi tanggal 31 Maret 2026 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2025

Total Liabilitas Perseroan per tanggal 31 Maret 2026 adalah sebesar Rp686.804.568.286, menurun sebesar Rp34.695.254.750 atau 4,81% dibandingkan Total Liabilitas Perseroan per tanggal 31 Desember 2025 yang sebesar Rp721.499.823.036. Penurunan total liabilitas Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh turunnya liabilitas kontrak asuransi sebesar Rp43.906.471.185. Penurunan tersebut sebagian diimbangi oleh meningkatnya pendapatan diterima dimuka sebesar Rp7.666.369.379 dan utang pajak sebesar Rp4.964.191.601.

Posisi tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2024

Total Liabilitas Perseroan per tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp721.499.823.036, meningkat sebesar Rp78.313.332.706 atau 12,18% dibandingkan Total Liabilitas Perseroan per tanggal 31 Desember 2024 yang sebesar Rp643.186.490.330. Peningkatan total liabilitas Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya liabilitas kontrak asuransi sebesar Rp82.027.140.577. Peningkatan tersebut sebagian diimbangi oleh menurunnya pendapatan diterima dimuka sebesar Rp2.613.616.356, utang pajak sebesar Rp871.477.200, dan liabilitas sewa sebesar Rp838.081.658.

Posisi tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023

Total Liabilitas Perseroan per tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp643.186.490.330, menurun sebesar Rp30.390.309.524 atau 4,51% dibandingkan Total Liabilitas Perseroan per tanggal 31 Desember 2023 yang sebesar Rp673.576.799.854. Penurunan total liabilitas Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya liabilitas kontrak asuransi sebesar Rp27.228.699.531 dan pendapatan diterima dimuka sebesar Rp5.234.062.284. Penurunan tersebut sebagian diimbangi oleh meningkatnya liabilitas sewa sebesar Rp4.037.817.568.

Total Ekuitas

(dalam Rupiah)

EKUITAS	31 Maret		31 Desember	
	2026	2025	2024 (Disajikan kembali)	2023 (Disajikan kembali)
Modal saham	245.000.000.000	245.000.000.000	245.000.000.000	245.000.000.000
Tambahan modal disetor	78.178.625.152	78.178.625.152	78.178.625.152	78.178.625.152
Keuntungan (kerugian) nilai wajar atas investasi pada FVOCI	1.022.058.829	1.110.730.899	1.460.106.987	800.195.945
Pengukuran kembali imbalan kerja	6.860.074.397	5.100.942.076	5.811.288.664	6.096.708.432
Akumulasi rugi - ditentukan penggunaannya	775.991.100	725.991.100	725.991.100	600.000.000
Akumulasi rugi - belum ditentukan penggunaannya	(155.471.167.866)	(159.609.287.588)	(129.103.739.480)	(144.603.770.735)
JUMLAH EKUITAS	**176.365.581.612**	**170.507.001.639**	**202.072.272.423**	**186.071.758.794**

Posisi tanggal 31 Maret 2026 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2025

Total Ekuitas Perseroan per tanggal 31 Maret 2026 adalah sebesar Rp176.365.581.612, meningkat sebesar Rp5.858.579.973 atau 3,44% dibandingkan Total Ekuitas Perseroan per tanggal 31 Desember 2025 yang sebesar Rp170.507.001.639. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh berkurangnya akumulasi rugi yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp4.138.119.722 dan meningkatnya saldo pengukuran kembali imbalan kerja sebesar Rp1.759.132.321. Peningkatan tersebut sebagian diimbangi oleh penurunan keuntungan nilai wajar atas investasi pada FVOCI sebesar Rp88.672.070.

Posisi tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2024

Total Ekuitas Perseroan per tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp170.507.001.639, menurun sebesar Rp31.565.270.784 atau 15,62% dibandingkan Total Ekuitas Perseroan per tanggal 31 Desember 2024 yang sebesar Rp202.072.272.423. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh bertambahnya akumulasi rugi yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp30.505.548.108,

menurunnya keuntungan nilai wajar atas investasi pada FVOCI sebesar Rp349.376.088, serta menurunnya saldo pengukuran kembali imbalan kerja sebesar Rp710.346.588.

Posisi tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023

Total Ekuitas Perseroan per tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp202.072.272.423, meningkat sebesar Rp16.000.513.629 atau 8,60% dibandingkan Total Ekuitas Perseroan per tanggal 31 Desember 2023 yang sebesar Rp186.071.758.794. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh berkurangnya akumulasi rugi yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp15.500.031.255, meningkatnya keuntungan nilai wajar atas investasi pada FVOCI sebesar Rp659.911.042, serta bertambahnya saldo akumulasi rugi yang ditentukan penggunaannya sebesar Rp125.991.100. Peningkatan tersebut sebagian diimbangi oleh menurunnya saldo pengukuran kembali imbalan kerja sebesar Rp285.419.768.

Analisis Laporan Laba (Rugi) Dan Penghasilan Komprehensif Lain

Tabel berikut berisi rincian atas laporan laba rugi Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026, 2025, Desember 2025 dan 2024.

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Maret		31 Desember	
	2026	2025	2025	2024 (Disajikan kembali)
Pendapatan jasa asuransi	197.692.283.352	186.830.845.918	800.357.232.266	724.863.298.797
Beban jasa asuransi	(165.575.454.567)	(179.490.797.709)	(710.849.370.301)	(626.837.160.896)
Hasil Jasa Asuransi dari Kontrak Asuransi Terbitan	**32.116.828.785**	**7.340.048.209**	**89.507.861.965**	**98.026.137.901**
Beban dari kontrak reasuransi - bersih	(29.055.453.137)	(11.486.765.853)	(101.804.932.857)	(53.535.780.284)
Hasil Jasa Asuransi - bersih	**3.061.375.648**	**(4.146.717.644)**	**(12.297.070.892)**	**44.490.357.617**
Hasil dari investasi - bersih	2.538.148.478	2.743.598.983	12.447.242.055	11.138.883.376
Beban keuangan dari kontrak asuransi terbitan	(5.296.839.442)	(8.340.914.620)	(33.185.224.329)	(28.409.781.865)
Pendapatan keuangan dari kontrak reasuransi milikan	7.184.378.466	7.423.484.538	20.036.877.249	6.569.840.924
Jumlah Pendapatan (Beban) Keuangan Asuransi dan Reasuransi	**1.887.539.024**	**(917.430.082)**	**(13.148.347.080)**	**(21.839.940.941)**
Hasil Bersih dari Asuransi dan Investasi	7.487.063.150	(2.320.548.742)	(12.998.175.917)	33.789.300.052
Beban usaha	(5.565.137.011)	(5.895.093.372)	(24.568.829.306)	(25.470.151.912)
Laba (Rugi) Usaha	**1.921.926.139**	**(8.215.642.114)**	**(37.567.005.223)**	**8.319.148.140**
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	517.369.455	1.007.301.601	5.706.293.880	6.192.179.276
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	**2.439.295.594**	**(7.208.340.513)**	**(31.860.711.343)**	**14.511.327.416**
Pajak kini	(4.089.818.700)	(1.977.339.100)	-	(1.341.459.900)
Pajak tangguhan	5.838.642.827	3.406.461.802	1.355.163.235	2.330.163.739
Jumlah manfaat (beban) pajak penghasilan	**1.748.824.127**	**1.429.122.702**	**1.355.163.235**	**988.703.839**
Laba (Rugi) Neto Periode/Tahun Berjalan	**4.188.119.721**	**(5.779.217.811)**	**(30.505.548.108)**	**15.500.031.255**
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti – setelah pajak	1.759.132.321	801.423.124	(710.346.588)	(285.419.768)
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas efek pada FVOCI	(88.672.070)	(153.862.010)	(349.376.088)	659.911.042
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Periode/Tahun Berjalan	**5.858.579.972**	**(5.131.656.697)**	**(31.565.270.784)**	**15.874.522.529**
Laba (Rugi) Neto per Saham Dasar	**0,85**	**(1,18)**	**(6,23)**	**3,16**

Pendapatan Jasa Asuransi

Posisi periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dibandingkan dengan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025

Pendapatan Jasa Asuransi Perseroan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 adalah sebesar Rp197.692.283.352 dibandingkan sebesar Rp186.830.845.918 pada periode yang sama tahun sebelumnya. Pendapatan Jasa Asuransi mengalami peningkatan sebesar Rp10.861.437.434 atau 5,81%. Peningkatan tersebut terutama didorong oleh meningkatnya pendapatan jasa asuransi pada produk asuransi harta benda, aneka, dan kendaraan bermotor, yang sebagian diimbangi oleh penurunan pendapatan jasa asuransi pada produk asuransi rekayasa dan pengangkutan.

Posisi tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

Pendapatan Jasa Asuransi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp800.357.232.266 dibandingkan sebesar Rp724.863.298.797 pada tahun sebelumnya. Pendapatan Jasa Asuransi mengalami peningkatan sebesar Rp75.493.933.469 atau 10,41%. Peningkatan tersebut terutama didorong oleh meningkatnya pendapatan jasa asuransi pada produk asuransi kendaraan bermotor, harta benda, dan aneka, yang sebagian diimbangi oleh penurunan pendapatan jasa asuransi pada produk asuransi rekayasa.

Hasil Jasa Asuransi – Bersih

Posisi periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dibandingkan dengan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025

Hasil Jasa Asuransi Bersih Perseroan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 adalah sebesar Rp3.061.375.648 dibandingkan rugi sebesar Rp4.146.717.644 pada periode yang sama tahun sebelumnya. Dengan demikian, Hasil Jasa Asuransi Bersih mengalami peningkatan sebesar Rp7.208.093.292. Peningkatan tersebut terutama didorong oleh membaiknya hasil jasa asuransi pada produk asuransi rekayasa, pengangkutan, dan aneka, yang sebagian diimbangi oleh penurunan hasil jasa asuransi pada produk asuransi harta benda.

Posisi tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

Hasil Jasa Asuransi Bersih Perseroan mengalami penurunan dari laba sebesar Rp44.490.357.617 pada tahun 2024 menjadi rugi sebesar Rp12.297.070.892 pada tahun 2025. Penurunan tersebut sebesar Rp56.787.428.509. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya hasil jasa asuransi pada produk asuransi harta benda, kendaraan bermotor, dan rekayasa dibandingkan tahun sebelumnya.

Hasil Investasi – Bersih

Posisi periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dibandingkan dengan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025

Hasil Investasi Bersih Perseroan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 adalah sebesar Rp2.538.148.478 dibandingkan sebesar Rp2.743.598.983 pada periode yang sama tahun sebelumnya. Hasil Investasi Bersih mengalami penurunan sebesar Rp205.450.505 atau 7,49%. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya pendapatan bunga deposito biasa sebesar Rp201.564.796 dan pendapatan bunga deposito wajib sebesar Rp27.747.517 dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya, meskipun sebagian diimbangi oleh peningkatan pendapatan bunga obligasi sebesar Rp28.276.308.

Posisi tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

Hasil Investasi Bersih Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp12.447.242.055 dibandingkan sebesar Rp11.138.883.376 pada tahun sebelumnya. Hasil Investasi Bersih mengalami peningkatan sebesar Rp1.308.358.679 atau 11,75%. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya pendapatan bunga deposito sebesar Rp525.710.950 dan keuntungan atas pelepasan investasi sebesar Rp841.902.812 dibandingkan tahun sebelumnya, yang sebagian diimbangi oleh penurunan pendapatan dividen dan bunga deposito wajib.

Hasil Bersih dari Asuransi dan Investasi

Posisi periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dibandingkan dengan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025

Hasil Bersih dari Asuransi dan Investasi Perseroan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 adalah sebesar Rp7.487.063.150 dibandingkan rugi sebesar Rp2.320.548.742 pada periode yang sama tahun sebelumnya. Dengan demikian, Hasil Bersih dari Asuransi dan Investasi mengalami peningkatan sebesar Rp9.807.611.892. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya Hasil Jasa Asuransi Bersih sebesar Rp7.208.093.292 dan membaiknya Pendapatan (Beban) Keuangan Asuransi dan Reasuransi sebesar Rp2.804.969.106, meskipun sebagian diimbangi oleh penurunan Hasil Investasi Bersih sebesar Rp205.450.505.

Posisi tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

Hasil Bersih dari Asuransi dan Investasi Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah rugi sebesar Rp12.998.175.917 dibandingkan laba sebesar Rp33.789.300.052 pada tahun sebelumnya. Dengan demikian, Hasil Bersih dari Asuransi dan Investasi mengalami penurunan sebesar Rp46.787.475.969. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya Hasil Jasa Asuransi Bersih sebesar Rp56.787.428.509, yang sebagian diimbangi oleh meningkatnya Hasil Investasi Bersih sebesar Rp1.308.358.679 dan membaiknya Pendapatan (Beban) Keuangan Asuransi dan Reasuransi sebesar Rp8.691.593.861.

Beban Usaha

Posisi periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dibandingkan dengan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025

Beban Usaha Perseroan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 adalah sebesar Rp5.565.137.011 dibandingkan sebesar Rp5.895.093.372 pada periode yang sama tahun sebelumnya. Beban Usaha mengalami penurunan sebesar Rp329.956.361 atau 5,60%. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya beban pegawai, beban lain-lain, dan beban penyusutan, meskipun sebagian diimbangi oleh peningkatan beban konsultan serta beban pendidikan dan pelatihan.

Posisi tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

Beban Usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp24.568.829.306 dibandingkan sebesar Rp25.470.151.912 pada tahun sebelumnya. Beban Usaha mengalami penurunan sebesar Rp901.322.606 atau 3,54%. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya beban pegawai sebesar Rp2.653.977.940 dan beban lain-lain sebesar Rp409.082.876 dibandingkan tahun sebelumnya, meskipun sebagian diimbangi oleh peningkatan beban konsultan sebesar Rp2.133.973.991.

Laba (Rugi) Usaha

Posisi periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dibandingkan dengan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025

Perseroan membukukan Laba Usaha sebesar Rp1.921.926.139 pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dibandingkan Rugi Usaha sebesar Rp8.215.642.114 pada periode yang sama tahun sebelumnya. Dengan demikian, Perseroan mengalami peningkatan Laba Usaha sebesar Rp10.137.568.253. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh membaiknya Hasil Bersih dari Asuransi dan Investasi sebesar Rp9.807.611.892 serta penurunan Beban Usaha sebesar Rp329.956.361 dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

Posisi tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

Perseroan membukukan Rugi Usaha sebesar Rp37.567.005.223 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan Laba Usaha sebesar Rp8.319.148.140 pada tahun sebelumnya. Dengan demikian, Perseroan mengalami penurunan kinerja usaha sebesar Rp45.886.153.363. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan Hasil Jasa Asuransi Bersih yang mengakibatkan Hasil Bersih dari Asuransi dan Investasi mengalami penurunan sebesar Rp46.787.475.969, meskipun sebagian diimbangi oleh penurunan Beban Usaha sebesar Rp901.322.606.

Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan

Posisi periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dibandingkan dengan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025

Perseroan membukukan Laba Sebelum Pajak Penghasilan sebesar Rp2.439.295.594 pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dibandingkan Rugi Sebelum Pajak Penghasilan sebesar Rp7.208.340.513 pada periode yang sama tahun sebelumnya. Dengan demikian, Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp9.647.636.107. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh membaiknya kinerja usaha Perseroan yang tercermin dari peningkatan Laba Usaha sebesar Rp10.137.568.253, meskipun sebagian diimbangi oleh penurunan Pendapatan (Beban) Lain-lain Neto sebesar Rp489.932.146.

Posisi tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

Perseroan membukukan Rugi Sebelum Pajak Penghasilan sebesar Rp31.860.711.343 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan Laba Sebelum Pajak Penghasilan sebesar Rp14.511.327.416 pada tahun sebelumnya. Dengan demikian, Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp46.372.038.759. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya Laba Usaha sebesar Rp45.886.153.363 dibandingkan tahun sebelumnya, yang juga diikuti oleh penurunan Pendapatan (Beban) Lain-lain Neto.

Laba (Rugi) Neto Periode Berjalan

Posisi periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dibandingkan dengan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025

Perseroan membukukan Laba Neto sebesar Rp4.188.119.721 pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dibandingkan Rugi Neto sebesar Rp5.779.217.811 pada periode yang sama tahun sebelumnya. Dengan demikian, Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp9.967.337.532. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh membaiknya Hasil Jasa Asuransi Bersih yang mendorong Perseroan membukukan laba usaha dan laba sebelum pajak pada periode berjalan.

Posisi tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

Perseroan membukukan Rugi Neto sebesar Rp30.505.548.108 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan Laba Neto sebesar Rp15.500.031.255 pada tahun sebelumnya. Dengan demikian, Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp46.005.579.363. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan Hasil Jasa Asuransi Bersih yang mengakibatkan Perseroan membukukan rugi usaha dan rugi sebelum pajak pada tahun 2025.

Pos Yang Tidak Direklasifikasi Ke Laba Rugi Dalam Periode Berikutnya

Posisi periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dibandingkan dengan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025

Perseroan mencatatkan Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti – setelah pajak pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 sebesar Rp1.759.132.321 atau meningkat sebesar Rp957.709.197 dibandingkan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 sebesar Rp801.423.124. Adapun peningkatan ini disebabkan karena perubahan asumsi aktuaria pada perhitungan liabilitas imbalan paska kerja.

Posisi tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

Perseroan mencatatkan Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti – setelah pajak pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar (Rp710.346.588) atau menurun sebesar Rp424.926.820 dibandingkan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar (Rp285.419.768). Adapun penurunan ini disebabkan karena perubahan asumsi aktuaria pada perhitungan liabilitas imbalan pasca kerja.

Pos Yang Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi Dalam Periode Berikutnya

Posisi periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dibandingkan dengan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025

Perseroan mencatatkan kerugian yang belum direalisasi atas efek pada FVOCI pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 sebesar (Rp88.672.070) atau meningkat sebesar Rp66.189.940 dibandingkan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 sebesar (Rp153.862.010). Adapun peningkatan ini disebabkan karena penyesuaian harga saham.

Posisi tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

Perseroan mencatatkan kerugian yang belum direalisasi atas efek pada FVOCI pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 sebesar (Rp349.376.088) atau turun sebesar Rp1.009.287.130 dibandingkan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 yang mencatatkan laba sebesar Rp659.911.042. Adapun penurunan ini disebabkan karena penyesuaian harga saham.

Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Posisi periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dibandingkan dengan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025

Jumlah Laba Komprehensif Perseroan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 adalah sebesar Rp5.858.579.972 dibandingkan Rugi Komprehensif sebesar Rp5.131.656.697 pada periode yang sama tahun sebelumnya. Dengan demikian, Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp10.990.236.669. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya Laba Neto Periode Berjalan sebesar Rp9.967.337.532 serta meningkatnya penghasilan komprehensif lain sebesar Rp1.022.899.137 dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

Posisi tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

Jumlah Rugi Komprehensif Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp31.565.270.784 dibandingkan Laba Komprehensif sebesar Rp15.874.522.529 pada tahun sebelumnya. Dengan demikian, Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp47.439.793.313. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh rugi neto yang dibukukan Perseroan pada tahun 2025 serta menurunnya penghasilan komprehensif lain dibandingkan tahun sebelumnya.

Analisis Laporan Arus Kas

Arus kas Perseroan mencerminkan karakteristik industri asuransi kerugian, di mana penerimaan premi bruto umumnya diterima di awal periode pertanggungan dan diakui sebagai pendapatan secara proporsional selama masa risiko melalui pembentukan cadangan premi belum merupakan pendapatan *(unearned premium reserve/UPR)*. Arus kas keluar terutama terdiri dari pembayaran klaim, termasuk klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR), komisi dan biaya akuisisi, serta beban operasional, yang bersifat fluktuatif sesuai dengan frekuensi dan tingkat keparahan risiko.

Selisih waktu antara penerimaan premi dan pembayaran klaim menghasilkan dana kelolaan yang ditempatkan pada instrumen investasi dengan memperhatikan kesesuaian aset dan liabilitas serta ketentuan regulator. Perseroan juga mengelola volatilitas arus kas melalui program reasuransi, baik melalui pengalihan risiko maupun pemulihan klaim (reinsurance recoveries). Pengelolaan arus kas tersebut dilakukan secara prudent untuk menjaga tingkat kesehatan keuangan, termasuk pemenuhan ketentuan Risk Based Capital (RBC) dan kecukupan cadangan teknis sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Tabel berikut merupakan Arus Kas Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026, 2025, Desember 2025 dan 2024:

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Maret		31 Desember	
	2026	2025	2025	2024 (Disajikan kembali)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Laba (Rugi) Neto Periode Berjalan	4.188.119.721	(5.779.217.811)	(30.505.548.108)	15.500.031.255
Penambahan (Pengurangan) dari Kontrak Asuransi	(43.906.402.622)	40.233.478.710	45.703.863.384	3.742.965.002
Penambahan (Pengurangan) dari Kontrak Reasuransi	(17.544.404.229)	24.034.846.762	2.911.317.946	62.132.644.625
Amortisasi Marjin Jasa Kontraktual	12.271.510.943	21.243.140.347	(28.881.474.784)	(3.138.682.028)
Depresiasi, Amortisasi, dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Aset Lainnya	(494.277.723)	(591.513.512)	(2.810.559.137)	(1.924.252.824)
Keuntungan (Kerugian) yang Direalisasi, Penurunan Nilai, dan Valuasi dari Investasi dan Aset Lainnya	2.449.476.408	2.589.736.974	12.097.865.967	11.798.794.418
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan	5.342.477.301	3.180.419.383	1.555.517.401	2.410.666.751
Pendapatan (Beban) Non-Kas Lainnya	20.855.424.187	(81.164.857.622)	(23.149.007.142)	(78.984.819.435)
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	**(16.838.076.014)**	**3.746.033.231**	**(23.078.024.473)**	**11.537.347.764**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Perolehan Aset Tetap	(752.300)	(1.119.146.820)	(1.292.391.800)	(129.992.900)
Pelepasan Aset Tetap	-	-	420.318.870	875.294.877
Pelepasan (Perolehan) dari Aktivitas Investasi Lainnya	24.780.502.125	(2.751.077.401)	26.281.659.906	(11.507.324.077)
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	**24.779.749.825**	**(3.870.224.221)**	**25.409.586.976**	**(10.762.022.100)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	-	-	-	-
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK	**7.941.673.811**	**(124.190.990)**	**2.331.562.503**	**775.325.664**
Kas dan Bank Awal Tahun	15.905.550.477	13.573.987.974	13.573.987.974	12.798.662.310
Kas dan Bank Akhir Tahun	**23.847.224.288**	**13.449.796.984**	**15.905.550.477**	**13.573.987.974**

Arus Kas Bersih Aktivitas Operasi

Posisi periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dibandingkan dengan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi Perseroan pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 adalah sebesar Rp16.838.076.014. Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan pada periode yang sama tahun sebelumnya adalah sebesar Rp3.746.033.231. Dengan demikian, terjadi penurunan sebesar Rp20.584.109.245. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh perubahan kontrak asuransi dan kontrak reasuransi dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya, meskipun sebagian diimbangi oleh perubahan pendapatan (beban) non-kas lainnya.

Posisi tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp23.078.024.473. Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp11.537.347.764. Dengan demikian, terjadi penurunan sebesar Rp34.615.372.237. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya kontribusi perubahan kontrak reasuransi serta perubahan hasil usaha Perseroan dari laba neto pada tahun 2024 menjadi rugi neto pada tahun 2025. Dampak tersebut sebagian diimbangi oleh meningkatnya kontribusi perubahan kontrak asuransi dibandingkan tahun sebelumnya.

Arus Kas Bersih Aktivitas Investasi

Posisi periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dibandingkan dengan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi Perseroan pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 adalah sebesar Rp24.779.749.825. Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan pada periode yang sama tahun sebelumnya adalah sebesar Rp3.870.224.221. Dengan demikian, terjadi peningkatan sebesar Rp28.649.974.046. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya pelepasan dari aktivitas investasi lainnya dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

Posisi tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp25.409.586.976. Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp10.762.022.100. Dengan demikian, terjadi peningkatan sebesar Rp36.171.609.076. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya pelepasan dari aktivitas investasi lainnya dibandingkan tahun sebelumnya.

Arus Kas Bersih Aktivitas Pendanaan

Posisi periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dibandingkan dengan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025

Perseroan tidak mencatat arus kas dari aktivitas pendanaan baik pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 maupun pada periode yang sama tahun sebelumnya.

Posisi tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

Perseroan tidak mencatat arus kas dari aktivitas pendanaan baik pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 maupun pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Bank

Posisi periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dibandingkan dengan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025

Kas dan Bank Perseroan pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 mengalami kenaikan neto sebesar Rp7.941.673.811 dibanding periode yang sama tahun sebelumnya, sedangkan pada posisi tanggal 31 Maret 2025 mengalami penurunan neto sebesar Rp124.190.990 dibanding periode yang sama tahun sebelumnya.
Dengan demikian apabila dijumlahkan maka terjadi peningkatan sebesar Rp8.065.864.801. Hal tersebut disebabkan oleh aktivitas arus kas bersih dari aktivitas investasi yang mampu mengimbangi penurunan arus kas bersih dari aktivitas operasi.

Posisi tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

Kas dan Bank Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 mengalami kenaikan neto sebesar Rp2.331.562.503 dibanding periode yang sama tahun sebelumnya, sedangkan pada posisi 31 Desember 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp775.325.664 dibanding periode yang sama tahun sebelumnya. Dengan demikian, apabila dijumlahkan maka terjadi peningkatan sebesar Rp1.556.236.839. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya arus kas bersih dari aktivitas investasi, meskipun sebagian diimbangi oleh penurunan arus kas bersih dari aktivitas operasi.

2. Analisis Operasi Per Segmen

Perseroan tidak memiliki fasilitas produksi karena karakteristik usahanya sebagai perusahaan jasa, oleh karena itu kegiatan operasional Perseroan dibagi menjadi beberapa segmen (lini usaha) sebagai berikut:

- Asuransi Harta Benda
- Asuransi Kendaraan Bermotor
- Asuransi Pengangkutan
- Asuransi Rekayasa
- Asuransi Aneka

31 Maret 2026

(*dalam rupiah*)

Uraian	Harta Benda	Kendaraan Bermotor	Pengangkutan	Rekayasa	Aneka	Jumlah
Pendapatan jasa asuransi	85.084.434.516	47.288.086.469	12.701.058.131	24.192.609.022	28.426.095.214	197.692.283.352
Beban jasa asuransi	(92.995.134.894)	(44.658.658.298)	(6.714.154.069)	(8.943.456.686)	(12.264.050.620)	(165.575.454.567)
Beban bersih dari kontrak reasuransi	7.222.283.744	(1.982.751.537)	(6.348.295.610)	(12.516.570.895)	(15.430.118.839)	(29.055.453.137)
Hasil Jasa Asuransi - bersih	**(688.416.634)**	**646.676.634**	**(361.391.548)**	**2.732.581.441**	**731.925.755**	**3.061.375.648**
Hasil yang tidak dapat dialokasikan						
Hasil investasi	-	-	-	-	-	2.538.148.478
Pendapatan/beban keuangan dari kontrak asuransi yang diterbitkan	(3.223.885.766)	(547.222.039)	(174.652.184)	(911.398.977)	(439.680.476)	(5.296.839.442)
Pendapatan/beban keuangan dari kontrak reasuransi yang dimiliki	5.624.790.770	97.813.633	181.937.350	788.303.843	491.532.870	7.184.378.466
Beban usaha	-	-	-	-	-	(5.565.137.010)
Laba (Rugi) Usaha	**2.210.771.298**	**436.556.520**	**(318.130.862)**	**2.657.406.790**	**849.490.911**	**1.921.926.141**
Pendapatan lain-lain - neto	-	-	-	-	-	517.369.455
Pajak penghasilan	-	-	-	-	-	1.748.824.127
Laba (Rugi) Neto	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**4.188.119.723**

31 Maret 2026

(*dalam rupiah*)

Uraian	Harta Benda	Kendaraan Bermotor	Pengangkutan	Rekayasa	Aneka	Jumlah
Aset						
Kas dan bank	-	-	-	-	-	23.847.224.288
Piutang lain-lain	-	-	-	-	-	2.568.787.923
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	-	-	-	-	-	9.709.476.283
Investasi	-	-	-	-	-	219.306.861.299
Aset kontrak reasuransi	393.110.110.524	10.472.658.030	27.469.593.316	121.582.126.483	27.284.561.550	579.919.049.903
Aset tetap	-	-	-	-	-	5.669.201.142
Aset pajak tangguhan	-	-	-	-	-	17.464.218.208

Aset lain-lain	-	-	-	-	-	4.685.330.852
Aset yang tidak dapat dialokasikan	**393.110.110.524**	**10.472.658.030**	**27.469.593.316**	**121.582.126.483**	**27.284.561.550**	**863.170.149.898**
Liabilitas						
Liabilitas kontrak asuransi	(369.107.932.531)	(68.581.316.540)	(33.282.651.191)	(113.957.051.995)	(41.984.106.023)	(626.913.058.280)
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	(59.891.510.006)
Jumlah Liabilitas	**(369.107.932.531)**	**(68.581.316.540)**	**(33.282.651.191)**	**(113.957.051.995)**	**(41.984.106.023)**	**(686.804.568.286)**

31 Desember 2025

(*dalam rupiah*)

Uraian	Harta Benda	Kendaraan Bermotor	Pengangkutan	Rekayasa	Lain-lain	Jumlah
Pendapatan jasa asuransi	307.742.382.921	211.900.997.477	66.089.022.191	124.158.783.880	90.466.045.797	800.357.232.266
Beban jasa asuransi	(280.575.768.445)	(196.880.613.648)	(42.945.225.744)	(139.312.068.901)	(51.135.693.563)	(710.849.370.301)
Beban bersih dari kontrak reasuransi	(40.656.133.097)	(6.146.008.130)	(18.269.369.325)	2.683.653.855	(39.417.076.160)	(101.804.932.857)
Hasil Jasa Asuransi - bersih	**(13.489.518.621)**	**8.874.375.699**	**4.874.427.122**	**(12.469.631.166)**	**(86.723.926)**	**(12.297.070.892)**
Hasil yang tidak dapat dialokasikan						
Hasil investasi	-	-	-	-	-	12.447.242.055
Pendapatan/beban keuangan dari kontrak asuransi yang diterbitkan	(17.482.181.778)	(7.306.502.055)	(276.984.428)	(7.076.215.764)	(1.043.340.305)	(33.185.224.329)
Pendapatan/beban keuangan dari kontrak reasuransi yang dimiliki	16.766.043.739	(167.309.512)	(1.086.409.706)	6.082.901.680	(1.558.348.951)	20.036.877.249
Beban usaha	-	-	-	-	-	(24.568.829.306)
Laba (Rugi) Usaha	**(14.205.656.660)**	**(1.400.564.132)**	**3.511.032.988**	**(13.462.945.250)**	**(2.688.413.183)**	**(37.567.005.223)**
Pendapatan lain-lain - neto	-	-	-	-	-	5.706.293.880
Pajak penghasilan	-	-	-	-	-	1.355.163.235
Laba (Rugi) Neto	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**(30.505.548.108)**

31 Desember 2025

(*dalam rupiah*)

Uraian	Harta Benda	Kendaraan Bermotor	Pengangkutan	Rekayasa	Lain-lain	Jumlah
Aset						
Kas dan bank	-	-	-	-	-	15.905.550.477
Piutang lain-lain	-	-	-	-	-	1.162.894.519
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	-	-	-	-	-	10.428.891.572
Investasi	-	-	-	-	-	244.087.363.424
Aset kontrak reasuransi	386.056.198.870	10.494.817.217	28.306.221.495	141.241.040.761	31.375.668.027	597.473.946.370
Aset tetap	-	-	-	-	-	5.912.940.211
Aset pajak tangguhan	-	-	-	-	-	11.921.386.741
Aset lain-lain	-	-	-	-	-	4.913.497.194
Aset yang tidak dapat dialokasikan	**386.056.198.870**	**10.494.817.217**	**28.306.221.495**	**141.241.040.761**	**31.375.668.027**	**891.806.470.508**
Liabilitas						
Liabilitas kontrak asuransi	(364.168.536.801)	(71.542.113.860)	(33.699.015.125)	(142.098.140.417)	(59.311.723.262)	(670.819.529.465)
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	(50.680.348.558)
Jumlah Liabilitas	**(364.168.536.801)**	**(71.542.113.860)**	**(33.699.015.125)**	**(142.098.140.417)**	**(59.311.723.262)**	**(721.499.878.023)**

31 Desember 2024

(*dalam rupiah*)

Uraian	Harta Benda	Kendaraan Bermotor	Pengangkutan	Rekayasa	Lain-lain	Jumlah
Pendapatan jasa asuransi	277.136.151.066	174.766.868.961	61.549.434.141	133.310.907.987	78.099.936.642	724.863.298.797
Beban jasa asuransi	(234.756.549.889)	(143.203.030.902)	(42.020.031.607)	(164.960.833.591)	(41.896.714.907)	(626.837.160.896)
Beban bersih dari kontrak reasuransi	(33.243.161.209)	(5.090.329.291)	(11.321.826.119)	30.034.321.760	(33.914.785.425)	(53.535.780.284)
Hasil Jasa Asuransi - bersih	**9.136.439.968**	**26.473.508.768**	**8.207.576.415**	**(1.615.603.844)**	**2.288.436.310**	**44.490.357.617**
Hasil yang tidak dapat dialokasikan						
Hasil investasi	-	-	-	-	-	11.138.883.376
Pendapatan/beban keuangan dari kontrak asuransi yang diterbitkan	(8.626.331.418)	(6.480.480.747)	(5.665.071.045)	(5.482.539.046)	(2.155.359.610)	(28.409.781.865)
Pendapatan/beban keuangan dari kontrak reasuransi yang dimiliki	4.071.000.016	47.456.142	(1.795.337.442)	5.694.908.505	(1.448.186.298)	6.569.840.924
Beban usaha	-	-	-	-	-	(25.470.151.912)
Laba (Rugi) Usaha	**4.581.108.566**	**20.040.484.163**	**747.167.928**	**(1.403.234.385)**	**(1.315.109.598)**	**8.319.148.140**
Pendapatan lain-lain – neto	-	-	-	-	-	6.192.179.276
Pajak penghasilan	-	-	-	-	-	988.703.839
Laba (Rugi) Neto	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**15.500.031.255**

31 Desember 2024

(*dalam rupiah*)

Uraian	Harta Benda	Kendaraan Bermotor	Pengangkutan	Rekayasa	Lain-lain	Jumlah
Aset						
Kas dan bank	-	-	-	-	-	13.573.987.974
Piutang lain-lain	-	-	-	-	-	878.947.066
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	-	-	-	-	-	11.919.726.855
Investasi	-	-	-	-	-	270.369.023.330
Aset kontrak reasuransi	314.315.478.018	2.925.402.438	31.877.804.014	133.550.571.763	24.760.205.266	507.429.461.497
Aset tetap	-	-	-	-	-	6.049.755.789
Aset pajak tangguhan	-	-	-	-	-	10.566.223.506
Aset lain-lain	-	-	-	-	-	86.790.875.919
Aset yang tidak dapat dialokasikan	**314.315.478.018**	**2.925.402.438**	**31.877.804.014**	**133.550.571.763**	**24.760.205.266**	**907.578.801.936**
Liabilitas						
Liabilitas kontrak asuransi	(286.506.337.806)	(61.100.603.592)	(25.772.083.265)	(164.930.770.671)	(50.482.593.555)	(588.792.388.888)
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	(116.713.340.626)
Jumlah Liabilitas	**(286.506.337.806)**	**(61.100.603.592)**	**(25.772.083.265)**	**(164.930.770.671)**	**(50.482.593.555)**	**(705.505.729.514)**

Analisis per segmen operasi pada posisi per tanggal 31 Maret 2026

Perseroan membagi segmen usaha berdasarkan lini usaha asuransi yang dipasarkan, yaitu asuransi harta benda, asuransi kendaraan bermotor, asuransi pengangkutan, asuransi rekayasa, dan asuransi aneka. Pendapatan jasa asuransi yang diperoleh sehubungan dengan kontrak asuransi diakui sebagai pendapatan selama periode pertanggungan sesuai dengan ketentuan PSAK 117.

Pendapatan jasa asuransi Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 adalah sebesar Rp197.692.283.352, yang terdiri dari pendapatan jasa asuransi harta benda sebesar Rp85.084.434.516, kendaraan bermotor sebesar Rp47.288.086.469, pengangkutan sebesar Rp12.701.058.131, rekayasa sebesar Rp24.192.609.022, dan aneka sebesar Rp28.426.095.214.

Beban jasa asuransi Perseroan berjumlah Rp165.575.454.567, yang terdiri dari beban jasa asuransi harta benda sebesar Rp92.995.134.894, kendaraan bermotor sebesar Rp44.658.658.298, pengangkutan sebesar Rp6.714.154.069, rekayasa sebesar Rp8.943.456.686, dan aneka sebesar Rp12.264.050.620.

Beban bersih dari kontrak reasuransi Perseroan berjumlah Rp29.055.453.137, yang terdiri dari hasil bersih reasuransi pada lini usaha harta benda sebesar (Rp7.222.283.744) serta beban bersih reasuransi pada lini usaha kendaraan bermotor sebesar Rp1.982.751.537, pengangkutan sebesar Rp6.348.295.610, rekayasa sebesar Rp12.516.570.895, dan aneka sebesar Rp15.430.118.839.

Hasil jasa asuransi bersih Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 adalah sebesar Rp3.061.375.648. Hasil jasa asuransi bersih tersebut berasal dari lini usaha rekayasa sebesar Rp2.732.581.441, aneka sebesar Rp731.925.755, dan kendaraan bermotor sebesar Rp646.676.634, yang sebagian diimbangi oleh rugi jasa asuransi pada lini usaha harta benda sebesar Rp688.416.634 dan pengangkutan sebesar Rp361.391.548. Kontribusi terbesar terhadap hasil jasa asuransi bersih Perseroan berasal dari lini usaha rekayasa yang memberikan kontribusi sebesar 89,26% dari total hasil jasa asuransi bersih.

Hasil Investasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 adalah sebesar Rp2.538.148.478.

Beban keuangan dari kontrak asuransi yang diterbitkan adalah sebesar Rp5.296.839.442. Beban keuangan dari kontrak asuransi yang diterbitkan tersebut berasal dari lini usaha harta benda sebesar Rp3.223.885.766, kendaraan sebesar Rp547.222.039, pengangkutan sebesar Rp174.652.184, rekayasa sebesar Rp911.398.977 dan aneka sebesar Rp439.680.476.

Pendapatan keuangan dari kontrak reasuransi yang dimiliki adalah sebesar Rp7.184.378.466. Pendapatan keuangan dari kontrak reasuransi yang dimiliki tersebut berasal dari lini usaha harta benda sebesar Rp5.624.790.770, Kendaraan sebesar Rp97.813.633, pengangkutan sebesar Rp181.937.350, rekayasa sebesar Rp788.303.843, aneka sebesar Rp491.532.870.

Beban Usaha untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 adalah sebesar Rp 5.565.137.010.

Laba/Rugi Usaha untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 adalah sebesar Rp1.921.926.141, laba usaha tersebut berasal dari laba lini usaha harta benda sebesar Rp2.210.771.298, kendaraan sebesar Rp436.556.520, rekayasa sebesar Rp2.657.406.790, aneka sebesar Rp849.490.911, dan rugi pengangkutan Rp318.130.862,-

Pendapatan lain-lain – Neto untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 adalah sebesar Rp517.369.455.

Pajak Penghasilan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 adalah sebesar Rp 1.748.824.127.

Laba Neto untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 adalah sebesar Rp4.188.119.723

Analisis per masing-masing segmen operasi posisi per tanggal 31 Maret 2026

Asuransi Harta Benda
Pendapatan jasa asuransi lini usaha asuransi harta benda Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 sebesar Rp85.084.434.516, Beban jasa asuransi asuransi harta benda sebesar Rp92.995.134.894, Beban bersih dari kontrak reasuransi harta benda sebesar (Rp7.222.283.744), menghasilkan Hasil jasa asuransi bersih asuransi harta benda rugi sebesar Rp688.416.634,-
Beban keuangan dari kontrak asuransi yang diterbitkan pada asuransi harta benda sebesar Rp3.223.885.766, Pendapatan keuangan dari kontrak reasuransi yang dimiliki asuransi harta benda

sebesar Rp5.624.790.770,-
Penjumlahan keseluruhan pos-pos di atas menghasilkan Laba usaha asuransi harta benda sebesar Rp2.210.771.298,-

Asuransi Kendaraan Bermotor
Pendapatan jasa asuransi lini usaha asuransi kendaraan bermotor Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 adalah sebesar Rp47.288.086.469, Beban jasa asuransi kendaraan bermotor sebesar Rp44.658.658.298, Beban bersih dari kontrak reasuransi kendaraan bermotor sebesar Rp1.982.751.537, menghasilkan Hasil jasa asuransi bersih asuransi kendaraan bermotor laba sebesar Rp646.676.634,-
Beban keuangan dari kontrak asuransi yang diterbitkan asuransi kendaraan sebesar Rp547.222.039,
Pendapatan keuangan dari kontrak reasuransi yang dimiliki asuransi Kendaraan bermotor sebesar Rp97.813.633,-
Penjumlahan keseluruhan pos-pos di atas menghasilkan Laba usaha asuransi kendaraan bermotor sebesar Rp436.556.520,-

Asuransi Pengangkutan
Pendapatan jasa asuransi pengangkutan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 adalah sebesar Rp12.701.058.131, Beban jasa asuransi pengangkutan sebesar Rp6.714.154.069, Beban bersih dari kontrak reasuransi pengangkutan sebesar Rp6.348.295.610, menghasilkan Hasil jasa asuransi bersih asuransi pengangkutan rugi sebesar Rp361.391.548,-
Beban keuangan dari kontrak asuransi yang diterbitkan asuransi pengangkutan adalah sebesar Rp174.652.184, Pendapatan keuangan dari kontrak reasuransi pengangkutan sebesar Rp181.937.350,-
Penjumlahan keseluruhan pos-pos di atas menghasilkan Rugi usaha asuransi pengangkutan sebesar Rp318.130.862,-

Asuransi Rekayasa
Pendapatan jasa asuransi rekayasa Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 adalah sebesar Rp24.192.609.022, Beban jasa asuransi rekayasa sebesar Rp8.943.456.686, Beban bersih dari kontrak reasuransi rekayasa sebesar Rp12.516.570.895, menghasilkan Hasil jasa asuransi bersih asuransi rekayasa laba sebesar Rp2.732.581.441,-
Beban keuangan dari kontrak asuransi yang diterbitkan asuransi rekayasa sebesar Rp911.398.977,
Pendapatan keuangan dari kontrak reasuransi rekayasa sebesar Rp788.303.843,-
Penjumlahan keseluruhan pos-pos di atas menghasilkan Laba usaha asuransi rekayasa sebesar Rp2.657.406.790,-

Asuransi Aneka
Pendapatan jasa asuransi aneka Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 adalah sebesar Rp28.426.095.214, Beban jasa asuransi aneka sebesar Rp12.264.050.620, Beban bersih dari kontrak reasuransi aneka sebesar Rp15.430.118.839, menghasilkan Hasil jasa asuransi bersih asuransi aneka laba sebesar Rp731.925.755,-
Beban keuangan dari kontrak asuransi aneka sebesar Rp439.680.476, Pendapatan keuangan dari kontrak reasuransi yang dimiliki asuransi aneka sebesar Rp491.532.870,-
Penjumlahan keseluruhan pos-pos di atas menghasilkan Laba usaha asuransi aneka sebesar Rp849.490.911,-

3. Analisis Mengenai Likuiditas Perseroan.

Sumber Likuiditas Secara Internal Dan Eksternal
Sumber dana internal Perseroan terutama berasal dari aktivitas usaha asuransi dan pengelolaan investasi. Dalam laporan arus kas Perseroan, aktivitas usaha asuransi tercermin antara lain melalui perubahan kontrak asuransi dan kontrak reasuransi yang dimiliki, yang dipengaruhi oleh penerimaan premi, pembayaran klaim, pembayaran premi reasuransi serta penerimaan klaim bagian reasuradur. Selain itu, Perseroan memperoleh sumber dana internal dari hasil pengelolaan investasi yang dalam laporan arus kas tercermin melalui aktivitas investasi. Sumber dana eksternal Perseroan berasal dari pinjaman subordinasi dan penambahan modal dari pemegang saham.

Likuiditas Perseroan ditinjau dari arus kas operasi dan kemampuan Perseroan dalam mengelola arus kas tersebut untuk mendukung kegiatan operasional serta memenuhi kewajiban yang jatuh tempo.

Pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026, Perseroan membukukan kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi adalah sebesar minus Rp16.838.076.014 sedangkan pada periode yang sama tahun sebelumnya kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi adalah sebesar Rp3.746.033.231. Hal tersebut terutama disebabkan oleh perubahan kontrak asuransi dan kontrak reasuransi dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, Perseroan membukukan kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp23.078.024.473 dibandingkan kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp11.537.347.764 pada tahun 2024. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya kontribusi perubahan kontrak reasuransi serta perubahan hasil usaha Perseroan dari laba neto pada tahun 2024 menjadi rugi neto pada tahun 2025.

Likuiditas Perseroan dipengaruhi antara lain oleh penerimaan premi, penerimaan klaim bagian reasuradur, hasil investasi, pembayaran klaim, pembayaran reasuransi dan kewajiban operasional lainnya. Sampai saat ini, Perseroan tidak memiliki perikatan, komitmen, kejadian maupun ketidakpastian yang diketahui manajemen yang diperkirakan dapat mengakibatkan peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan selain yang timbul dari kegiatan usaha normal Perseroan.

Sumber Likuiditas Yang Material Yang Belum Digunakan
Sampai saat ini, Perseroan tidak memiliki sumber likuiditas material yang belum digunakan berupa fasilitas pinjaman atau sumber pendanaan lainnya yang telah tersedia namun belum dimanfaatkan.

Kecenderungan Yang Diketahui, Permintaan, Perikatan Atau Komitmen, Kejadian Dan/Atau Ketidakpastian Yang Mungkin Mengakibatkan Terjadinya Peningkatan Atau Penurunan Yang Material Terhadap Likuiditas Perseroan
Tidak ada kecenderungan yang diketahui, permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas

Pernyataan Perseroan Mengenai Kecukupan Modal Kerja Atau Jika Modal Kerja Tidak Mencukupi, Langkah Yang Akan Dilakukan Perseroan Untuk Mendapatkan Modal Kerja Tambahan Yang Diperlukan
Manajemen berpendapat bahwa modal kerja Perseroan cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional Perseroan. Dana hasil PMHMETD V akan digunakan sesuai dengan rencana penggunaan dana sebagaimana diuraikan dalam Prospektus ini.

Jika modal kerja tidak mencukupi, langkah yang akan dilakukan Perseroan untuk mendapatkan modal kerja tambahan berasal dari sumber dana eksternal berupa pinjaman subordinasi dan/atau penambahan modal dari pemegang saham.

4. Analisis mengenai sumber dan jumlah arus kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan serta pola arus kas dikaitkan dengan karakteristik dan siklus bisnis Perseroan

Analisis mengenai sumber dan jumlah arus kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan serta pola arus kas dikaitkan dengan karakteristik dan siklus bisnis Perseroan telah dijelaskan pada bagian analisis laporan arus kas.

5. Analisis mengenai pembatasan yang ada terhadap kemampuan Perusahaan Anak untuk mengalihkan dana kepada Perseroan dan dampak dari adanya pembatasan tersebut terhadap kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban pembayaran tunai;

Perseroan tidak memiliki Perusahaan Anak.

6. Analisis mengenai komitmen investasi barang modal yang material yang dilakukan

Tidak terdapat komitmen investasi barang modal yang bersifat material yang dilakukan oleh Perseroan.

7. Risiko fluktuasi kurs mata uang asing atau suku bunga acuan pinjaman dan pengaruhnya terhadap hasil usaha atau keadaan keuangan

Sebagai perusahaan asuransi umum, Perseroan menghadapi risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing dan suku bunga yang dapat mempengaruhi kondisi keuangan dan hasil usaha Perseroan. Risiko nilai tukar terutama timbul dari adanya aset dan liabilitas yang terkait dengan transaksi asuransi dan reasuransi dalam mata uang asing. Perubahan nilai tukar dapat mengakibatkan perbedaan antara nilai

aset dan liabilitas yang dicatat pada saat pengakuan awal dengan nilai penyelesaiannya pada saat jatuh tempo, sehingga berpotensi menimbulkan keuntungan atau kerugian selisih kurs.

Untuk mengelola risiko tersebut, Perseroan berupaya menjaga keseimbangan antara aset dan liabilitas dalam masing-masing mata uang serta melakukan pemantauan secara berkala terhadap posisi aset dan liabilitas yang terekspos terhadap risiko nilai tukar.

Risiko suku bunga terutama berkaitan dengan pengelolaan aset investasi Perseroan serta sumber pendanaan yang dimiliki Perseroan. Perubahan tingkat suku bunga dapat mempengaruhi hasil investasi dan nilai wajar instrumen keuangan tertentu yang dimiliki Perseroan.

Sampai saat ini, Perseroan memiliki Pinjaman Subordinasi sebesar Rp30.000.000.000 (tiga puluh miliar Rupiah) yang diperoleh dari PT Asuransi Central Asia. Pinjaman subordinasi tersebut direncanakan untuk dikonversi menjadi setoran modal dalam rangka pelaksanaan PMHMETD V.

Selain pinjaman subordinasi tersebut, Perseroan tidak memiliki pinjaman atau komitmen material yang didenominasikan dalam mata uang asing maupun pinjaman dengan tingkat suku bunga yang tidak ditetapkan terlebih dahulu yang dapat menimbulkan eksposur material terhadap risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing atau suku bunga.

8. Kejadian atau transaksi yang tidak normal atau perubahan penting dalam ekonomi yang dapat mempengaruhi jumlah pendapatan dan profitabilitas

Sampai saat ini tidak terdapat kejadian atau transaksi yang tidak normal dan jarang terjadi yang memberikan dampak material terhadap kondisi keuangan Perseroan.

9. Komponen Penting Dari Pendapatan Atau Beban

Komponen penting yang berpengaruh terhadap hasil usaha Perseroan sebagai perusahaan asuransi adalah sebagai berikut:

- Pendapatan, terdiri dari pendapatan jasa asuransi, hasil investasi, pendapatan keuangan asuransi dan reasuransi, dan pendapatan lainnya
- Beban, terdiri dari premi beban jasa asuransi, beban bersih dari kontrak reasuransi yang dimiliki, beban keuangan asuransi dan reasuransi, beban usaha, dan beban lainnya.

Perubahan pendapatan jasa asuransi, beban jasa asuransi, beban bersih dari kontrak reasuransi yang dimiliki, hasil investasi, serta beban usaha merupakan faktor-faktor utama yang mempengaruhi hasil usaha Perseroan.

10. Peningkatan yang material dari penjualan atau pendapatan bersih

Kenaikan atas penjualan atau pendapatan bersih dari Perseroan telah dijelaskan pada perubahan pos-pos akun keuangan di atas.

11. Dampak perubahan harga terhadap penjualan dan pendapatan bersih Perseroan serta laba operasi Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir

Tidak terdapat dampak material atas dampak perubahan harga, inflasi dan perubahan kurs valuta asing terhadap penjualan dan pendapatan bersih Perseroan serta laba operasi Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir.

12. Perubahan kebijakan akuntansi dalam jangka waktu 3 (tiga) tahun buku terakhir

Pada tanggal 1 Januari 2025, Perseroan menerapkan PSAK 117: Kontrak Asuransi yang menggantikan PSAK 104: Kontrak Asuransi. PSAK 117 memperkenalkan pendekatan pengukuran baru atas kontrak asuransi dan reasuransi yang menekankan estimasi arus kas masa depan, penyesuaian risiko, serta pengakuan laba secara sistematis selama periode penyediaan jasa asuransi. Sesuai ketentuan transisi PSAK 117, tanggal transisi ditetapkan pada 1 Januari 2024 sehingga informasi komparatif tahun 2024 telah disajikan kembali (*restated*) seolah-olah PSAK 117 telah diterapkan sejak tanggal tersebut.

Sehubungan dengan penerapan PSAK 117, Perseroan juga menerapkan PSAK 109: Instrumen Keuangan secara bersamaan dan menggunakan pendekatan classification overlay sebagaimana diperkenankan dalam ketentuan transisi PSAK 117 untuk menghindari ketidaksesuaian akuntansi *(accounting mismatch)* antara pengukuran aset keuangan dan liabilitas kontrak asuransi.

Dalam menerapkan PSAK 117, Perseroan menggunakan pendekatan transisi yang diperkenankan oleh standar, termasuk Pendekatan Retrospektif Modifikasian *(Modified Retrospective Approach)* untuk kelompok kontrak tertentu yang tidak praktis diterapkan secara retrospektif penuh.

Dampak Penerapan Awal PSAK 117 'Kontrak Asuransi' dan PSAK 109 'Instrumen Keuangan' dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

1. Rekonsiliasi liabilitas kontrak asuransi penerapan PSAK 117 diakui sebagai penyesuaian terhadap saldo laba pada tanggal 1 Januari 2024 sebagai berikut (dalam Rupiah) :

	Saldo Liabilitas Kontrak Asuransi per PSAK sebelumnya 1 Januari 2024	Penyesuaian	Saldo Liabilitas Kontrak Asuransi Per PSAK 117 1 Januari 2024
Saldo Liabilitas Kontrak Asuransi per PSAK sebelumnya			
Piutang premi	88.140.102.378	(88.140.102.378)	-
Utang klaim	3.745.550.803	(3.745.550.803)	-
Utang komisi	3.540.984.094	(3.540.984.094)	-
Liabilitas kontrak asuransi:			
Premi yang belum merupakan pendapatan	245.839.569.072	(245.839.569.072)	-
Estimasi klaim	453.747.735.777	(453.747.735.777)	-
Saldo Liabilitas Kontrak Asuransi Per PSAK 117			
Penyesuaian arus kas masa depan	-	508.329.917.036	508.329.917.036
Pengakuan risk adjustment	-	13.576.991.288	13.576.991.288
Pengakuan *CSM*	-	94.114.180.095	94.114.180.095
Jumlah	**922.844.417.566**	**(306.823.329.147)**	**616.021.088.419**
Posisi Menurut PSAK 117 pada 1 Januari 2024			
Komponen PSAK 117			
Liabilitas sisa masa pertanggungan/*LRC* (termasuk *CSM)*		164.983.090.635	
Liabilitas atas klaim yang terjadi/*LIC*		451.037.997.784	
Total Liabilitas Kontrak Asuransi (PSAK 117)		616.021.088.419	

2. Rekonsiliasi aset kontrak reasuransi penerapan PSAK 117 diakui sebagai penyesuaian terhadap saldo laba pada tanggal 1 Januari 2024 sebagai berikut (dalam Rupiah) :

	Saldo Aset Kontrak Reasuransi per PSAK sebelumnya 1 Januari 2024/	Penyesuaian	Saldo Aset Kontrak Reasuransi Per PSAK 117 *1 Januari 2024/*
Saldo Aset Kontrak Reasuransi per PSAK sebelumnya			
Piutang reasuransi	108.578.539.530	(108.578.539.530)	-
Utang reasuransi	19.251.935.912	(19.251.935.912)	-
Liabilitas kontrak asuransi:			
Premi asuransi belum merupakan pendapatan	102.401.787.891	(102.401.787.891)	-
Estimasi klaim reasuransi	386.862.253.280	(386.862.253.280)	-
Saldo Aset Kontrak Resuransi Per PSAK 117			
Penyesuaian arus kas masa depan	-	517.803.175.427	517.803.175.427
Pengakuan risk adjustment	-	6.907.959.212	6.907.959.212
Pengakuan *CSM*	-	28.073.300.493	28.073.300.493
Jumlah	**617.094.516.613**	**(64.310.081.481)**	**552.784.435.132**

	Jumlah/ Amount
Aset kontrak reasuransi menurut PSAK sebelumnya (1 Januari 2024)	**489.264.041.171**
Pengakuan kembali berdasarkan PSAK 117:	
Sisa Komponen Pertanggungan/*ARC*	(39.208.755.140)
Komponen Klaim yang Terjadi/*AIC*	591.993.190.272
Aset kontrak reasuransi menurut PSAK 117 (1 Januari 2024)	**552.784.435.132**

3. Rekonsiliasi aset keuangan Perusahaan dari PSAK sebelumnya ke PSAK 109 pada tanggal 1 Januari 2024 (dalam Rupiah) :

	Klasifikasi PSAK 239	Nilai Tercatat	Klasifikasi PSAK 109	Penyesuaian: Kerugian Kredit Ekspektasian & Nilai Wajar	Penyesuaian: Penghasilan Komprehensif Lain-PSAK 239	Reklasifikasi ke Saldo Laba	Saldo 1 Januari 2024
		Rp			*Rp*	*Rp*	***Rp***
Deposito berjangka	Pinjaman yang diberikan & Piutang	192.473.600.000	Biaya perolehan diamortisasi/	-	-	-	192.473.600.000
Penyertaan	Tersedia untuk dijual	3.032.057.113	Nilai wajar melalui laba rugi	-	-	-	3.032.057.113
Reksadana	Tersedia untuk dijual	131.774.422	Nilai wajar melalui laba rugi	-	-	-	131.774.422
Saham	Tersedia untuk dijual	1.289.434.195	Nilai wajar melalui laba rugi	-	-	-	1.289.434.195
Obligasi	Dimiliki hingga jatuh tempo	61.934.828.433	Biaya perolehan diamortisasi	-	-	-	61.934.828.433

Laporan posisi keuangan pada tanggal 1 Januari 2024 mencerminkan pengakuan Kerugian Kredit Ekspektasian *(Expectation Credit Loss/ECL)* sesuai PSAK 109 dan tidak identik dengan laporan posisi keuangan yang sebelumnya diterbitkan pada tanggal 31 Desember 2023.

4. Jumlah Dampak Pada Saldo Laba dan Penghasilan Komprehensif Lain

Rekonsiliasi Saldo Laba dan Penghasilan Komprehensif Lain (*OCI*) pada 1 Januari 2024 pada Penerapan Awal PSAK 117 dan 109 Secara Bersamaan (dalam Rupiah) :

	Saldo Laba	**Penghasilan Komprehensif Lain**
Saldo 31 Desember 2023	(114.696.417.808)	-
Dampak penerapan awal PSAK 117	(29.907.352.927)	-
Dampak penerapan PSAK 109	-	-
Saldo 1 Januari 2024	**(144.603.770.735)**	**-**

Selain perubahan kebijakan akuntansi tersebut, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi material lainnya yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan selama periode yang disajikan dalam Prospektus ini.

13. Kebijakan pemerintah dan institusi lainnya dalam bidang fiskal, moneter, ekonomi publik, dan politik yang berdampak pada kegiatan usaha dan investasi Perseroan

Kegiatan usaha Perseroan dipengaruhi oleh berbagai ketentuan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan regulator lainnya yang mengatur industri perasuransian. Sampai saat ini, tidak terdapat perubahan kebijakan pemerintah yang diketahui oleh Perseroan telah memberikan dampak material terhadap kondisi keuangan Perseroan selain ketentuan yang berlaku secara umum bagi industri perasuransian.

14. Jumlah pinjaman yang masih terutang pada tanggal laporan keuangan terakhir

Sampai saat ini, Perseroan memiliki Pinjaman Subordinasi sebesar Rp30.000.000.000 yang diberikan oleh PT Asuransi Central Asia. Pinjaman subordinasi tersebut tetap sebesar Rp30.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024. Perseroan tidak memiliki pinjaman bank maupun fasilitas pinjaman lainnya yang bersifat material.

Pinjaman subordinasi tersebut direncanakan untuk dikonversi menjadi setoran modal dalam rangka pelaksanaan PMHMETD V sesuai dengan rencana Perseroan.

15. Investasi barang modal yang dikeluarkan dalam rangka pemenuhan persyaratan regulasi dan isu lingkungan hidup

Perseroan tidak mempunyai komitmen investasi barang modal. Perseroan bergerak di bidang usaha Asuransi Umum Konvensional sehingga dalam melaksanakan kegiatan usahanya tidak memiliki dampak material terhadap lingkungan hidup.

VI. FAKTOR RISIKO

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tidak terlepas dari berbagai risiko usaha yang dapat berdampak negatif terhadap hasil usahanya. Semua risiko usaha yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan, secara umum telah disusun berdasarkan bobot dari dampak masing-masing risiko terhadap kinerja keuangan Perseroan sebagai berikut:

A. RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN

Risiko Asuransi

Risiko Asuransi adalah risiko kegagalan Perusahaan untuk memenuhi kewajiban kepada Pemegang Polis, Tertanggung, atau Peserta sebagai akibat dari ketidakcukupan proses seleksi Risiko (*underwriting*), penetapan premi (*pricing*), penggunaan reasuransi, dan/atau penanganan klaim.

Risiko asuransi yang dihadapi oleh Perseroan dapat bersumber dari berbagai kegiatan usaha Perusahaan, antara lain jenis produk yang dimiliki, jangka waktu produk, risiko yang dijamin, dan manfaat yang diberikan Perseroan bagi Pemegang Polis, Tertanggung, atau Peserta.

Risiko asuransi dapat menimbulkan kerugian keuangan secara langsung maupun tidak langsung (*direct or indirect loss*) dan kerugian hilangnya kesempatan memperoleh keuntungan (*opportunity cost*).

Dampak risiko asuransi yang dapat mempengaruhi hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan antara lain sebagai berikut:

- Penetapan premi asuransi yang terlalu rendah dapat secara langsung mempengaruhi hasil underwriting yang diperoleh Perseroan dikarenakan premi yang didapatkan tidak mencukupi untuk membiayai klaim yang dijamin oleh Perseroan, sehingga berpotensi menimbulkan kerugian usaha. Sebaliknya penetapan premi asuransi yang terlalu tinggi dapat menyebabkan turunnya daya saing Perseroan dalam melakukan kegiatan usaha sehingga dapat menyebabkan tidak tercapainya target produksi dan keuntungan yang diharapkan.
- Ketidaktepatan dalam melakukan seleksi risiko dapat menyebabkan biaya klaim yang terjadi melebihi ekspektasi biaya yang diharapkan sehingga mengakibatkan penurunan hasil underwriting sehingga berpotensi menimbulkan kerugian usaha.
- Penggunaan reasuransi yang tidak tepat dapat menyebabkan kegagalan dalam memperoleh klaim bagian reasuransi (*recovery* reasuransi) sehingga berpotensi menimbulkan kerugian usaha.
- Penanganan klaim yang tidak tepat dapat mengakibatkan:
  - Biaya klaim yang lebih besar dari yang seharusnya dibayarkan sehingga berpotensi menurunkan hasil underwriting.
  - Ketidakpuasan pelanggan yang berpotensi menimbulkan turunnya kepercayaan pelanggan, kehilangan pelanggan, dan timbulnya tuntutan hukum.

B. RISIKO USAHA YANG BERSIFAT MATERIAL BAIK SECARA LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG YANG DAPAT MEMPENGARUHI HASIL USAHA DAN KONDISI KEUANGAN PERSEROAN

Risiko yang diperkirakan bersifat material baik secara langsung maupun tidak langsung yang dapat mempengaruhi hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan apabila tidak diantisipasi dan dipersiapkan dengan baik adalah sebagai berikut:

1. Risiko Operasional

Merupakan risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Perseroan. Risiko Operasional termasuk juga risiko yang timbul dari ketidakcukupan liabilitas yang disebabkan kelemahan proses penetapan asumsi aktuaria dan/atau ketidakmampuan aktuaris dalam menetapkan asumsi aktuaria yang sesuai dengan kondisi yang dihadapi.

Sumber risiko operasional antara lain kelemahan sumber daya manusia, kelemahan proses internal, sistem dan infrastruktur yang kurang memadai, dan kejadian eksternal yang berdampak buruk terhadap Perseroan.

Dampak risiko operasional yang dapat mempengaruhi hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan antara lain sebagai berikut:
- Kesalahan dalam penggunaan parameter dan asumsi yang dipergunakan dalam penetapan tarif premi yang berpotensi menghasilkan tarif premi yang tidak mencukupi sehingga menurunkan hasil underwriting dan menimbulkan kerugian usaha.
- Ketidakmampuan sumber daya manusia dalam melakukan proses seleksi risiko yang berpotensi menyebabkan biaya klaim yang terjadi melebihi ekspektasi biaya yang diharapkan sehingga mengakibatkan penurunan hasil underwriting sehingga berpotensi menimbulkan kerugian usaha.

2. Risiko Kredit

Risiko Kredit adalah risiko akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Perusahaan, yang termasuk dalam risiko kredit yaitu risiko kredit akibat terkonsentrasinya penempatan investasi (risiko konsentrasi investasi), risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty credit risk*), risiko kredit akibat kegagalan *settlement* (*settlement risk*), dan risiko kredit akibat *country risk*.

Risiko kredit pada umumnya terdapat pada seluruh proses bisnis asuransi yang kinerjanya bergantung pada kinerja pihak lawan (*counterparty*) seperti penerbit instrumen investasi, Pemegang Polis, Tertanggung, atau Peserta dalam hal pembayaran premi, maupun reasuradur.

Risiko konsentrasi investasi adalah Risiko yang diakibatkan oleh investasi yang terkonsentrasi pada pihak atau kelompok tertentu, industri, sektor atau area geografis tertentu, produk atau jenis investasi tertentu, atau lapangan usaha tertentu.

Risiko Kredit akibat kegagalan *settlement* (*settlement* risk) timbul akibat kegagalan penyerahan kas dan/atau instrumen keuangan pada tanggal penyelesaian (*settlement date*) yang telah disepakati dari transaksi penjualan dan/atau pembelian instrumen keuangan.

Secara umum eksposur Risiko Kredit merupakan salah satu eksposur Risiko utama sehingga kemampuan Perusahaan untuk mengidentifikasi, mengukur, mengendalikan, dan memantau Risiko Kredit serta menyediakan modal yang cukup bagi Risiko tersebut sangat penting.

Dampak risiko kredit yang dapat mempengaruhi hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan antara lain sebagai berikut:
- Kegagalan dan/atau keterlambatan proses penagihan premi dapat menyebabkan terganggunya arus kas Perseroan yang berpotensi mengganggu kegiatan usaha dan pelayanan kepada pelanggan. Kondisi tersebut dapat berdampak pada menurunnya kepercayaan Pelanggan dan penurunan produksi Perseroan.
- Kegagalan Reasuradur dalam menunaikan kewajibannya dapat menyebabkan terganggunya arus kas Perseroan bahkan berpotensi menimbulkan dampak yang signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan bilamana jumlah yang menjadi tanggung jawab reasuradur berada di atas kemampuan Perseroan untuk menalangi pembayaran klaim kepada Pelanggan.

3. Risiko Strategis

Risiko Strategis adalah Risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Dampak risiko strategis yang dapat mempengaruhi hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan antara lain sebagai berikut:
- Strategi yang kurang sejalan dengan visi dan misi Perusahaan berpotensi menghambat pencapaian sasaran jangka panjang Perseroan.
  kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis seperti perubahan teknologi, perubahan kondisi ekonomi makro, kompetisi di pasar, dan perubahan kebijakan otoritas terkait berpotensi menghambat kegiatan usaha Perseroan.

4. Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Perseroan untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi Perseroan.

Dampak risiko likuiditas yang dapat mempengaruhi hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan antara lain sebagai berikut:

- Ketidakmampuan Perseroan untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas, berpotensi mengganggu kegiatan usaha dan pelayanan kepada pelanggan. Kondisi tersebut dapat berdampak pada menurunnya kepercayaan Pelanggan dan penurunan produksi Perseroan.
- Kegagalan Perseroan dalam mencairkan aset tanpa terkena diskon yang material karena tidak adanya pasar aktif atau adanya gangguan pasar (*market disruption*) yang parah berpotensi mengurangi aset Perseroan

5. Risiko Reputasi

Risiko Reputasi adalah Risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perseroan.

Dampak risiko reputasi yang dapat mempengaruhi hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan antara lain sebagai berikut:
Adanya pemberitaan media atau rumor mengenai Perusahaan yang bersifat negatif, serta strategi komunikasi Perusahaan yang kurang efektif berpotensi menurunkan kepercayaan Pelanggan dan penurunan produksi Perseroan

6. Risiko Pasar

Risiko Pasar adalah Risiko pada posisi aset, liabilitas, ekuitas, dan/atau rekening administratif termasuk transaksi derivatif akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar.

Dampak risiko pasar yang dapat mempengaruhi hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan antara lain sebagai berikut:

- Kegagalan Perseroan dalam melakukan pemantauan dan pemeliharaan terhadap investasi yang terekspos Risiko Pasar berpotensi merugikan dan mengurangi aset Perseroan.
- Kegagalan Perseroan dalam menjalankan kebijakan *asset-liability management* (ALM) berpotensi merugikan dan mengurangi aset Perseroan.

7. Risiko Hukum

Risiko Hukum adalah Risiko yang timbul akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek hukum.

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan terkait secara hukum dengan pelanggan maupun pemasok melalui kontrak polis, *cover note, placing slip,* surat perintah kerja, atau dokumen lain yang dibuat dengan mengikuti ketentuan-ketentuan yang diatur oleh hukum untuk mengatur hak dan kewajiban setiap pihak yang telah disetujui oleh kedua belah pihak. Adanya pelanggaran atau perbedaan (*dispute*) dapat mengakibatkan salah satu pihak akan mengajukan tuntutan atau gugatan hukum kepada pihak lainnya. Setiap tuntutan atau gugatan hukum berpotensi menimbulkan kerugian bagi pihak-pihak yang terlibat, salah satunya adalah Perseroan. Risiko terkait dengan gugatan hukum yang terjadi antara lain adalah dari pelanggan dikarenakan *dispute* tentang pembayaran klaim. Gugatan hukum dari pemasok dapat diakibatkan oleh keterlambatan pembayaran oleh Perseroan yang tidak sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.

Dampak risiko hukum yang dapat mempengaruhi hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan antara lain sebagai berikut:
Kegagalan Perseroan dalam mengelola risiko hukum berpotensi menimbulkan tambahan biaya yang harus ditanggung oleh Perseroan atas biaya hukum, kewajiban, dan/atau denda sehingga mengurangi hasil usaha Perseroan

8. Risiko Kepatuhan

Risiko Kepatuhan adalah risiko akibat Perusahaan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku bagi Perseroan.

Perseroan memastikan seluruh kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan Perusahaan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Karyawan yang ditempatkan pada fungsi kepatuhan tidak ditempatkan pada posisi yang rentan terhadap konflik kepentingan dalam melaksanakan tanggung jawab fungsi kepatuhan.

Dampak risiko kepatuhan yang dapat mempengaruhi hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan antara lain sebagai berikut:

- Kegagalan Perseroan dalam mematuhi dan/atau melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku berpotensi menimbulkan gangguan dalam kegiatan usaha Perseroan sebagai akibat sanksi yang dijatuhkan oleh regulator atau pihak yang berwenang. Dampak yang ditimbulkan dapat bersifat ringan, namun dapat juga menimbulkan dampak yang serius mulai dari penghentian kegiatan usaha sampai dengan pencabutan izin usaha

RISIKO UMUM

1. Risiko Perubahan Kondisi Perekonomian di Indonesia

Berdasarkan data Statistik Triwulan I - 2026 yang dikeluarkan oleh Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (”AAUI”), perekonomian Indonesia pada bulan Maret 2026 menunjukkan tren yang cukup solid didukung oleh penguatan konsumsi domestik, investasi, dan belanja pemerintah. Momentum awal tahun juga dipengaruhi aktivitas Ramadhan dan Lebaran turut mendorong pertumbuhan ekonomi nasional dengan kinerja ekonomi kuartal I-2026 tercatat tumbuh sekitar 5,61% secara tahunan.

Di sektor keuangan, penyaluran kredit perbankan pada Maret 2026 tumbuh 8,9% (yoy), didorong terutama oleh kredit investasi yang meningkat signifikan sebesar 20,85%. Bagi industri asuransi umum, perkembangan ini memberikan dampak positif dan berpotensi mendorong permintaan produk asuransi seperti asuransi properti, kendaraan bermotor, pengangkutan barang dan lainnya.

Namun demikian, industri asuransi umum tetap perlu memperhatikan kualitas pertumbuhan kredit serta risiko ketidakpastian ekonomi global yang dapat mempengaruhi profil risiko dan tingkat klaim ke depan.

2. Risiko Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait bidang usaha Perseroan

Industri asuransi di Indonesia merupakan bidang usaha yang diatur oleh berbagai peraturan dan perundang-undangan. Sebagai entitas, Perseroan diwajibkan untuk tunduk terhadap Undang-Undang Perseroan Terbatas. Sebagai perusahaan asuransi umum, Perseroan wajib tunduk terhadap Undang-Undang Perasuransian, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, dan Lembaga Pemerintah yang terkait lainnya.

Perseroan memastikan seluruh kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan.

3. Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah

Perubahan kebijakan Pemerintah maupun adanya kebijakan-kebijakan baru dapat berdampak secara langsung dan tidak langsung terhadap kegiatan usaha dan kinerja keuangan Perseroan. Perseroan akan melakukan langkah-langkah penyesuaian jika terjadi perubahan kebijakan Pemerintah, agar kinerja, profitabilitas dan kelangsungan usaha Perseroan tetap terjaga.

C. RISIKO BAGI INVESTOR

1. Risiko terkait kondisi pasar modal Indonesia dapat mempengaruhi harga atau likuiditas saham.

Pasar modal Indonesia memiliki volatilitas yang tinggi dan sangat berpengaruh terhadap kondisi sosial, politik dan ekonomi. Risiko yang dapat memiliki dampak negatif dan material kepada harga saham, kegiatan usaha, hasil operasi, arus kas dan kondisi keuangan Perseroan antara lain disebabkan oleh tidak stabilnya kondisi politik, sosial dan ekonomi; perang, terorisme dan konflik sipil; perubahan dalam peraturan perundang-undangan; dan perubahan kebijakan pemerintah.

2. Risiko fluktuasi harga saham Perseroan.

Fluktuasi harga saham Perseroan dapat disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain:

- Kinerja perusahaan tidak sesuai dengan harapan investor;
- Peraturan Pemerintah yang dapat mempersempit ruang gerak ekspansi maupun *spread* pendapatan Perseroan;
- Kondisi ekonomi di Indonesia yang tidak kondusif; dan
- Perubahan kebijakan akuntansi.

3. Risiko penjualan saham Perseroan di masa mendatang dapat mempengaruhi harga pasar dari saham tersebut.

Saham Perseroan yang ditawarkan dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia tidak menjaminkan keuntungan ataupun kerugian, namun bagi investor yang memiliki saham Perseroan dan ingin menjual dapat mempengaruhi harga saham Perseroan di masa mendatang.

4. Risiko kemampuan pemegang saham untuk berpartisipasi dalam PMHMETD di masa yang akan datang mungkin terbatas.

Keterbatasan dana menjadi potensi terbesar dalam perolehan dana Perseroan, investor yang memiliki hak untuk menebus PMHMETD namun tidak memiliki dana, dapat tidak berpartisipasi ataupun menjual haknya ke orang lain.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA SELURUH RISIKO YANG DIHADAPI TELAH DIUNGKAPKAN DAN DISUSUN BERDASARKAN BOBOT DARI DAMPAK MASING-MASING RISIKO TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERSEROAN.

VII. KEJADIAN DAN TRANSAKSI PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran PMHMETD V ini, tidak terdapat kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap posisi keuangan dan kinerja keuangan Perseroan yang terjadi setelah tanggal Laporan Akuntan Publik tertanggal 15 September 2026 atas Laporan Keuangan yang berakhir pada 31 Maret 2026 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Kanaka Puradiredja, Suhartono yang ditandatangani oleh Tan Siddharta, CPA, Registrasi Akuntan Publik No. AP.0111 dalam Laporan Auditor Independen Nomor 00692/3.0357/AU.1/08/0111-1/IX/2026 tertanggal 15 September 2026 dengan opini tanpa modifikasian.

VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

A. Riwayat Perseroan

1. Pendirian Perseroan

Perseroan didirikan dengan nama PT Asuransi Harapan Aman Pratama berdasarkan Akta Pendirian Perseroan No.76, tanggal 28 Mei 1982, dibuat di hadapan Trisnawati Mulia, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Keputusan No.C2-1325-HT.01-01.th.82, tanggal 21 September 1982.
Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sebagai Perusahaan asuransi kerugian sejak tahun 1983 berdasarkan Surat Izin Usaha dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No.633/MD/1983 tanggal 11 Februari 1983.

Akta Pendirian tersebut mengalami perubahan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 124 tanggal 15 Juni 1990 yang dibuat di hadapan Esther Daniar,Notaris S.H.,Notaris di Jakarta, akta mana telah mendapatkan Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-3754.HT.01.04-TH.90 tanggal 27 Juni 1990, di mana para pemegang saham Perseroan sepakat untuk mengubah status dan nama Perseroan PT Asuransi Harapan Aman Pratama Tbk.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.140 tanggal 29 Juni 1998 yang dibuat di hadapan Indah Prastiti Extensia, S.H., kandidat Notaris berdasarkan Penetapan Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Timur, tanggal 3 Juni 1998 nomor 16/Peny/P.Not/1998/PN.JKT.TIM pengganti khusus dari Adam Kasdarmadji, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No.C2-19056 HT.01.04.TH.98 tanggal 9 Oktober 1998, di mana para pemegang saham sepakat untuk mengubah nama Perseroan menjadi PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.

Selanjutnya Anggaran Dasar Perseroan kembali mengalami beberapa perubahan, yaitu tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. 01 tanggal 7 September 2022 yang dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. AHU-AH.01.09-0054247 tanggal 13 September 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan AHU-0181488.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 13 September 2022, tentang Peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor setelah pelaksanaan PMHMETD IV yaitu menjadi 4.900.000.000 (empat miliar sembilan ratus juta) saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) per saham atau seluruhnya sebesar Rp245.000.000.000,- (dua ratus empat puluh lima miliar Rupiah).

Perubahan Anggaran terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Direksi No.11 tanggal 28 Juli 2026 yang dibuat oleh Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, akta mana telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0064726.AH.01.02.TAHUN 2026 tanggal 30 Juli 2026 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0183250.AH.01.11.TAHUN 2026 tanggal 30 Juli 2026 yang mana para pemegang saham Perseroan sepakat untuk menyesuaikan maksud dan tujuan Perseroan dengan KBLI 2025.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan perusahaan adalah mendirikan dan menjalankan usaha dalam bidang asuransi umum konvensional.

Kegiatan usaha utama yang dijalani oleh Perseroan adalah :

1. Asuransi *Property All Risk / Industrial All Risk Insurance.*
2. Asuransi Kebakaran (Polis Standar Asuransi Kebakaran Indonesia).
3. Asuransi Kendaraan Bermotor Indonesia (Polis Standar Asuransi Kendaraan Bermotor Indonesia)
4. Asuransi Pengangkutan Barang Indonesia
5. Asuransi Rekayasa (*Engineering*)
6. Asuransi Aneka

2. Struktur Modal Saham

Struktur permodalan dan komposisi Pemegang Saham berdasarkan DPS Perseroan per tanggal 31 Maret 2026 yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Modal Saham
Terdiri dari Saham Biasa Atas Nama
dengan Nilai Nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) per Saham

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	6.000.000.000	300.000.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. PT Asuransi Central Asia	3.066.343.009	153.317.150.450	62,58
2. Sendra Gunawan, MSME	566.781.066	28.339.053.300	11,57
3. Masyarakat dengan kepemilikan kurang dari 5%	1.266.875.925	63.343.796.250	25,85
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	4.900.000.000	245.000.000.000	100,00
Modal Dalam Portepel	1.100.000.000	55.000.000.000	-

Pada tanggal 20 Mei 2026 Perseroan telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, dengan salah satu keputusannya adalah Persetujuan Peningkatan Modal Dasar yang mana keputusannya telah dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 05 tanggal 20 Mei 2026, dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta dan akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum Republik Indonesia No. AHU-0034011.AH.01.02 tanggal 25 Mei 2026, yang menyetujui peningkatan Modal Dasar Perseroan dari sebesar Rp300.000.000.000 (tiga ratus miliar rupiah) menjadi sebesar Rp500.000.000.000 (lima ratus miliar rupiah), masing-masing saham dengan nilai nominal Rp50 (lima puluh rupiah), dan mengubah Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan menjadi sebesar Rp500.000.000.000 (lima ratus miliar rupiah) yang terbagi atas 10.000.000.000 (sepuluh miliar) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah).

Struktur permodalan dan komposisi Pemegang Saham Perseroan setelah Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 20 Mei 2026 di atas, berdasarkan DPS Perseroan per tanggal 30 Juni 2026 yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Modal Saham
Terdiri dari Saham Biasa Atas Nama
dengan Nilai Nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) per Saham

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	10.000.000.000	500.000.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. PT Asuransi Central Asia	3.066.343.009	153.317.150.450	62,58
2. Sendra Gunawan, MSME	594.981.066	29.749.053.300	12,14
3. Masyarakat dengan kepemilikan kurang dari 5%	1.238.675.925	61.933.796.250	25,28
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**4.900.000.000**	**245.000.000.000**	**100,00**
Modal Dalam Portepel	**5.100.000.000**	**255.000.000.000**	-

Struktur permodalan dan komposisi Pemegang Saham Perseroan pada saat Prospektus ini diterbitkan berdasarkan DPS Perseroan per tanggal 31 Agustus 2026 yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Modal Saham
Terdiri dari Saham Biasa Atas Nama
dengan Nilai Nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) per Saham

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	10.000.000.000	500.000.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. PT Asuransi Central Asia	3.066.343.009	153.317.150.450	62,58
2. Sendra Gunawan, MSME	594.981.066	29.749.053.300	12,14
3. Masyarakat dengan kepemilikan kurang dari 5%	1.238.675.925	61.933.796.250	25,28
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**4.900.000.000**	**245.000.000.000**	**100,00**
Modal Dalam Portepel	**5.100.000.000**	**255.000.000.000**	-

Informasi mengenai kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi

Nama	Per 31 Maret 2026	
	Jumlah Saham	Persentase
Dewan Komisaris		
Adhi Indrawan	0	0
Pramono Margono	0	0
Adie Poernomo Widjaya	0	0
Direksi		
Yulianto Piettojo	0	0
Josep Gunawan Setyo	0	0
Indradi Prasodjo	0	0
Treesje Halim	0	0
Sutjianta	0	0

3. Kejadian penting yang mempengaruhi perkembangan usaha Perseroan

Tidak ada kejadian penting yang mempengaruhi perkembangan usaha Perseroan sebagaimana dimaksud pada pasal 25 huruf a angka 3 POJK Nomor 8/POJK.04/2017.

4. Perubahan Susunan Pemegang saham 3 Tahun Terakhir

Struktur permodalan dan komposisi Pemegang Saham Perseroan pada saat Prospektus ini diterbitkan berdasarkan DPS Perseroan per tanggal 31 Agustus 2026 yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Modal Saham
Terdiri dari Saham Biasa Atas Nama
dengan Nilai Nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) per Saham

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	10.000.000.000	500.000.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. PT Asuransi Central Asia	3.066.343.009	153.317.150.450	62,58
2. Sendra Gunawan, MSME	594.981.066	29.749.053.300	12,14
3. Masyarakat dengan kepemilikan kurang dari 5%	1.238.675.925	61.933.796.250	25,28
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**4.900.000.000**	**245.000.000.000**	**100,00**
Modal Dalam Portepel	**5.100.000.000**	**255.000.000.000**	-

Struktur permodalan dan komposisi Pemegang Saham Perseroan pada saat Prospektus ini diterbitkan berdasarkan DPS Perseroan per tanggal 31 Desember 2025 yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Modal Saham
Terdiri dari Saham Biasa Atas Nama
dengan Nilai Nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) per Saham

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	6.000.000.000	300.000.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. PT Asuransi Central Asia	3.066.343.009	153.317.150.450	62,58
2. Sendra Gunawan, MSME	615.262.866	30.763.143.300	12,56
3. Masyarakat dengan kepemilikan kurang dari 5%	1.218.394.125	60.919.706.250	24,87
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**4.900.000.000**	**245.000.000.000**	**100,00**
Modal Dalam Portepel	**1.100.000.000**	**55.000.000.000**	**-**

Struktur permodalan dan komposisi Pemegang Saham Perseroan pada saat Prospektus ini diterbitkan berdasarkan DPS Perseroan per tanggal 31 Desember 2024 yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Modal Saham
Terdiri dari Saham Biasa Atas Nama
dengan Nilai Nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) per Saham

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	6.000.000.000	300.000.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			

1.	PT Asuransi Central Asia	3.066.343.009	153.317.150.450	62,58
2.	Sendra Gunawan, MSME	615.262.866	30.763.143.300	12,56
3.	Masyarakat dengan kepemilikan kurang dari 5%	1.218.394.125	60.919.706.250	24,87
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh		**4.900.000.000**	**245.000.000.000**	**100,00**
Modal Dalam Portepel		**1.100.000.000**	**55.000.000.000**	**-**

Struktur permodalan dan komposisi Pemegang Saham Perseroan pada saat Prospektus ini diterbitkan berdasarkan DPS Perseroan per tanggal 31 Desember 2023 yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Modal Saham
Terdiri dari Saham Biasa Atas Nama
dengan Nilai Nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) per Saham

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	6.000.000.000	300.000.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. PT Asuransi Central Asia	3.066.343.009	153.317.150.450	62,58
2. Sendra Gunawan, MSME	566.781.066	28.339.053.300	12,96
3. Masyarakat dengan kepemilikan kurang dari 5%	1.266.875.925	63.343.796.250	24,46
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**4.900.000.000**	**245.000.000.000**	**100,00**
Modal Dalam Portepel	**1.100.000.000**	**55.000.000.000**	**-**

a. Perizinan yang dimiliki Perseroan

Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, Perseroan telah memiliki izin sebagai berikut:

No	Izin	Keterangan
1	Surat Izin Usaha dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No.633/MD/1983 tanggal 11 Februari 1983	Izin Kegiatan Usaha Asuransi Umum
2	Keputusan Direktur Jenderal Moneter Dalam Negeri Nomor Kep-2561/MD/1986 tanggal 21 April 1986	Perpanjangan Izin Usaha
3	Nomor Pencatatan OJK S-641/NB.111/2020 Tanggal 10 Februari 2020. Alamat Kantor : WISMA 46 KOTA BNI 33rd Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta Selatan - 10220	Izin Kantor Pusat
4	Nomor Pencatatan OJK S-1876/MK.13/1991 Tanggal 4 November 1991 dan S-2088/NB.111/2019 Tanggal 9 Mei 2019 (Perubahan alamat) Alamat Kantor : Jl. Naripan No. 106 C Kel. Kebon Pisang, Kec. Sumur Bandung, Kota Bandung 40112 Telp. 022-45720103 ; 022-20503920	Izin Kantor Cabang Bandung
5	Nomor Pencatatan OJK S-055/MK.13/1991 Tanggal 12 Januari 1991 dan S-2088/NB.111/2019 Tanggal 9 Mei 2019 (Perubahan alamat) Alamat Kantor : Jl. Raya Ngagel No. 133 RT. 005 RW 001 Kel. Ngagel, Kec. Wonokromo, Surabaya	Izin Kantor Cabang Surabaya
6	Nomor Pencatatan OJK S-1876/MK.13/1991 Tanggal 4 November 1991 dan S-2088/NB.111/2019 Tanggal 9 Mei 2019 (Perubahan alamat) dan S-2336/PD.021/2024 Tanggal 16 Agustus 2024 (Perubahan alamat) Alamat Kantor : Jl. Raden Saleh Nomor 81 Kelurahan Kesawan, Kecamatan Medan Barat, Kota Medan 20111	Izin Kantor Cabang Medan
7	Nomor Pencatatan OJK S-6146/NB.111/2017 Tanggal 18 Desember 2017 Alamat Kantor : Jl. MH Thamrin Nomor 11 C, Kelurahan Sekayu Kecamatan Semarang Tengah, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah	Izin Kantor Pemasaran Semarang
8	Nomor Pencatatan OJK S-1876/MK.13/1991 Tanggal 4 November 1991 dan S-6146/NB.111/2017 Tanggal 18	Izin Kantor Pemasaran Solo

No	Izin	Keterangan
	Desember 2017 (Perubahan alamat) Alamat Kantor : Jl. Veteran No. 42, Pasar Kliwon, Surakarta 57118	
9	Nomor Pencatatan OJK S-2252/NB.111/2021 Tanggal 25 Juni 2021 Alamat Kantor : Jl. Balikpapan Raya No. 6, Kel. Petojo Utara, Kec. Gambir, Jakarta Pusat 10136	Izin Kantor Pemasaran Jakarta Tomang

5. Penyertaan Pada Perusahaan Lain

Perseroan mencatat penyertaan pada perusahaan lain dalam akun Investasi pada laporan keuangan Perseroan yaitu Investasi pada *Fair Value Through Other Comprehensive Income* ("FVOCI") :

Nama Perusahaan	:	PT Reasuransi Maipark Indonesia
Tahun Pendirian	:	1950; 2003 sebagai Perusahaan Asuransi
Tahun Penyertaan	:	2003
Kepemilikan	:	0,41%
Status Operasional	:	Aktif
Bidang Usaha	:	Reasuransi

Nama Perusahaan	:	PT Berau Coal Energy
Tahun Pendirian	:	1983
Tahun Penyertaan	:	2022
Kepemilikan	:	0,002%
Status Operasional	:	Aktif
Bidang Usaha	:	Perusahaan Tambang

Nama Perusahaan	:	PT Menara Proteksi Indonesia
Tahun Pendirian	:	1995
Tahun Penyertaan	:	1996
Kepemilikan	:	0,001%
Status Operasional	:	Aktif
Bidang Usaha	:	Perusahaan Konstruksi

Perseroan bukan merupakan pengendali pada Perusahaan-Perusahaan tersebut.

6. Perjanjian Penting

Berikut adalah keterangan perjanjian-perjanjian penting Perseroan dengan pihak ketiga yang masih berlaku sampai dengan Prospektus ini diterbitkan:

Perjanjian Reasuransi Proporsional

Pihak Ketiga	Perjanjian dan Tanggal	Jangka Waktu
Melalui Pialang Reasuransi : PT MARSH REINSURANCE BROKERS INDONESIA – GUY CARPENTER dengan komposisi dan saham Reasuradur sebagai berikut: - Hannover Rueck SE, Malaysian Branch (25.0%) - PT Reasuransi Nusantara Makmur (17.5%) - PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi (15.0%) - Saudi Reinsurance Company, Labuan Branch (10.0%) - Peak Reinsurance Company, Hong Kong (10.0%) - PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk. (5.0%) - PT Tugu Reasuransi Indonesia (3.0%) - General Insurance Corporation of India, Malaysia (2.5%) - Swiss Reinsurance Company Ltd. (2.0%) Reasuradur secara langsung (*Direct*) : - PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi (10.0%)	*Letter of Acknowledgement Whole Account Quota Share and Surplus Reinsurance Agreement* Lini Usaha : - Asuransi Harta Benda - Asuransi Rekayasa - Asuransi Pengangkutan - Asuransi Rangka Kapal - Asuransi Tanggung Gugat - Asuransi Kecelakaan Diri - Asuransi Aneka	1 Juni 2026 – 31 Mei 2027

Perjanjian Reasuransi Non Proporsional

No	Pihak Ketiga	Perjanjian	Jangka Waktu
1.	Pialang Reasuransi : PT MARSH REINSURANCE BROKERS INDONESIA – GUY CARPENTER dengan komposisi dan saham Reasuradur sebagai berikut: - Hannover Rueck SE, Malaysian Branch (29.0%) - PT Reasuransi Nusantara Makmur (17.5%) - PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi (12.5%) - Peak Reinsurance Company, Hong Kong (10.0%) - Saudi Reinsurance Co., Labuan Branch (10.0%) - PT Maskapai Reasuransi Indonesia (5.0%) - Swiss Re Asia Pte. Ltd., Singapore (5.0%) - Berkley Re Asia, Singapore (3.5%) - PT Tugu Reasuransi Indonesia (3.0%) - General Insurance Corporation of India, Malaysia (2.5%) - Echo Reinsurance Ltd., Zurich, Switzerland (2.0%)	*Letter of Acknowledgement Whole Account Excess of Loss Reinsurance Agreement – Layer 1 – 3* Lini Usaha : - Asuransi Harta Benda - Asuransi Rekayasa - Asuransi Pengangkutan - Asuransi Rangka Kapal - Asuransi Tanggung Gugat - Asuransi Kecelakaan Diri - Asuransi Aneka - Asuransi Kendaraan Bermotor	1 Juni 2026 – 31 Mei 2027
2.	Pialang Reasuransi : PT MARSH REINSURANCE BROKERS INDONESIA – GUY CARPENTER dengan komposisi dan saham Reasuradur sebagai berikut: - Hannover Re, Malaysia Branch (90%) - PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi (10%)	*Multi-Year Whole Account Excess of Loss Reinsurance Agreement – Sub-Layer* Lini Usaha : - Asuransi Harta Benda - Asuransi Rekayasa - Asuransi Pengangkutan - Asuransi Rangka Kapal - Asuransi Tanggung Gugat - Asuransi Kecelakaan Diri - Asuransi Aneka - Asuransi Kendaraan Bermotor	1 Juni 2025 – 31 Mei 2028

Perjanjian Kerja Sama Keagenan

Perseroan memiliki kerja sama dengan beberapa Agen. Berikut adalah 5 (lima) agen teraktif Perseroan.

No	Pihak Ketiga	Nomor Perjanjian dan Tanggal	Jangka Waktu
1.	Michael Sunarjo	0106/EXT-DRM/PKS/06/2025 Tanggal 30 Juni 2025	30 Juni 2025 – 29 Juni 2028
2.	Eddy Efendy Sumiaty	0073/EXT-DRM/PKS/05/2025 Tanggal 26 Mei 2025	26 Mei 2025 – 25 Mei 2028
3.	Mak Hoek Sen	0020/EXT-DRM/PKS/02/2025 Tanggal 17 Februari 2025	05 Februari 2025 – 04 Februari 2028
4.	Ronny Koestanto	0060/EXT-DRM/PKS/05/2025 Tanggal 05 Mei 2025	05 Mei 2025 – 04 Mei 2028
5.	Roedys Anwar	0068/EXT-DRM/PKS/05/2025 Tanggal 26 Mei 2025	26 Mei 2025 – 25 Mei 2028

Perjanjian Kerja Sama Bengkel

Perseroan memiliki kerja sama dengan beberapa bengkel. Berikut adalah 5 (lima) bengkel teraktif.

No	Pihak Ketiga	Perjanjian dan Tanggal	Jangka Waktu
1.	Tunas Group	0139/EXT-DRM/PKS/09/2025 – PT Tunas Ridean, PT Tunas Mobilindo Perkasa, PT Tunas Mobilindo Parama, PT Rahardja Eka Lancar. Tanggal 19 Januari 2026	19 Januari 2026 – 18 Januari 2027
2.	PT Hartono Raya Motor –	0102/EXT-DRM/PKS/08/2024 –	24 Juni 2024 –

No	Pihak Ketiga	Perjanjian dan Tanggal	Jangka Waktu
	Mercedez Benz Surabaya)	PT Hartono Raya Motor Tanggal 24 Juni 2024	23 Juni 2027
3.	PT Mustika Prima Berlian (Mitsubishi)	0014/EXT-DRM/PKS/02/2025 - PT Mustika Prima Berlian Tanggal 10 Oktober 2025	10 Februari 2025 – 09 Februari 2027
4.	PT Astra International Tbk – (Auto 2000 Pondok Jagung)	0190/EXT-DRM/PKS/12/2025 – PT Astra International Tbk - Toyota Sales Operation Cabang BP Bumi Serpong Damai Tanggal 02 Januari 2026	02 Januari 2026 – 31 Desember 2026
5.	PT Astrido Jaya Mobilindo – (Astrido Jaya Mobilindo)	0146/EXT-DRM/PKS/11/2024 – PT Astrido Jaya Mobilindo Tanggal 25 November 2024	25 November 2024 – 24 November 2026

Perjanjian Teknologi dan Informasi

No	Pihak Ketiga	Perjanjian dan Tanggal	Jangka Waktu
1.	PT IDX Consulting	0045/EXT-DRM/PKS/12/2023 – Tanggal 05 Desember 2023	05 Desember 2023 – 04 Desember 2026
2.	PT Intikom Berlian Mustika	0153/EXT-DRM/PKS/12/2024 – Tanggal 23 Desember 2024	26 Juli 2024 – 25 Juli 2029
3.	PT Cyberindo Mega Persada (“CBN Cloud”)	0005/CMP/LGL-BNS/GAB/LOC/III/25 - tanggal 20 Maret 2025	01 Januari 2025 – 31 Desember 2027
4.	PT Care Technologies	0004/EXT-DRM/PKS/01/2025 – Tanggal 13 Januari 2025	13 Maret 2025 – 12 Maret 2027
5.	PT Caresolusindo Teknologi Indonesia – E-Claim	0017/EXT-DRM/PKS/03/2026 – Tanggal 16 Maret 2026	16 Maret 2026 dan masih berlaku sepanjang tidak diakhiri oleh Para Pihak.*)
6.	PT Merimen Technologies Indonesia – Motor claim	08 Mei 2008	08 Mei 2008 dan masih berlaku sepanjang tidak diakhiri oleh Para Pihak.*)
7.	PT Merimen Technologies Indonesia – E Marine	11 Mei 2020	11 Mei 2020 dan masih berlaku sepanjang tidak diakhiri oleh Para Pihak. *)
8.	PT Grahacom	0078/EXT-DRM/PKS/05/2021 – Tanggal 5 Juni 2020	5 Juni 2020 dan masih berlaku sepanjang tidak diakhiri oleh Para Pihak. *)

Perjanjian Kerja Sama dengan *Third Parties Administration*

No	Pihak Ketiga	Perjanjian dan Tanggal	Jangka Waktu
1.	PT AZP Services Indonesia (AZP)	Harta No.0027/EXT-DRM/PKS/03/2025 AZP No.001/MDC/AZP/III/2025	15 Agustus 2025 dan masih berlaku sepanjang tidak diakhiri oleh Para Pihak. *)
2.	PT Lemonaide Services Indonesia	Harta No.0074/EXT-DRM/PKS/06/2024	1 Juli 2024 sampai 30 Juni 2027.

Perjanjian Kerja Sama dengan Jasa Penyimpanan dan Perawatan Arsip

No	Pihak Ketiga	Perjanjian dan Tanggal	Jangka Waktu
1.	PT Putraduta Buanasentosa (Indoarsip)	Indoarsip No. 1243/KTR/VII/2019	10 Juli 2019 dan masih berlaku sepanjang tidak diakhiri oleh Para Pihak. *)

Perjanjian Sewa-Menyewa Kendaraan

No	Pihak Ketiga	Perjanjian dan Tanggal	Jangka Waktu
1.	PT CSM Corporatama (Indorent)	No CSM/16864/15	26 Agustus 2015 dan masih berlaku sepanjang tidak diakhiri oleh Para Pihak. *)

*) Bahwa sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, atas perjanjian tersebut masih berlaku mengikat antara Perseroan dengan pihak lainnya di dalam perjanjian ini dan sampai dengan saat ini Perseroan belum pernah menerima pemberitahuan untuk mengakhiri ataupun Perseroan berencana untuk mengakhiri perjanjian

Perjanjian Sewa-Menyewa Bangunan

No	Perjanjian Sewa dan Para Pihak	Harga Sewa dan Jadwal Pembayaran	Objek Sewa, Penggunaan dan Jangka Waktu
1	• Perjanjian Sewa : Perjanjian sewa/kontrak sewa No. 082/SPU AsuransiHartaAmanPratama#33.01/LA-Rnwl/X/2024 • Para Pihak : PT Swadharma Primautama sebagai Pemberi Sewa dan Perseroan sebagai Penyewa	• Harga Sewa : Uang sewa untuk jangka waktu 3 bulan sebesar : *Service charge* @91,613,213,-x 3bln = Rp274.839.639,- Uang sewa @Rp248.059.213,-x 3bln = Rp744.177.639.- (diluar pajak)	• Ruang perkantoran di Wisma 46 Lt 33, Jl. Jend Sudirman Kav 1 Jakarta Pusat 10220 Indonesia, Seluas 1.564.46 sqm • Penggunaan: Kantor Pusat • Jangka waktu: 1 Desember 2024 s/d 30 November 2029
2	• Perjanjian Sewa : Perjanjian Sewa-Menyewa No. 0033/EXT-DRM/PKS/04/2026 Ruang Perkantoran Bangunan Rumah Toko (Ruko) Lantai 1 dan 2. • Para Pihak : PT Asuransi Central Asia sebagai Pemberi Sewa dan Perseroan sebagai Penyewa	• Harga Sewa : Uang sewa untuk jangka waktu 2 tahun sebesar Rp120.000.000,- (diluar pajak) • Jadwal pembayaran : Pembayaran pertama sebesar Uang Sewa Rp60.000,000,- (diluar pajak dan materai)	• Ruko di Jl. Balikpapan No. 6 Kelurahan Petojo Utara Kecamatan Gambir Jakarta Pusat • Penggunaan: Kantor Pemasaran • Jangka waktu 2 (dua) tahun sejak 14 April 2026 s/d 13 April 2028
3	• Perjanjian Sewa : Akta Perpanjangan Perjanjian Sewa-Menyewa No. 09 tanggal 06 Maret 2025 yang dibuat di hadapan Notaris Doktor Stefanus Yuwono Tedjosaputro, S.H.,MBA. • Para Pihak: Sugianto sebagai Pemberi Sewa dan Perseroan sebagai Penyewa	• Harga Sewa : Uang sewa untuk jangka waktu 2 (dua) tahun sebesar Rp210.000.000,- (diluar pajak).	• Ruko 2 (dua) lantai di Jl. Thamrin No. 11 C, Sekayu, Semarang Tengah, Kota Semarang. • Penggunaan: Kantor Pemasaran • Jangka waktu 2 (dua) tahun sejak 07 Maret 2025 s/d 06 Maret 2027.
4	• Perjanjian Sewa : Akta Perjanjian Sewa-Menyewa No.27 tanggal 15 November 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Elisa Kurniati, S.H.,M.H. • Para Pihak: Cucu Herliana dan David Kurniawan merupakan Ahli Waris Pang Kim Seng sebagai Pemberi Sewa dan Perseroan sebagai Penyewa	• Harga Sewa : Uang sewa untuk jangka waktu 4 (empat) tahun sebesar Rp600.000.000,- (diluar pajak). • Pembayaran Pertama: Rp20.000.000,- tanggal 18 Oktober 2023. • Pembayaran Kedua: Rp280.000.000,- Tanggal 15 November 2023. • Pembayaran Ketiga: Rp300.000.000,- tanggal 15 November 2025.	• Ruko di JL. Naripan, Ruko 7 Junction Nomor 1, Kelurahan Kebon Pisang Kecamatan Sumur Bandung, Kota Bandung Jawa Barat • Penggunaan: Kantor Cabang • Jangka Waktu : 4 (empat) tahun sejak 1 Desember 2023 s/d 30 November 2027

No	Perjanjian Sewa dan Para Pihak	Harga Sewa dan Jadwal Pembayaran	Objek Sewa, Penggunaan dan Jangka Waktu
5	• Perjanjian Sewa : Perjanjian Sewa-Menyewa di bawah tangan tanggal 14 Maret 2024 disahkan oleh Notaris No. 12430/PTTSDBT/III/2024 • Para Pihak : Dian Anggreani sebagai Pemberi Sewa dan Perseroan sebagai Penyewa	• Harga Sewa : Uang sewa untuk jangka waktu 4 (empat) tahun sebesar Rp300.000.000,- (diluar pajak) • Pembayaran Pertama: Rp90.000.000,- tanggal 02 February 2024. • Pembayaran Kedua: Rp210.000.000,- tanggal 14 Maret 2024	• Ruko Jl. Raden Saleh No. 81, Kesawan, Medan Barat, Medan - 20111 • Penggunaan: Kantor Cabang • Jangka Waktu : 4 (empat) tahun sejak 1 April 2024 s/d 31 Maret 2028.
6	• Perjanjian Sewa : Akta perjanjian Sewa-Menyewa No. 36 Tanggal 23 November 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Doktor Susilowardani, S.H., M.Kn • Para Pihak : Noeroel Qomariyah, Xenyx Shariikhudhdhuchaa, Xendy Sharikhudhucha ahli waris dari Yusuf Hariyanto serta Iskandar, Lilik Nurhayati, Muchsin, Noor Utami Dewi ahli waris dari Hajjah Halimah sebagai Pemberi Sewa dan Perseroan Penyewa	• Harga Sewa : Uang sewa untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun sebesar Rp225.000.000,- (diluar pajak). • Pembayaran Pertama: Rp67.500.000,- tanggal 23 Oktober 2024. • Pembayaran Kedua: Rp157.500.000,- Tanggal 18 November 2024.	• Ruko Jl. Veteran No. 42, Gading, Pasar kliwon, Surakarta – 57118. • Penggunaan: Kantor Pemasaran • Jangka Waktu : 3 (tiga) tahun, 01 Desember 2024 s/d 01 Desember 2027.

Tidak terdapat pembatasan-pembatasan (*negative covenant*) terkait perjanjian-perjanjian dengan pihak ketiga, yang dapat merugikan kepentingan pemegang saham.

7. Aset Tetap

Total Nilai Aset Tetap Bersih Perseroan per tanggal 31 Maret 2026 adalah sebesar Rp5.669.201.142,-

Keterangan mengenai Aset Perseroan berupa Tanah dan Bangunan per tanggal 31 Maret 2026 adalah sebagai berikut:

No	Lokasi	Luas Tanah	Jenis Status	Okupasi
1.	Jl. Ngagel No. 133I , Kelurahan Ngagel, Kecamatan Wonokromo, Surabaya, Jawa Timur	125 m2	SHGB No. 371	Kantor Cabang
2.	Jl. Pekapuran Raya No. 2 Kelurahan Tanah Sereal, Kecamatan Tambora, Jakarta Barat	72 m2	SHGB No. 2467	Gedung Kosong
3.	Jl. Rawa Cangkuk I, Kel. Tegal Sari Mandala III, Kecamatan Medan Denai, Kota Medan, Sumatera Utara	126 m2	SHGB No. 5	Rumah Tinggal Kosong

Keterangan mengenai aset Perseroan berupa Kendaraan Bermotor per tanggal 31 Maret 2026 adalah sebagai berikut:

No	Kota	Jenis Kendaraan	Nomor Polisi	Status	Jumlah
1.	Jakarta	MobilPenumpang - MITSUBISHIXPANDER1.5L ULT	B 1686 JH	Hak Milik	1
2.	Jakarta	Mobil Penumpang - VW POLO 1.2 GT TSI AT	B 2509 SG	Hak Milik	1
3.	Jakarta	Mobil Barang - ISUZUTBR 44 PRLC	B 9417 AE	Hak Milik	1
4.	Jakarta	Mobil Penumpang - TOYOTA KIJANG INNOVA G AT	B 1282 EU	Hak Milik	1
5.	Jakarta	Mobil Penumpang - TOYOTA AVANZA 1.3 G GMMFJJ	B 1392 SKF	Hak Milik	1
6.	Jakarta	Mobil Penumpang - DAIHATSU TERIOS F700RG TX MT	B 1125 PVH	Hak Milik	1
7.	Jakarta	Sepeda Motor - YAMAHA SCORPIO 5 BP-Z	B 6644 PND	Hak Milik	1
8.	Jakarta	Sepeda Motor - HONDA NF11T11C01 MT	B 6734 PYF	Hak Milik	1
9.	Jakarta	Sepeda Motor - HONDA NF125TD	B 6134 PMH	Hak Milik	1
10.	Jakarta	Sepeda Motor - HONDA NF125TD	B 6456 PNB	Hak Milik	1
11.	Jakarta	Sepeda Motor - HONDA NF125TD	B 6643 PPT	Hak Milik	1
12.	Jakarta	Sepeda Motor - NF 100SE	B 6397 PJI	Hak Milik	1
13.	Jakarta	Sepeda Motor - HONDA NF11B2D1	B 6779 PRU	Hak Milik	1
14.	Jakarta	Sepeda Motor - HONDA NF11T11C01 MT	B 3532 PBW	Hak Milik	1
15.	Jakarta	Sepeda Motor - HONDA	BK 5010 UR	Hak Milik	1
16.	Jakarta	Sepeda Motor - HONDA NF11T11C01 MT (REVO FIT)	B 3640 PKT	Hak Milik	1

Berikut adalah aset-aset Perseroan yang telah diasuransikan.

Asuransi Kendaraan Bermotor

No	Nomor Polisi	Nomor Polis	Masa Berlaku	Asuransi	Harga Pertanggungan	
1.	B 9417 AE	100020126020000406	01-02-2026 s/d 01-02-2027	ACA	Rp	21,000,000
2.	B 1282 EU	100020126020000406	01-02-2026 s/d 01-02-2027	ACA	Rp	76,000,000
3.	B 1125 PVH	100020126020000406	01-02-2026 s/d 01-02-2027	ACA	Rp	66,000,000
4.	B 2509 SG	100020126020000406	01-02-2026 s/d 01-02-2027	ACA	Rp	170,000,000
5.	B 1686 JH	100020126020000406	01-02-2026 s/d 01-02-2027	ACA	Rp	201,000,000
6.	B 1392 SKF	100020126020000406	01-02-2026 s/d 01-02-2027	ACA	Rp	80,000,000
7.	B 6734 PYF	100020126020000406	01-02-2026 s/d 01-02-2027	ACA	Rp	5,800,000
8.	B 6134 PMH	100020126020000406	01-02-2026 s/d 01-02-2027	ACA	Rp	3,700,000
9.	B 6456 PNB	100020126020000406	01-02-2026 s/d 01-02-2027	ACA	Rp	4,800,000
10.	B 6643 PPT	100020126020000406	01-02-2026 s/d 01-02-2027	ACA	Rp	5,000,000
11.	B 6397 PJI	100020126020000406	01-02-2026 s/d 01-02-2027	ACA	Rp	2,500,000
12.	B 6779 PRU	100020126020000406	01-02-2026 s/d 01-02-2027	ACA	Rp	3,800,000
13.	B 3532 PBW	100020126020000406	01-02-2026 s/d 01-02-2027	ACA	Rp	10,800,000
14.	B 3640 PKT	100020126020000406	01-02-2026 s/d 01-02-2027	ACA	Rp	15,000,000
15.	B 6644 PND	100020126020000406	01-02-2026 s/d 01-02-2027	ACA	Rp	8,300,000
16.	BK 5010 UR	100020126020000406	01-02-2026 s/d 01-02-2027	ACA	Rp	5,600,000
			Jumlah Harga Pertanggungan		**Rp**	**679.300.000**

Asuransi Gempa Bumi

No	Lokasi	Nomor Polis	Masa Berlaku	Asuransi	Harga Pertanggungan
1.	Wisma 46, Lt. 33 Jl. Jend. Sudirman Kav. 1 Jakarta Pusat 10220 Indonesia	10-0131-00002-26-03	25-02-2026 s/d 25-02-2027	PT Asuransi Dayin Mitra Tbk	(1) Contents Rp5.500.000.000
2.	Jakarta-Tomang Jl. Balikpapan No 6, Kel. Petojo Utara, Kec. Gambir, Jakarta Pusat	10-0131-00002-26-03	25-02-2026 s/d 25-02-2027	PT Asuransi Dayin Mitra Tbk	(1) Building Rp2.000.000.000 (2) Contents Rp200.000.000
3.	Bandung Jl. Naripan, Ruko 7 Junction Nomor 1, Kel. Kebon Pisang, Kec. Sumur Bandung, Kota Bandung, Jawa Barat, Indonesia	10-0131-00002-26-03	25-02-2026 s/d 25-02-2027	PT Asuransi Dayin Mitra Tbk	(1) Contents Rp100.000.000
4.	Surabaya Jl. Ngagel No. 133 I, Kel. Ngagel, Kec. Wonokromo, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia	10-0131-00002-26-03	25-02-2026 s/d 25-02-2027	PT Asuransi Dayin Mitra Tbk	(1) Building Rp2.000.000.000 (2) Contents Rp500.000.000
5	Pekapuran Jl. Pekapuran Raya No. 2, Tanah Sereal	10-0131-00002-26-03	25-02-2026 s/d 25-02-2027	PT Asuransi Dayin Mitra Tbk	(1) Building Rp500.000.000 (2) Contents

	Kec. Tambora Jakarta Barat 11210 Indonesia			Rp100.000.000
			Jumlah Harga Pertanggungan	**Rp10.900.000.000**

Asuransi *Property All Risk*

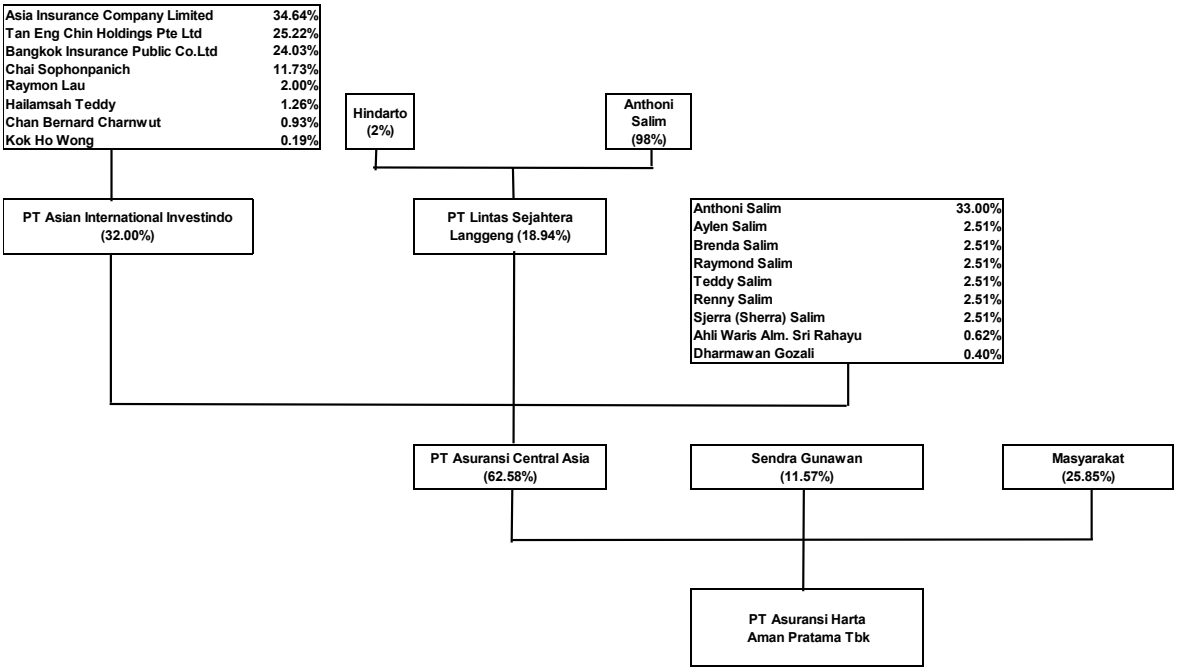
No	Lokasi	Nomor Polis	Masa Berlaku	Asuransi	Harga Pertanggungan
1.	Wisma 46, Lt. 33 Jl. Jend. Sudirman Kav. 1 Jakarta Pusat 10220 Indonesia	10-0111-00009-26-03	25-02-2026 s/d 25-02-2027	PT Asuransi Dayin Mitra Tbk	(1) Contents Rp5.500.000.000
2.	Jakarta-Tomang Jl. Balikpapan No 6, Kel. Petojo Utara, Kec. Gambir, Jakarta Pusat	10-0111-00009-26-03	25-02-2026 s/d 25-02-2027	PT Asuransi Dayin Mitra Tbk	(1) Building Rp2.000.000.000 (2) Contents Rp200.000.000
3.	Bandung Jl. Naripan, Ruko 7 Junction Nomor 1, Kel. Kebon Pisang, Kec. Sumur Bandung, Kota Bandung, Jawa Barat, Indonesia	10-0111-00009-26-03	25-02-2026 s/d 25-02-2027	PT Asuransi Dayin Mitra Tbk	(1) Contents Rp100.000.000
4.	Surabaya Jl. Ngagel No. 133 I, Kel. Ngagel, Kec. Wonokromo, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia	10-0111-00009-26-03	25-02-2026 s/d 25-02-2027	PT Asuransi Dayin Mitra Tbk	(1) Building Rp2.000.000.000 (2) Contents Rp500.000.000
5.	Medan Jl. Raden Saleh No. 81 Kel Kesawan Kec. Medan Barat Kota Medan 20111	10-0111-00009-26-03	25-02-2026 s/d 25-02-2027	PT Asuransi Dayin Mitra Tbk	(1) Contents Rp100.000.000
6.	Solo Jl. Veteran No. 42 Pasar Gading, Pasar Kliwon, Surakarta 57118 Jawa Tengah Indonesia	10-0111-00009-26-03	25-02-2026 s/d 25-02-2027	PT Asuransi Dayin Mitra Tbk	(1) Contents Rp100.000.000
7.	Semarang Jl. MH Thamrin No. 11 Sekayu Semarang Tengah, Semarang 50132 Indonesia	10-0111-00009-26-03	25-02-2026 s/d 25-02-2027	PT Asuransi Dayin Mitra Tbk	(1) Contents Rp150.000.000
8.	Pekapuran Jl. Pekapuran Raya No. 2, Tanah Sereal Kec. Tambora Jakarta Barat 11210 Indonesia	10-0111-00009-26-03	25-02-2026 s/d 25-02-2027	PT Asuransi Dayin Mitra Tbk	(1) Building Rp500.000.000 (2) Contents Rp100.000.000
			Jumlah Harga Pertanggungan		**Rp11.250.000.000**

8. Ketentuan hukum, kebijakan pemerintah, atau permasalahan di bidang lingkungan hidup

Tidak ada permasalahan di bidang lingkungan hidup yang berdampak material terhadap penggunaan aset Perseroan sebagaimana dimaksud pada pasal 25 huruf a angka 8 POJK Nomor 8/POJK.04/2017.

9. Struktur Kepemilikan

Struktur Kepemilikan Perseroan sampai dengan Kepemilikan Individu adalah sebagai berikut:



Sesuai dengan kriteria Pemilik Manfaat dari Perseroan terbatas sebagaimana diatur dalam Pasal 4 Peraturan Presiden No. 13 Tahun 2018 tentang Penetapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat dari Korporasi Dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme ("Perpres No. 13/2018"), Pemilik Manfaat Perseroan adalah Anthoni Salim. Perseroan telah menyampaikan pengkinian informasi terkait Pemilik Manfaat dari Perseroan pada sistem AHU online pada tanggal 21 April 2026.

Sampai dengan saat ini, pemegang saham yang ditetapkan sebagai pengendali dan/atau PSP Perseroan adalah PT Asuransi Central Asia berdasarkan Surat No. S-569/NB.11/2017 tanggal 17 Juli 2017 yang dikeluarkan oleh OJK.

Anthoni Salim merupakan pengendali Perseroan melalui kepemilikan secara langsung pada PT ACA yaitu sebesar 33% (tiga puluh tiga persen) dan kepemilikan Anthoni Salim secara tidak langsung pada ACA melalui PT Lintas Sejahtera Langgeng ("LSL") yaitu sebesar 18,94% (delapan belas koma sembilan empat persen) yang mana Anthoni Salim memiliki PT LSL sebesar 98% (sembilan puluh delapan persen), sehingga Anthoni Salim memiliki PT ACA seluruhnya sebesar 51,94% (lima puluh satu koma sembilan empat persen) dan PT ACA memiliki Perseroan sebesar 62,58% (enam puluh dua koma lima puluh delapan persen). Sehingga kepemilikan Anthoni Salim secara tidak langsung di Perseroan adalah sebesar 32,50% (tiga puluh dua koma lima puluh persen).

B. Tentang Pengendali

Pemegang Saham Pengendali Perseroan adalah PT Asuransi Central Asia (ACA). Pihak yang menjadi Pemilik Manfaat terakhir (Ultimate Beneficial Owner) berdasarkan Perpres No. 13 tahun 2018 adalah Anthoni Salim selaku Pemegang Saham Pengendali PT Asuransi Central Asia.

Pendirian

PT Asuransi Central Asia (ACA) adalah suatu Perseroan Terbatas yang didirikan dengan Akta No.163 tanggal 29 Agustus 1956 dibuat di hadapan Raden Kadiman, Notaris di Jakarta, telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia, sebagaimana dimuat dalam Daftar Penetapan Menteri Kehakiman tanggal 23 Mei 1957 No.J.A.5/49/25 dan didaftarkan pada Pengadilan Negeri Jakarta tanggal 17 Juni 1957, di bawah No.1057 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.101 Tahun 1957 Tambahan No.1312 tanggal 17 Desember 1957. Selanjutnya dengan Akta No.10 tanggal 5 Agustus 1958 dibuat di hadapan Raden Moester Soewandi, Notaris di Jakarta, nama Perseroan diganti menjadi PT Asuransi Central Asia. Perubahan nama telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia tanggal 2 Oktober 1955 No.J.A.5/92/5 dan telah didaftarkan pada kantor Pengadilan Negeri di Jakarta di bawah No.1896 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.123

tahun 1956 Tambahan No.33 tanggal 24 April 1959. Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan terutama mengenai peningkatan permodalan. Perubahan terakhir dalam Akta nomor 30 tanggal 13 Juni 2013 dibuat di hadapan Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto S.H., Notaris di Jakarta telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.10-30247 tanggal 23 Juli 2013.

Kegiatan Usaha

Maksud dan tujuan ACA adalah melakukan kegiatan usaha dalam bidang asuransi kerugian dengan izin usaha dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No.Kep.2097/MD tanggal 31 Maret 1986 dan dalam perkembangannya juga memperoleh izin untuk membuka cabang dengan prinsip syariah dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.Kep-427/KM.6/2003 tanggal 9 Desember 2003. Saat ini ACA memiliki lebih dari 70 kantor cabang dan kantor perwakilan yang tersebar di seluruh kota-kota besar di Indonesia.

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Direksi PT Asuransi Central Asia No 11, tanggal 6 Maret 2026, yang dibuat di hadapan Notaris Wiwik Condro, S.H., yang telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam surat No.AHU-AH.01.09-0163547, tanggal 27 Maret 2026 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Asuransi Central Asia, dengan susunan Dewan Komisaris dan Direksi ACA adalah sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris Utama : Anthoni Salim
Komisaris : Phiong Philipus Darma
Komisaris Independen : Firdaus Djaelani
Komisaris Independen : Paul Hardjatmo

Direksi

Direktur Utama : Juliati Boddhiya
Direktur : Indrawati Darmawan
Direktur : Muljadi Kusuma
Direktur : Syarifuddin
Direktur : Yohanes Jap

Struktur Permodalan dan Komposisi Pemegang Saham

Struktur Permodalan berdasarkan Akta tanggal 04 Desember 2024 No.6, yang dibuat di hadapan Wiwik Condro S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0083961.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 20 Desember 2024, susunan pemegang saham terakhir ACA adalah sebagai berikut:

Terdiri Dari Saham Biasa Atas Nama
dengan Nilai Nominal Rp1.000 (Seribu Rupiah) per Saham

Keterangan		Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar		**500.000.000**	**500.000.000.000**	**-**
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:				
1.	PT Asian International Investindo	159.998.655	159.998.655.000	32,00%
2.	PT Lintas Sejahtera Langgeng	94.682.700	94.682.700.000	18,94%
3.	Anthoni Salim	164.996.715	164.996.715.000	33,00%
4.	Aylen Salim	12.539.860	12.539.860.000	2,51%
5.	Brenda Salim	12.539.860	12.539.860.000	2,51%
6.	Raymond Salim	12.539.865	12.539.865.000	2,51%
7.	Teddy Salim	12.539.865	12.539.865.000	2,51%
8.	Renny Salim	12.539.860	12.539.860.000	2,51%
9.	Sjerra (Sherra) Salim	12.539.860	12.539.860.000	2,51%
10.	Ahli Waris Alm. Sri Rahayu Kartorahardjo	3.096.840	3.096.840.000	0,62%

11. Dharmawan Gozali	1.985.920	1.985.920.000	0,40%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	**500.000.000**	**500.000.000.000**	**100,00%**

C. Pengurus Dan Pengawas

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Direksi mengenai Pernyataan Kembali Keputusan RUPS Tahunan Perseroan No. 01, tanggal 07 Agustus 2023 yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09.0149453, tanggal 8 Agustus 2023, sebagaimana telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0152450.AH.01.11.TAHUN 2023, tanggal 8 Agustus 2023, yang dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang sedang menjabat pada tanggal Prospektus diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Adhi Indrawan
Komisaris Independen	:	Pramono Margono
Komisaris Independen	:	Adie Poernomo Widjaya

Direksi

Direktur Utama	:	Yulianto Piettojo
Direktur	:	Josef Gunawan Setyo
Direktur	:	Indradi Prasodjo
Direktur	:	Treesje Halim
Direktur Kepatuhan	:	Sutjianta

Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014.

Dewan Komisaris



Adhi Indrawan
Komisaris Utama

Warga Negara Indonesia, berusia 70 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia tahun 1981. Berikut riwayat pekerjaan yang pernah dan/atau saat ini dijabat:

Pekerjaan / Jabatan	Masa Kerja
PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk / Komisaris Utama	2016 – sekarang
PT Fast Food Indonesia Tbk / Direktur	2005 – sekarang
PT Besland Pertiwi / Direktur Utama	2004 – sekarang
PT Tatajabar Sejahtera / Direktur	2003 – sekarang
PT Indotaisei Indah Development / Direktur	1992 – sekarang
PT Inti Salim Corpora / Division Head – Audit Division	1984 – 1990
Public Accountant Hadi Sutanto & Co / Asisten Manajer	1979 – 1984

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi.



Pramono Margono
Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, 64 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Tehnik Sipil Konstruksi dari Universitas Indonesia tahun 1987 dan Magister Manajemen jurusan Manajemen Strategi dan Keuangan, Institut Bisnis dan Informatika Indonesia tahun 1996. Berikut riwayat pekerjaan yang pernah dan/atau saat ini dijabat:

Pekerjaan / Jabatan	Masa Kerja
PT Indolife Pensiontama / Ketua Dewan Pengawas DPLK	2025 – sekarang
PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk / Komisaris Independen	2019 – sekarang
PT Indolife Pensiontama / Komisaris Independen	2015 – sekarang
PT Asuransi Central Asia / Member of Governance Integrated Committee	2015 – sekarang
PT Bess Central Insurance / Komisaris Independen	2013 – 2019
Pacific Consulting / Managing Director	2010 – 2015
PT AJ Bumi Asih Jaya / Presiden Komisaris	2011
AJB Bumiputera 1912 : • Head of Company Restructuring Team • Member of Board of Commissioners Investment Committee	2008 – 2011
PT Reasuransi Indonesia / Head of Fund Management Division	1999 – 2008
PT Bank Umum Nasional Tbk / Department Head of Commercial Banking Centre	1992 – 1998
Andersen Consulting/Management Consultant	1990 – 1992

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi.



Adie Poernomo Widjaya
Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, 76 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Brawijaya tahun 1975. Berikut riwayat pekerjaan yang pernah dan/atau saat ini dijabat:

Pekerjaan / Jabatan	Masa Kerja
PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk / Komisaris Independen	2023 – sekarang
PT Solusiutama Tekno Broker Asuransi d/h PT Insco Multi Pratama Insurance Broker / Komisaris	2020 – sekarang
PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia	2018 – 2021
PT AJ Manulife Indonesia / Komisaris Independen	2016 – sekarang
PT Avrist Assurance / Wakil Presiden Direktur	2011 – 2016
PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia / *Vice President Director & Chief Operating Officer*	1984 – 2010
PT AJ Central Asia Raya,Member of BCA group / *Finance and Accounting Senior Manager*	1976 – 1984

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi.

Direksi



Yulianto Piettojo
Direktur Utama

Warga Negara Indonesia, 65 tahun. Memperoleh gelar *Bachelor of Science (BSc)* di bidang Sains dan Manajemen dari York University, Canada pada tahun 1985. Berikut riwayat pekerjaan yang pernah dan/atau saat ini dijabat:

Pekerjaan / Jabatan	Masa Kerja
PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk / Direktur Utama	2023 – sekarang
PT Asuransi Central Asia / Deputi Direktur Teknik	2020 – 2023
PT Asuransi Central Asia / *Junior Technical Director*	2015 – 2020

PT Asuransi Sahabat Artha Proteksi / Komisaris Utama	2015 – 2020
PT Bess Central Insurance / Direktur Teknik	2011 – 2015
PT Asuransi AIOI Indonesia / Wakil Direktur Utama	2004 – 2010
PT Asuransi AIOI Indonesia / Direktur Teknik	2002 – 2004
PT Asuransi Chiyoda Indonesia / Direktur Teknik	2000 – 2002
PT Asuransi Central Asia / General Insurance Company *Manager* – Reasuransi	1997 – 2000
PT Asuransi Central Asia / *Assistant Manager* – Reasuransi	1995 – 1997
PT Asuransi Central Asia / Supervisor – Reasuransi	1994 – 1995
PT Asuransi Central Asia Cabang Bogor / Supervisor	1988 – 1994
PT Duta Citra Sarana (Trading Company) / *Sales Supervisor*	1986 – 1988

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi.



Josef Gunawan Setyo
Direktur

Warga Negara Indonesia, 71 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Seni (Bachelor of Arts) dari University of Greenwich pada tahun 1981. Berikut riwayat pekerjaan yang pernah dan/atau saat ini dijabat:

Pekerjaan / Jabatan	Masa Kerja
PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk / Direktur Teknik	2023 – sekarang
PT Salvus Inti (Insurance Broker) / Komisaris	2020 – 2023
PT Asuransi Maipark Indonesia / Komisaris Independen	2018 – 2021
PT Asuransi Tokio Marine Indonesia / *Senior Advisor*	2018 – 2023
PT Asuransi Tokio Marine Indonesia / Direktur Utama	2013 – 2018
PT Asuransi Dayin Mitra Tbk. / Direktur Utama	2005 – 2013
PT Asuransi Dayin Mitra Tbk. / Wakil Direktur Utama	1997 – 2005
PT Danamon Insurance Broker / *Managing Director*	1996 – 1997
PT *Zurich Insurance* Indonesia / Direktur	1991 – 1996
PT Asuransi Mitra Maparya / Direktur Utama	1990 – 1991
PT Asuransi *New Hampshire* Agung (AIU) / *Personal Lines and Claims Divisional Manager Appointed as Director* 1988	1985 – 1990
Howell & Brooks (PT Sarwajala) / *Loss Adjuster* Jakarta	1984 – 1985
Howell & Brooks / Loss Adjuster , UK	1981 – 1984
Abbey National Building Society, UK	1979 – 1980

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi.



Indradi Prasodjo
Direktur

Warga Negara Indonesia, 71 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung tahun 1981. Berikut riwayat pekerjaan yang pernah dan/atau saat ini dijabat:

Pekerjaan / Jabatan	Masa Kerja
PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk / Direktur	2023 – sekarang
PT Asuransi Central Asia /Kepala Cabang Duta Merlin	2020 – 2023
PT Bess Central Insurance / Direktur Utama	2018 – 2019
PT Asuransi Central Asia / *Head of Good Corporate Governance*	2018
PT Asuransi Central Asia, rangkap jabatan sebagai : a) Marketing Divisi *Business Development* & *Special Agency* b) Kepala Kantor Wilayah Jakarta (Jabodetabek)	2015 – 2017

PT Asuransi Central Asia / Kepala Kantor Wilayah Jakarta 1	2007 – 2015
PT Asuransi Central Asia / Assistant General Manager Kantor Cab. Duta Merlin	2006 – 2007
PT Asuransi Central Asia / Kepala Cabang Duta Merlin	1998 – 2006
PT Asuransi Central Asia / Wakil Kepala Kantor Cabang Medan	1993 – 1998
PT Asuransi Central Asia / Kepala Kantor Cabang Lampung	1992 – 1993
PT Asuransi Central Asia / Wakil Kepala Kantor Cabang Bandung	1988 – 1992
PT Asuransi Central Asia / Kasie Marketing Kantor Cabang Bandung	1985 – 1988
PT Asuransi Central Asia / Staff marketing Kantor Cabang Bandung	1984 – 1985
Bank Tani Nasional Jakarta / Staff Bagian Kredit	1981 – 1983

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi.



Treesje Halim
Direktur

Warga Negara Indonesia, 56 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Persada YAI tahun 1996. Berikut riwayat pekerjaan yang pernah dan/atau saat ini dijabat:

Pekerjaan / Jabatan	Masa Kerja
PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk / Direktur Keuangan	2020 – sekarang
PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk / Wakil Direktur	2019
PT Asuransi Asoka Mas / *Finance & Accounting Senior Manager*	2016 – 2018
PT Asuransi Reliance Indonesia / *Finance Senior Manager*	2008 – 2016
PT China Insurance Indonesia / *Accounting Senior Supervisor*	2002 – 2008
PT Asuransi Guardian Royal Exchange / *Finance & Accounting Assistant Manager*	1998 – 2001
PT Paramount Indonesia / *Head of Accounting*	1998
PT Shinta Inserve Insurance / *Head of Finance & Accounting*	1998
PT Agrokom Rekanusa / *Accountant Supervisor*	1997 – 1998
PT Asuransi Guardian Royal Exchange / *Finance & Accounting Superintendent*	1990 – 1997

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi.



Sutjianta
Direktur Kepatuhan

Warga Negara Indonesia, 61 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Asuransi dari Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi Trisakti tahun 2004 dan memperoleh gelar profesi Ajun Ahli Asuransi Kerugian (AAAIK) dari Asosiasi Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI) tahun 1996. Berikut riwayat pekerjaan yang pernah dan/atau saat ini dijabat:

Pekerjaan / Jabatan	Masa Kerja
PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk / Direktur	2010 – sekarang
PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk / Corporate Secretary	2006 – sekarang
PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk / General Manager Business Development	1998 – 2005

PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk / Branch Coordinator Manager	1992 – 1998
PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk / Kepala Cabang Surabaya	1992
PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk / Assistant Manager	1990 – 1992
PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk / Underwriting & Reinsurance Staff	1987 – 1990

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi.

D. Tata Kelola Perusahaan

Perseroan menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik secara konsisten dengan berpedoman pada prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kewajaran. Direksi memastikan pengendalian internal, manajemen risiko, dan kepatuhan berjalan efektif serta dievaluasi secara berkala untuk mendukung kinerja yang berkelanjutan.

Penerapan tata kelola Perseroan sepanjang tahun buku 2025 adalah termasuk peran dan tanggung jawab organ perusahaan, kebijakan dan pedoman yang berlaku, serta pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dalam mendukung kinerja dan keberlanjutan Perseroan.

Sebagai Perusahaan Publik, Perseroan senantiasa menyelaraskan praktik tata kelola dengan regulasi yang berlaku di pasar modal serta ketentuan di sektor jasa keuangan antara lain sebagai berikut:

a. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
b. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
c. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian;
d. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan Dan Penguatan Sektor Keuangan;
e. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 03/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Usaha di Bidang Pasar Modal;
f. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23 Tahun 2023 tentang Perizinan Usaha Dan Kelembagaan Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, Dan Perusahaan Reasuransi Syariah.

1. Dewan Komisaris

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki Pedoman Kerja dengan Nomor 0003/INT-DKM/SKK/12/2021 yang juga mencantumkan Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris sebagai berikut:

1) Menjamin pengambilan keputusan yang efektif, tepat, dan cepat serta dapat bertindak secara independen, tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis.
2) Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan Publik maupun usaha Perusahaan Publik, dan memberi nasihat kepada Direksi.
3) Mengawasi Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat
4) Memantau efektivitas penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik.
5) Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
6) Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
7) Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko serta dapat membentuk komite lainnya. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja

komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud pada ayat (4) setiap akhir tahun buku.

8) Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud pada ayat (4) setiap akhir tahun buku.
9) Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya.
10) Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perusahaan Publik dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu berdasarkan anggaran dasar atau keputusan RUPS.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan secara efektif, Dewan Komisaris menyusun program kerja tahunan yang mencakup agenda pengawasan serta penjadwalan rapat secara berkala. Rapat tersebut menjadi salah satu mekanisme penting bagi Dewan Komisaris untuk memantau pelaksanaan kebijakan dan kinerja Perseroan, serta memberikan arahan dan masukan kepada Direksi terkait pengelolaan usaha Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan sebanyak 14 (empat belas) kali rapat, termasuk rapat bersama Direksi dan Pemegang Saham Pengendali. Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris pada rapat-rapat tersebut disajikan pada tabel di bawah ini.

Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris semester 1 tahun 2026

Nama Komisaris	Jumlah Rapat	Kehadiran
Adhi Indrawan	6	100%
Pramono Margono	6	100%
Adie Poernomo Widjaya	6	100%

Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris tahun 2025

Nama Komisaris	Jumlah Rapat	Kehadiran
Adhi Indrawan	14	100%
Pramono Margono	14	100%
Adie Poernomo Widjaya	14	100%

Prosedur dan pelaksanaan nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Prosedur nominasi yang dijalankan oleh Dewan Komisaris:

1) Dewan Komisaris mengidentifikasi kebutuhan dan kualifikasi calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris sesuai dengan strategi dan kebutuhan perusahaan.
2) Dewan Komisaris melakukan evaluasi terhadap kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang sedang menjabat sebagai bahan pertimbangan dalam proses nominasi.
3) Dewan Komisaris menyusun dan menetapkan kriteria serta prosedur seleksi calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4) Dewan Komisaris mengusulkan calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk mendapatkan persetujuan.
5) Direksi menyediakan dukungan administratif yang diperlukan dalam proses nominasi, termasuk penyediaan data dan informasi yang relevan.

Prosedur remunerasi yang dijalankan oleh Dewan Komisaris:

1) Dewan Komisaris menetapkan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan:
   a) Kinerja keuangan dan pencapaian perusahaan.
   b) Tanggung jawab dan beban kerja masing-masing anggota.
   c) Tingkat remunerasi yang berlaku di industri sejenis.
   d) Keseimbangan antara tunjangan jangka pendek dan jangka panjang.

2) Dewan Komisaris melakukan evaluasi terhadap kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris remunerasi untuk memastikan kesesuaiannya dengan kinerja dan kondisi perusahaan.
3) Dewan Komisaris menyusun dan menetapkan kriteria serta prosedur seleksi calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4) Direksi menyediakan data dan informasi yang diperlukan terkait remunerasi sebagai bahan pertimbangan bagi Dewan Komisaris.
5) Keputusan akhir mengenai remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS berdasarkan usulan Dewan Komisaris.

2. Direksi

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas dan tanggung jawab Direksi tertuang dalam Surat Keputusan Nomor 0026/INT-DRM/SKD/03/2025 tentang Tugas dan Fungsi Direksi dan sejalan dengan Surat Keputusan Nomor 0011/INT-DRM/SKD/07/2025 tanggal 31 Juli 2025 tentang Struktur Organisasi, sehingga:

A. Tugas dan Fungsi Direktur Utama sebagai berikut:
   1) Mengarahkan dan menetapkan strategi dan kebijakan dengan memperhatikan visi, strategi dan kebijakan Perseroan yang telah ditetapkan.
   2) Menyusun dan menetapkan rencana kerja, rencana pengembangan bisnis dan sumber daya manusia di bidang tugas yang menjadi tanggung jawabnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuan Perseroan.
   3) Mengawasi kelancaran kegiatan Perseroan sesuai dengan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan.
   4) Membawahi dan mengawasi pelaksanaan tugas Auditor Internal.
   5) Membawahi dan mengawasi pelaksanaan tugas Aktuaris Perusahaan.
   6) Membawahi dan mengawasi pelaksanaan tugas Departemen Legal.
   7) Membawahi dan mengawasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko.

B. Tugas dan Fungsi Direktur Teknik, membawahi dan bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas pada unit kerja sebagai berikut:
   1) Divisi PEM (Property – Engineering - Miscellaneous) yang membawahi:
      - Departemen Property & Engineering
      - Departemen Miscellaneous
   2) Divisi MMT (Marine, Motor, Technical Support) yang membawahi:
      - Departemen Motor Vehicle
      - Departemen Marine
      - Departemen Technical Support
   3) Divisi Klaim yang membawahi:
      - Departemen Klaim Property & Engineering
      - Departemen Klaim Motor Vehicle
      - Departemen Klaim Marine & Miscellaneous
   4) Membawahi dan mengawasi pelaksanaan Komite Pengembangan Produk Asuransi.

C. Tugas dan Fungsi Direktur Marketing, membawahi dan bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas unit pada kerja sebagai berikut:
   1) Divisi Marketing I yang membawahi:
      - Departemen Broker
      - Departemen Bank, Leasing & Dealer
      - Departemen Retail & Digital
   2) Divisi Marketing II yang membawahi:
      - Departemen Direct
      - Departemen Agency
      - Branches (Kantor Cabang dan Kantor Pemasaran)

D. Tugas dan Fungsi Direktur Keuangan, membawahi dan bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas pada unit kerja sebagai berikut:
   1) Departemen Accounting
   2) Departemen Tax
   3) Departemen Finance & Treasury
   4) Departemen Credit Control
   5) Komite Investasi

E. Tugas dan Fungsi Direktur GRCC & Umum (merangkap Direktur Kepatuhan), membawahi dan bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas pada unit kerja sebagai berikut:
   1) Divisi GRCC dan Corporate Secretary yang membawahi:

- Departemen Corporate Secretary & Governance Procedure
- Departemen Kepatuhan & Manajemen Risiko

2) Departemen Human Resources (HRD)
3) Departemen General Affair (GA)
4) Departemen IT Operation
5) Departemen IT Development Operation
6) Departemen IT Development Core

Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran Direksi semester 1 tahun 2026

Nama Direktur	Jumlah Rapat	Kehadiran
Yulianto Piettojo	6	100%
Josef Gunawan Setyo	6	100%
Indradi Prasodjo	6	100%
Treesje Halim	6	100%
Sutjianta	6	100%

Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran Direksi tahun 2025

Nama Direktur	Jumlah Rapat	Kehadiran
Yulianto Piettojo	12	100%
Josef Gunawan Setyo	12	100%
Indradi Prasodjo	12	100%
Treesje Halim	12	100%
Sutjianta	12	100%

Tabel Remunerasi Direksi tahun 2025

Jumlah Penerimaan (Jutaan Rupiah)	Jumlah Orang
Di atas Rp3 Miliar	--
Di atas Rp1 Miliar sampai Rp3 Miliar	5
Sampai dengan Rp1 Miliar	--

Program Pelatihan Direksi

1. Yulianto Piettojo – Direktur Utama

No	Bulan	Training/Seminar	Institusi Penyelenggara
Tahun 2026			
1	Januari	Unlocking Opportunities in 2026: Building Confidence, Adaptability, Resilience, and Strategic Growth	OJK Institute
2	Februari	Financial Scams : Types, Risk & Mitigation Strategies	
3	Februari	Outlook Ekonomi di Tahun 2026	OJK Institute
4	Februari	iLearn Thematic Webinar - 2026 Outlook : Update Insurance Regulation and IFRS17 Implementation in Indonesia	Indonesia Re
5	April	Implementasi Sistem Anti-Fraud dan APU PPT di Sektor Keuangan	OJK Institute
6	April	Idea Talks Volume 10: Perilaku Keuangan Digital dan Perlindungan Konsumen di Era Ekonomi Digital	OJK Institute
7	April	Menuju Kedaulatan Digital: Peran Sovereign AI dalam Transformasi Keuangan Indonesia	OJK Institute
8	Mei	Membangun Pasar Modal Indonesia yang Kredibel dan Investable di Mata Dunia	OJK Institute
9	Mei	The Rising Cost of Cyber Risk : Why Cyber Insurance Matters More Than Ever	Indonesia Re
10	Mei	Strategi Meningkatkan Keamanan Ketahanan Siber di Sektor Jasa Keuangan	OJK Institute
11	Mei	Risk in Motion: Navigating Inflation, Energy Disruption and Supply Chain Challenge	Indonesia Re
12	Juni	Risk Intelligence & Sovereignty: Building	Indonesia Re

		Resilient Financial Ecosystem in a Uncertain Word	
Tahun 2025			
1	Januari	How to Achieve Peak Performance in 2025	OJK Institute
2	Januari	Transformasi Digital: Tren Inovasi Teknologi di Sektor Keuangan	OJK Institute
3	Februari	Imboost Your Spirit: Cultivating Positivity of a Balanced and Fulfilling Life	OJK Institute
4	Februari	Outlook Ekonomi dan Keuangan di Tahun 2025	OJK Institute
5	Maret	Indonesia Re CEO forum	Indonesia Re
6	Maret	Sustainability Accounting & Reporting in the Financial Services	OJK Institute
7	Juni	The Future of Cybersecurity: Threats, Challenges, and Innovations	OJK Institute
8	Juni	Memutus Mata Rantai Scam: Sinergi & Strategi Perlindungan Konsumen Sektor Keuangan	OJK Institute
9	Agustus	Dinamika Geopolitik dan Ketahanan Nasional: Strategi Memperkuat Perekonomian Indonesia	OJK Institute
10	Agustus	Mewujudkan Hari Tua yang Sejahtera Strategi Peningkatan Kepesertaan Dana Pensiun di Sektor Informal	OJK Institute
11	September	Tren Modus dan Skema Pencucian Uang Terbaru: Strategi Identifikasi, Mitigasi, dan Penegakan Hukum	OJK Institute
12	Oktober	The Sustainable Financing Opportunities in the Indonesian Insurance Industry	OJK Institute
13	Oktober	Risk Appetite and Risk Culture: Pilar Utama dalam Penguatan Manajemen Resiko Di Sektor Keuangan	OJK Institute
14	Oktober	Indonesia Rendezvous 2025 - Empowering Trust: Connecting the World of Insurance and Reinsurance	Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI)

2. Josef Gunawan Setyo – Direktur

No	Bulan	Training/Seminar	Institusi Penyelenggara
Tahun 2026			
1	Januari	Unlocking Opportunities in 2026: Building Confidence, Adaptability, Resilience, and Strategic Growth	OJK Institute
2	Februari	Financial Scams : Types, Risk & Mitigation Strategies	
3	Februari	Outlook Ekonomi di Tahun 2026	OJK Institute
4	Februari	iLearn Thematic Webinar - 2026 Outlook : Update Insurance Regulation and IFRS17 Implementation in Indonesia	Indonesia Re
5	April	Implementasi Sistem Anti-Fraud dan APU PPT di Sektor Keuangan	OJK Institute
6	April	Idea Talks Volume 10: Perilaku Keuangan Digital dan Perlindungan Konsumen di Era Ekonomi Digital	OJK Institute
7	April	Menuju Kedaulatan Digital: Peran Sovereign AI dalam Transformasi Keuangan Indonesia	OJK Institute
8	Mei	Membangun Pasar Modal Indonesia yang Kredibel dan Investable di Mata Dunia	OJK Institute
9	Mei	The Rising Cost of Cyber Risk : Why Cyber Insurance Matters More Than Ever	Indonesia Re
10	Mei	Strategi Meningkatkan Keamanan Ketahanan Siber di Sektor Jasa Keuangan	OJK Institute
11	Mei	Risk in Motion: Navigating Inflation, Energy Disruption and Supply Chain Challenge	Indonesia Re
12	Juni	Risk Intelligence & Sovereighty: Building Resilient Financial Ecosystem in a Uncertain Word	Indonesia Re

Tahun 2025			
1	Januari	How to Achieve Peak Performance in 2025	OJK Institute
2	Januari	Transformasi Digital: Tren Inovasi Teknologi di Sektor Keuangan	OJK Institute
3	Februari	Imboost Your Spirit: Cultivating Positivity of a Balanced and Fulfilling Life	OJK Institute
4	Juni	The Future of Cybersecurity: Threats, Challenges, and Innovations	OJK Institute
5	Juni	Navigating Disruption: The Future of Insurance Amid, war and economic shifts	
6	Agustus	Dinamika Geopolitik dan Ketahanan Nasional: Strategi Memperkuat Perekonomian Indonesia	OJK Institute
7	Agustus	Mewujudkan Hari Tua yang Sejahtera Strategi Peningkatan Kepesertaan Dana Pensiun di Sektor Informal	OJK Institute
8	September	Tren Modus dan Skema Pencucian Uang Terbaru: Strategi Identifikasi, Mitigasi, dan Penegakan Hukum	OJK Institute
9	Oktober	The Sustainable Financing Opportunities in the Indonesian Insurance Industry	OJK Institute
10	Oktober	Risk Appetite and Risk Culture: Pilar Utama dalam Penguatan Manajemen Resiko Di Sektor Keuangan	OJK Institute
11	Oktober	Indonesia Rendezvous 2025 - Empowering Trust: Connecting the World of Insurance and Reinsurance	Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI)

3. Indradi Prasodjo – Direktur

No	Bulan	Training/Seminar	Institusi Penyelenggara
Tahun 2026			
1	Januari	2026 Outlook: Update Insurance Regulation and IFRS 17 Implementation in Indonesia	OJK Institute
2	April	Idea Talks Volume 10: Perilaku Keuangan Digital dan Perlindungan Konsumen di Era Ekonomi Digital	OJK Institute
3	Mei	Strategi Meningkatkan Keamanan Ketahanan Siber di Sektor Jasa Keuangan	OJK Institute
4	Mei	Risk in Motion: Navigating Inflation, Energy Disruption and Supply Chain Challenge	Indonesia Re
5	Juni	Risk Intelligence & Sovereighty: Building Resilient Financial Ecosystem in a Uncertain Word	Indonesia Re
Tahun 2025			
1	Januari	How to Achieve Peak Performance in 2025	OJK Institute
2	Maret	Sustainability Accounting & Reporting in the Financial Services	OJK Institute

4. Sutjianta – Direktur Kepatuhan

No	Bulan	Training/Seminar	Institusi Penyelenggara
Tahun 2026			
1	Januari	Unlocking Opportunities in 2026: Building Confidence, Adaptability, Resilience, and Strategic Growth	OJK Institute
2	Februari	Financial Scams : Types, Risk & Mitigation Strategies	
3	Februari	Outlook Ekonomi di Tahun 2026	OJK Institute
4	Februari	iLearn Thematic Webinar - 2026 Outlook : Update Insurance Regulation and IFRS17 Implementation in Indonesia	Indonesia Re
5	April	PPDP Regulatory Dissemination Day 2026: The Significant Role of PPDP Sector: Institutional Investors and Risk Bearers in Supporting Sustainable Economic Growth	OJK Institute
6	April	Implementasi Sistem Anti-Fraud dan APU PPT di Sektor Keuangan	OJK Institute
7	April	Idea Talks Volume 10: Perilaku Keuangan	OJK Institute

		Digital dan Perlindungan Konsumen di Era Ekonomi Digital	
8	Mei	Strategi Meningkatkan Keamanan Ketahanan Siber di Sektor Jasa Keuangan	OJK Institute
9	Juni	Risk Intelligence & Sovereighty: Building Resilient Financial Ecosystem in a Uncertain Word	Indonesia Re
Tahun 2025			
1	Januari	How to Achieve Peak Performance in 2025	OJK Institute
2	Januari	Transformasi Digital: Tren Inovasi Teknologi di Sektor Keuangan	OJK Institute
3	Februari	Imboost Your Spirit: Cultivating Positivity of a Balanced and Fulfilling Life	OJK Institute
4	Februari	Outlook Ekonomi di Tahun 2026	OJK Institute
5	Maret	Sustainability Accounting & Reporting in the Financial Services	OJK Institute
6	Juni	The Future of Cybersecurity: Threats, Challenges, and Innovations	OJK Institute
7	Juni	Memutus Mata Rantai Scam: Sinergi & Strategi Perlindungan Konsumen Sektor Keuangan	OJK Institute
8	Juli	Webinar Penerapan dan Pemahaman POJK 14 Tahun 2025	Asosiasi Emiten
9	Agustus	Dinamika Geopolitik dan Ketahanan Nasional: Strategi Memperkuat Perekonomian Indonesia	OJK Institute
10	Agustus	Webinar GHG Protocol In Practice: Menguasai Strategi Perhitungan Emisi Mandiri Perusahaan Secara Kuat	Asosiasi Emiten
11	Agustus	Mewujudkan Hari Tua yang Sejahtera Strategi Peningkatan Kepesertaan Dana Pensiun di Sektor Informal	OJK Institute
12	September	Tren Modus dan Skema Pencucian Uang Terbaru: Strategi Identifikasi, Mitigasi, dan Penegakan Hukum	OJK Institute
13	Oktober	The Sustainable Financing Opportunities in the Indonesian Insurance Industry	OJK Institute
14	Oktober	Risk Appetite and Risk Culture: Pilar Utama dalam Penguatan Manajemen Resiko Di Sektor Keuangan	OJK Institute

5. Treesje Halim – Direktur

No	Bulan	Training/Seminar	Institusi Penyelenggara
Tahun 2026			
1	Februari	Outlook Ekonomi di Tahun 2026	OJK Institute
2	Februari	iLearn Thematic Webinar - 2026 Outlook : Update Insurance Regulation and IFRS17 Implementation in Indonesia	Indonesia Re
3	April	Implementasi Sistem Anti-Fraud dan APU PPT di Sektor Keuangan	OJK Institute
4	April	Idea Talks Volume 10: Perilaku Keuangan Digital dan Perlindungan Konsumen di Era Ekonomi Digital	OJK Institute
5	Mei	Strategi Meningkatkan Keamanan Ketahanan Siber di Sektor Jasa Keuangan	OJK Institute
6	Juni	Risk Intelligence & Sovereighty: Building Resilient Financial Ecosystem in a Uncertain Word	Indonesia Re
Tahun 2025			
1	Januari	How to Achieve Peak Performance in 2025	OJK Institute
2	April	Design Rencana Bisnis 2026 - Proyeksi Laporan Keuangan PSAK 117	AAUI
3	Juni	Undang-Undang BUMN dalam Kaitan Anti Fraud	GRC Management
4	Oktober	The Sustainable Financing Opportunities : in The Indonesian Insurance Industry	OJK Institute

5	Oktober	Risk Appetite and Risk Culture: Pilar Utama dalam Penguatan Manajemen Resiko Di Sektor Keuangan	OJK Institute

3. Sekretaris Perusahaan

Sesuai Peraturan OJK No.35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten, Perseroan telah menunjuk Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) melalui Surat Keputusan Direksi No.075-1/DIR/PD/VI/2015 dan pengukuhan kembali dengan Surat Keputusan Direksi No.059-1/DIR/PD/VI/2017 dan telah membentuk unit kerja yang mendukung Sekretaris Perusahaan dalam pelaksanaan kegiatannya.

Keterangan singkat mengenai Sekretaris Perusahaan:

a) Sekretaris Perusahaan dirangkap oleh Direktur Kepatuhan.
b) Usia, Riwayat, Jabatan dan Pendidikan dapat dilihat pada **Huruf C. PENGURUS DAN PENGAWAS** Sub Bagian Direksi.
c) Program pelatihan dapat dilihat pada Sub Bagian **Program Pelatihan Direksi.**
d) Sekretaris Perusahaan dapat dihubungi pada alamat berikut:

Alamat Sekretaris Perusahaan	: Wisma 46, Lantai 33, Kota BNI, Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta 10220
Telepon	: (62 21) 570 2060, 574 6789 (hunting)
Faksimili	: (62 21) 572 7589
Website	: www.asuransi-harta.co.id
Email	: tata@asuransi-harta.co.id ; corporate.secretary@asuransi-harta.co.id

Tugas Sekretaris Perusahaan

Tugas dan Tanggung Jawab serta Fungsi Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary) antara lain:

a) Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
b) Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
c) Mengawasi Unit Kerja/Departemen Corporate Secretary (Sekretaris Perusahaan), dalam membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
    1. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
    2. Penyampaian laporan kepada regulator Otoritas Jasa Keuangan, Pasar Modal dan institusi lainnya secara tepat waktu;
    3. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham, Paparan Publik dan kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik lainnya;
    4. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Dewan Komisaris bersama Direksi;
    5. Laporan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun mengenai pelaksanaan fungsi sekretaris perusahaan kepada Direksi dan ditembuskan kepada Dewan Komisaris

4. Komite di Bawah Dewan Komisaris

Komite yang membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris:

1. Komite Audit
2. Komite Pemantau Risiko
3. Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Komite Audit

Perseroan telah membentuk Komite Audit di bawah koordinasi dan tanggung jawab Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Nomor 0010/INT-DKM/ SKK/10/2023. Pembentukan serta komposisi keanggotaan Komite Audit tersebut telah memenuhi ketentuan yang diatur dalam Pasal 7 POJK No. 55/POJK.04/2015.

Susunan anggota Komite Audit Perseroan saat ini adalah sebagai berikut:
Ketua : Pramono Margono
Anggota : Sentot Margianto
Anggota : Dian Yunita

Informasi mengenai anggota Komite Audit:

No	Nama	Keterangan		
1	Pramono Margono	Uraian dapat dilihat pada Huruf **C. PENGURUS DAN PENGAWAS** Sub Bagian Dewan Komisaris		
2	Sentot Margianto	Kewarganegaraan Usia Riwayat Pendidikan Pengalaman Kerja terakhir	: : : :	Warga Negara Indonesia 57 tahun - Magister Manajemen Keuangan Perbanas (2008) - Sarjana Akunting Perbanas (1993) Wakil General Manager Akunting / Senior Manager Pengendali PT Laju Perdana Indah (2006-2019)
3	Dian Yunita	Kewarganegaraan Usia Riwayat Pendidikan Pengalaman Kerja terakhir	: : : :	Warga Negara Indonesia 42 tahun Sarjana Ilmu Komputer Universitas Bina Nusantara (2006) Akunting Dana Pensiun Karyawan PT Indocement Tunggal Prakarsa (2008 – sekarang)

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:
1) Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Emiten atau Perusahaan Publik dalam hal ini PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan bersama dan/atau melalui internal Audit;
2) Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik dalam hal ini PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk yang dilakukan bersama dan/atau melalui internal Audit;
3) Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Auditor Eksternal atas jasa yang diberikannya;
4) Memantau dan memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan tugas auditor internal dan auditor eksternal dengan melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk proses pelaporan keuangan;
5) Memastikan pelaksanaan audit internal maupun audit independen/eksternal dilaksanakan sesuai dengan standar auditing yang berlaku;
6) Memastikan pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan satuan kerja audit internal, auditor eksternal, hasil pengawasan OJK;
7) Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik dalam hal ini PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk;
8) Memberikan rekomendasi mengenai penunjukan Auditor Eksternal yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa berikut pertimbangan-pertimbangannya kepada Dewan Komisaris untuk diputuskan dalam RUPS;
9) Memastikan kesesuaian Laporan keuangan Perusahaan dengan standar akuntansi yang berlaku.
10) Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik dalam hal ini PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk; dan
11) Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam hal ini PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.
12) Mengevaluasi piagam Komite Audit secara berkala disesuaikan dengan perkembangan ketentuan peraturan perundang-undangan;

13) Melakukan identifikasi hal-hal lain yang menurut Komite Audit memerlukan perhatian Dewan Komisaris; dan
14) Melakukan penugasan lain dari Dewan Komisaris sepanjang penugasan tersebut telah ditetapkan dalam piagam Komite Audit.

Frekuensi Rapat Dan Tingkat Kehadiran Anggota Komite Audit semester 1 tahun 2026

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Kehadiran
Pramono Margono	Ketua (Komisaris Independen)	8	100%
Sentot Margianto	Anggota	8	88%
Dian Yunita	Anggota	8	100%

Frekuensi Rapat Dan Tingkat Kehadiran Anggota Komite Audit tahun 2025

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Kehadiran
Pramono Margono	Ketua (Komisaris Independen)	14	100%
Sentot Margianto	Anggota	14	93%
Dian Yunita	Anggota	14	93%

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Pada Tahun Buku 2025
Komite Audit telah melaksanakan program kerja sebagai berikut:
1. Review Kinerja Keuangan Perusahaan (triwulanan)
2. Evaluasi pelaksanaan kegiatan audit eksternal (Kantor Akuntan Publik)
3. Pengajuan Rekomendasi Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk tahun buku berjalan
4. Evaluasi Sistem Pengendalian Internal (Audit Internal) tahun 2025.
5. Review atas tindak lanjut Direksi terhadap temuan Internal Auditor, Kantor Akuntan Publik dan Otoritas Jasa Keuangan.
6. Evaluasi Kegiatan Komite Audit 2025 dan Penyusunan Rencana Kerja Komite Audit Tahun 2026

Mengacu pada ketentuan POJK No. 55/POJK.04/2015, sepanjang tahun 2025 Komite Audit telah melaksanakan penelaahan atas informasi keuangan Perseroan, serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penunjukan akuntan publik dengan mempertimbangkan aspek independensi, ruang lingkup penugasan, dan besaran imbalan jasa.

Komite Pemantau Risiko
Perseroan telah membentuk Komite Pemantau Risiko di bawah koordinasi dan tanggung jawab Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Nomor 0011/INT-DKM/SKK/10/2023.
Susunan anggota Komite Audit Perseroan saat ini adalah sebagai berikut:
Ketua : Adie Poernomo Widjaya
Anggota : Mochammad Mabror
Anggota : Agung Harmawan

Informasi mengenai anggota Komite Pemantau Risiko:

No	Nama	Keterangan		
1	Adie Poernomo Widjaya	Uraian dapat dilihat pada Huruf **C. PENGURUS DAN PENGAWAS** Sub Bagian Dewan Komisaris		
2	Mochammad Mabror	Kewarganegaraan Usia Riwayat Pendidikan Pengalaman Kerja terakhir	: : : :	Warga Negara Indonesia 62 tahun - Magister Manajemen Akunting Universitas Indonesia (1996) - Sarjana Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan (1990) Kepala Departemen Teknik Reasuransi PT Reasuransi Internasional Indonesia (2006-2018.
3	Agung Harmawan	Kewarganegaraan Usia Riwayat Pendidikan	: : :	Warga Negara Indonesia 55 tahun - Magister Managemen, Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi Trisakti (2025).

No	Nama	Keterangan		
		Pengalaman Kerja terakhir	:	- Sarjana Teknik Geodesi Universitas Gadjah Mada (1996). Kepala Divisi GRCC (Governance, Risk, Compliance & Corporate Secretary (2019 – sekarang)

Tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:

1) Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan/ implementasi manajemen risiko yang dijalankan oleh Direksi sesuai ruang lingkup dan program kerja Komite Pemantau Risiko.
2) Menilai efektivitas manajemen risiko yang dijalankan oleh perusahaan, termasuk menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya.
3) Mengevaluasi piagam Pemantau Risiko secara berkala disesuaikan dengan perkembangan ketentuan peraturan perundang-undangan;
4) Melakukan kajian dan analisis (termasuk identifikasi) terhadap hal-hal lain yang menurut Komite Pemantau Risiko memerlukan perhatian Dewan Komisaris; dan
5) Melakukan penugasan lain dari Dewan Komisaris sepanjang penugasan tersebut telah ditetapkan dalam piagam Komite Pemantau Risiko.

Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran Anggota Komite Pemantau Risiko semester 1 tahun 2026

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Kehadiran
Adie Poernomo Widjaya	Ketua (Komisaris Independen)	6	100%
Agung Harmawan	Anggota / Member	6	100%
Mochammad Mabror	Anggota / Member	6	100%

Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran Anggota Komite Pemantau Risiko tahun 2025

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Kehadiran
Adie Poernomo Widjaya	Ketua (Komisaris Independen)	12	100%
Agung Harmawan	Anggota / Member	12	100%
Mochammad Mabror	Anggota / Member	12	100%

Pelaksanaan Kegiatan Komite Pemantau Risiko Pada Tahun Buku

Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan program kerja sebagai berikut:

1. Evaluasi toleransi risiko yang dijalankan oleh Perusahaan (Investasi dan Keuangan)
2. Evaluasi Kebijakan Manajemen Risiko Perseroan.
3. Evaluasi Pelaksanaan Kebijakan Risiko Perseroan.
4. Review Laporan Penilaian Profil Risiko dan Tingkat Kesehatan Perusahaan Tahun 2025.
5. Evaluasi Pelaksanaan Program Kerja Manajemen Risiko.
6. Evaluasi Kegiatan Komite Pemantau Risiko tahun 2025 dan Penyusunan Rencana Kerja Komite Pemantau Risiko Tahun 2026

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Dengan mempertimbangkan skala dan kompleksitas usaha Perseroan, Dewan Komisaris memutuskan untuk tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi karena fungsi tersebut dapat dijalankan secara langsung oleh Dewan Komisaris berdasarkan Pasal 11 POJK 34/POJK.04/2014.

Adapun fungsi nominasi dan remunerasi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Nomor 0001/INT-DKM/SKK/03/2025 tanggal 5 Maret 2025 dan pihak lain yang ditunjuk yaitu Direksi.

Susunan anggota Fungsi Nominasi dan Remunerasi saat ini adalah sebagai berikut:

Ketua : Adhi Indrawan
Anggota : Pramono Margono
Anggota : Adie Poernomo Widjaya

Informasi mengenai anggota Fungsi Nominasi dan Remunerasi mengenai kewarganegaraan, usia, Riwayat Pendidikan dan pengalaman kerja dapat dilihat pada Huruf **C. PENGURUS DAN PENGAWAS** Sub Bagian Dewan Komisaris.

Tugas dan tanggung jawab Fungsi Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:
Pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan mencakup beberapa tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

A. Fungsi Nominasi:

1) Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait:
   a. Komposisi dan struktur jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
   b. Kebijakan serta kriteria yang digunakan dalam proses nominasi;
   c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
2) Mendukung Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan indikator yang telah ditetapkan sebagai dasar evaluasi.
3) Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait program pengembangan kompetensi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4) Mengusulkan kandidat yang memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi dan/ atau Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk selanjutnya diajukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

B. Fungsi Remunerasi:

1) Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait:
   a. Struktur remunerasi;
   b. Kebijakan remunerasi;
   c. Besaran remunerasi yang diberikan.
2) Mendukung Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi kesesuaian antara kinerja dan remunerasi yang diterima oleh masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Kegiatan Fungsi Nominasi dan Remunerasi
Dengan mengacu pada ketentuan POJK No. 34/POJK.04/2014, rapat diselenggarakan secara berkala dengan frekuensi minimal satu kali dalam setiap empat bulan.
Pembahasan terkait nominasi dan remunerasi merupakan salah satu agenda dalam Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi. Sepanjang tahun 2025, fungsi Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan sebanyak 4 (empat) kali rapat.

Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran Fungsi Nominasi dan Remunerasi semester 1 tahun 2026

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Kehadiran
Adhi Indrawan	Ketua	2	100%
Pramono Margono	Anggota	2	100%
Adie Poernomo Widjaya	Anggota	2	100%

Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran Fungsi Nominasi dan Remunerasi tahun 2025

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Kehadiran
Adhi Indrawan	Ketua	4	100%
Pramono Margono	Anggota	4	100%
Adie Poernomo Widjaya	Anggota	4	100%

Komite di Bawah Direksi
Komite yang membantu pelaksanaan tugas Direksi:
1. Komite Pengembangan Produk Asuransi
2. Komite Investasi
3. Komite Manajemen Risiko

Komite Pengembangan Produk Asuransi
Perseroan telah membentuk Komite Pengembangan Produk melalui Surat Keputusan Direksi Nomor 0004/INT-DRM/SKD/03/2026 Tentang Tugas dan Susunan Komite Pengembangan Produk Asuransi tanggal 30 Maret 2026.
Susunan anggota Komite Pengembangan Produk Perseroan saat ini adalah sebagai berikut:
Direktur Penanggung Jawab : Josef Gunawan Setyo
Pejabat yang bertanggung jawab terhadap fungsi pemasaran (Ketua): Ricky Leonardo
Pejabat yang bertanggung jawab terhadap fungsi operasional : Tengku K. Dzulfikar Nurdin
Hikma Safrina Munir
Nurul Adinda Muslimin
Sugiarto

Pejabat yang bertanggung jawab terhadap fungsi manajemen risiko : Agung Harmawan
Romdaniyah
Aktuaris Perusahaan : Purwanto
Pejabat yang bertanggung jawab terhadap administrasi persetujuan/pelaporan produk : Imelda Stella M

Informasi mengenai anggota Komite Pengembangan Produk Asuransi:

No	Nama	Keterangan		
1	Josef Gunawan Setyo	Uraian dapat dilihat pada Huruf **C. PENGURUS DAN PENGAWAS** Sub Bagian Direksi		
2	Ricky Leonardo	Kewarganegaraan Usia Riwayat Pendidikan Pengalaman Kerja terakhir	: : : :	Warga Negara Indonesia 46 tahun Sarjana Teknik Industri Universitas Trisakti (2002) Kepala Divisi Underwriting Property, Engineering & Miscellaneous (2023 – sekarang).
3	Tengku K. Dzulfikar Nurdin	Kewarganegaraan Usia Riwayat Pendidikan Pengalaman Kerja terakhir	: : : :	Warga Negara Indonesia 48 tahun Sarjana Ekonomi Manajemen Keuangan Universitas Diponegoro (2001) Kepala Divisi Klaim (2025 – sekarang)
4	Hikma Safrina Munir	Kewarganegaraan Usia Riwayat Pendidikan Pengalaman Kerja terakhir	: : : :	Warga Negara Indonesia A. tahun Business Administration Edith Cowan University Perth Western Australia (1998) Kepala Divisi Underwriting Marine, Motor Vehicle & Technical Support (2019 – sekarang).
5	Nurul Adinda Muslimin	Kewarganegaraan Usia Riwayat Pendidikan Pengalaman Kerja terakhir	: : : :	Warga Negara Indonesia 43 tahun Sarjana Manajemen Asuransi STIMRA (2008) Kepala Departemen Miscellaneous (2018 – sekarang).
6	Sugiarto	Kewarganegaraan Usia Riwayat Pendidikan Pengalaman Kerja terakhir	: : : :	Warga Negara Indonesia 37 tahun Sarjana Matematika Universitas Jendral Soedirman (2012) Kepala Departemen Technical Support (2019 – sekarang).
7	Agung Harmawan	Kewarganegaraan Usia Riwayat Pendidikan Pengalaman Kerja terakhir	: : : :	Warga Negara Indonesia 55 tahun - Magister Manajemen, Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi Trisakti (2025). - Sarjana Teknik Geodesi Universitas Gadjah Mada (1996). Kepala Divisi GRCC (Governance, Risk Management, Compliance & Corporate Secretary (2019 – sekarang)
8	Romdaniyah	Kewarganegaraan Usia Riwayat Pendidikan	: : :	Warga Negara Indonesia 41 tahun

No	Nama	Keterangan		
		Pengalaman Kerja terakhir	:	Sarjana Manajemen Asuransi Jiwa STMA Trisakti (2012) Kepala Departemen Risk Management & Compliance (2023 – sekarang)
9	Purwanto	Kewarganegaraan Usia Riwayat Pendidikan Pengalaman Kerja terakhir	: : : :	Warga Negara Indonesia 57 tahun Sarjana Matematika Universitas Diponegoro (1995) Kepala Divisi Aktuaria & Aktuaris Perusahaan (2022 – sekarang).
10	Imelda Stella M	Kewarganegaraan Usia Riwayat Pendidikan Pengalaman Kerja terakhir	: : : :	Warga Negara Indonesia 47 tahun - Magister Manajemen, Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi Trisakti (2025). - Sarjana Ekonomi Manajemen Universitas Mercu Buana (2007). Kepala Departemen Governance Procedures & Corporate Secretary (2020 - Sekarang).

Tanggung jawab Komite Pengembangan Produk adalah melakukan penelaahan serta memberikan rekomendasi atas hal-hal sebagai berikut:

1) Pengembangan produk asuransi yang didasarkan pada hasil kajian dan/atau pengujian produk;
2) Pengklasifikasian produk asuransi ke dalam kategori:
   a. Produk asuransi yang memerlukan persetujuan terlebih dahulu dari Otoritas Jasa Keuangan sebelum dapat dipasarkan; dan
   b. Produk asuransi yang dapat dipasarkan tanpa persetujuan terlebih dahulu, namun wajib dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah pemasaran dilakukan;
3) Kegiatan pemasaran produk asuransi yang meliputi:
   a. Melanjutkan pemasaran produk;
   b. Melakukan perubahan terhadap produk dan/atau
   c. Menghentikan pemasaran produk

Tugas dan Wewenang Komite Pengembangan Produk sebagai berikut:

1) Menetapkan hasil identifikasi dan penilaian internal atas rencana pengembangan produk asuransi;
2) Menyusun rencana strategis pengembangan dan pemasaran produk sebagai bagian dari rencana strategis kegiatan usaha Perseroan;
3) Melakukan evaluasi atas kesesuaian produk asuransi baru dengan rencana strategis pengembangan dan pemasaran yang telah ditetapkan:
4) Mengevaluasi kinerja produk asuransi secara berkala serta memberikan rekomendasi atas perubahan atau penghentian pemasaran produk apabila diperlukan.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Pengembangan Produk

Berdasarkan Piagam Komite Pengembangan Produk, rapat komite diselenggarakan secara berkala sesuai kebutuhan Perseroan, dengan frekuensi minimal satu kali dalam satu tahun.

Kehadiran Rapat Anggota Komite Pengembangan Produk semester 1 tahun 2026

Jabatan	Nama	Jumlah Rapat	Kehadiran
Ketua	Ricky Leonardo	4	50%
Anggota	Hikma Safrina Munir	4	50%
Anggota	Agung Harmawan	4	100%
Anggota	Tengku K. Dzulfikar Nurdin	4	25%
Anggota	Nurul Adinda Muslimin	4	100%
Anggota	Imelda Stella Mea	4	50%

Anggota	Sugiarto	4	25%
Anggota	Purwanto	4	25%
Anggota	Romdaniyah	4	100%

Kehadiran Rapat Anggota Komite Pengembangan Produk tahun 2025

Jabatan	Nama	Jumlah Rapat	Kehadiran
Ketua	Ricky Leonardo	4	100%
Anggota	Hikma Safrina Munir	4	100%
Anggota	Agung Harmawan	4	100%
Anggota	Arjo Dharmakirty	4	25%
Anggota	Nurul Adinda Muslimin	4	100%
Anggota	Imelda Stella Mea	4	75%
Anggota	Sugiarto	4	75%
Anggota	Purwanto	4	100%
Anggota	Romdaniyah	4	100%

Komite Investasi

Perseroan telah membentuk Komite Investasi berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 0002/ INT-DRM/SKD/02/2026 tanggal 2 Februari 2026.

Susunan anggota Komite Investasi saat ini adalah sebagai berikut:

Ketua : Treesje Halim
Anggota (Tenaga Ahli) : Nurul Adinda Muslimin
Anggota : Liliana
Anggota : Sismanto
Anggota : Oktovianes Johnny

Informasi mengenai anggota Komite Investasi:

No	Nama	Keterangan		
1	Treesje Halim	Uraian dapat dilihat pada Huruf **C. PENGURUS DAN PENGAWAS** Sub Bagian Direksi		
2	Nurul Adinda Muslimin	Kewarganegaraan Usia Riwayat Pendidikan Pengalaman Kerja terakhir	: : : :	Warga Negara Indonesia 43 tahun Sarjana Manajemen Asuransi STIMRA (2008) Kepala Departemen Miscellaneous (2018 – sekarang).
3	Liliana	Kewarganegaraan Usia Riwayat Pendidikan Pengalaman Kerja terakhir	: : : :	Warga Negara Indonesia 43 tahun Sarjana Akuntansi Universitas Bunda Mulia (2005) Kepala Departemen Finance & Treasury (2025 – sekarang)
4	Sismanto	Kewarganegaraan Usia Riwayat Pendidikan Pengalaman Kerja terakhir	: : : : :	Warga Negara Indonesia 45 Tahun Sarjana Manajemen STIE Pelita Bangsa Bekasi Kepala Departemen Credit Control (2019 – sekarang).
5	Oktovianes Johnny	Kewarganegaraan Usia Riwayat Pendidikan Pengalaman Kerja terakhir	: : : :	Warga Negara Indonesia 35 tahun Diploma III Manajemen Perpajakan Bina Sarana Informatika (2013) Kepala Seksi Finance (2025 – sekarang)

Tanggung Jawab Komite Investasi sebagai berikut:

1) Membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan investasi dan mengawasi pelaksanaan kebijakan investasi yang telah ditetapkan oleh Perusahaan;
2) Melakukan pengelolaan dana investasi Perusahaan secara optimal untuk mendapatkan hasil investasi terbaik;
3) Memastikan bahwa kebijakan investasi yang ditetapkan sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Tugas dan Wewenang Komite Investasi sebagai berikut:

1) Merumuskan kebijakan dan rencana investasi tahunan dengan memperhatikan keselarasan aset dan liabilitas Perusahaan;
2) Melakukan alokasi dana investasi Perusahaan dengan memperhatikan ketentuan yang sudah ditetapkan dalam rencana investasi tahunan;
3) Melibatkan pihak lain di luar Komite Investasi yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (manakala diperlukan);
4) Menempatkan dana investasi perusahaan pada produk-produk investasi dan bank-bank unggulan dengan tetap mengutamakan kredibilitas manajer investasi dan kualitas instrumen investasi yang dipilih;
5) Memonitor kebutuhan likuiditas keuangan, memastikan kecukupan modal Perusahaan secara bulanan, dan merencanakan pengelolaan investasi pada periode tersebut, agar Perusahaan mendapatkan hasil investasi terbaik guna memenuhi kewajiban keuangan secara tepat waktu, dan dapat membayarkan seluruh kewajiban terhadap nasabah baik sekarang maupun di masa yang akan datang;
6) Melakukan analisis dan evaluasi terhadap kinerja portofolio investasi perusahaan secara berkala dan memantau perkembangan pasar serta kondisi ekonomi yang dapat mempengaruhi investasi Perusahaan;
7) Setiap akhir bulan membuat laporan realisasi investasi sesuai ketentuan perundangan yang berlaku.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Investasi

Sepanjang tahun 2025, Komite telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal, antara lain melalui pembaruan kebijakan investasi, penyusunan rencana pengelolaan investasi, serta penyampaian laporan realisasi investasi secara berkala.

Kehadiran Rapat Anggota Komite Investasi semester 1 tahun 2026

Jabatan	Nama	Jumlah Rapat	Kehadiran
Ketua	Treesje Halim	2	100 %
Anggota	Nurul Adinda Muslimin	2	100 %
Anggota	Liliana	2	100 %
Anggota	Sismanto	2	100 %
Anggota	Oktovianes Johnny	2	100 %

Kehadiran Rapat Anggota Komite Investasi tahun 2025

Jabatan	Nama	Jumlah Rapat	Kehadiran
Ketua	Treesje Halim	5	100 %
Anggota	Nurul Adinda Muslimin	5	100 %
Anggota	Taher	5	100 %
Anggota	Sismanto	5	100 %

Komite Manajemen Risiko

Perseroan telah membentuk Komite Manajemen Risiko berdasarkan POJK No. 28 tahun 2025 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Nonbank. Komite Manajemen Risiko disahkan melalui Surat Keputusan Direksi Nomor 0034/INT-DRM/SKD/11/2023 tanggal 20 November 2023.

Susunan anggota Komite Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

Ketua : Yulianto Piettojo
Anggota : Sutjianta
Anggota : Josef Gunawan Setyo
Anggota : Kepala Audit Internal

Anggota : Kepala Divisi Governance Procedure, Risk Management, Compliance & Corporate Secretary
Anggota tidak tetap : Kepala Divisi / Unit Kerja Terkait

Informasi mengenai anggota Komite Manajemen Risiko:

No	Nama	Keterangan
1	Yulianto Piettojo	Uraian dapat dilihat pada Huruf **C. PENGURUS DAN PENGAWAS** Sub Bagian Direksi
2	Sutjianta	Uraian dapat dilihat pada Huruf **C. PENGURUS DAN PENGAWAS** Sub Bagian Direksi
3	Josef Gunawan Setyo	Uraian dapat dilihat pada Huruf **C. PENGURUS DAN PENGAWAS** Sub Bagian Direksi
4	Kepala Audit Internal	
5	Kepala Divisi Governance Procedure, Risk Management, Compliance & Corporate Secretary	

Wewenang dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko yaitu memberikan rekomendasi kepada Manajemen Perusahaan yang memuat :

1) Penyusunan kebijakan, strategi, serta pedoman dalam penerapan Manajemen Risiko;
2) Perbaikan dan penyesuaian pelaksanaan Manajemen Risiko berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan;
3) Penetapan hal-hal yang berkaitan dengan pengambilan keputusan bisnis yang berada di luar prosedur normal.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Manajemen Risiko

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi yang berlaku, Komite menyusun laporan pertanggungjawaban secara semesteran yang menjadi salah satu agenda dalam rapat Komite Manajemen Risiko.

Kehadiran Rapat Anggota Komite Manajemen Risiko semester 1 tahun 2026

Jabatan	Nama	Jumlah Rapat	Kehadiran
Ketua	Yulianto Piettojo	1	100%
Anggota	Sutjianta	1	100%
Anggota	Josef Gunawan Setyo	1	100%
Anggota	Kepala Audit Internal / Head of Internal Auditor	1	100%
Anggota / Member	Kepala Divisi Governance, Risk, Compliance & Corporate Secretary / Governance, Risk, Compliance & Corporate Secretary Division Head	1	100%
Anggota Tidak Tetap	Kepala Divisi / Unit Kerja Terkait Division Head / Related Work Unit	1	100%

Kehadiran Rapat Anggota Komite Manajemen Risiko tahun 2025

Jabatan	Nama	Jumlah Rapat	Kehadiran
Ketua	Yulianto Piettojo	2	100%
Anggota	Sutjianta	2	100%
Anggota	Josef Gunawan Setyo	2	100%
Anggota	Kepala Audit Internal / Head of Internal Auditor	2	100%
Anggota / Member	Kepala Divisi Governance, Risk, Compliance & Corporate Secretary / Governance, Risk, Compliance & Corporate Secretary Division Head	2	100%
Anggota Tidak Tetap	Kepala Divisi / Unit Kerja Terkait Division Head / Related Work Unit	1	50%

5. Sistem Pengendalian Internal yang Diterapkan Oleh Perseroan

Sebagai bagian dari industri jasa keuangan yang memiliki tingkat regulasi yang tinggi, Perseroan menerapkan sistem pengendalian yang efektif untuk memitigasi risiko, menjaga keandalan laporan keuangan, serta melindungi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Komponen Sistem Pengendalian Internal (SPI) yang diterapkan Perseroan antara lain meliputi:

- Penilaian risiko yang terintegrasi sebagai bagian dari SPI, di mana Perseroan secara berkelanjutan mengidentifikasi dan mengevaluasi berbagai jenis risiko, baik operasional, keuangan, maupun kepatuhan;
- Pemanfaatan teknologi informasi dalam operasional perusahaan untuk meningkatkan efisiensi serta mendukung fungsi pengawasan dan analisis data;
- Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi secara berkala terhadap efektivitas sistem pengendalian internal.

Hasil dari pemantauan dan evaluasi tersebut menjadi dasar bagi Perseroan untuk melakukan perbaikan dan penyempurnaan sistem pengendalian internal, sehingga tetap relevan dengan perkembangan bisnis dan ketentuan regulasi yang berlaku.

Audit Internal

Unit Audit Internal telah dibentuk oleh Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 0027/INTDRM/SKD/11/2022 tanggal 22 November 2022. Unit Audit Internal dipimpin oleh yang dipimpin oleh Kepala Satuan Kerja Audit Internal.

Daftar Riwayat Hidup Kepala Satuan Kerja Audit Internal :

Nama	**Keterangan**		
Nina Prana Nurnaeva CH	Kewarganegaraan	:	Warga Negara Indonesia
	Usia	:	45 tahun
	Riwayat Pendidikan	:	Sarjana Ekonomi Akuntansi
	Persetujuan OJK	:	KEP - 707 /NB.11/2022 tanggal 10 November 2022
	Pengalaman Kerja terakhir	:	Kepala Departemen Audit Internal PT Asuransi MNC Asuransi Indonesia (2015-2022)

Tugas dan tanggung jawab audit internal adalah:

1) Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
2) Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan.
3) Memeriksa dan menilai efisiensi dan efektivitas bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
4) Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5) Membuat laporan hasil audit dan menyampaikannya kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris, dan Komite Audit.
6) Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7) Bekerja sama dengan Komite Audit.
8) Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya.
9) Melakukan pemeriksaan khusus, jika diperlukan.

Pelaksanaan fungsi Audit Internal selama tahun 2025 telah dilaksanakan dengan cukup baik, yang tercermin dari berbagai kegiatan sebagai berikut:

1) Penyusunan dan pelaksanaan rencana audit internal tahunan;
2) Evaluasi dan pengujian terhadap efektivitas dan efisiensi pada fungsi keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, serta aktivitas Perseroan lainnya;
3) Penilaian atas kecukupan sistem pengendalian internal, penerapan manajemen risiko, dan tata kelola perusahaan;
4) Pemantauan terhadap tindak lanjut atas hasil temuan audit;

5) Penyampaian kesimpulan serta rekomendasi perbaikan guna mendukung pencapaian tujuan organisasi sesuai dengan arah yang ditetapkan manajemen

Pelaksanaan audit tersebut mengacu pada Standar Profesional Audit Internal serta prosedur operasional standar (SOP) yang berlaku di Perseroan.

Selain itu, Audit Internal juga telah melaksanakan kegiatan sebagai berikut:
- Rapat bulanan bersama Direktur Utama terkait pelaksanaan dan hasil kegiatan audit;
- Rapat bersama Komite Audit secara insidental untuk membahas aspek pengendalian internal dan hal-hal terkait lainnya.

6. Sistem Manajemen Risiko Yang Diterapkan Oleh Perseroan

Melalui penerapan Manajemen Risiko, Perseroan mengharapkan dapat mengidentifikasi, mengukur, mengendalikan, dan memantau risiko yang dihadapi dalam melakukan kegiatan usaha dengan lebih baik.

Upaya penerapan Manajemen Risiko tersebut tidak hanya ditujukan bagi kepentingan Perseroan, tetapi juga bagi kepentingan masyarakat yang menggunakan jasa dan layanan dari Perseroan. Dengan demikian, Perseroan dapat menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan peraturan perundang-undangan serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha yang sehat, termasuk senantiasa dapat memenuhi kewajiban kepada konsumen sesuai dengan yang diperjanjikan.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, di dalam struktur organisasi, Perseroan telah membentuk:

1. Komite Manajemen Risiko yang tertuang pada Surat Keputusan Direksi No. Surat Keputusan Direksi Nomor 0034/INT-DRM/SKD /11/2023 tanggal 20 November 2023 yang beranggotakan: Direktur Utama (Ketua), Direktur yang membawahkan fungsi manajemen risiko dan kepatuhan (Anggota), Direktur Teknik (Anggota), Kepala Audit Internal (Anggota), Kepala Divisi GRCC (Anggota) dan Kepala Divisi / Unit Kerja Terkait (Anggota tidak tetap).

2. Unit Kerja Manajemen Risiko
   Pada setiap unit kerja atau gabungan beberapa unit kerja bisnis dan operasional ditunjuk risk facilitator yang memiliki peran dan tanggung jawab:
   a) Sebagai penghubung antara masing-masing unit kerja dengan fungsi manajemen risiko;
   b) Melakukan pengumpulan data hasil identifikasi dan penilaian/pengukuran risiko dari unit kerja terkait dan menyampaikannya kepada fungsi manajemen risiko, baik melalui penyampaian data manual maupun melalui sarana input data pada sistem yang disediakan Perseroan.

7. Tanggung jawab Sosial dan Lingkungan

Perseroan secara rutin melaksanakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dalam bidang Pendidikan, sosial dan lingkungan yang positif.

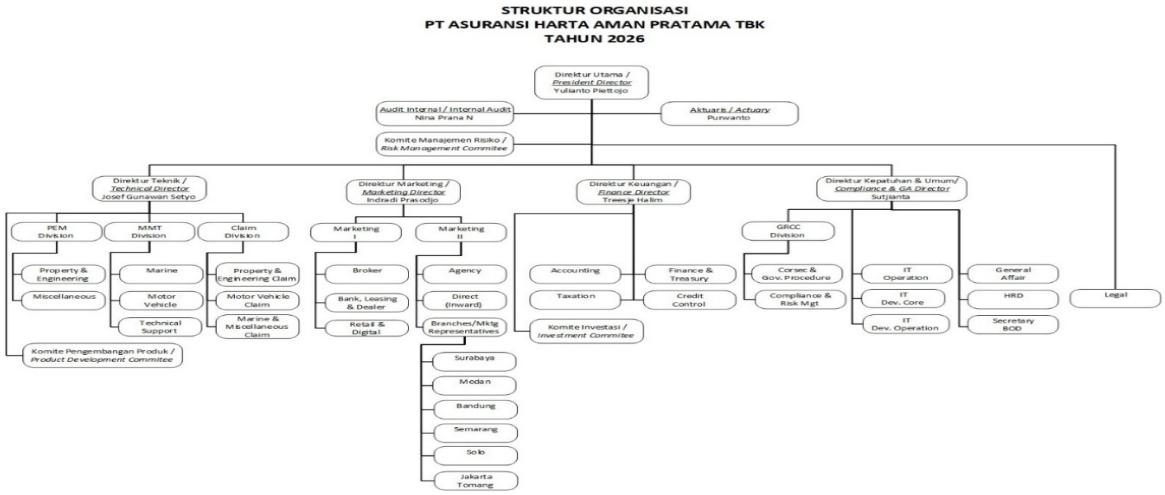
Jenis program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dan capaian kegiatan pemberdayaan masyarakat yang relevan di tahun 2025 yang dilakukan Perseroan adalah:

No	Jenis Kegiatan	Tanggal Kegiatan	Lokasi	Keterangan
1	Literasi keuangan	16 Juni 2025	MTs Al-Mubasyirin, Jakarta Jl. Kalibaru Barat IV No.9 9, RT.9/RW.7, Kali Baru, Kec. Cilincing, Jakarta Utara	Fokus pada kegiatan mengenai pentingnya perlindungan data pribadi serta perilaku bijak dalam penggunaan media digital. Kegiatan ini mencakup pengenalan jenis-jenis data pribadi, potensi risiko yang dapat timbul apabila data pribadi disalahgunakan, serta

				langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk menjaga keamanan data, termasuk penggunaan password yang kuat dan kehati-hatian dalam berbagi informasi di media sosial. Perseroan juga memberikan bantuan berupa sarana kebersihan, dengan total biaya kegiatan sebesar Rp2.525.000,-.
2	Literasi Dan Inklusi Keuangan	10 Juli 2025	Desa Barusari, Kecamatan Pasirwangi, Kabupaten Garut, Jawa Barat	Perseroan berpartisipasi dalam kegiatan "Literasi Gempa bumi 2025, Risiko dan Mitigasi Finansial-Masyarakat Sadar Gempa untuk Indonesia Tangguh Bencana" yang diselenggarakan oleh MAIPARK pada bulan Juli 2025 dengan memberikan bantuan berupa Polis Asuransi Gempa Bumi senilai Rp200.000.000,- kepada masyarakat.
3	Implementasi Program Keuangan Berkelanjutan Dalam Upaya Mitigasi Risiko Bencana Dampak Global Warming Melalui Perluasan Hutan Mangrove	26 Juli 2026	Kawasan Eko-Wisata Muara Angke Kawasan Hutan Lindung Angke Kapuk Gianluigi & Chanel's Jl Venice I Pantai Indah No.15 Kapuk Muara, Penjaringan. Jakarta Utara	Perseroan berpartisipasi dalam Kegiatan yang dilaksanakan oleh Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi Trisakti (STMA Trisakti) dan Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI). Dalam kegiatan ini Perseroan berpartisipasi sebesar Rp5.000.000,- dalam rangka mensukseskan penanaman 3.000 bibit pohon Mangrove yang dilaksanakan seiring dengan Hari Lingkungan Hidup Sedunia.

Dengan program-program tersebut, Perseroan berupaya menciptakan dampak sosial dan ekonomi yang lebih luas, meningkatkan kepercayaan masyarakat, serta berkontribusi dalam menciptakan ekosistem bisnis yang berkelanjutan dan inklusif.

8. Struktur Organisasi



E. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan salah satu aset penting bagi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha dan menghadapi persaingan di industri perasuransian. Perseroan meyakini bahwa kualitas dan kompetensi karyawan memiliki peran yang signifikan dalam mendukung pencapaian kinerja dan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Untuk itu, Perseroan secara konsisten melakukan pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia melalui proses rekrutmen yang selektif, program pelatihan dan pengembangan kompetensi, pemberian kesempatan pengembangan karier, serta upaya untuk menjaga hubungan kerja yang harmonis antara Perseroan dan karyawan.

Berikut adalah rincian jumlah karyawan Perseroan

1. Jumlah Karyawan Berdasarkan Jabatan

Pangkat	DESEMBER 2024		DESEMBER 2025		MARET 2026	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Direktur	5	2%	5	2%	5	2%
General Manager	5	2%	6	3%	5	2%
Deputy General Manager	1	0%	0	0%	0	0%
Senior Manager	11	5%	13	6%	12	6%
Manager	11	5%	8	4%	9	4%
Deputy Manager	12	6%	14	7%	13	6%
Assistant Manager	20	9%	15	7%	14	7%
Supervisor	33	16%	35	17%	36	17%
Staf	101	50%	109	51%	107	51%
Non Staf	8	4%	7	3%	7	3%
TOTAL	**213**	**100%**	**212**	**100%**	**208**	**100%**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

PENDIDIKAN	DESEMBER 2024		DESEMBER 2025		MARET 2026	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
S2	9	4%	9	4%	8	4%
S1	124	58%	125	59%	124	60%
D3	46	22%	43	20%	42	20%
SLTA	29	13%	32	15%	31	15%
SLTP	5	2%	3	1%	3	1%
TOTAL	**213**	**100%**	**212**	**100%**	**208**	**100%**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia

USIA	DESEMBER 2024		DESEMBER 2025		MARET 2026	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
sd 30 Tahun	47	22%	48	22%	43	21%
31 - 40 Tahun	90	42%	85	40%	88	42%
41 - 50 Tahun	56	26%	62	29%	60	29%
51 - 55 Tahun	13	6%	9	4%	10	5%
> 55	7	3%	8	4%	7	3%
TOTAL	**213**	**100%**	**212**	**100%**	**208**	**100%**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Lokasi

KANTOR	DESEMBER 2024	DESEMBER 2025	MARET 2026
	Jumlah	Jumlah	Jumlah
Kantor Pusat	172	170	166
Bandung	7	7	7
Surabaya	11	11	11
Medan	5	5	5
Jakarta - Tomang	8	9	9
Solo	5	5	5
Semarang	5	5	5
TOTAL	**213**	**212**	**208**

2. Jumlah Karyawan Berdasarkan Aktivitas Utama

DIREKTORAT	UNIT KERJA **	DESEMBER		MARET
		2024	2025	2026
	Departemen Internal Audit	3	3	2
	Divisi Aktuaria	2	2	2
	Departemen Legal	1	1	1
TEKNIK	Divisi Klaim	28	31	32
	Divisi Underwriting Property, Engineering & Miscellaneous	26	27	27
	Divisi Underwriting Marine, Motor Vehicle & Technical Support	23	22	21
MARKETING	Departemen Broker	9	10	9
	Departemen Agency	6	6	6
	Departemen Bank, Leasing, Dealer & Direct	5	5	5
	Departemen Retail & Call Center	2	2	2
	Koordinatir Cabang	2	2	2
	Unit Commercial	1		
	Kantor Cabang dan Kantor Pemasaran	41	42	42
FAD	Departemen Finance	6	7	6
	Departemen Tax	2	2	2
	Departemen Credit Control	14	13	13
	Departemen Accounting	5	5	5
UMUM	Departemen Human Resources (SDM)	2	2	2
	Departemen General Affair	13	11	10
	Sekretaris Direksi	1	1	1
	Departemen Information Technology (IT)	9	9	9

DIREKTORAT	UNIT KERJA **	DESEMBER		MARET
		2024	2025	2026
	Departemen Corporate Planning & Development	1	0	0
	Departemen Corporate Communication	2	0	0
	Departemen Governance Procedure	1	1	1
	Departemen Risk Management (Manajemen Risiko)	1	1	1
	Departemen Compliance (Kepatuhan)	1	1	1
	Departemen Corporate Secretary	1	1	1
TOTAL		**208**	**207**	**203**

*Keterangan **) jumlah karyawan diluar Direksi*

3. Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan

KANTOR	DESEMBER 2024			DESEMBER 2025			MARET 2026		
	Tetap	Kontrak	%	Tetap	Kontrak	%	Tetap	Kontrak	%
Kantor Pusat	153	19	81%	156	14	80%	152	14	80%
Bandung	7	0	3%	7	0	3%	7	0	3%
Surabaya	8	3	5%	9	2	5%	9	2	5%
Medan	5	0	2%	5	0	2%	5	0	2%
Jakarta - Tomang	6	2	4%	7	2	4%	6	3	4%
Solo	4	1	2%	5	0	2%	5	0	2%
Semarang	5	0	2%	4	1	2%	4	1	2%
TOTAL	**188**	**25**	**100%**	**193**	**19**	**100%**	**188**	**20**	**100%**

4. Daftar Pegawai Yang Memiliki Gelar Keahlian

Bersertifikat AAK (Ahli Asuransi Kesehatan)

NO	NAMA	SERTIFIKASI	NIK	REGISTER	KETERANGAN
1	Romdaniyah	AAK	P001060	NB-4418/AAAK/08/2021	pengalaman kerja, tugas dapat dilihat pada sub bagian Anggota Komite Pengembangan Produk
2	Purwanto	AAK	P002444		pengalaman kerja, tugas dapat dilihat pada sub bagian Anggota Komite Pengembangan Produk

Bersertifikat AAIK (Ahli Asuransi Indonesia - sektor Kerugian)

NO	NAMA	SERTIFIKASI	NIK	REGISTER	KETERANGAN
1	Agung Harmawan	AAIK	03020065	BL-2123/AAIK/4/2010	pengalaman kerja, tugas dapat dilihat pada sub bagian Anggota Komite Pengembangan Produk
2	Nurul Adinda Muslimin	AAIK	12020257	NB-4238/AAIK/08/2019	pengalaman kerja, tugas dapat dilihat pada sub bagian Anggota Komite Pengembangan Produk
3	Tengku Dzulfikar	AAIK	09021059		pengalaman kerja, tugas dapat dilihat pada sub bagian Anggota Komite Pengembangan Produk

Bersertifikat AAAIK (Ajun Ahli Asuransi Indonesia - sektor Kerugian)

NO	NAMA	SERTIFIKASI	NIK	REGISTER	KETERANGAN
1	Sutjianta	AAAIK	96040131	BL-848/AAAIK/8/2008	pengalaman kerja, tugas dapat dilihat pada bagian C. Pegurus dan Pengawas
2	Imelda Stella Mea	AAAIK	09041727	BL-2242/AAAIK/4/2010	pengalaman kerja, tugas dapat dilihat pada sub bagian Anggota Komite Pengembangan Produk
3	Sulistiyo	AAAIK	03040846	NB-3097/AAAIK/09/2013	
4	Mohamad Arifin Tamin	AAAIK	10041973	NB-3290/AAAIK/06/2014	
5	Ricky Leonardo	AAAIK	11042058		pengalaman kerja, tugas dapat dilihat pada sub bagian Anggota Komite Pengembangan Produk
6	Dwi Dyah Agustiyanthi	AAAIK	12042548		

5. Sarana Pelatihan dan Pengembangan

Dalam rangka meningkatkan kualitas dan kompetensi sumber daya manusia, Perseroan secara berkesinambungan melaksanakan berbagai program pengembangan karyawan. Program tersebut meliputi pelatihan internal (in-house training), pelatihan eksternal, pemberian dukungan untuk memperoleh sertifikasi profesi melalui ujian yang diselenggarakan oleh Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI), serta keikutsertaan dalam seminar dan kegiatan edukasi lainnya yang relevan dengan industri perasuransian. Dengan upaya tersebut, Perseroan berharap dapat membentuk sumber daya manusia yang kompeten, profesional, dan siap menghadapi perkembangan industri.

6. Penggunaan Tenaga Kerja Asing

Hingga Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki tenaga kerja asing.

7. Sarana Kesejahteraan Karyawan

Perseroan menempatkan kesejahteraan karyawan sebagai salah satu aspek penting dalam pengelolaan sumber daya manusia. Dalam rangka mendukung kesejahteraan tersebut, Perseroan menyediakan berbagai program perlindungan dan jaminan bagi karyawan, antara lain melalui kepesertaan dalam program asuransi kesehatan, program jaminan sosial ketenagakerjaan yang diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJS Ketenagakerjaan) dan program jaminan kesehatan yang diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS Kesehatan) serta telah membentuk Lembaga Kerja Sama Bipartit.

8. Aktivitas Serikat Pekerja

Hingga Prospektus diterbitkan tidak terdapat aktivitas serikat pekerja yang terbentuk dan beroperasi di lingkungan Perseroan.

9. Perjanjian Kepemilikan Saham Perseroan oleh Karyawan

Perseroan tidak memiliki program maupun perjanjian yang memberikan hak kepemilikan saham kepada karyawan, anggota Direksi, maupun anggota Dewan Komisaris, termasuk program kepemilikan saham oleh karyawan (Employee Stock Ownership Program/ESOP) atau program kepemilikan saham oleh manajemen (Management Stock Ownership Program/MSOP).

F. Perkara Yang Sedang Dihadapi Perseroan, Dewan Komisaris Dan Direksi Perseroan

Pada tanggal Prospektus ini, tidak terdapat perkara yang melibatkan Direksi Perseroan, Dewan Komisaris Perseroan dan Perseroan, kecuali atas Perkara yang melibatkan Perseroan dengan rincian sebagai berikut:

1. Perkara perdata yang telah diputus pada tingkat pertama oleh Pengadilan Negeri Denpasar dengan Nomor 195/PDT.G/2009/PN.DPS tanggal 15 Desember 2011 antara Khairy Guirgis sebagai Penggugat (Tertanggung) melawan Perseroan sebagai (Penanggung) dengan objek perkara klaim Polis Nomor 03.02.07.06.164.00333. Pada putusan tingkat pertama, Perseroan dimenangkan, kemudian Penggugat mengajukan banding di Pengadilan Tinggi Denpasar dengan Nomor 79/PDT/2012/PT.DPS tanggal 24 Oktober 2012, di mana Pengadilan Tinggi Denpasar memenangkan Penggugat/Pemohon Banding dan menghukum Perseroan untuk

membayar klaim sebesar nilai pertanggungan, yaitu sebesar USD25.000 (dua puluh lima ribu Dollar Amerika Serikat). Selanjutnya, Perseroan mengajukan kasasi di Mahkamah Agung dan saat ini, Perseroan belum menerima salinan resmi Putusan Kasasi dari Mahkamah Agung.

2. Perkara perdata yang diajukan di Pengadilan Negeri Kisaran dengan Nomor 7/Pdt.G/2015/PN Kis tanggal 11 Maret 2015 antara PT Miradelima Cemerlang Selalu sebagai Penggugat melawan Pemerintah Kabupaten Asahan cq. Kepala Dinas Tata Kota Kabupaten Asahan sebagai Tergugat I, Pejabat Pembuat Komitmen Dinas Tata Kota Kabupaten Asahan sebagai Tergugat II dan Perseroan sebagai Tergugat III, dengan objek perkara pemutusan Surat Perjanjian Kontrak pekerjaan pemasangan lampu solar cell di Kota Kisaran

   dan pencairan jaminan pelaksanaan serta jaminan uang muka, di mana Perseroan bertindak sebagai Penjamin dengan total nilai jaminan sebesar Rp3.395.082.600,- (tiga miliar tiga ratus sembilan puluh lima juta delapan puluh dua ribu enam ratus rupiah) dan jumlah klaim sebesar Rp1.562.108.411,- (satu miliar lima ratus enam puluh dua juta seratus delapan ribu empat ratus sebelas rupiah).

   Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Kisaran dan Putusan Pengadilan Tinggi Medan Nomor 284/PDT/2016/PT MDN tanggal 2 November 2016, majelis hakim menerima permohonan banding dari Pembanding semula Penggugat sehingga Perseroan berpotensi melakukan pembayaran klaim tersebut. Namun, berdasarkan perjanjian indemnity (*Indemnity Agreement*), jumlah tersebut secara hukum dapat ditagihkan kembali oleh Perseroan kepada Penggugat. Selanjutnya, PT Miradelima Cemerlang Selalu mengajukan kasasi dan berdasarkan Putusan Kasasi Mahkamah Agung Nomor 3118 K/PDT/2017 tanggal 12 April 2018, Mahkamah Agung menolak permohonan kasasi tersebut. Saat ini, Perseroan belum menerima salinan resmi putusan kasasi dari Mahkamah Agung.

3. Perkara perdata yang diajukan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan Nomor Perkara 1097/Pdt.G/2025/PN Jkt.Sel tanggal 13 Oktober 2025 antara PT Tambang Tondano Nusajaya sebagai Penggugat I dan PT Archi Indonesia Tbk sebagai Penggugat II melawan beberapa perusahaan asuransi sebagai Para Tergugat, di mana Perseroan sebagai Tergugat VIII. Perkara ini berkaitan dengan gugatan atas penyelesaian klaim asuransi berdasarkan Polis Asuransi Industrial All Risk/Property All Risk Nomor FPG.29.0146.21.00006 tertanggal 21 Desember 2021.

   Para Penggugat menuntut agar Para Tergugat menyelesaikan pembayaran klaim asuransi secara penuh dengan total nilai klaim sebesar USD108.051.258,- (seratus delapan juta lima puluh satu ribu dua ratus lima puluh delapan Dollar Amerika Serikat) (100%) dengan memperhitungkan pembayaran sebagian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Para Tergugat sebesar USD4.900.000,- (empat juta sembilan ratus ribu Dollar Amerika Serikat) dan Rp6.500.000.000,- (enam miliar lima ratus juta rupiah) (100%). Mengingat kompleksitas pengajuan klaim, nilai klaim masih dalam proses verifikasi dan dasar perhitungan kerugian belum dijelaskan secara rinci serta masih terdapat perbedaan pendapat mengenai cakupan pertanggungan berdasarkan Polis, maka Para Tergugat belum dapat menyepakati pembayaran klaim tersebut. Perseroan memiliki share sebesar 3,25%. Perkara saat ini masih dalam proses pemeriksaan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dan berdasarkan jadwal persidangan, bahwa pada tanggal 2 September 2026, akan dilakukan persidangan dengan agenda pemeriksaan ahli dari pihakTergugat.

Bahwa perkara-perkara tersebut tidak memiliki dampak yang material atau penting bagi keberlangsungan kegiatan usaha Perseroan secara keseluruhan serta keterlibatan Perseroan dalam perkara-perkara tersebut juga tidak akan berdampak negatif terhadap rencana PMHMETD V ini.

Bahwa sehubungan dengan perkara-perkara tersebut, sampai saat ini Perseroan telah melakukan pencadangan untuk menutup potensi (*potential loss*) apabila tuntutan penggugat dikabulkan baik sebagian maupun seluruhnya oleh majelis hakim.

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, selain daripada sengketa yang disebutkan di atas, Dewan Komisaris dan Direksi tidak terlibat dalam perkara-perkara perdata, pidana, somasi yang berpotensi menjadi perkara, Tata Usaha Negara, Perselisihan Hubungan Industrial,

Perpajakan, Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang atau pembubaran atau pemeriksaan oleh pengadilan atau instalasi lainnya, ataupun sengketa arbitrase yang memiliki dampak material terhadap kelangsungan usaha Perseroan dan rencana PMHMETD V Perseroan.

Terhadap perkara-perkara yang disebutkan di atas diyakini oleh Perseroan tidak akan mempengaruhi kegiatan operasi usaha Perseroan. Perseroan telah mengungkapkan seluruh perkara material yang dihadapi Perseroan sampai dengan diterbitkannya Prospektus ini.

G. Perusahaan Anak

Perseroan tidak memiliki Perusahaan Anak dan/atau perusahaan asosiasi.

H. Kegiatan Usaha Perseroan

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan adalah mendirikan dan menjalankan usaha dalam bidang asuransi umum konvensional.

Adapun visi Perseroan adalah menjadi Perusahaan Asuransi Terpercaya di Indonesia.

Sedangkan misi Perseroan adalah
- Menyediakan Produk dan Layanan yang Prima,
- Mengembangkan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Profesional,
- Membangun Institusi yang kuat dan kompetitif,
- Berkontribusi untuk kesejahteraan masyarakat dan memajukan budaya bangsa.

Produk-produk utama

1. Produk-produk utama yang dipasarkan oleh Perseroan dan sudah memperoleh izin dari regulator

Produk	Deskripsi
Asuransi *Property All Risk / Industrial All Risk Insurance*.	Memberikan jaminan: Bagian I: Kerusakan Material. Menjamin kerugian atau kerusakan fisik yang tidak terduga, tiba-tiba dan tidak disengaja selain dari hal-hal yang dikecualikan secara khusus disebutkan dalam Pengecualian Umum atau Pengecualian Khusus. Bagian II : Gangguan Usaha. Menjamin hilangnya laba kotor sebagai akibat gangguan usaha (business interruption) yang diakibatkan oleh kerugian material yang dapat diberi ganti rugi berdasarkan jaminan pada Bagian I.
Asuransi Kebakaran (Polis Standar Asuransi Kebakaran Indonesia).	Memberikan jaminan terhadap kerugian pada harta benda dan/atau kepentingan yang dipertanggungkan yang secara langsung disebabkan oleh : 1. Kebakaran. 2. Petir. 3. Peledakan yang berasal dari harta benda yang dipertanggungkan pada Polis yang bersangkutan atau Polis lain yang berjalan serangkai dengan Polis yang bersangkutan untuk kepentingan Tertanggung yang sama. Pengertian Ledakan : pelepasan tenaga secara tiba-tiba yang disebabkan oleh mengembangnya gas atau uap. 4. Kejatuhan Pesawat Terbang. 5. Asap yang berasal dari kebakaran harta benda yang dipertanggungkan pada Polis yang bersangkutan atau Polis lain yang berjalan serangkai dengan Polis yang bersangkutan untuk kepentingan Tertanggung yang sama.

Produk	Deskripsi
	Jaminan Polis dapat diperluas (Dengan Penambahan Premi) untuk menjamin kerugian sebagai akibat dari : a. Banjir, Angin Topan, Badai dan Tanah Longsor. b. Kerusuhan, Pemogokan dan Huru-hara.
Asuransi Kendaraan Bermotor Indonesia (Polis Standar Asuransi Kendaraan Bermotor Indonesia)	Memberikan jaminan atas kerugian dan/atau kerusakan pada kendaraan bermotor dan tanggung jawab hukum sebagai akibat dari risiko yang disebutkan dalam polis. Jaminan atas kerugian dan/atau kerusakan pada kendaraan bermotor : 1) Kerugian dan/atau kerusakan pada Kendaraan Bermotor dan/atau kepentingan yang dipertanggungkan yang secara langsung disebabkan oleh : 1. tabrakan, benturan, terbalik, tergelincir, atau terperosok; 2. perbuatan jahat; 3. pencurian, termasuk pencurian yang didahului atau disertai atau diikuti dengan kekerasan ataupun ancaman kekerasan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 362, 363 ayat (3), (4), (5) dan Pasal 365 Kitab Undang-Undang Hukum Pidana; 4. kebakaran, termasuk : a. kebakaran akibat kebakaran benda lain yang berdekatan atau tempat penyimpanan Kendaraan Bermotor; b. kebakaran akibat sambaran petir; c. kerusakan karena air dan/atau alat-alat lain yang dipergunakan untuk mencegah atau memadamkan kebakaran; d. dimusnahkannya seluruh atau sebagian Kendaraan Bermotor atas perintah pihak yang berwenang dalam upaya pencegahan menjalarnya kebakaran itu. 2) Kerugian dan/atau kerusakan yang disebabkan oleh peristiwa yang disebutkan dalam butir 1) selama Kendaraan Bermotor yang bersangkutan berada di atas kapal untuk penyeberangan yang berada di bawah pengawasan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, termasuk kerugian dan/atau kerusakan yang diakibatkan kapal bersangkutan mengalami kecelakaan. Pertanggungan dapat diperluas dengan santunan atas kecelakaan diri pengemudi dan penumpang. Jaminan yang diberikan dapat dalam bentuk: 1) Komprehensif yaitu polis akan memberikan ganti rugi pada saat terjadi kerugian sebagai akibat peristiwa yang dijamin dalam polis, atau; 2) Kerugian Total Semata, di mana polis akan memberikan ganti rugi manakala terjadi kerugian sebagai akibat peristiwa yang dijamin dalam polis, dengan syarat biaya yang dibutuhkan untuk memperbaiki atau mengganti kendaraan bermotor sama dengan atau lebih tinggi dari 75% (tujuh puluh lima persen) dari harga pasar kendaraan tersebut.
Asuransi Pengangkutan Barang Indonesia	Memberikan jaminan atas kerugian atau kerusakan atas barang yang berada dalam proses pengangkutan dengan menggunakan kendaraan darat, laut dan/atau udara.

Produk	Deskripsi
	Produk ini memberikan 3 pilihan jaminan, yaitu Jaminan 1 (Satu), Jaminan 2 (Dua), dan Jaminan 3 (Tiga). Jaminan 1 (Satu) : Pertanggungan menjamin semua kerugian, kerusakan dan tanggung jawab terhadap barang dan/atau kepentingan yang dipertanggungkan, kecuali terhadap risiko-risiko yang disebutkan pada bagian Pengecualian Umum, Pengecualian Tidak Laik Laut Kapal dan Ketidaksempurnaan Kapal dan Alat Angkut, Pengecualian Perang, dan Pengecualian Kerusuhan. Jaminan 2 (Dua) : Pertanggungan menjamin kerugian di bawah ini, kecuali terhadap risiko-risiko yang disebutkan pada bagian Pengecualian Umum, Pengecualian Tidak Laik Laut Kapal dan Ketidaksempurnaan Kapal dan Alat Angkut, Pengecualian Perang, dan Pengecualian Kerusuhan: 1) kerugian atau kerusakan barang yang dipertanggungkan yang secara wajar diakibatkan oleh: a) kebakaran atau peledakan; b) kapal kandas, terdampar, tenggelam atau terbalik; c) alat angkut darat tabrakan atau benturan, terbalik atau keluar rel; d) tabrakan kapal dengan kapal, tabrakan atau benturan kapal dengan benda-benda lain kecuali air; e) pembongkaran barang di pelabuhan darurat; f) gempa bumi, tsunami, letusan gunung berapi atau sambaran petir; 2) kerugian atau kerusakan barang yang dipertanggungkan yang disebabkan oleh: a) pengorbanan untuk kerugian umum di laut (*general average sacrifice)*; b) *jettison*, barang tersapu ombak ke laut; c) masuknya air laut, air danau atau air sungai ke dalam alat angkut, kapal, palka kapal, kontainer, mobil box atau tempat penyimpanan di luar kapal atau alat angkut darat; 3) kerugian total per koli, karena terlempar atau jatuh ke laut selama pemuatan atau pembongkaran barang ke atau dari kapal. Jaminan 3 (Tiga) : Pertanggungan menjamin kerugian di bawah ini, kecuali terhadap risiko-risiko yang disebutkan pada bagian Pengecualian Umum, Pengecualian Tidak Laik Laut Kapal dan Ketidaksempurnaan Kapal dan Alat Angkut, Pengecualian Perang, dan Pengecualian Kerusuhan: 1) kerugian atau kerusakan barang yang dipertanggungkan yang secara wajar diakibatkan oleh: a) kebakaran atau peledakan; b) kapal kandas, terdampar, tenggelam atau terbalik; c) alat angkut darat tabrakan atau benturan, terbalik atau keluar rel; d) tabrakan kapal dengan kapal, tabrakan atau benturan kapal dengan benda-benda lain kecuali air; e) pembongkaran barang di pelabuhan darurat;

Produk	Deskripsi
	2) kerugian atau kerusakan barang yang dipertanggungkan yang disebabkan oleh: a) pengorbanan untuk kerugian umum di laut (*general average sacrifice*); b) jettison
Asuransi Rekayasa (*Engineering*)	Memberikan jaminan atas kerugian fisik (material damage) terhadap harta benda yang sedang dalam proses konstruksi dan/atau dalam proses pemasangan / instalasi, dan/atau terhadap mesin dan peralatan, yang disebabkan oleh peristiwa yang tidak terduga, tiba-tiba dan tidak disengaja sepanjang penyebab atau objek yang mengalami kerusakan tidak dikecualikan secara khusus. Asuransi rekayasa antara lain meliputi produk asuransi sebagai berikut: 1. Produk Asuransi *Contractor's All Risks* yang merupakan produk asuransi yang memberikan jaminan terhadap harta benda yang sedang dalam proses konstruksi yang disebabkan oleh peristiwa yang tidak terduga, tiba-tiba dan tidak disengaja sepanjang penyebab atau objek yang mengalami kerusakan tidak dikecualikan secara khusus. Produk asuransi ini juga menjamin tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang disebabkan secara langsung oleh pekerjaan konstruksi yang sedang dilakukan. 2. Produk Asuransi *Erection All Risks* yang merupakan produk asuransi yang memberikan jaminan terhadap harta benda yang sedang dalam proses pemasangan / instalasi, yang disebabkan oleh peristiwa yang tidak terduga, tiba-tiba dan tidak disengaja sepanjang penyebab atau objek yang mengalami kerusakan tidak dikecualikan secara khusus. Produk asuransi ini juga menjamin tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang disebabkan secara langsung oleh pekerjaan konstruksi yang sedang dilakukan. 3. Produk Asuransi *Machinery Breakdown*, yang memberikan jaminan terhadap mesin-mesin yang diasuransikan terhadap kerusakan yang timbul peristiwa yang terjadi secara tiba-tiba, tidak terduga, seperti cacat dalam pencetakan dan material, salah desain, salah pengerjaan atau pemasangan, pengerjaan buruk, kurangnya keterampilan, kecerobohan, kekurangan air dalam boiler, ledakan fisik, koyak akibat gaya sentrifugal, arus pendek, atau sebab lain yang tidak dikecualikan secara khusus. **4.** Produk Asuransi *Electronic Equipment Insurance*, yang memberikan jaminan terhadap peralatan elektronik yang diasuransikan yang disebabkan oleh peristiwa yang terjadi secara tiba-tiba dan tidak terduga sepanjang yang tidak dikecualikan secara khusus.
Asuransi Aneka	1) Asuransi Kecelakaan Diri Menjamin risiko: a. Kematian, Cacat Tetap, Biaya Perawatan dan/atau Pengobatan yang secara langsung disebabkan oleh suatu kecelakaan yaitu suatu kejadian atau peristiwa yang mengandung unsur kekerasan baik yang bersifat fisik maupun kimia, yang datangnya secara tiba-tiba, tidak dikehendaki atau direncanakan, dari luar, terlihat, langsung terhadap Tertanggung yang seketika itu mengakibatkan luka

Produk	Deskripsi
	badan yang sifat dan tempatnya dapat ditentukan oleh Ilmu Kedokteran, termasuk: i. keracunan karena terhirup gas atau uap beracun, kecuali Tertanggung dengan sengaja memakai obat-obat bius atau zat lain yang telah diketahui akibat-akibat buruknya termasuk juga pemakaian obat-obatan terlarang, ii. terjangkit virus atau kuman penyakit sebagai akibat Tertanggung dengan tidak sengaja terjatuh ke dalam air atau suatu zat cair lainnya, iii. mati lemas atau tenggelam. b. Kematian, Cacat Tetap, Biaya Perawatan dan/atau Pengobatan yang diakibatkan oleh : i. Masuknya virus atau kuman penyakit ke dalam luka yang diderita sebagai akibat dari suatu kecelakaan yang dijamin polis. ii. Komplikasi atau bertambah parahnya penyakit yang disebabkan oleh suatu kecelakaan yang dijamin dalam polis selama dalam perawatan atau pengobatan yang dilakukan oleh dokter. 2) Asuransi Penyimpanan Uang Memberikan jaminan terhadap risiko : a. kehilangan atas Uang dari dalam Tempat Penyimpanan sebagai akibat tindakan pencurian yang dilakukan oleh pihak lain, termasuk pencurian yang disertai dengan kekerasan/ penodongan atau perusakan terhadap Tempat Penyimpanan tersebut. b. kerusakan atas Tempat Penyimpanan sebagai akibat tindakan pencurian atau usaha pencurian yang dilakukan oleh pihak lain. 3) Asuransi Pengiriman Uang Memberikan jaminan terhadap risiko : a. kehilangan atas Uang yang terjadi dalam masa pengiriman yang dilakukan dari satu tempat ke tempat tujuan lain, yang disebabkan oleh tindakan pencurian yang didahului atau disertai atau diikuti dengan kekerasan ataupun ancaman kekerasan yang dilakukan oleh pihak lain terhadap pembawa Uang yang memiliki wewenang untuk membawa Uang. b. Kehilangan, kerusakan atau musnahnya Uang sebagai akibat langsung dari kebakaran yang terjadi dalam masa pengiriman yang dilakukan dari satu tempat ke tempat tujuan lain. 4) Asuransi Kebongkaran Memberikan jaminan terhadap risiko : 1. kehilangan atas objek pertanggungan sebagai akibat pencurian yang harus disertai dengan perusakan atau pemaksaan terhadap bangunan di mana objek pertanggungan berada atau disimpan, yang dilakukan oleh pencuri ketika memasuki atau keluar dari bangunan. 2. kerusakan atas objek pertanggungan sebagai akibat tindakan pencuri ketika melakukan tindakan pencurian tersebut. 5) Asuransi Perjalanan (*Travel Insurance*)

Produk	Deskripsi
	Memberikan perlindungan selama perjalanan, baik perjalanan domestik maupun internasional atas risiko-risiko tidak terduga yang dapat mengganggu kenyamanan perjalanan antara lain : Kecelakaan diri selama perjalanan, Biaya medis akibat sakit atau kecelakaan, Kehilangan atau keterlambatan bagasi, Keterlambatan penerbangan/ perjalanan, Pembatalan atau perubahan perjalanan sesuai ketentuan polis. Asuransi Perjalanan ini juga dilengkapi dengan Evakuasi Medis dan bantuan darurat perjalanan (Travel Assistance) selama 24 jam setiap hari sepanjang perjalanan/berlakunya polis. 6) Serta Asuransi Aneka lainnya

Pengembangan Produk dan Layanan Baru
Guna melengkapi kebutuhan nasabah yang semakin dinamis, maka Perseroan mengembangkan produk dan memperluas layanan produk asuransi yang sudah ada antara lain:

Melengkapi Produk Asuransi Kendaraan Bermotor dengan fitur *Road Assistance* – bantuan darurat kapan pun diperlukan oleh nasabah, sehingga Nasabah akan memperoleh manfaat perlindungan:
- Perlindungan terhadap risiko kecelakaan & kerusakan kendaraan
- Perlindungan kehilangan kendaraan sesuai ketentuan polis
- Perbaikan kendaraan akibat risiko yang dijamin
- Layanan bantuan darurat di perjalanan

Road Assistance memberikan layanan selama 24 jam setiap hari sepanjang berlakunya polis meliputi:
- Layanan truk derek
- Jasa ganti ban cadangan
- Layanan pengisian bahan bakar darurat
- Layanan Jump baterai start
- Layanan buka kunci mobil
- Layanan Pemeriksaan Kendaraan di tempat.

2. Kecenderungan Yang Signifikan Dalam Produksi, Penjualan, Persediaan, Beban Dan Harga Penjualan

Segmentasi sumber bisnis yang signifikan bagi Perseroan berasal dari broker asuransi dan agen asuransi, yang diperoleh dari seluruh jaringan Kantor Pusat/Cabang/Pemasaran yang tersebar di seluruh Indonesia. Perseroan memanfaatkan jaringan broker asuransi dan agen asuransi untuk membantu pemasaran produk-produk jasa Perseroan.

Strategi ini dilakukan dengan memanfaatkan peran broker asuransi dalam mengakses segmen korporasi, komersial, dan risiko kompleks, serta mengoptimalkan jaringan agen asuransi dalam menjangkau pasar ritel dan individu secara lebih luas.

Melalui kanal broker asuransi, Perseroan berupaya meningkatkan penetrasi pasar dengan membangun hubungan strategis dan jangka panjang bersama broker asuransi yang memiliki pemahaman mendalam terhadap kebutuhan nasabah serta mampu memberikan akses terhadap portofolio bisnis dengan nilai premi yang signifikan. Perseroan memperkuat kolaborasi dengan broker asuransi melalui peningkatan kualitas layanan, kecepatan proses underwriting, fleksibilitas solusi pertanggungan, serta dukungan pengelolaan klaim yang responsif untuk meningkatkan kepercayaan dan loyalitas mitra broker asuransi.

Di sisi lain, melalui kanal agen asuransi, perusahaan menjalankan strategi perluasan pasar dengan memperkuat produktivitas dan kapabilitas jaringan agen asuransi. Perusahaan melakukan pengembangan kompetensi agen asuransi melalui program pelatihan, peningkatan pemahaman produk, dukungan pemasaran, serta penyediaan sistem digital yang mendukung aktivitas

penjualan dan pelayanan nasabah. Dengan jaringan agen asuransi yang kuat, perusahaan dapat meningkatkan akuisisi nasabah baru, memperluas penetrasi pasar, serta menjaga hubungan berkelanjutan dengan pemegang polis.

Dengan strategi tersebut, Perseroan menargetkan pertumbuhan pendapatan premi yang berkelanjutan melalui optimalisasi jaringan broker asuransi dan agen asuransi, peningkatan kualitas hubungan kemitraan, serta penciptaan nilai tambah bagi nasabah, mitra distribusi, dan Perseroan.

Perolehan premi Perseroan yang didapat dari broker asuransi sebesar 76%, Agen asuransi 14%, dan lainnya sebesar 10%. Untuk menjaga pertumbuhan premi yang sehat, Perseroan menerapkan strategi diversifikasi kanal distribusi dengan menyeimbangkan kontribusi bisnis dari broker asuransi dan agen asuransi, disertai penguatan tata kelola kemitraan, evaluasi kinerja kanal distribusi, serta pengendalian kualitas portofolio risiko. Perseroan tetap melakukan proses seleksi underwriting yang prudent terhadap bisnis yang diberikan oleh para broker asuransi dan agen asuransi tersebut, yang pada gilirannya diharapkan memberikan kontribusi positif terhadap kegiatan usaha dan prospek usaha Perseroan.

3. Hak Merek

Perseroan memiliki hak atas merek berupa nama dan logo perusahaan yang telah terdaftar sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hak merek tersebut digunakan sebagai identitas Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha, pemasaran produk, serta komunikasi dengan para pemangku kepentingan. Kepemilikan hak merek tersebut memiliki peranan penting dalam mendukung kegiatan usaha Perseroan karena mencerminkan identitas, reputasi, dan kepercayaan masyarakat terhadap Perseroan.

Nama Merek	Nomor Pendaftaran	Kelas	Masa Berlaku
Merek / Logo Perusahaan	IDM000249512	36 (berdasarkan Nice Classification edisi 9)	Berlaku sampai dengan 16 Mei 2028

4. Persaingan Dalam Industri Dan Pangsa Pasar Perseroan

Berdasarkan data yang dihimpun Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI), industri asuransi umum Indonesia masih menunjukkan pertumbuhan yang positif pada Triwulan I tahun 2026. Total premi industri asuransi umum mencapai Rp32,65 triliun atau meningkat sekitar 2,0% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Di sisi lain, total klaim mencapai Rp14,02 triliun atau meningkat sekitar 16,2% dibandingkan Triwulan I tahun 2025. Meskipun terjadi peningkatan klaim, kualitas underwriting industri secara umum masih menunjukkan perbaikan yang tercermin dari meningkatnya Underwriting Ratio menjadi 21,2% dibandingkan 19,3% pada periode yang sama tahun sebelumnya, serta menurunnya Loss Ratio dari 58,5% menjadi 53,8% dan Combined Ratio dari 89,4% menjadi 85,7%. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa industri asuransi umum secara keseluruhan masih mampu menjaga profitabilitas underwriting di tengah meningkatnya beban klaim.

Persaingan dalam industri asuransi umum masih relatif tinggi dengan banyaknya perusahaan asuransi umum yang beroperasi di Indonesia. Persaingan tidak hanya terjadi dalam memperoleh bisnis baru, tetapi juga dalam menjaga kualitas underwriting, kapasitas akseptasi risiko, kualitas pelayanan kepada tertanggung, jaringan distribusi, dukungan reasuransi, serta kekuatan permodalan.

Ditinjau berdasarkan lini usaha, asuransi properti masih menjadi kontributor terbesar terhadap premi industri dengan pangsa sebesar 26,7%, diikuti oleh asuransi kendaraan bermotor sebesar 17,3%, asuransi kesehatan sebesar 15,0%, dan asuransi kredit sebesar 13,2%. Namun demikian, beberapa lini usaha mencatat rasio klaim yang relatif tinggi, antara lain engineering, energy offshore, dan asuransi kredit. Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya penerapan prinsip kehati-hatian dalam underwriting, pengelolaan akumulasi risiko, serta dukungan program reasuransi yang memadai dalam menjaga profitabilitas perusahaan asuransi.

Perseroan memiliki pangsa pasar sebesar 0,69% dari total premi industri asuransi umum Indonesia pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026. Pangsa pasar tersebut menunjukkan bahwa Perseroan masih memiliki ruang untuk meningkatkan skala usahanya di tengah industri asuransi umum yang kompetitif dengan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian dalam underwriting dan pengelolaan risiko.

5. Daerah Pemasaran Produk

Perseroan berkantor pusat di Wisma 46 Lantai 33, Kota BNI, Jl. Jend Sudirman Kav 1, Jakarta Pusat. Pada saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki 3 (tiga) Kantor Cabang dan 3 (tiga) Kantor Pemasaran yang tersebar di kota-kota besar di Indonesia.

Lokasi kantor Perseroan adalah sebagai berikut:

No	Nama Kantor	Alamat	Keterangan
1.	Pusat	Wisma 46 Kota BNI 33rd Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta Pusat 10220 Telepon : (021) 570 2060, 574 6789 Faksimili : (021) 572 7589 Email : harta@asuransi-harta.co.id	Kantor Pusat
2.	Surabaya	Jl. Raya Ngagel No. 133 I, Kel. Ngagel Kec. Wonokromo, Surabaya 60246 Telepon : (031) 9900 5666 Faksimili : (031) 9900 5564 Email : surabaya@asuransi-harta.co.id	Kantor Cabang
3.	Medan	Jl. Raden Saleh No. 81, Kel. Kesawan Kec. Medan Barat, Kota Medan 20111 Telepon : (061) 4200 3152 Email : medan@asuransi-harta.co.id	Kantor Cabang
4.	Bandung	Jl. Naripan, Ruko 7 Junction Nomor 1, Kel. Kebon Pisang, Kec. Sumur Bandung, Bandung, Jawa Barat, 40112 Telepon : (022) 4572 0103, 2050 3920 Email : bandung@asuransi-harta.co.id	Kantor Cabang
5.	Jakarta - Tomang	Jl. Balikpapan No. 6 Kel. Petojo Utara, Kec. Gambir, Jakarta Pusat-10136 Telepon : (021) 633 7571, 2169 3126 Email : jaksel@asuransi-harta.co.id	Kantor Pemasaran
6.	Solo	Jl. Veteran No. 42, Pasar Kliwon, Surakarta 57118 Telepon : (0271) 6009 900, 6008 811 Email :solo@asuransi-harta.co.id	Kantor Pemasaran
7.	Semarang	Jl. MH Thamrin No. 11, Kel. Sekayu, Kel. Sekayu, Kec. Semarang Tengah Kota Semarang 50244 Telepon : (024) 3544 315 Email :semarang@asuransi-harta.co.id	Kantor Pemasaran

6. Prospek Usaha Perseroan Dikaitkan dengan Industri, Perekonomian Secara Umum Dan Pasar Domestik

Segmentasi sumber bisnis yang signifikan bagi Perseroan berasal dari broker dan agen, yang diperoleh dari seluruh jaringan Kantor Pusat / Cabang / Pemasaran yang tersebar di seluruh Indonesia. Perseroan memanfaatkan jaringan broker dan agen asuransi untuk membantu pemasaran produk-produk jasa Perseroan.

Strategi ini dilakukan dengan memanfaatkan peran broker dalam mengakses segmen korporasi, komersial, dan risiko kompleks, serta mengoptimalkan jaringan agen dalam menjangkau pasar ritel dan individu secara lebih luas. Melalui kanal broker asuransi, Perseroan berupaya meningkatkan penetrasi pasar dengan membangun hubungan strategis dan jangka panjang bersama broker yang memiliki pemahaman mendalam terhadap kebutuhan nasabah serta mampu memberikan akses terhadap portofolio bisnis dengan nilai premi yang signifikan. Perseroan memperkuat kolaborasi dengan broker melalui peningkatan

kualitas layanan, kecepatan proses underwriting, fleksibilitas solusi pertanggungan, serta dukungan pengelolaan klaim yang responsif untuk meningkatkan kepercayaan dan loyalitas mitra broker.

Di sisi lain, melalui kanal agen asuransi, Perseroan menjalankan strategi perluasan pasar dengan memperkuat produktivitas dan kapabilitas jaringan agen. Perseroan melakukan pengembangan kompetensi agen melalui program pelatihan, peningkatan pemahaman produk, dukungan pemasaran, serta penyediaan sistem digital yang mendukung aktivitas penjualan dan pelayanan nasabah. Dengan jaringan agen yang kuat, Perseroan dapat meningkatkan akuisisi nasabah baru, memperluas penetrasi pasar, serta menjaga hubungan berkelanjutan dengan pemegang polis.

Dengan strategi tersebut, Perseroan menargetkan pertumbuhan pendapatan premi yang berkelanjutan melalui optimalisasi jaringan broker dan agen, peningkatan kualitas hubungan kemitraan, serta penciptaan nilai tambah bagi nasabah, mitra distribusi, dan Perseroan.

Mengacu pada data statistik yang diterbitkan oleh Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) Posisi Perseroan berdasarkan Premi dicatat per tanggal 31 Maret 2026 berada pada posisi ke-6 diantara Perusahaan Asuransi Umum yang sudah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Prospek Usaha

Industri asuransi umum memiliki prospek pertumbuhan yang positif di mana aktivitas ekonomi, perdagangan, konstruksi, transportasi, serta kepemilikan aset produktif mendorong peningkatan kebutuhan terhadap produk asuransi umum. Perusahaan dan individu semakin memahami pentingnya perlindungan terhadap risiko kerugian akibat kejadian tidak terduga, seperti kerusakan aset, kecelakaan, gangguan operasional usaha, bencana alam, maupun risiko tanggung jawab hukum.

Produk asuransi kendaraan bermotor, asuransi properti, asuransi perjalanan, asuransi kecelakaan diri, serta perlindungan usaha bagi UMKM memiliki peluang untuk dikembangkan. Selain itu, meningkatnya pembangunan infrastruktur nasional, investasi swasta, dan aktivitas industri membuka peluang bagi produk asuransi berbasis proyek, seperti asuransi proyek konstruksi, engineering, marine cargo, dan berbagai jenis perlindungan aset bisnis lainnya.

Perseroan dapat memanfaatkan peluang pasar melalui strategi pengembangan produk yang sesuai kebutuhan masyarakat, peningkatan kualitas pelayanan, perluasan jaringan distribusi, kerja sama dengan mitra strategis, serta pemanfaatan teknologi digital untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap produk asuransi.

Namun demikian, industri asuransi juga menghadapi tantangan yang berasal dari dinamika ekonomi global, seperti perubahan tingkat suku bunga, inflasi, volatilitas nilai tukar, perlambatan ekonomi dunia, serta meningkatnya risiko bencana alam. Kondisi tersebut mendorong perusahaan asuransi untuk menerapkan strategi pengelolaan risiko yang prudent, memperkuat kualitas underwriting, serta menjaga kesehatan keuangan perusahaan.

Strategi Usaha

Dalam menghadapi peluang dan tantangan industri, Perseroan akan terus memperkuat strategi bisnis antara lain dengan :

a) Menyediakan produk asuransi yang sesuai dengan kebutuhan individu, korporasi, dan sektor usaha yang berkembang.
b) Peningkatan kualitas underwriting dan manajemen risiko serta memastikan pertumbuhan bisnis yang sehat dengan memperhatikan seleksi risiko.
c) Optimalisasi teknologi digital dan mengembangkan layanan berbasis digital untuk meningkatkan kemudahan akses, efisiensi proses bisnis, serta kualitas layanan yang prima kepada nasabah.
d) Perluasan jaringan pemasaran dan kemitraan serta memperkuat distribusi melalui agen, broker, *bancassurance*, platform digital, serta kerja sama dengan berbagai sektor industri.
e) Peningkatan kepercayaan dan kepuasan pelanggan dengan memberikan pelayanan yang cepat, transparan, dan profesional untuk membangun hubungan jangka panjang dengan pemegang polis.

Perseroan meyakini bahwa dengan strategi bisnis yang tepat, penguatan tata kelola perusahaan, inovasi produk, serta kemampuan beradaptasi terhadap perubahan industri, Perseroan memiliki peluang untuk meningkatkan pertumbuhan usaha secara berkelanjutan dan memperkuat posisi di industri asuransi umum Indonesia.

7. Ketergantungan Terhadap Satu Dan / Atau Kelompok Pelanggan

Kontribusi dari sumber bisnis signifikan Perseroan yang berasal dari broker dan agen mencapai 90% dari seluruh pendapatan premi Perseroan. Menyikapi hal tersebut, Perseroan telah melakukan pemetaan (mapping), yang dilakukan dengan membagi berdasarkan skala prioritas dari 20 broker (Top 20 Broker) dan 20 Agen terbesar (Top 20 Agen) dari masing-masing kantor, baik dari Kantor Pusat, Kantor Cabang dan Kantor Pemasaran. Dengan pembagian skala prioritas tersebut, maka tercipta diversifikasi kanal distribusi per wilayah pemasaran, sehingga menghindari ketergantungan Perseroan terhadap satu dan/atau kelompok pelanggan.

8. Tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan kepentingan

Perseroan telah melakukan dan melaporkan transaksi melalui Sistem Pelaporan Elektronik (SPE) kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan PT Bursa Efek Indonesia (BEI) terkait Transaksi Afiliasi, sebagai berikut:

1) Melalui surat nomor 0129/EXT-DRM/SRT/10/2023 tanggal 25 Oktober 2023 terkait Pinjaman Dana (pinjaman subordinasi) dengan perincian sebagai berikut:
   a. Tanggal, nilai, dan objek transaksi:
      Transaksi dilakukan pada tanggal 24 Oktober 2023, dengan objek transaksi berupa Pinjaman Subordinasi sebesar Rp30.000.000.000,- (tiga puluh miliar Rupiah).
   b. Pihak yang melakukan transaksi:
      Pinjaman subordinasi diperoleh dari PT Asuransi Central Asia.
   c. Sifat Hubungan Afiliasi:
      PT Asuransi Central Asia memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, di mana PT Asuransi Central Asia merupakan pemegang saham utama dari Perseroan dengan kepemilikan saham sebesar 62,578% (enam puluh dua koma lima tujuh delapan persen).
   d. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi:
      Analisis kewajaran transaksi diuraikan dalam laporan Pendapat Kewajaran oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Felix Sutandar adalah wajar. Sebagaimana tertuang dalam Laporan Pendapat Kewajaran No. 01224/2.0072-00/BS/08/0022/1/X/2023 tanggal 23 Oktober 2023.
2) Melalui surat nomor 0396/EXT-DIR/SRT/12/2023 tanggal 22 Desember 2023 terkait Penjualan Ruko dengan perincian sebagai berikut:
   a. Tanggal, nilai, dan objek transaksi:
      Transaksi dilakukan pada tanggal 21 Desember 2023, dengan objek transaksi berupa Penjualan Gedung Ruko dengan nilai sebesar Rp12.000.000.000,- (dua belas miliar rupiah).
   b. Pihak yang melakukan transaksi:
      Gedung Ruko dijual kepada PT Asuransi Central Asia.
   c. Sifat Hubungan Afiliasi:
      PT Asuransi Central Asia memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, di mana PT Asuransi Central Asia merupakan pemegang saham utama dari Perseroan dengan kepemilikan saham sebesar 62,578% (enam puluh dua koma lima tujuh delapan persen).
   d. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi:
      Analisis kewajaran transaksi diuraikan dalam laporan Pendapat Kewajaran oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Felix Sutandar adalah wajar. Sebagaimana tertuang dalam Laporan Pendapat Kewajaran No. 01379/2.0072-00/BS/08/0022/1/XII/2023 tanggal 22 Desember 2023.

9. Teknologi Informasi

Digitalisasi menjadi salah satu fokus utama Perseroan dan Perseroan memahami bahwa Teknologi Informasi (TI) memiliki peran strategis dalam menghadapi perkembangan era digital, khususnya dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses operasional.

Saat ini Perseroan telah memiliki sistem operasional utama (core system) yang terintegrasi ke seluruh kantor cabang dan kantor pemasaran. Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan secara bertahap terus mengembangkan sistem TI yang terintegrasi guna mendukung seluruh proses bisnis, baik melalui pengembangan internal maupun kolaborasi dengan mitra penyedia teknologi (vendor). Perseroan secara berkelanjutan melakukan penguatan infrastruktur TI agar mampu beradaptasi dengan pertumbuhan bisnis serta mengikuti perkembangan teknologi terkini.

Berikut daftar sistem utama TI yang digunakan oleh Perseroan :

No.	Aplikasi	Keterangan	Penyedia
1.	CORE *System* CGISS	Aplikasi terintegrasi berbasis web untuk pembuatan polis dan operasional perusahaan asuransi	PT CARE Technologies
2.	CSM *Engine*	Aplikasi untuk menghasilkan laporan berbasis PSAK 117	PT IDX Consulting / SAS Institute Inc.
3.	Klaim Kendaraan Bermotor	Aplikasi berbasis web untuk operasional klaim kendaraan bermotor : • e-claim Merimen • Mantle	• PT Merimen Technologies Indonesia • PT CARE Technologies
4.	Penerbitan Polis secara On-line	Aplikasi berbasis web untuk pembuatan polis pengangkutan barang	PT Merimen Technologies Indonesia
5.	Web Portal Agen	Aplikasi berbasis web untuk proses pembuatan polis oleh agen	PT CARE Technologies
6.	Contact Center	Aplikasi berbasis web untuk menjalankan operasional contact center	PT Grahacom

Selain itu, Perseroan juga secara konsisten menjalankan berbagai program untuk memperkuat tata kelola TI, termasuk melakukan pemeliharaan dan pembaruan *Disaster Recovery Plan* (DRP) guna memastikan kesiapan sistem dalam menghadapi potensi gangguan serta tetap selaras dengan kebutuhan dan kondisi Perseroan.

IX. EKUITAS

Tabel di bawah ini menyajikan ekuitas Perseroan, yang bersumber dari laporan keuangan audit Perseroan pada tanggal 31 Maret 2026, 31 Desember 2025 dan 2024 .

Laporan keuangan Perseroan untuk periode 31 Maret 2026 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Kanaka Puradiredja, Suhartono sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dengan opini tanpa modifikasian dalam laporannya yang diterbitkan kembali Nomor 00692/3.0357/AU.1/08/0111-1/IX/2026 tertanggal 15 September 2026 dan ditandatangani oleh Tan Siddharta, CPA, Registrasi Akuntan Publik No. AP.0111.

Laporan keuangan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah diaudit oleh kantor Akuntan Publik (KAP) Kanaka Puradiredja, Suhartono sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dengan opini tanpa modifikasian dalam laporannya Nomor 00119/3.0357/AU.1/08/0127-5/1/III/2026 tertanggal 30 Maret 2026 dan ditandatangani oleh Desman PL Tobing, SE, AK, CPA, Registrasi Akuntan Publik No.AP.0127.

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Maret	31 Desember	
	2026	2025	2024 (Disajikan kembali)
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham			
Modal dasar - 6.000.000.000 saham pada tanggal 31 Maret 2026, 31 Desember 2025 dan 2024			
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 4.900.000.000 saham pada tanggal 31 Maret 2026, 31 Desember 2025 dan 2024	245.000.000.000	245.000.000.000	245.000.000.000
Tambahan modal disetor	78.178.625.152	78.178.625.152	78.178.625.152
Penghasilan komprehensif lain			
Keuntungan nilai wajar atas investasi pada FVOCI	1.022.058.829	1.110.730.899	1.460.106.987
Pengukuran Kembali imbalan kerja	6.860.074.397	5.100.942.076	5.811.288.664
Akumulasi rugi :			
Ditentukan penggunaannya	775.991.100	725.991.100	725.991.100
Belum ditentukan penggunaannya	(155.471.167.866)	(159.609.287.588)	(129.103.739.480)
JUMLAH EKUITAS	**176.365.581.612**	**170.507.001.639**	**202.072.272.423**

Setelah tanggal laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran, Perseroan menyatakan tidak ada perubahan struktur permodalan.

Tabel Proforma Ekuitas

Perseroan menawarkan sebanyak-banyaknya 3.500.000.000 (tiga miliar lima ratus juta) saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) per saham (”Saham Baru”) dengan Harga Pelaksanaan Rp50,- (lima puluh Rupiah) per saham, sehingga jumlah dana yang akan diterima Perseroan dalam PMHMETD V ini sebanyak-banyaknya sebesar Rp175.000.000.000,- (seratus tujuh puluh lima miliar Rupiah). Jumlah Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD V akan dikeluarkan dari portepel serta akan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia dengan senantiasa memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Setiap pemegang 7 (tujuh) Saham Lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 12 Oktober 2026 pukul 16.00 WIB berhak atas 5 (lima) HMETD, di mana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan Rp50,- (lima puluh Rupiah) per saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan dan Pembelian Saham.

Berikut ini adalah tabel proforma ekuitas pada tanggal 31 Maret 2026 dengan asumsi bahwa perubahan struktur permodalan yang terjadi karena PMHMETD V, telah terjadi pada tanggal tersebut di atas.

(dalam Rupiah)

Keterangan	Posisi Ekuitas per 31 Maret 2026	Tambahan Modal Hasil PMHMETD V	Biaya Emisi	Posisi Ekuitas per 31 Maret 2026 setelah PMHMETD V
EKUITAS				
Modal saham - nilai nominal Rp50,- per saham				
Modal dasar - 6.000.000.000 saham pada tanggal 31 Maret 2026, 31 Desember 2025 dan 2024				
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 4.900.000.000 saham pada tanggal 31 Maret 2026, 31 Desember 2025 dan 2024	245.000.000.000	175.000.000.000	-	420.000.000.000
Tambahan modal disetor	78.178.625.152	-	1.736.700.000	76.441.925.152
Penghasilan komprehensif lain				
Keuntungan nilai wajar atas investasi pada FVOCI	1.022.058.829	-	-	1.022.058.829
Pengukuran Kembali imbalan kerja	6.860.074.397	-	-	6.860.074.397
Akumulasi rugi :				
Ditentukan penggunaannya	775.991.100	-	-	775.991.100
Belum ditentukan penggunaannya	(155.471.167.866)	-	-	(155.471.167.866)
JUMLAH EKUITAS	**176.365.581.612**	**175.000.000.000**	**1.736.700.000**	**349.628.881.612**

X. KEBIJAKAN DIVIDEN

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Indonesia, pembagian dividen harus disetujui oleh para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Penentuan jumlah dan pembayaran dividen tersebut akan dapat dilaksanakan dengan memperhatikan dan mempertimbangkan beberapa faktor, antara lain tingkat kesehatan keuangan Perseroan, tingkat kecukupan modal, kebutuhan dana Perseroan untuk ekspansi usaha lebih lanjut, tanpa mengurangi hak dari RUPS Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Sesuai dengan ketentuan pasal 71 ayat 3 Undang-Undang Perseroan Terbatas No.40 Tahun 2007 dan pasal 24 ayat 2 anggaran dasar Perseroan, diatur dalam hal Perseroan diatur bahwa dividen hanya boleh dibagikan apabila Perseroan mempunyai saldo laba yang positif.

Apabila Perseroan telah memiliki saldo laba positif maka kebijakan dividen Perseroan adalah sebanyak-banyaknya 40% (empat puluh persen) dari laba bersih per tahun, di mana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan memiliki hak untuk menentukan lain, dengan demikian Kebijakan Dividen yang jumlahnya akan ditentukan pada saat RUPS.

Manajemen Perseroan merencanakan untuk membagikan dividen apabila terdapat surplus kas dari kegiatan operasional setelah dana tersebut disisihkan untuk dana cadangan, kegiatan pendanaan, rencana pengeluaran modal serta modal kerja Perseroan. Namun demikian, tidak ada jaminan bahwa Perseroan akan memiliki kemampuan atau akan membayar dividen atau keduanya pada masa yang akan datang. Apabila diperlukan, dari waktu ke waktu Perseroan dapat tidak membagikan dividen kepada Pemegang Saham Perseroan seperti dalam hal Perseroan membutuhkan dana untuk melakukan pengembangan usaha atau pemenuhan kecukupan modal atau akuisisi bisnis baru.

Perseroan hanya akan membayar dividen dari laba bersih berdasarkan hukum di Indonesia dan akan membayarkan dividen secara tunai, jika ada, dalam mata uang Rupiah.

Pembayaran dividen terakhir yang dilakukan Perseroan adalah tahun 2016 sebesar Rp840 juta atau setara dengan 10% dari laba tahun berjalan sebesar Rp8,48 miliar.

TIDAK TERDAPAT PEMBATASAN (*NEGATIVE COVENANTS*) TERHADAP PEMBAGIAN DIVIDEN YANG DAPAT MERUGIKAN PEMEGANG SAHAM PUBLIK.

XI. PERPAJAKAN

Pajak Penghasilan atas dividen saham dikenakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia, Undang-Undang Pajak Penghasilan No. 7 Tahun 2021 (berlaku sejak 29 Oktober 2021) tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP Nomor 7 Tahun 2021), penerima dividen atau pembagian keuntungan yang berasal dari dalam negeri dan luar negeri diterima oleh Orang pribadi dan/atau Badan Dalam Negeri. Dalam penjelasan pasal lebih lanjut pasal 4 ayat 1 huruf g dalam hal pemegang saham yang telah menyetor penuh modalnya dan memberikan pinjaman kepada Perseroan dengan imbalan bunga yang melebihi kewajaran merupakan dividen terselubung. Apabila dalam hal demikian maka selisih lebih antara bunga yang diberikan dan tingkat bunga yang berlaku dipasar, diperlakukan sebagai dividen.

Lebih lanjut dalam penjelasan Pasal 4 ayat (3) huruf f ditegaskan bahwa dalam hal penerima dividen atau bagian laba adalah Wajib Pajak selain badan dalam negeri, seperti orang pribadi dalam negeri, maka penghasilan berupa dividen atau bagian laba tersebut merupakan bukan objek pajak sepanjang dividen tersebut diinvestasikan di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam jangka waktu tertentu.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 55 Tahun 2022 tentang Penyesuaian Pengaturan di Bidang Perpajakan, pengecualian penghasilan berupa dividen atau penghasilan lain dari objek Pajak Penghasilan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (3) huruf f Undang-Undang Pajak Penghasilan berlaku untuk dividen atau penghasilan lain yang diterima atau diperoleh oleh Wajib Pajak orang pribadi dan badan dalam negeri dari penyertaan modal pada badan usaha yang didirikan dan bertempat kedudukan di Indonesia dengan syarat :

1. Dividen merupakan dividen yang dibagikan berdasarkan rapat umum pemegang saham termasuk rapat sejenis dan mekanisme pembagian dividen sejenis atau dividen interim sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan
2. Dividen yang diterima oleh orang pribadi sepanjang dividen tersebut diinvestasikan di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam jangka waktu tertentu

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 81 Tahun 2024 tentang Tata Cara Pengecualian Pengenaan Pajak Penghasilan atas Dividen atau Penghasilan Lain, pengecualian dari objek pajak penghasilan atas dividen yang berasal dari dalam negeri yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri dilaksanakan dengan memenuhi :

1. Kriteria bentuk investasi, tata cara investasi, dan jangka waktu investasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai Pajak Penghasilan dan
2. Kewajiban menyampaikan laporan realisasi investasi

Dalam hal Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri yang tidak memenuhi ketentuan investasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (3) huruf f angka 1, atas dividen yang berasal dari dalam negeri yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri terutang Pajak Penghasilan pada saat dividen diterima atau diperoleh. Pajak Penghasilan yang terutang tersebut wajib disetor sendiri oleh Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2022 (PP 55/2022) tentang penghasilan dari Penanaman Modal tertentu yang diterima oleh Dana Pensiun dikecualikan sebagai objek pajak.

Adapun penghasilan yang diterima atau diperoleh wajib pajak berupa dividen merupakan objek pemotongan pajak yang dipotong oleh pihak yang wajib membayarnya dari jumlah bruto adalah sebagai berikut:

1. Sebesar 10% (sepuluh persen) dan bersifat final apabila penerima dividen adalah wajib pajak orang pribadi dalam negeri (Pasal 17 ayat (2c) UUPh No.36/2008 dan Peraturan Pemerintah RI No.19/2009);
2. Sebesar 15% (lima belas persen) apabila penerima dividen adalah wajib pajak dalam negeri (selain Wajib Pajak orang Pribadi) namun apabila Wajib Pajak yang menerima atau memperoleh dividen tidak memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak, besarnya tarif pemotongan adalah lebih tinggi 100% (seratus persen) atau sebesar 30% (tiga puluh persen) dari penerimaan brutonya (Pasal 23 ayat (1) huruf a dan ayat (1a) UUPh No.36/2008);

Pemotongan pajak sebagaimana dimaksud oleh Pasal 23 pada ayat (1) UUPh No.36/2008, tidak dilakukan atas dividen yang diberikan kepada Wajib Pajak dalam negeri sebagai berikut:
- Dividen yang dibayar kepada bank yang berkedudukan di Indonesia;
- Dividen yang diberikan kepada Wajib Pajak sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (3) huruf f, sebagaimana tersebut di atas;
- Dividen yang dibayarkan kepada Dana Pensiun yang pendiriannya telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dari saham pada Perseroan Terbatas yang tercatat di BEI.

3. Sebesar 20% (dua puluh persen) atau tarif sesuai dengan Perjanjian Penghindaran Pajak Berganda ("P3B") apabila penerima dividen adalah Wajib Pajak luar negeri. Tarif sesuai P3B dikenakan dalam hal pembayaran dilakukan kepada mereka yang merupakan penduduk dari suatu negara yang telah menandatangani suatu P3B dengan Indonesia, dengan memenuhi, Peraturan Menteri Keuangan No. 112 Tahun 2025 (PMK 112/2025) Wajib Pajak Luar Negeri diwajibkan untuk melampirkan Surat Keterangan Domisili (SKD)/*Certificate of Domicile of Non-Resident for* Indonesia *Withholding Tax* yaitu:
   a) Form DGT-1 atau
   b) From DGT-2 untuk bank dan WPLN yang menerima atau memperoleh penghasilan melalui kustodian sehubungan dengan penghasilan dari transaksi pengalihan saham atau obligasi yang diperdagangkan atau dilaporkan di pasar modal di Indonesia selain bunga dan dividen serta WPLN yang berbentuk dana pensiun yang pendiriannya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di negara mitra dan merupakan subyek di negara mitra;
   c) Form SKD tersebut diterbitkan menggunakan Bahasa Inggris;
   d) Berupa dokumen asli atau dokumen fotokopi yang telah dilegalisasi oleh Kantor Pelayanan Pajak tempat salah satu Pemotong/Pemungut Pajak terdaftar sebagai Wajib Pajak sekurang-kurangnya mencantumkan informasi mengenai nama WPLN; dan
   e) Mencantumkan tanda tangan pejabat yang berwenang, wakilnya yang sah atau pejabat kantor pajak yang berwenang di negara mitra P3B atau tanda yang setara dengan tanda tangan sesuai kelaziman di negara mitra P3B dan nama pejabat dimaksud.

   Disamping persyaratan Form DGT-1 atau Form DGT-2 atau Form SKD Negara Mitra maka sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 112 Tahun 2025 (PMK 112/2025) tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda maka WPLN wajib memenuhi persyaratan sebagaimana *Beneficial Owners* atau Pemilik yang sebenarnya atas manfaat ekonomis dari penghasilan.

Sesuai dengan PMK 81 2024 tentang Pelaksanaan Pemungutan PPh atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek, ditetapkan sebagai berikut:

1. Atas penghasilan yang diterima atau diperoleh orang pribadi dan badan dari transaksi penjualan saham di Bursa Efek dikenakan Pajak Penghasilan sebesar 0,1% (nol koma satu persen) dari jumlah bruto nilai transaksi penjualan saham. Penyetoran Pajak Penghasilan yang terhutang dilakukan dengan cara pemotongan oleh penyelenggara bursa efek melalui perantara pedagang efek pada saat pelunasan transaksi penjualan saham;
2. Untuk transaksi penjualan saham pendiri dikenakan tambahan Pajak Penghasilan sebesar 0,5% (nol koma lima persen) dari nilai saham pendiri yang dimilikinya pada saat Penawaran Umum Perdana;
3. Pemilik saham pendiri dikenakan tambahan Pajak Penghasilan yang bersifat final sebesar 0,5% (nol koma lima persen) dari nilai saham. Pengenaan tambahan Pajak Penghasilan dilakukan melalui pemungutan oleh emiten. Pemungutan dilakukan paling lama 1 (satu) bulan setelah saat terutangnya tambahan Pajak Penghasilan.

Dividen yang dibayarkan kepada Wajib Pajak Luar Negeri akan dikenakan tarif sebesar 20% (dua puluh persen) atau tarif sesuai dengan Perjanjian Penghindaran Pajak Berganda.

Sesuai dengan Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak No.SE-03/PJ.42/1993 tanggal 29 Januari 1993 tentang Pajak Penghasilan atas Bukti HMETD, apabila Pemegang Saham menjual Bukti HMETD, maka hasil penjualan tersebut adalah penghasilan yang merupakan Objek Pajak Penghasilan. Penghasilan dari penjualan Bukti HMETD yang diterima oleh Pemegang Saham Wajib Pajak luar negeri, selain bentuk usaha tetap di Indonesia, dikenakan pemotongan Pajak Penghasilan (*withholding tax*) di Indonesia apabila bukti HMETD dibeli dan dibayar oleh orang pribadi penduduk Indonesia atau

mempunyai niat untuk tinggal di Indonesia, badan yang didirikan atau berkedudukan di Indonesia, dan bentuk usaha tetap.

Atas transaksi penjualan saham di Indonesia dikenakan bea materai sebesar Rp10.000,- (sepuluh ribu Rupiah) atas transaksi dengan nilai lebih dari Rp10.000.000,- (sepuluh juta Rupiah). Transaksi dengan nilai kurang dari Rp10.000.000,- (sepuluh juta Rupiah) tidak dikenakan bea materai.

Kewajiban Perpajakan Perseroan
Berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak, Wajib Pajak berupa orang pribadi atau badan yang telah mengungkapkan Harta yang berada di dalam wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia atau Harta yang berada di luar wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dan diinvestasikan di dalam wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan telah memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak, tidak dapat mengalihkan harta yang berada dan/atau ditempatkan di dalam wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia tersebut ke luar wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia paling singkat selama jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak diterbitkannya Surat Keterangan Pengampunan Pajak tersebut. Sesuai Pasal 4 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.26/POJK.04/2016, dalam pembukaan rekening Efek untuk berinvestasi pada Efek yang diperdagangkan di Bursa Efek, Pemodal wajib menyampaikan dokumen paling sedikit berupa Surat Keputusan Pengampunan Pajak kepada Penyedia Jasa Keuangan.

Pemenuhan Kewajiban Perpajakan
Per 31 Maret 2026, utang pajak Perseroan adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Keterangan	**Jumlah**
Pajak Pertambahan Nilai	95.372.979
Pajak Penghasilan - Pasal 21	1.205.652.004
Pajak Penghasilan - Pasal 23	187.846.895
Pajak Penghasilan - Pasal 4 ayat 2	1.419.144
Pajak Penghasilan - Pasal 26	26.592
Pajak Penghasilan - Pasal 29	4.089.818.700
Pajak Penghasilan – Pasal 4	37.818
Total	**5.580.174.132**

CALON PEMBELI SAHAM DALAM PMHMETD V INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN SAHAM YANG DIBELI MELALUI PMHMETD V INI.

XII. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berperan dalam PMHMETD V ini adalah sebagai berikut:

Akuntan Publik
Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono
18 Office Park Tower A, Lt. 20.
Jl. TB. Simatupang No. 18, Pasar Minggu
Jakarta 12520
Telepon : (021) 2270 8292
Faksimili : (021) 2270 8299

Nama Rekan	:	Tan Siddharta, SE. Ak. CPA, Nomor Registrasi Akuntan Publik AP.0111
No. STTD	:	STTD. AP-193/PM.22/2018 tanggal 5 Februari 2018
Pedoman Kerja	:	Standar Profesional Akuntan Publik yang ditetapkan oleh IAPI
Keanggotaan Asosiasi	:	Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI)

Perseroan menunjuk akuntan publik berdasarkan Surat 0014/EXT-DRU/SRT/04/2026 tanggal 2 April 2026.

Tugas Pokok:
Tugas pokok akuntan publik adalah untuk melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI. Standar tersebut mengharuskan akuntan publik untuk merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Konsultan Hukum
Wardhana Kristanto Lawyers
Pulomas Office Park
Building II, Lantai 3, Suite No. 01 -02
Jl. Jend. Ahmad Yani No.2
Jakarta 13210 , Indonesia
Telepon : (021) 29378870
Faksimili : (021) 47867841

Nama Rekan	:	Firma Firdaus
Nomor STTD	:	STTD.KH-253/PJ-1/PM.021/2023 tanggal 28 Desember 2023.
Pedoman Kerja	:	Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal Lampiran dari Keputusan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal Nomor No. Kep. 03/HKHPM/XI/2021 tanggal 10 November 2021Tentang Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal
Keanggotaan Asosiasi	:	Anggota Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No. 201828

Perseroan menunjuk konsultan hukum berdasarkan Surat 0017/EXT-DRU/SRT/04/2026 tanggal 2 April 2026.

Tugas Pokok:
Ruang lingkup tugas Konsultan Hukum adalah melakukan pemeriksaan terbatas atas fakta yang ada mengenai Perseroan, serta keterangan lain yaitu Keabsahan Pendirian Penerbit, Perizinan yang dihubungkan dengan maksud dan tujuan, keabsahan perjanjian-perjanjian yang telah dibuat dan ditandatangani oleh Perseroan ditinjau dari segi hukum yang seluruhnya dibatasi dengan dokumen-dokumen yang diberikan Perseroan dan telah diterima oleh Konsultan Hukum. Hasil pemeriksaan tersebut telah dimuat merupakan dasar dari Pendapat Hukum yang diberikan secara objektif dan mandiri, sesuai dengan Kode Etik dan Standar Profesi.

Notaris
Kantor Notaris Rahayu Ningsih, S.H.
Soho Pancoran Jakarta Selatan
Unit Noble Lt. 10 No. 1015
Jl. Letjen M T Haryono Kav 2-3
Jakarta Selatan 12810
Telepon : (62 21) 5010 1750

Nama	:	Rahayu Ningsih S.H
Nomor STTD	:	No. STTD.N-39/PJ-1/PM.02/2023 tanggal 21 Februari 2023.
Pedoman Kerja	:	Standar profesi dan Kode Etik Notaris serta Undang-Undang nomor 30 Tahun 2004, juncto Undang-undang nomor 2 tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2004 Tentang Jabatan Notaris
Keanggotaan Asosiasi	:	Anggota Ikatan Notaris Indonesia

Perseroan menunjuk Notaris berdasarkan Surat 0016/EXT-DRU/SRT/04/2026 tanggal 2 April 2026.

Tugas Pokok:
Ruang lingkup tugas Notaris selaku profesi penunjang dalam rangka PMHMETD V ini antara lain adalah membuat akta-akta perjanjian dan membuat Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham sehubungan dengan PMHMETD V ini sesuai dengan peraturan Jabatan Notaris dan Kode Etik Notaris.

Biro Administrasi Efek
PT Datindo Entrycom
Jl. Hayam Wuruk No. 28 Lt 2
Jakarta 10120
Telepon : (62 21) 3508077

Nomor Perizinan BAE	:	Kep 16/PM/1991 tanggal 19 April 1995.
Nomor Keanggotaan Asosiasi	:	Biro Administrasi Efek Indonesia

Perseroan menunjuk BAE berdasarkan Surat 0018/EXT-DRU/SRT/04/2026 tanggal 2 April 2026.

Tugas Pokok:
Tugas dan tanggung jawab BAE dalam PMHMETD V ini, sesuai dengan peraturan pasar modal dan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku, meliputi menyusun DPS yang berhak atas HMETD, mendistribusikan HMETD dalam bentuk elektronik ke dalam penitipan kolektif di KSEI, menerbitkan SBHMETD untuk pemegang saham yang sahamnya masih dalam bentuk Surat Kolektif Saham (SKS), menerima permohonan pelaksanaan HMETD dan melakukan rekonsiliasi dana atas pembayaran permohonan tersebut dengan Bank yang ditunjuk oleh Perseroan, melakukan penerbitan dan pendistribusian saham dalam bentuk SKS maupun bentuk elektronik ke dalam penitipan kolektif di KSEI serta menerbitkan konfirmasi penjatahan dan pengembalian uang pemesanan pembelian saham hasil penjatahan pemesanan saham tambahan.

Para Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka PMHMETD V ini menyatakan tidak memiliki hubungan afiliasi baik langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam UUP2SK.

XIII. TATA CARA PEMESANAN SAHAM

Perseroan telah menunjuk PT Datindo Entrycom sebagai Pelaksana Pengelola Administrasi Saham dan sebagai Agen Pelaksana PMHMETD V PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, sebagaimana termaktub dalam Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksanaan Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas V No. 02 tanggal 02 Juli 2026 sebagaimana diubah dengan Akta Addendum I Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Dan Agen Pelaksanaan Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas V PT Asuransi Harta Aman Pratama, Tbk. Berdasarkan Akta No. 10 tanggal 28 Juli 2026 yang seluruhnya dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, oleh dan antara Perseroan dengan PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek.

Berikut ini adalah persyaratan dan tata cara pemesanan pembelian saham sehubungan dengan PMHMETD V Perseroan:

1. Pemesan Yang Berhak

Para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada penutupan perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia tanggal 12 Oktober 2026, berhak memperoleh HMETD ("**Pemegang Saham Yang Berhak**") untuk mengajukan pemesanan pembelian Saham dalam rangka PMHMETD V ini dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 7 (tujuh) Saham Lama, mempunyai 5 (lima) HMETD di mana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) per saham dalam PMHMETD V dengan Harga Pelaksanaan Rp50,- (lima puluh Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian Saham Tambahan.

Pemesan yang berhak membeli Saham Baru adalah:

a. Para pemegang SBHMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat HMETD atau yang memperoleh HMETD secara sah sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku; atau
b. Pemegang HMETD elektronik yang tercatat dalam Penitipan Kolektif pada KSEI sampai dengan periode perdagangan HMETD; atau
c. Pemesan dapat terdiri atas Perorangan Warga Negara Indonesia dan/atau Warga Negara Asing dan/atau Lembaga / Badan Hukum Indonesia atau Asing, sebagaimana diatur dalam UUPM berikut dengan peraturan pelaksanaannya.

Untuk memperlancar serta terpenuhinya jadwal pendaftaran Pemegang Saham yang berhak, maka para Pemegang Saham yang memegang saham Perseroan dalam bentuk warkat yang akan menggunakan haknya untuk memperoleh HMETD dan belum melakukan pencatatan peralihan kepemilikan sahamnya disarankan untuk mendaftar di BAE 1 (satu) hari kerja sebelum batas akhir pendaftaran pemegang saham yaitu tanggal 12 Oktober 2026.

2. Distribusi HMETD

Bagi Pemegang Saham Yang Berhak yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui Rekening Efek masing-masing Pemegang Saham yang berhak di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Pencatatan pada DPS Perseroan yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 13 Oktober 2026. Prospektus dan petunjuk pelaksanaan akan diunggah dalam situs web Perseroan (www.asuransi-harta.co.id) dan situs web Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

Bagi Pemegang Saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem penitipan kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD atas nama Pemegang Saham Yang Berhak. Para Pemegang Saham Yang Berhak dapat menghubungi BAE setiap hari mulai tanggal 13 Oktober 2026 melalui email yang tertera di bawah ini dengan menyebutkan (i) nama, (ii) alamat, (iii) nomor rekening Bank dari pemegang saham yang akan digunakan untuk membayar pembelian saham dan melampirkan:

a. Copy KTP
b. Copy Surat Kolektif saham atas nama pemegang saham.

Biro Administrasi Efek Perseroan
PT Datindo Entrycom
Jl. Hayam Wuruk No. 28, Lantai 2 Jakarta 10120
Telepon: (62 21) 350 8077
Email : datindo.ahapput@gmail.com

3. Tata Cara Pelaksanaan HMETD

a. Para pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang akan melaksanakan HMETD-nya wajib mengajukan permohonan pelaksanaan melalui Anggota Bursa / Bank Kustodian yang ditunjuk sebagai pengelola efeknya. Selanjutnya Anggota Bursa / Bank Kustodian melakukan permohonan atau instruksi pelaksanaan (*exercise*) melalui sistem *Central Depository-Book Entry Settlement System* (C-BEST) sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh KSEI. Dalam melakukan instruksi pelaksanaan, Anggota Bursa/Bank Kustodian harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:
   1. Pemegang HMETD harus menyediakan dana pelaksanaan HMETD pada saat mengajukan permohonan tersebut; dan
   2. Kecukupan HMETD dan dana pembayaran atas pelaksanaan HMETD harus telah tersedia di dalam rekening efek pemegang HMETD yang melakukan pelaksanaan.

   1 (satu) Hari Kerja berikutnya KSEI akan menyampaikan daftar Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang melaksanakan haknya dan menyetorkan dana pembayaran pelaksanaan HMETD tersebut ke rekening bank Perseroan.

   Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD akan didistribusikan oleh Perseroan/BAE Perseroan dalam bentuk elektronik ke rekening yang telah ditentukan oleh KSEI untuk selanjutnya didistribusikan ke masing-masing rekening efek Pemegang HMETD yang bersangkutan yang melaksanakan haknya oleh KSEI. Saham Baru hasil pelaksanaan akan didistribusikan Perseroan/BAE Perseroan selambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening bank Perseroan.

b. Para pemegang HMETD dalam bentuk warkat/SBHMETD yang akan melaksanakan HMETD-nya harus mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD kepada BAE Perseroan, dengan mengirimkan *scan copy* dokumen melalui email kepada BAE sebagai berikut:
   1. SBHMETD yang telah ditandatangani dan diisi lengkap;
   2. Bukti pembayaran dengan transfer / pemindahbukuan / giro / cek / tunai ke rekening Perseroan dari Bank tempat menyetorkan pembayaran yang mencantumkan nama penyetor; dan
   3. KTP / Paspor / KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum).

Pemegang HMETD akan diarahkan untuk menerima Saham Baru hasil pelaksanaan dalam bentuk elektronik dengan membuka sub rekening efek di Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian partisipan KSEI dan BAE akan memberikan informasi proses pembukaan sub rekening efek yang diperlukan.

Perseroan akan menerbitkan saham hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk fisik SKS jika pemegang SBHMETD tidak menginginkan saham hasil pelaksanaannya dimasukkan dalam Penitipan Kolektif di KSEI.

Setiap dan semua biaya konversi atas pengalihan saham Perseroan dalam bentuk warkat menjadi bentuk elektronik dan/atau sebaliknya dari bentuk elektronik menjadi bentuk warkat harus dibayar dan ditanggung sepenuhnya oleh Pemegang Saham yang bersangkutan.

Pendaftaran pelaksanaan HMETD dapat dilakukan mulai tanggal 14 Oktober 2026 sampai dengan 20 Oktober 2026 pada hari dan jam kerja (Senin s/d Jumat, 09.00-15.00 WIB).

Bilamana pengisian SBHMETD tidak sesuai dengan petunjuk / syarat-syarat pemesanan saham yang tercantum dalam SBHMETD dan Prospektus, maka hal ini dapat mengakibatkan penolakan pemesanan. HMETD hanya dianggap telah dilaksanakan pada saat pembayaran tersebut telah terbukti diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Bank Perseroan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam syarat-syarat pembelian.

4. Pemesanan Saham Tambahan

Pemegang Saham Yang Berhak yang tidak menjual HMETD-nya atau pembeli / pemegang HMETD yang namanya tercantum dalam SBHMETD atau Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI, dapat memesan Saham Tambahan melebihi hak yang dimilikinya dengan cara mengisi kolom pemesanan pembelian Saham Tambahan yang telah disediakan pada SBHMETD dan/atau FPPS Tambahan.

Pemegang HMETD dalam bentuk warkat / SBHMETD yang menginginkan Saham Baru hasil pelaksanaannya dalam bentuk elektronik harus mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan melalui Anggota Bursa / Bank Kustodian. Sedangkan Pemegang HMETD dalam bentuk warkat yang tetap menginginkan saham hasil pelaksanaannya dalam bentuk warkat / fisik SKS dapat mengajukan sendiri permohonan kepada BAE Perseroan.

a. Bagi Pemegang HMETD dalam bentuk warkat / SBHMETD yang menginginkan Saham Baru hasil penjatahannya dalam bentuk elektronik harus mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan melalui Anggota Bursa / Bank Kustodian dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:
   - Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
   - Asli surat kuasa dari Pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pemesanan pembelian Saham Tambahan dan melakukan pengelolaan efek atas Saham Baru hasil penjatahan dalam Penitipan Kolektif di KSEI dan kuasa lainnya yang mungkin diberikan sehubungan dengan pemesanan pembelian Saham Tambahan atas nama pemberi kuasa;
   - Fotokopi KTP / Paspor / KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan direksi/pengurus (bagi lembaga / badan hukum);
   - Asli bukti pembayaran dengan transfer / pemindahbukuan / giro / cek / tunai ke rekening Bank Perseroan dari Bank tempat menyetorkan pembayaran;
   - Asli Formulir Penyetoran Efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk keperluan pendistribusian saham hasil pelaksanaan oleh BAE; dan
   - Dikenakan biaya konversi sebesar 1 (satu) permil kali nilai nominal saham, minimal Rp25.000 (dua puluh lima ribu Rupiah) maksimal Rp10.000.000,- (sepuluh juta Rupiah) ditambah PPn 11%.

b. Pemegang HMETD dalam bentuk warkat / SBHMETD yang menginginkan Saham Baru hasil penjatahannya tetap dalam bentuk warkat / fisik SKS harus mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:
   - Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
   - Fotokopi KTP / Paspor / KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan direksi/pengurus (bagi lembaga / badan hukum);
   - Asli surat kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermeterai Rp10.000,- (sepuluh ribu Rupiah) dilampiri dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa; dan
   - Asli bukti pembayaran dengan transfer / pemindahbukuan / giro / cek / tunai ke rekening Bank Perseroan dari Bank tempat menyetorkan pembayaran.

c. Bagi Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI, mengisi dan menyerahkan FPPS Tambahan yang telah didistribusikan melalui email ke BAE dengan melampirkan *scan copy* dokumen sebagai berikut:
   - Instruksi pelaksanaan (*exercise*) yang telah berhasil (*settled*) dilakukan melalui C-BEST yang sesuai atas nama Pemegang HMETD tersebut (khusus bagi Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang telah melaksanakan haknya melalui sistem C-BEST);
   - Formulir Penyetoran Efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk keperluan pendistribusian Saham Baru hasil pelaksanaan oleh BAE; dan
   - Bukti pembayaran dengan transfer / pemindahbukuan / giro / cek / tunai ke rekening Bank Perseroan dari Bank tempat menyetorkan pembayaran.

Dokumen tersebut di atas dapat disampaikan melalui email ke datindo.ahapput@gmail.com pada periode pelaksanaan HMETD dan pemesanan saham tambahan.

Pembayaran atas pemesanan Saham Tambahan tersebut dapat dilaksanakan dan harus telah diterima pada rekening Bank Perseroan selambat-lambatnya pada tanggal 22 Oktober 2026 dalam keadaan baik (*in good funds*). Pemesanan yang tidak memenuhi petunjuk sesuai dengan ketentuan pemesanan dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

5. Penjatahan Atas Pemesanan Saham Tambahan

Penjatahan atas pemesanan Saham Tambahan akan ditentukan pada tanggal 23 Oktober 2026 dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan Saham Tambahan tidak melebihi jumlah seluruh Saham Tambahan yang ditawarkan dalam PMHMETD V ini, maka seluruh pesanan atas Saham Tambahan akan dipenuhi.
b. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan Saham Tambahan melebihi jumlah seluruh Saham Tambahan yang ditawarkan dalam PMHMETD V ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan Saham Tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional, berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta pemesanan Saham Tambahan.

Perseroan akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajiban dari pelaksanaan penjatahan saham dalam PMHMETD V ini sesuai dengan POJK No.32/2015 dan POJK No. 14/2019 serta berpedoman pada Peraturan No. VIII.G.12 tentang Pedoman Pemeriksaan oleh Akuntan atas Pemesan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak Tanggal Penjatahan berakhir.

6. Persyaratan Pembayaran bagi para Pemegang SBHMETD (di luar Penitipan Kolektif KSEI) dan Pemesanan Saham Tambahan

Pembayaran pemesanan pembelian saham dalam rangka PMHMETD V yang permohonan pemesanannya diajukan langsung kepada BAE Perseroan harus dibayar penuh (*in good funds*) dalam mata uang Rupiah pada saat pengajuan pemesanan secara tunai / cek / bilyet giro / pemindahbukuan / transfer dengan mencantumkan Nomor SBHMETD atau Nama Pemesan Saham Tambahan dan pembayaran harus dilakukan ke rekening Bank Perseroan sebagai berikut:

PT Bank Central Asia Tbk
KCP Empat Enam
Wisma 46 – Kota BNI, Jl. Jendral Sudirman No 1, Jakarta Pusat
No. Rekening: 5255 919 889
Atas nama: PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk

Semua cek dan wesel Bank akan segera dicairkan pada saat diterima. Bilamana pada saat pencairan cek atau wesel Bank tersebut ditolak oleh Bank yang bersangkutan, maka pemesanan pembelian Saham Tambahan dianggap batal. Bila pembayaran dilakukan dengan cek / pemindahbukuan / bilyet giro, maka tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal penerimaan cek / pemindahbukuan / bilyet giro yang dananya telah diterima baik (*in good funds*) di rekening Bank Perseroan tersebut di atas.

Untuk pemesanan pembelian Saham Tambahan, pembayaran dilakukan pada hari pemesanan yang mana pembayaran tersebut harus sudah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Bank Perseroan tersebut di atas paling lambat tanggal 22 Oktober 2026.

Segala biaya yang mungkin timbul dalam rangka pembelian saham PMHMETD V ini menjadi beban pemesan. Pemesanan saham yang tidak memenuhi persyaratan pembayaran akan dibatalkan.

7. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham

Perseroan melalui BAE Perseroan yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Saham Baru akan menyampaikan melalui surat elektronik ke alamat surat elektronik yang sama ketika Pemegang HMETD menginstruksikan pelaksanaan HMETD kepada BAE, bukti tanda terima pemesanan Saham

Baru yang telah dicap dan ditandatangani kepada pemesan sebagai tanda bukti pemesanan pembelian Saham Baru untuk kemudian dijadikan salah satu bukti pada saat mengambil Saham Baru. Bagi Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI akan mendapat konfirmasi atas permohonan pelaksanaan HMETD (*exercise*) dari C-BEST di KSEI melalui Pemegang Rekening di KSEI.

8. Pembatalan Pemesanan Saham

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan Saham Baru, baik sebagian atau secara keseluruhan dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pemberitahuan mengenai pembatalan pemesanan Saham Baru akan disampaikan dengan surat pemberitahuan penjatahan dan pengembalian uang pemesanan kepada anggota bursa/Bank Kustodian/pemegang saham dalam bentuk warkat.

Hal-hal yang menyebabkan dibatalkannya pemesanan antara lain:

a. Pengisian SBHMETD atau FPPS Tambahan tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan saham yang ditawarkan dalam PMHMETD V yang tercantum dalam SBHMETD dan Prospektus.
b. Persyaratan pembayaran tidak terpenuhi.
c. Persyaratan kelengkapan dokumen permohonan tidak terpenuhi.

9. Pengembalian Uang Pemesanan

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruhnya dari pemesanan Saham Baru dalam PMHMETD V atau dalam hal terjadi pembatalan pemesanan Saham Baru, maka Perseroan akan mengembalikan sebagian atau seluruh uang pemesanan tersebut dalam mata uang Rupiah dengan mentransfer ke rekening Bank atas nama pemesan. Pengembalian uang oleh Perseroan akan dilakukan pada tanggal 26 Oktober 2026. Pengembalian uang yang dilakukan sampai dengan tanggal 26 Oktober 2026 tidak akan disertai bunga.

Apabila terjadi keterlambatan pengembalian uang pemesanan melebihi tanggal pengembalian uang pemesanan yang telah dijadwalkan, maka akan dikenakan denda yang besarnya dihitung secara harian sama dengan tingkat suku Deposit jangka waktu 12 bulan di Bank BCA yakni sebesar 2,50% (dua koma lima persen) per tahun.

Bagi Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI yang melaksanakan haknya melalui KSEI pengembalian uang pemesanan akan dilakukan oleh KSEI.

10. Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD bagi pemesan yang melaksanakan HMETD sesuai haknya melalui KSEI, akan dikreditkan pada Rekening Efek selambatnya dalam 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik di rekening Bank Perseroan.

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD bagi Pemegang HMETD dalam bentuk warkat yang melaksanakan HMETD sesuai haknya akan mendapatkan SKS atau saham dalam bentuk warkat selambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh BAE Perseroan dan dana pembayaran telah efektif (*in good funds*) di rekening Bank Perseroan.

Adapun Saham Baru hasil penjatahan atas pemesanan Saham Tambahan akan tersedia untuk diambil SKSnya atau akan didistribusikan dalam bentuk elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI selambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah penjatahan.

SKS baru hasil pelaksanaan HMETD sesuai hak dapat diambil pada setiap hari kerja (Senin s/d Jumat, 09.00 - 15.00 WIB) mulai tanggal 16 Oktober 2026, sedangkan SKS baru hasil penjatahan dapat diambil pada tanggal 27 Oktober 2026 atau selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah proses penjatahan.

Pengambilan dilakukan di BAE Perseroan dengan menunjukkan/menyerahkan dokumen-dokumen sebagai berikut:

- Asli KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan); atau
- Fotokopi anggaran dasar (bagi lembaga/badan hukum) dan susunan direksi komisaris atau pengurus yang masih berlaku;
- Asli surat kuasa yang sah (untuk lembaga/badan hukum atau perorangan yang dikuasakan) bermeterai Rp10.000,- (sepuluh ribu Rupiah) dilengkapi dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa; dan
- Asli Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian.

11. Alokasi Terhadap HMETD Yang Tidak Dilaksanakan

Jika Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD V ini tidak seluruhnya diambil/dibeli oleh Pemegang Saham Yang Berhak dan/atau para pemegang HMETD, maka sisa Saham Baru akan dialokasikan kepada pemegang HMETD lainnya yang telah melaksanakan haknya dan telah melakukan pemesanan melebihi hak yang dimilikinya sebagaimana tercantum dalam SBHMETD dan/atau FPPS Tambahan, secara proporsional berdasarkan jumlah HMETD yang telah dilaksanakan. Apabila terdapat sisa saham setelah dilakukan alokasi maka tidak akan dikeluarkan dari portepel.

12. Lain-Lain

Setiap dan semua biaya konversi sehubungan pengalihan saham Perseroan dalam bentuk warkat menjadi bentuk elektronik dan/atau sebaliknya dari bentuk elektronik menjadi bentuk warkat harus dibayar dan ditanggung sepenuhnya oleh Pemegang Saham yang bersangkutan.

XIV. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN SBHMETD

Perseroan telah mengumumkan informasi penting serta prospektus berkaitan dengan PMHMETD V ini melalui *website* Perseroan (www.asuransi-harta.co.id) dan *website* Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Perseroan tidak menyediakan Prospektus dalam bentuk cetakan.

a. Bagi Pemegang Saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui Rekening Efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Pencatatan pada DPS PMHMETD V, yaitu tanggal 13 Oktober 2026. Prospektus dan petunjuk pelaksanaan dapat di download di *website* Perseroan www.asuransi-harta.co.id dan di *website* Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id.

b. Bagi Pemegang Saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD atas nama Pemegang Saham dan dapat mengirimkan permohonan kepada BAE untuk menerima SBHMETD, FPPS Tambahan dan formulir lainnya dalam melalui surat elektronik mulai tanggal 13 Oktober 2026 dengan melampirkan *scan copy* kartu tanda pengenal yang sah (KTP/Paspor/KITAS).

PT Datindo Entrycom
Jl. Hayam Wuruk No. 28 lantai 2
Jakarta 10120
Telepon (62 21) 350 8070
datindo.ahapput@gmail.com

Apabila pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada penutupan perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia tanggal 12 Oktober 2026 belum mengambil Prospektus dan Sertifikat Bukti HMETD serta tidak menghubungi BAE, maka seluruh risiko kerugian bukan menjadi tanggung jawab BAE ataupun Perseroan, melainkan merupakan tanggung jawab para pemegang saham yang bersangkutan.

Informasi Tambahan

Para pihak yang menginginkan penjelasan mengenai PMHMETD V ini atau menginginkan tambahan informasi sehubungan dengan PMHMETD V ini dapat menghubungi:

PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk
Wisma 46, Lantai 33, Kota BNI
Jl. Jend. Sudirman Kav. 1
Jakarta 10220
Telepon: (62 21) 570 2060, 574 6789 (hunting)
Faksimili: (62 21) 572 7589
Website: www.asuransi-harta.co.id
Email: harta@asuransi-harta.co.id